



Prosper with the Nation

PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2022

SUSTAINABILITY REPORT

EMBRACING SUSTAINABILITY



EMBRACING SUSTAINABILITY

Dalam satu dekade terakhir, harapan masyarakat terhadap korporasi untuk bertanggung jawab dan transparan dalam mengelola Perseroannya semakin besar dari sebelumnya. Tuntutan keberlanjutan juga semakin besar dan telah menjadi kebutuhan dalam manajemen Perseroan. Astra Agro dalam proses bisnisnya mengutamakan keberlanjutan dan dalam perjalanan keberlanjutannya, Perseroan telah berevolusi dari penerapan kepatuhan menjadi keunggulan untuk peluang bisnis yang lebih luas. Tahun lalu tema Laporan Keberlanjutan Perseroan adalah *"Elevating Sustainability"* yang merupakan ekspresi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan mengikuti setiap perkembangan terbaru serta memperhatikan setiap masukan dari para pemangku kepentingan sehingga Perseroan mampu menjawab tantangan keberlanjutan global dengan mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan secara optimal. Tahun ini Perseroan mengangkat tema *"Embracing Sustainability"* sebagai ekspresi dari komitmen yang serius dalam penerapan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam memproduksi minyak sawit. Perseroan menyadari pentingnya keberlanjutan untuk kesuksesan jangka panjang Astra Agro. Sebagai bagian dari model bisnis industri kami, kami bertujuan untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasi dan budaya Perseroan, dan menangkap kesempatan untuk bertumbuh melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kami mencari cara yang lebih baik untuk meningkatkan upaya keberlanjutan kami dengan menetapkan tujuan yang konkret, mengambil tindakan yang tepat, dan terus memantau hasilnya.

In the last decade, society expects more from organizations than ever before in terms of accountability and transparency in business management. The need for sustainability in corporate management is growing and is increasingly required. Sustainability is a top priority for Astra Agro's business operations, and during the course of its sustainability journey, the company has advanced from adopting compliance to excellence for greater commercial potential. In the previous year, the Company's theme of Sustainability Report was *"Elevating Sustainability"* which is an expression of the Company to continue improving sustainability performance by following the latest developments and paying attention to every input from stakeholders so that the Company is able to answer global sustainability challenges by implementing sustainability policies optimally. This year the Company raised the theme *"Embracing Sustainability"* as an expression of its serious commitment to the implementation and compliance with the principles of sustainability in producing palm oil. The Company understand how crucial sustainability is to Astra Agro's long-term success. We strive to integrate sustainability into our operations and corporate culture as part of our industrial business model and to exploit possibilities for growth by upholding sustainability standards. By establishing specific objectives, taking the appropriate activities, and regularly reviewing the outcomes, we are looking for better ways to advance our sustainability initiatives.

PENJELASAN TEMA	2
EXPLANATION OF THEME	
DAFTAR ISI	2
TABLE OF CONTENTS	

01 KINERJA KEBERLANJUTAN DAN PENCAPAIAN TAHUN 2022 SUSTAINABILITY PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS IN 2022

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022	6
2022 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
PENGHARGAAN	9
AWARDS	

02 TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

ACUAN DALAM PEMBUATAN LAPORAN	14
REFERENCE IN REPORT MAKING	
PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN	15
REPORTING PERIOD AND CYCLE	
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	15
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	
CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN	20
REPORT SCOPE AND BOUNDARIES	
MENDEFINISIKAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK	21
DEFINING REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARIES	
ASURANS EKSTERNAL	24
EXTERNAL ASSURANCE	
AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK	24
ACCESSIBILITY AND FEEDBACK	

03 STRATEGI KEBERLANJUTAN DAN DUKUNGAN ASTRA AGRO TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY BUSINESS STRATEGY AND ASTRA AGRO'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

NILAI DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN ASTRA AGRO	28
ASTRA AGRO SUSTAINABILITY VALUES AND POLICY	
PRIORITAS STRATEGI KEBERLANJUTAN ASTRA AGRO	28
ASTRA AGRO SUSTAINABILITY STRATEGY PRIORITIES	
INISIATIF KAMI DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	31
THE COMPANY'S INITIATIVES IN SUPPORTING THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS	

04 LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA	44
FOREWORD FROM PRESIDENT DIRECTOR	
SAMBUTAN DIREKTUR AGRONOMI	50
DAN KEBERLANJUTAN	
FOREWORD FROM CHIEF OF AGRONOMY AND SUSTAINABILITY OFFICER	

05 TENTANG ASTRA AGRO BOARD OF DIRECTORS REPORT

SEKILAS ASTRA AGRO	58
ASTRA AGRO AT A GLANCE	
VISI, MISI, DAN NILAI	59
VISION, MISSION, AND VALUE	
KEGIATAN OPERASIONAL	59
OPERATIONAL ACTIVITIES	
WILAYAH OPERASIONAL	60
OPERATIONAL AREA	
SKALA ORGANISASI	62
ORGANIZATION SCALE	
DEMOGRAFI KARYAWAN	62
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS	
STANDARISASI DAN SERTIFIKASI	63
STANDARDIZATION AND CERTIFICATION	
KEANGGOTAAN ASOSIASI	65
MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS	

06 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

LANDASAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN ASTRA AGRO	68
ASTRA AGRO SUSTAINABILITY GOVERNANCE FOUNDATION	
STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	69
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE	
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)	70
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)	
DEWAN KOMISARIS	71
BOARD OF COMMISSIONERS	
DIREKSI	71
BOARD OF DIRECTORS	
MEKANISME NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	72
MECHANISM FOR NOMINATION OF	
BOARD OF COMMISSIONERS	
AND BOARD OF DIRECTORS	
PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS	72
DAN DIREKSI	
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF	
DIRECTORS	
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	72
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	
PERFORMANCE ASSESSMENT	
KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS	73
DAN DIREKSI	
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	
REMUNERATION POLICY	
PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN	73
MELALUI MANAJEMEN RISIKO	
APPROACH OR PRINCIPLE OF PREVENTION	
THROUGH RISK MANAGEMENT	
KODE ETIK	77
CODE OF CONDUCT	
KONFLIK KEPENTINGAN	77
CONFLICTS OF INTEREST	
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	78

07 PERTUMBUHAN KINERJA EKONOMI UNTUK PENCIPTAAN NILAI BERSAMA ECONOMIC PERFORMANCE GROWTH FOR SHARED VALUE CREATION

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDUSTRI PERKEBUNAN	84
KELAPA SAWIT	
ECONOMIC GROWTH AND THE OIL PALM PLANTATION INDUSTRY	
KINERJA EKONOMI ASTRA AGRO	84
ECONOMIC PERFORMANCE OF ASTRA AGRO	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG	88
DAN INKLUSI EKONOMI	
INDIRECT ECONOMIC IMPACT AND ECONOMIC	
INCLUSION	
RANTAI PASOKAN DAN KETERTELUSURAN	93
SUPPLY CHAIN AND TRACEABILITY	
ANTI KORUPSI	97
ANTI-CORRUPTION	

08 MELINDUNGI LINGKUNGAN DALAM MEMBANGUN BISNIS KELAPA SAWIT YANG BERKELANJUTAN PROTECTING THE ENVIRONMENT IN BUILDING A SUSTAINABLE PALM OIL BUSINESS

MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN INISIASI	100
KAMI MENUJU NETRALITAS KARBON	
ADDRESSING CLIMATE CHANGE AND OUR	
INITIATIVE TOWARDS CARBON NEUTRALITY	
DEFORESTASI DAN PENGELOLAAN AREAL PERKEBUNAN	102
DEFORESTATION AND PLANTATION AREA MANAGEMENT	
KESEHATAN TANAH DAN PENGGUNAAN PESTISIDA	104
SOIL HEALTH AND PESTICIDES USE	
EFISIENSI ENERGI	112
ENERGY EFFICIENCY	
AIR DAN LIMBAH AIR	114
WATER AND EFFLUENTS	
KONSERVASI EKOSISTEM ALAMI	115
DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI	
CONSERVATION OF NATURAL ECOSYSTEM	
AND BIODIVERSITY	
PENGURANGAN EMISI	123
EMISSION REDUCTION	
PENGELOLAAN LIMBAH	125
WASTE MANAGEMENT	
KEPATUHAN LINGKUNGAN	130
ENVIRONMENTAL COMPLIANCE	

09 PENCIPTAAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN CREATION OF A SAFE AND DECENT WORK ENVIRONMENT

KOMITMEN PERSEROAN TERHADAP	134
PENGEMBANGAN SDM	
THE COMPANY'S COMMITMENT TO HUMAN	
RESOURCE DEVELOPMENT	
KETENAGAKERJAAN	134
EMPLOYMENT	
MENJAMIN KESEJAHTERAAN PEGAWAI	136
ENSURING EMPLOYEE WELFARE	
KEBERAGAMAN, KESEMPATAN YANG SETARA	139
DAN TANPA DISKRIMINASI	
DIVERSITY, EQUAL OPPORTUNITY AND	
NON-DISCRIMINATION	
PENGEMBANGAN KOMPETENSI	141
COMPETENCY DEVELOPMENT	
KEBEBASAN BERSERIKAT	143
FREEDOM OF ASSOCIATION	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	144
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	

10 KEBERADAAN ASTRA AGRO UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT ASTRA AGRO'S PRESENCE FOR COMMUNITY WELFARE

HUBUNGAN MASYARAKAT LOKAL	152
LOCAL COMMUNITIES INVOLVEMENT	
PEMENUHAN HAK MASYARAKAT ADAT	169
INDIGENOUS PEOPLE RIGHTS FULFILLMENT	

Indeks SEOJK 16/2021 | SEOJK 16/2021 Index

Indeks GRI Standard | GRI Standards Index

Indeks TCFD | TCFD Index

Indeks SASB | SASB Index

Lampiran Tabel Program Pengembangan Potensi

Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal | Appendix

Table of Local Wisdom-Based Community Economic

Potential Development Program

Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet

01

KINERJA KEBERLANJUTAN DAN PENCAPAIAN TAHUN 2022

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE AND
ACHIEVEMENTS IN 2022





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022

2022 Sustainability Performance Highlight

Kinerja Ekonomi | Economic Performance [SEOJK 16/2021. B.1]

Kinerja Keuangan Financial Performance	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Pendapatan Bersih [B.1.b] Net Revenue	Rp Miliar IDR Billion	21.829	24.322	18.807
Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk [B.1.a] Sales Composition Based on Type of Product				
a. Minyak Sawit dan Turunannya CPO and Its Derivatives	%	89,9	90,5	92,4
b. Inti Sawit dan Turunannya dan Lainnya Kernel and Its Derivatives and Others		10,1	9,5	7,6
Laba Usaha Operating Profit	Rp Miliar IDR Billion	3.822	4.830	2.963
Laba Bersih Tahun Berjalan [B.1.c] Net Income for the Year	Rp Miliar IDR Billion	1.792	2.067	894
Kinerja Operasional Operational Performance	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Total Area Tertanam Total Planted Area		287.044	286.728	287.604
a. Lahan Inti Nucleus Area	Ha	214.815	214.499	215.375
b. Lahan Plasma Plasma Area		72.229	72.299	72.229
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunches (FFB) Production	Ton Tonnes	6.867.825	7.601.086	7.239.754
Produksi CPO CPO Production	Ton Tonnes	1.303.765	1.473.017	1.429.053
Produksi Kernel Kernel Production	Ton Tonnes	282.007	314.730	302.629
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	Rp Miliar IDR Billion	21.833	24.671	19.709

Produk Ramah Lingkungan [B.1.d] Eco Friendly Products	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
TBS bersertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certified FFB	Ton Tonnes	2.863.409	2.929.557	3.219.898
CPO bersertifikat ISPO ISPO Certified CPO	Ton Tonnes	1.085.723	1.221.505	1.188.417
Kemitraan dengan Masyarakat Lokal [B.1.e] Local Community Partnering	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Pemasok Supplier				
1. Pemasok UMKM MSMEs Suppliers	Pemasok Suppliers	1.671	1.946	2.276
2. Pemasok Lokal Local Suppliers	%	100%	100%	100%
Jumlah Jejaring Mitra Petani Number of Smallholders Networking Partners	Mitra Partners	718	1.022	1.438

Kinerja Lingkungan | Environmental Performance [SEOJK 16/2021. B.2]

Penggunaan Energi [B.2.a] Energy Usage	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik dari PLN Electricity from PLN	KWh	19.179.817	21.097.233	16.583.234
Penggunaan Bensin Usage of Gasoline	Liter Liters	1.160.139	1.203.063	1.208.244
Penggunaan Bahan Bakar Energi Terbarukan (B30) Renewable Energy Usage (B30)	Liter Liters	39.512.242	35.808.976	35.930.173
Pemanfaatan Cangkang Sawit untuk Energi Utilization of Palm Shells for Energy	Ton Tonnes	292.417	273.639	260.631
Penggunaan Serabut Sawit untuk Energi Usage of Fibers for Energy	Ton Tonnes	824.102	988.142	941.167
Total Penggunaan Energy Total Energy Usage	Giga Joule	20.873.007	22.831.511	21.797.617
Intensitas Energi Energy Intensity	Giga Joule/ IDR Billion	956	939	1.159
Emisi yang Dihasilkan [B.2.b] Emission Generated	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Cakupan 1 Scope 1	TonCO ₂ eq	975.519	1.151.424	1.072.144
Cakupan 2 Scope 2	TonCO ₂ eq	21.779	23.966	18.747
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO ₂ eq/ IDR Billion	45,69	48,33	58

| Kinerja Keberlanjutan dan Pencapaian Tahun 2022 |

Air, Limbah Cair, dan Limbah [B.2.c] Water, Effluent, and Waste	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Penggunaan Air Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	7.620.757	8.199.347	8.606.463
Limbah Non-B3 Non Hazardous and Toxic Waste	Ton Tonnes	2.672.433	3.047.162	2.935.945
Limbah B3 Padat Solid Hazardous and Toxic Waste	Ton Tonnes	10.397	8.825	10.145
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous and Toxic Waste	Ton Tonnes	153	145	155
Limbah Cair Organik Effluents	Meter Kubik Cubic Meter	4.672.024	5.014.463	5.276.663
Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Lahan [B.2.d] Biodiversity and Land Management	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Jumlah Flora yang dikonservasikan Conserved Flora	Jenis Species	780	560	560
Jumlah Fauna yang dikonservasikan Conserved Fauna	Jenis Species	597	580	554
Rehabilitasi Lahan Land Rehabilitation	Pohon Trees	33.614	45.644	42.045
Biaya Pengelolaan Lingkungan [F.4] Environmental Cost	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Cost	Juta Rupiah IDR Million	76.545	47.355	21.488

Kinerja Sosial | Social Performance [SEOJK 16/2021. B.3]

Pengembangan SDM Human Resources Development	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	34.116	32.199	34.366
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	3.952	3.738	4.136
Total Waktu Pelatihan Per Karyawan Total Training Time Per Employee	Jam/Karyawan Hour/Employee	2,71	2,73	1,81
Perputaran Karyawan Employee Turnover	Persen Percent	21,48	18,85	21,72

Penghargaan | Awards

No	Penerima Penghargaan Awardee	Nama Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Awardee
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	The Best Public Relation in Company Strategy on Improving Plantation Operations Through Digital System	Media Warta Ekonomi
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	Most Acclaimed Company Digital Technology to Develop Business Ecosystem	Media Warta Ekonomi
3	PT Astra Agro Lestari Tbk	Saham terbaik 2022 Kategori Big Cap (Kapitalisasi Pasar di atas Rp 10 Triliun) Sektor Barang Konsumen Primer Big Cap Category Best Stocks in 2022 (Market Capitalization above IDR 10 Trillion) Primary Consumer Goods Sector	Majalah Investor - Berita Satu
4	PT Astra Agro Lestari Tbk	Corporate Reputation Awards 2022 in Palm Oil Category	Media The Iconomics
5	PT Astra Agro Lestari Tbk	Indonesian Most Prominent PR Persons Awards 2022	Media The Iconomics
6	PT Astra Agro Lestari Tbk	The Best Industry Marketing Champion 2022	Markplus
7	PT Astra Agro Lestari Tbk	Indonesia Top GCG & Corporate Secretary Award 2022	Media The Iconomics
8	PT Astra Agro Lestari Tbk	Komunikasi Media & Inovasi Digital Media Communication and Digital Innovation	Majalah Sawit Indonesia
9	Karya Tanah Subur	Penghargaan Zero Accident Provinsi 2022 Zero Accident Province Award 2022	Dinas Tenaga Kerja Provinsi
10	Sawit Asahan Indah	Penghargaan Zero Accident provinsi 2022 Zero Accident Province Award 2022	Dinas Tenaga Kerja Provinsi
11	Sukses Tani Nusasubur	Penghargaan Zero Accident 2022 Zero Accident Province Award 2022	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
12	Waru Kaltim Plantation	Penghargaan Zero Accident 2022 Zero Accident Province Award 2022	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
13	Waru Kaltim Plantation	Penanganan Covid-19 di tempat kerja status Silver Covid 19 handling in the workplace with Silver status	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
14	Borneo Indah Marjaya	Penghargaan Zero Accident 2022 Zero Accident Award 2022	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
15	Borneo Indah Marjaya	Penghargaan Perseroan Pengendalian HIV & AIDS HIV & AIDS Control Company Award	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
16	Astra Agro Lestari 1	Penghargaan Zero Accident Zero Accident Award	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
17	Perkebunan Lembah Bhakti 1	Penanganan Covid-19 di tempat kerja status Gold Covid-19 handling in the workplace with Gold status	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia

No	Penerima Penghargaan <i>Awardee</i>	Nama Penghargaan <i>Awards</i>	Pemberi Penghargaan <i>Awarder</i>
18	Sukses Tani Nusasubur	Penanganan Covid 19 di tempat kerja status Platinum Covid-19 handling in the workplace with Platinum status	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
19	Borneo Indah Marjaya	Penanganan Covid 19 di tempat kerja status Platinum Covid-19 handling in the workplace with Platinum status	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
20	Astra Agro Lestari 1	Penanganan Covid 19 di tempat kerja status Platinum Covid-19 handling in the workplace with Platinum status	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
21	Mamuang	Penanganan Covid 19 di tempat kerja status Platinum Covid-19 handling in the workplace with Platinum status	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
22	Kimia Tirta Utama	AGC Level Biru AGC Blue Level	Astra International
23	Tunggal Perkasa Plantation	AGC Level Hijau AGC Green Level	Astra International
24	Tunggal Perkasa Plantation	AFC Bintang lima AFC Five Star	Astra International
25	Sari Aditya Loka 1	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
26	Sari Aditya Loka 2	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
27	Ekadura Indonesia	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
28	Kimia Tirta Utama	Proper Level Biru Blue Level Prope	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
29	Sawit Asahan Indah	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
30	Sari Lembah Subur 1	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
31	Sari Lembah Subur 2	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
32	Tunggal Perkasa Plantation	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
33	Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
34	Gunung Sejahtera Dua Indah	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
35	Gunung Sejahtera Puti Pesona	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
36	Surya Indah Nusantara Pagi	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
37	Nirmala Agro Lestari	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
38	Borneo Indah Marjaya	Proper Level Biru Blue Level Proper	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No	Penerima Penghargaan Awardee	Nama Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Awardee
39	Pasangkayu	Proper Level Biru & Masuk Kandidat Hijau Blue Level Proper and Green Candidate	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
40	Letawa	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
41	Lestari Tani Teladan	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
42	Suryaraya Lestari 1	Proper Level Biru & Masuk Kandidat Hijau Blue Level Proper and Green Candidate	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
43	Suryaraya Lestari 2	Proper Level Biru & Masuk Kandidat Hijau Blue Level Proper and Green Candidate	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
44	Karyanusa Ekadaya 1	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
45	Karyanusa Ekadaya 2	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
46	Astra Agro Lestari 1	Proper Level Biru Blue Level Proper	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi
47	Sawit Jaya Abadi 2	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
48	Waru Kaltim Plantation	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
49	Karya Tanah Subur	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
50	Perkebunan Lembah Bhakti 1	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
51	Agro Nusa Abadi	Proper Level Biru Blue Level Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
52	PT Astra Agro Lestari Tbk	Juara 5 untuk Kompetisi Indonesia Aman Berlalu Lintas Fifth Champion in Indonesian Safety Driving Competition	Astra International
53	Sari Lembah Subur 1	Penghargaan Mitra Bhakti Husada Mitra Bhakti Husada Award	Dinas Kesehatan
54	Astra Agro Lestari 1	Penghargaan Genta Hijau Genta Hijau Award	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten

02

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT





Tentang Laporan Ini [GRI 2-3]

PT Astra Agro Lestari Tbk secara konsisten memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan terkait dengan kinerja keberlanjutan Perseroan melalui penerbitan laporan keberlanjutan setiap tahun. Inisiasi ini telah dimulai sejak tahun 2009 dan laporan terakhir terbit pada Maret 2022 dengan tema "*Elevating Sustainability*" yang dapat diakses dalam *website* Astra Agro. Tahun ini, Perseroan mengusung tema "*Embracing Sustainability*" yang dapat dimaknai bahwa prinsip keberlanjutan telah menyatu dan mengakar dalam visi Perseroan serta menjadi budaya dalam melaksanakan aktivitas harian.

Dalam memudahkan pemaknaan dan penyajian, laporan keberlanjutan ini menggunakan istilah "Astra Agro" dan "Perseroan" sebagai nomenklatur penyebutan PT Astra Agro Lestari Tbk. Beberapa pembaharuan yang Perseroan sajikan pada laporan keberlanjutan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu adalah sebagai berikut.

1. Topik Lingkungan
 - a. Tidak ada Deforestasi, Pengelolaan Areal Perkebunan dan Lahan Gambut, Area Nilai Konservasi Tinggi (NKT), dan Kebakaran Hutan.
 - b. Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida.
 - c. Konservasi Ekosistem Alami dan Keanekaragaman Hayati.
2. Topik Sosial
 - a. Ketenagakerjaan (Sumber Daya Manusia).
 - b. Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi.
 - c. Pengembangan Kompetensi
3. Topik Ekonomi dan Tata Kelola
 - a. Rantai Pasokan dan Ketelusuran.
 - b. Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Ekonomi.
 - c. Anti Korupsi.

Acuan dalam Pembuatan Laporan

Dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan, Perseroan mengacu pada standar internasional, yaitu *Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021* dengan opsi "*In Accordance with GRI Standard 2021*". GRI telah melakukan pembaruan sistem modular dengan tiga hal yang dikedepankan, yaitu merevisi bagian *universal standard*, menampilkan *sector standard* yang baru, dan *topic standard* yang lebih adaptif. Salah satu *sector standard* yang terbaru adalah standar GRI 13 yang memberikan panduan pelaporan bagi sektor Agrikultur, Aquakultur, dan Perikanan. GRI 13 mencakup kegiatan produksi tanaman, produksi hewan, dan produksi tanaman laut. Sebagai Perseroan yang berfokus pada pengolahan hasil tanaman, Perseroan memiliki inisiatif dalam mengungkapkan informasi berdasarkan topik material sesuai dengan GRI 13.

Laporan ini juga disusun dengan mengacu pada kriteria Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Perseroan Terdaftar dan Perseroan Publik.

About This Report [GRI 2-3]

PT Astra Agro Lestari Tbk has consistently provided information to shareholders regarding the Company's sustainability performance through the publication of annual sustainability reports. The initiative began in 2009 and the latest report published was in March 2022 with the theme "*Elevating Sustainability*" accessible through Astra Agro's website. The Company's theme this year is "*Embracing Sustainability*," which can be interpreted to mean that the principle of sustainability has become integrated and rooted in the Company's vision, as well as a cultural habit in carrying out daily activities.

This sustainability report refers to PT Astra Agro Lestari Tbk by using terms "Astra Agro" and "the Company" to facilitate interpretation and presentation. The following are some of the updates that the Company presented in this year's sustainability report in comparison to last year.

1. Environmental Topics
 - a. No Deforestation, Management of Plantation Areas and Peatlands, High Conservation Value (HCV) Areas, and Forest Fires
 - b. Soil Health and Pesticide Use
 - c. Biodiversity and Natural Ecosystem Conversion
2. Social Topics
 - a. Employment.
 - b. Diversity, Equal Opportunity and No Discrimination
 - c. Competency Development
3. Economic and Governance Topic
 - a. Supply Chain and Traceability
 - b. Management of Indirect Economic Impacts and Economic Inclusion
 - c. Anti-corruption

Reference in Report Making

In the process of preparing a sustainability report, the Company refers to international standards, particularly the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standard with the option "*In Accordance with GRI Standards 2021*". GRI has updated the modular system with three new features: revising the universal standard section, displaying the new sector standards, and more adaptable standard topics. The GRI 13 standard, which provides reporting guidelines for the Agriculture, Aquaculture, and Fisheries sectors, is one of the most recent sector standards. Plant production, animal production, and marine plant production are all covered by GRI 13. As a Company specializing in plant processing products, the Company has taken steps to disclose information based on material topics in accordance with GRI 13.

The report was also prepared in accordance with Appendix II of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Listed Companies, and Public Companies.

Periode dan Siklus Laporan

[GRI 2-3-a]

Laporan Keberlanjutan adalah laporan rutin yang diterbitkan oleh Perseroan setiap tahunnya. Laporan ini terpisah dari Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk dan berfokus untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Periode pelaporan mencakup aktivitas Perseroan dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 beserta dengan seluruh aktivitas anak perusahaan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[SEOJK 16/2021 E.4, GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan merupakan pihak yang memegang peranan penting bagi keberlangsungan Perseroan. Hal ini telah Perseroan tuangkan ke dalam *5-Year Sustainability Action Plan*. Perseroan telah melakukan pengidentifikasian pemangku kepentingan secara menyeluruh berdasarkan rantai pasok produksi. Setelah Perseroan mengidentifikasi aktor yang terlibat dalam rantai pasok Perseroan, identifikasi dilanjutkan dengan melihat metode pelibatan, frekuensi pelibatan, topik yang diajukan dan harapan pemangku kepentingan. Dengan demikian, segala bentuk informasi yang disajikan dalam laporan ini telah mengakomodir setiap aspirasi dari para pemangku kepentingan Perseroan.

Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan

Tabel 2.1 menyajikan identifikasi pemangku kepentingan yang terlibat dalam setiap aktivitas Perseroan, metode pelibatan, frekuensi pertemuan, topik yang diajukan dan harapan pemangku kepentingan. Pelibatan pemangku kepentingan merupakan bentuk kolaborasi, kerja sama, konsultasi dan supervisi yang Perseroan perlukan untuk mengembangkan dan menjalankan strategi keberlanjutan.

Reporting Period and Cycle

[GRI 2-3-a]

The Sustainability Report is an annual report issued by the Company. The report is differentiated from PT Astra Agro Lestari Tbk's Annual Report and focuses on revealing sustainability performance in economic, environmental, and social aspects. The reporting period encompasses the Company's activities from January 1st, 2022 to December 31st, 2022, as well as all of its subsidiaries' activities.

Stakeholders Engagement

[SEOJK 16/2021 E.4, GRI 2-29]

Stakeholders are parties who play an important role in the Company's long-term viability. This has been incorporated into the Company's 5-Year Sustainability Action Plan. The Company has conducted a thorough identification of stakeholders based on the production supply chain. After the Company has identified the actors involved in the Company's supply chain, the identification is continued by looking at the method of engagement, the frequency of engagement, the topics proposed, and the expectations of stakeholders. Thus, all forms of information presented in this report have accommodated every aspiration of the Company's stakeholders.

Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations

Table 2.1 provides Stakeholder identification involved in any of the Company's activities, methods of engagement, frequency of meetings, topics raised, and stakeholder expectations are all provided. Stakeholder engagement is a type of collaboration, cooperation, consultation, and oversight that the Company requires in order to develop and implement a sustainability strategy.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Pemegang saham dan pemodal Shareholders and investors	- Korespondensi - Pertemuan periodik - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan - Laporan keberlanjutan - Website Perseroan - Correspondence - Periodic meetings - Quarterly sustainability progress reports - Sustainability report - Company website	- Triwulan - Tahunan - Quarterly - Annually	- Komitmen keberlanjutan/ <i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG) dan kemajuan implementasi pada seluruh aspek - Pertumbuhan usaha - Profitabilitas - Sustainability/ <i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG) commitment and implementation progress across all aspects - Business growth - Profitability	- Tersedianya informasi terkait implementasi Perseroan terkait komitmen keberlanjutan perseroan - Pemegang saham dapat mengetahui kinerja Perseroan - Access to information on the Company's implementation of its sustainability commitment - Shareholders can learn about the Company's performance
Karyawan Employees	- Pertemuan periodik dengan serikat pekerja - Tabloid internal bulanan - Majalah internal triwulan - Prosedur penanganan keluhan - Meetings with labor unions on a regular basis - A monthly internal tabloid - A quarterly internal magazine - Grievance handling procedures	- Bulanan - Triwulan - Monthly - Quarterly	- Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan - Karir dan pengembangan - Hak dan kesejahteraan karyawan - Penyampaian keluhan - Employee participation in decision making - Career and development - Employee rights and welfare - Addressing grievance	- Serikat pekerja dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan - Kesejahteraan karyawan diperhatikan dengan baik termasuk dalam pemenuhan aspek keselamatan dalam bekerja, penyediaan fasilitas kesehatan, pendidikan dan pelatihan - Adanya jenjang karir karyawan yang jelas - Labor unions are involved in making employment decisions. - Employee welfare is well taken care of, including workplace safety, health, education, and training facilities - Employees have a clear career path

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Pemasok (termasuk petani) Suppliers (including smallholders)	- Pertemuan langsung yang intensif - Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan - Lokakarya keberlanjutan pemasok - Laporan keberlanjutan - Website Perseroan - Intensive direct meetings - Field visits for compliance assessment - Supplier sustainability workshops - Sustainability report - Company website	- Mingguan - Triwulan - Semester - Tahunan - Weekly - Quarterly - Semiannually - Annually	- Kepatuhan pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan - Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya - Ketelusuran sumber pasokan - Peningkatan kapasitas aspek keberlanjutan - Compliance with the Company's Sustainability Policy - Handling of grievances filed by other stakeholders - Traceability of supply chains - Capacity building for sustainability aspects	- Rantai pasok Perseroan sejalan dengan kebijakan keberlanjutan Perseroan - Transparansi ketelusuran sumber pasok - Transparansi penanganan keluhan - Peningkatan kapasitas pemasok dan akses permodalan - The supply chain of the Company adheres to the Company's Sustainability Policy. - Traceability of supply sources transparency - Transparency in the handling of grievances - Increasing supplier capacity and capital access
Pelanggan Customers	- Pertemuan langsung - Kunjungan lapangan - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan - Laporan keberlanjutan - Website Perseroan - Direct meeting - Field visits - Quarterly sustainability progress reports - Sustainability report - Company website	- Triwulan - Semester - Tahunan - Quarterly - Semiannually - Annually	- Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasinya - Ketelusuran sumber pasokan - Penanganan keluhan - Kesempatan untuk berkolaborasi - Sustainability commitments and progress on their implementation - Traceability of supply chains - Grievance handling - Opportunity for collaboration	- Komitmen kebijakan keberlanjutan Perseroan dan pengelolaan operasi yang berkelanjutan - Transparansi ketelusuran sumber pasok - Transparansi penanganan keluhan - Keterlibatan pelanggan dalam penanganan keluhan - Corporate Sustainability Policy commitment and sustainable operations management - Traceability of supply sources transparency - Transparency in the handling of grievances - Customer participation in grievance resolution

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Masyarakat Lokal Local Communities	- Mekanisme penanganan keluhan - Mekanisme PADIATAPA - Program CSR pendidikan, ekonomi dan kesehatan - Program kolaborasi multi pihak - Grievance handling mechanism - Free, Prior and Informed Consent (FPIC) mechanism - Education, economic and health CSR programs - Multi Stakeholder collaboration program	- Triwulan - Semester - Tahunan - Quarterly - Semiannually - Annually	- Penyampaian keluhan - Terjaminnya hak-hak masyarakat lokal - Keamanan dan hubungan kondusif - Pemberdayaan dan kesejahteraan - Addressing grievance - Guarantee of local communities' rights - Security and conducive relations - Empowerment and welfare	- Masyarakat lokal mendapatkan dampak positif kehadiran Perseroan - Hubungan baik dan mutualisme Perseroan dan masyarakat lokal - Transparansi penanganan keluhan - Keterlibatan dalam penyelesaian keluhan - The presence of the Company has a positive impact on the local community. - Good mutual relationships between Company and communities - Transparency in the handling of grievance - Participation in the resolution of grievance
Pemerintah Government	- Pertemuan langsung - Forum multi pihak - Konsultasi - Direct meeting - Multistakeholder forum - Consultation	- Bulanan - Triwulan - Semester - Monthly - Quarterly - Semiannually	- Kepatuhan pada peraturan perundangan aspek legalitas, lingkungan dan sosial - Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah - Compliance with laws and regulations on legal, environmental and social aspects - Availability of information relevant to government interests	- Kepatuhan Perseroan dalam tata kelola dan legalitas - Dukungan Perseroan dalam pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat secara umum - Company governance and legal compliance - Company contributions to regional development and public welfare

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Akademisi Academia	- Pertemuan langsung - Konsultasi - Kunjungan lapangan - Kolaborasi riset - Publikasi - Evaluasi penerapan program - Evaluasi penerapan sistem - Direct meeting - Consultation - Field visit - Research collaboration - Publications - Program implementation evaluation - System implementation evaluation	- Bulanan - Triwulan - Tahunan - Monthly - Quarterly - Annually	- Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan atau riset - Kesempatan kerjasama untuk <i>review</i> sistem/program dan pencapaiannya - Possibility to collaborate in sustainability initiatives or research - Possibility to collaborate in reviewing systems/programs and their achievements	- Keterlibatan akademisi dalam riset dan pengelolaan teknis/prosedur Perseroan - Experts involvement in research and technical management/company procedures
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organizations (NGOs)	- Korespondensi - Pertemuan langsung - Kunjungan lapangan - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan - Laporan keberlanjutan - Website Perseroan - Correspondence - Direct meetings - Field visits - Sustainability progress reports quarterly - Sustainability report - Company website	- Triwulan - Semester - Tahunan - Quarterly - Semiannually - Annually	- Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasinya - Kepatuhan pemasok pada Kebijakan Keberlanjutan - Penanganan keluhan yang ditujukan kepada pemasok - Transparansi informasi - Klarifikasi isu-isu sosial - Sustainability commitments and implementation progress - Supplier compliance with sustainability policies - Supplier grievance handling - Information transparency - Clarification of social issues	- Komitmen pengelolaan Perseroan terhadap nilai keberlanjutan - Transparansi penanganan keluhan - Keterlibatan institusi independen dalam penilaian praktek keberlanjutan Perseroan - The management commitment of the Company to the value of sustainability - Transparency in the handling of grievance - Involvement of independent institutions in evaluating the Company's sustainability practices
Media Media	- Forum dan lokakarya media - Analisis isu - Kunjungan lapangan - Media gathering - Pemantauan media bulanan - Media forums and workshops - Issue analysis - Field Visits - Media gatherings - Monthly media monitoring	- Bulanan - Triwulan - Tahunan - Monthly - Quarterly - Annually	- Publikasi program CSR dan kegiatan lainnya - Perspektif yang objektif pada Perseroan dan industri sawit - Publication of CSR programs and other activities - The objective perspective of the Company and palm oil industry	- Peran Perseroan dalam pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat secara umum - The Company's role in regional development and the general well-being of society

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Asosiasi dan Lembaga terkait industri Industry-related associations and institutions	- Pertemuan langsung - Forum multi pihak - Website Perseroan - Direct meeting - Multi stakeholder forum - Company website	- Semester Tahunan - Semiannually - Annually	- Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan - Sertifikasi keberlanjutan - Integrasi sistem dan alat implementasi - Opportunity to collaborate on sustainability initiatives - Certification for sustainability - System integration and implementation tools	- Kesamaan visi, misi dan kekompakan dalam memajukan industri secara berkelanjutan - Shared vision, mission and solidarity in advancing the industry in a sustainable manner

Cakupan dan Batasan Laporan [GRI 2-2, 2-4]

Laporan keberlanjutan ini mencakup segala aktivitas dari Perseroan induk serta anak Perseroan dalam laporan keuangan konsolidasi. Aktivitas yang dimaksud adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan usaha yakni produksi, distribusi, pemasaran, dan manajemen. Perseroan memfokuskan pengungkapan pada seluruh aspek keberlanjutan yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dinilai material bagi pemangku kepentingan dan Perseroan. Setiap pengungkapan dalam laporan keberlanjutan telah didasari pada data yang spesifik dan relevan sehingga pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang tepat, namun demikian terdapat penyesuaian data dari pelaporan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

- Data TBS dan CPO tersertifikasi di tahun 2021,
- Data penggunaan listrik PLN di tahun 2020 dan 2021,
- Data penggunaan cangkang untuk energi di tahun 2020 dan 2021,
- Data emisi (Cakupan 1 dan Cakupan 2) di tahun 2020 dan 2021.

Pada pelaporan tahun ini, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memberikan pendampingan dalam penulisan hingga *review* atas format dan kelengkapan informasi.

Report Scope and Boundaries [GRI 2-2, 2-4]

In the consolidated financial statements, the sustainability report includes all activities of the parent company and its subsidiaries. The activities in question are all business-related, particularly production, distribution, marketing, and management. The Company focuses its disclosure on all aspects of sustainability, including economic, environmental, and social factors that are important to stakeholders and the Company. Each disclosure in the Sustainability Report is based on specific and relevant data, ensuring that stakeholders receive the appropriate information, there is adjustment on the data in the previous year's report with the following details:

- Data on certified FFB and CPO in 2021,
- PLN electricity usage data in 2020 and 2021,
- Data on shells utilization for energy in 2020 and 2021,
- Emission data (Scope 1 and Scope 2) in 2020 and 2021.

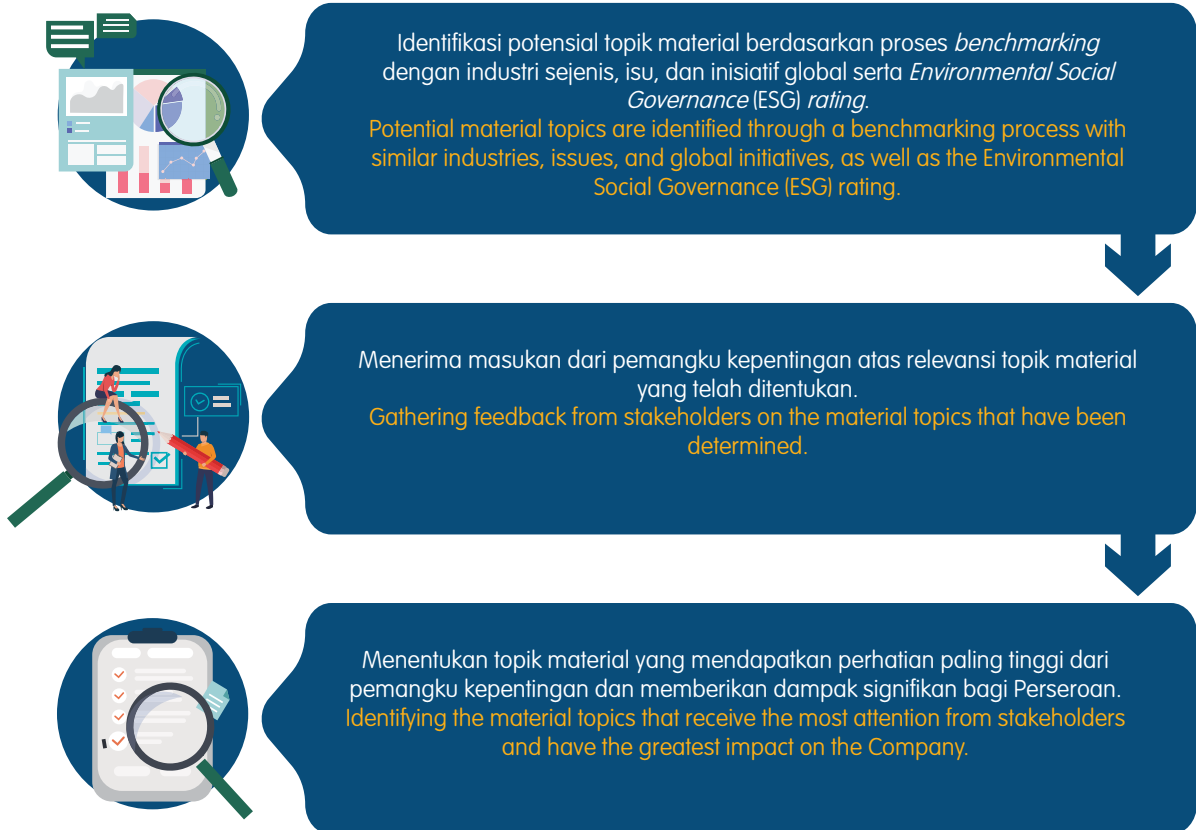
The Company collaborates with third party in this year's report to assist in writing support and to review the format and completeness of material.

Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik [GRI 3-1, 3-3]

Penentuan topik dan isi laporan didasarkan pada dampak bisnis kepada Perseroan. Tahapan dalam penentuan topik material melalui proses sebagai berikut:

Defining Report Content and Topic Boundaries [GRI 3-1, 3-3]

The topic and content of the report are determined by the business impact on the Company. The following process is used to determine material topics at various stages:



| Tentang Laporan ini |

Berdasarkan proses yang telah dilakukan, Perseroan menentukan sebanyak 18 topik material yang diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

Based on the process, the Company determines that up to 18 material topics to be disclosed in the 2022 Sustainability Report.

Daftar Topik Material dan Batasannya [GRI 3-2]

List of Material Topics and Its Boundaries [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Inside Astra Agro	Di luar Outside Astra Agro
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak pada aspek finansial Perseroan baik jangka panjang maupun pendek Impact on the financial aspects of the Company both long and short term	GRI 201	✓	
Rantai Pasokan dan Ketelusuran Supply Chain and Traceability	Berdampak pada jumlah produksi Impact on the amount of production	GRI 204, GRI 13.23	✓	✓
Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Ekonomi Management of Indirect Economic Impacts and Economic Inclusion	Berdampak pada kelancaran proses produksi dan finansial Perseroan Impact on the Company's finances and the efficiency of the production process	GRI 203, GRI 13.21, GRI 13.22	✓	✓
Penyertaan Petani Smallholders Inclusion	Berdampak pada jumlah bahan baku produksi dan peningkatan kompetensi petani Impact on the amount of production raw materials and increase the competence of smallholders	GRI 204, GRI 13.13	✓	✓
Anti Korupsi Anti-corruption	Berdampak pada persepsi terhadap Perseroan. Impact on perceptions of the Company.	GRI 205, GRI 13.26	✓	
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Tidak Ada Deforestasi, Pengelolaan Areal Perkebunan dan Lahan Gambut, Area NKT , dan Kebakaran Hutan No Deforestation, Management of Plantation Areas and Peatlands, HCV Areas, and Forest Fires	Pemenuhan peraturan pemerintah dan berdampak pada persepsi terhadap Perseroan Compliance with government regulations and impact on perceptions of the Company	GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 304-3	✓	✓
Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida Soil Health and Pesticide Use	Berdampak pada produktivitas, ekosistem dan persepsi terhadap Perseroan Impact on productivity, ecosystem and perception of the Company	GRI 13.5, GRI 13.6	✓	

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Inside Astra Agro	Di luar Outside Astra Agro
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Berdampak pada finansial, lingkungan dan persepsi Perseroan Impact on the financial, environmental and perception of the Company	GRI 302	✓	
Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emissions	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company	GRI 305, GRI 13.1, GRI 13.2	✓	
Air dan Limbah Air Water and Effluent	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company	GRI 303, GRI 13.7	✓	
Pengelolaan Limbah Waste Management	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company	GRI 306, GRI 13.8	✓	
Konservasi Ekosistem Alami dan Keanekaragaman Hayati Conservation of Natural Ecosystem and Biodiversity	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company	GRI 304-4, GRI 13.3, GRI 13.4	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Ketenagakerjaan Employment	Berdampak pada kelangsungan operasional Perseroan Impact on the continuity of the Company's operations	GRI 401, GRI 13.16, GRI 13.17, GRI 13.18, GRI 13.20	✓	
Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity and No Discrimination	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan Impact on the excellence and perception of the Company	GRI 405, GRI 406, GRI 13.15	✓	

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Inside Astra Agro	Di luar Outside Astra Agro
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak pada kelangsungan operasional dan persepsi Perseroan Impact on operational continuity and the perception of the Company	GRI 403, GRI 13.19	✓	
Pengembangan Kompetensi Competency Development	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan Impact on the excellence and perception of the Company	GRI 404	✓	
Hubungan dengan Masyarakat Lokal Relations with Local Communities	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan Impact on the excellence and perception of the Company	GRI 413, GRI 13.12, GRI 13.21	✓	✓
Masyarakat Adat Indigenous People	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan Impact on the excellence and perception of the Company	GRI 411, GRI 13.14	✓	✓

Asurans Eksternal [G.1] [GRI 2-5]

Pelaporan kinerja keberlanjutan yang disajikan belum mendapatkan asurans dari pihak ketiga. Akan tetapi kami telah memverifikasi secara internal untuk memastikan keakuratan dan validitas dari informasi yang diungkapkan. Oleh karena itu, informasi yang diungkapkan telah memenuhi unsur kredibilitas dan validitas untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dari sisi non-finansial.

External Assurance [G.1] [GRI 2-5]

The sustainability performance reporting presented has not received assurance from third parties. However, we have verified it internally to ensure the accuracy and validity of the information disclosed. Therefore, the information disclosed meets the elements of credibility and validity to be used as a basis for decision making from a non-financial perspective.

Aksesibilitas dan Umpan Balik [GRI 2-3-d]

Sebagai upaya untuk peningkatan Laporan Keberlanjutan Astra Agro berikutnya, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan berupa komentar, ide, kritik, dan saran pada lembar umpan balik yang ditemukan di halaman 211. Laporan Keberlanjutan ini dapat diakses dan diunduh pada website kami di www.astra-agro.co.id. Seluruh pertanyaan dan masukan yang terangkum dalam lembar umpan balik dapat disampaikan kepada:

PT Astra Agro Lestari Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR I

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930

Tel (62-21) 461-6555

Fax (62-21) 461-6685

Email : sustainability@astra-agro.co.id

Accessibility and Feedback [GRI 2-3-d]

As an effort to scale up the upcoming Astra Agro Sustainability Report, we invite readers and stakeholders to provide feedback on the feedback sheet found on page 211 in the form of comments, ideas, criticisms, and suggestions. This Sustainability Report is available for viewing and downloading on our website, www.astra-agro.co.id. All questions and comments summarized in the feedback sheet can be sent to:

PT Astra Agro Lestari Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR I

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930

Tel (62-21) 461-6555

Fax (62-21) 461-6685

Email : sustainability@astra-agro.co.id

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

03

STRATEGI KEBERLANJUTAN DAN DUKUNGAN ASTRA AGRO TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY BUSINESS STRATEGY AND ASTRA AGRO'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS





Nilai dan Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro [SEOJK 16/2021 F.1, GRI 2-24]

Astra Agro adalah Perseroan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan merupakan salah satu Perseroan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Komoditi utama Astra Agro adalah minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil* (CPO)) dan *Refined, Bleached, dan Deodorized Palm Oil* (RBDPO). Selain itu Perseroan juga menghasilkan minyak inti sawit (PKO), *Olein, Stearin, Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) dan bungkil sawit. Perseroan memiliki lebih dari 34.000 karyawan dan sumber pasokan lebih dari 50% TBS dari sekitar 53.700 petani.

Untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan, Astra Agro meluncurkan Kebijakan Keberlanjutan pada September 2015, yang merupakan turunan dari Visi dan Misi Perseroan dan menjadi pedoman operasional Perseroan. Untuk dapat lebih memperkokoh komitmen dan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah menyusun rencana aksi yang lebih komprehensif untuk tahun 2021 hingga 2025. Rencana aksi tersebut merupakan hasil evaluasi dan kelanjutan dari Rencana Aksi 3 tahun (2018 – 2020).

Kebijakan Keberlanjutan ini menjadi tujuan sekaligus pedoman bagi elemen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kebijakan Keberlanjutan difokuskan untuk menjamin tidak ada deforestasi, tidak ada pembakaran lahan, penurunan emisi, konservasi lahan gambut, menghormati hak-hak masyarakat lokal dan adat, serta melindungi hak-hak pekerja, rantai pasok yang bertanggung jawab, dan pemberdayaan petani kecil dan pemasok Tandan Buah Segar (TBS). Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasional Astra Agro dan rantai pasoknya.

Embracing Sustainability menjadi *tagline* Perseroan yang mencerminkan internalisasi keberlanjutan dalam penerapan proses bisnis Perseroan. Nilai keberlanjutan Astra Agro konsisten dengan *tagline* Perseroan: *Prosper with the Nation*.

Prioritas Strategi Keberlanjutan Astra Agro [SEOJK16/2021 A.1, GRI 2-22]

Astra Agro telah menyusun Rencana Aksi 5 Tahun yang menyempurnakan dan melanjutkan rencana aksi sebelumnya yang berlaku dari tahun 2021 hingga 2025. Rencana aksi ini merupakan prioritas strategis Perseroan yang disusun dengan evaluasi atas tantangan dan hambatan yang dialami pada tahap sebelumnya, mengakomodir masukan dari pemangku kepentingan kunci selama implementasi rencana aksi sebelumnya, dan berdasarkan identifikasi dari tantangan di masa mendatang.

Terdapat tujuh rencana aksi strategis yang bersifat tematik yang akan menjadi strategi prioritas Perseroan untuk mencapai *Sustainable Palm Oil* (<https://www.astra-agro.co.id/kebijakan-keberlanjutan/>). Tujuh strategi prioritas Perseroan adalah sebagai berikut:

1. *No Deforestation*
2. *No Burning*

Astra Agro Sustainability Values and Policy [SEOJK 16/2021 F.1, GRI 2-24]

Astra Agro operates oil palm plantations and is one of Indonesia's largest oil palm plantation companies. The main products of Astra Agro are Crude Palm Oil (CPO) and Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil (RBDPO). Palm Kernel Oil (PKO), Olein, Stearin, Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), and palm meal are also produced by the Company. The Company employs over 34,000 people and obtains more than 50% of its resources from approximately 53,700 smallholders.

Astra Agro launched its Sustainability Policy in September 2015 to achieve a sustainable business, which is a derivative of the Company's Vision and Mission and serves as the company's operational guidelines. The Company has prepared a more comprehensive action plan for 2021 to 2025 in order to further strengthen commitment and sustainability performance. The action plan was developed as a result of an evaluation and continuation of the 3-Year Action Plan (2018 – 2020).

The Sustainability Policy serves as both a goal and a guideline for the Company's elements in implementing sustainability principles. The Sustainability Policy is focused on ensuring no deforestation, no land burning, emission reduction, peatland conservation, respecting the rights of local and indigenous communities, and protecting workers' rights, as well as empowering smallholders and Fresh Fruit Bunches (FFB) suppliers. This policy applies to all Astra Agro operations as well as the company's supply chain.

The Company's tagline, *Embracing Sustainability*, reflects the internalization of sustainability in the implementation of the Company's business processes. The sustainability values of Astra Agro are consistent with the Company's tagline: *Prosper with the Nation*.

Astra Agro Sustainability Strategy Priority [SEOJK16/2021 A.1, GRI 2-22]

Astra Agro has developed a 5-Year Action Plan that refines and expands on the previous action plan, which is valid from 2021 to 2025. The action plan is the Company's strategic priority, and it is prepared by evaluating the challenges and obstacles encountered previously, taking into account input from key stakeholders during the previous action plan's implementation, and identifying future challenges.

In order to achieve Sustainable Palm Oil, the Company will prioritize seven thematic strategic action plans (<https://www.astra-agro.co.id/kebijakan-keberlanjutan/>). The following are the Company's seven priority strategies:

1. No Deforestation
2. No Burning

3. GHG Emission Reduction
4. Conservation of Peatland
5. Respect for Human Rights
6. Responsible Sourcing
7. Smallholder and FFB Supplier

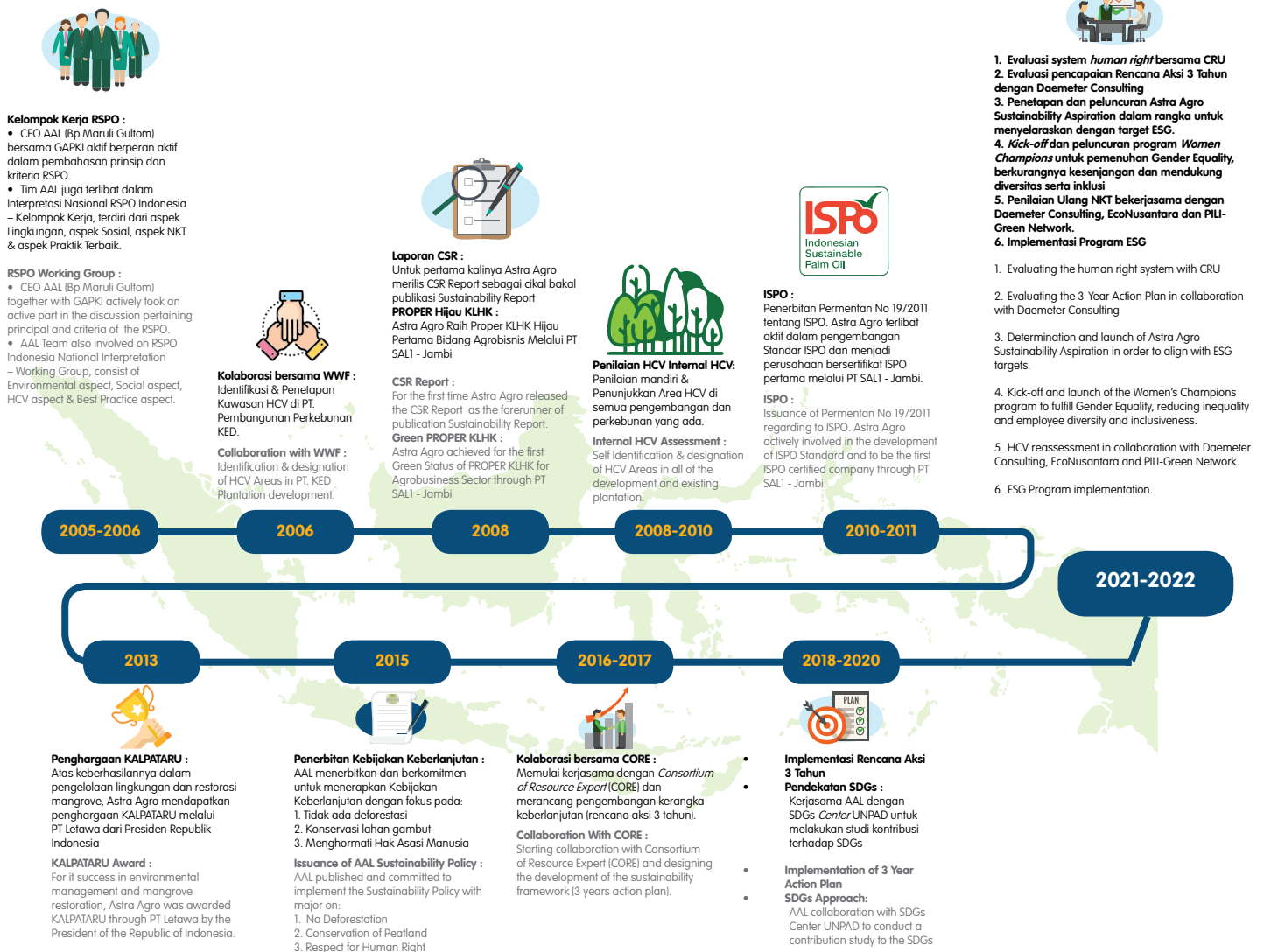
Selain dari ketujuh strategi tersebut, selaras dengan Kerangka Kerja Keberlanjutan Astra (*Astra Sustainability Framework*) dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan target 2030 dan Strategi Jangka Panjang untuk Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim (LTS-LCCR), Astra Agro juga mengeluarkan *Sustainability Aspirations 2030*. Aspirasi tersebut merupakan pernyataan tegas oleh Astra Agro dalam upaya merangkul keberlanjutan yang dikelompokkan menjadi *Triple-P Strategy* yaitu *Portfolio*, *People* dan *Public Contribution* (<https://www.astra-agro.co.id/kebijakan-keberlanjutan/sustainabilityaspiration/>).

Berikut adalah *milestone* implementasi keberlanjutan di Astra Agro:

3. GHG Emission Reduction
4. Conservation of Peatland
5. Respect for Human Rights
6. Responsible Sourcing
7. Smallholder and FFB Supplier

In addition to these seven strategies, Astra Agro issued Sustainability Aspirations 2030 in line with the Astra Sustainability Framework in achieving the Sustainability Development Goals (SDGs) with a target of 2030 and the Long Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR). Astra Agro's aspirations are a firm statement in its effort to embrace sustainability which categorized as Triple-P Strategy, particularly Portfolio, People, and Public Contribution (<https://www.astra-agro.co.id/kebijakan-keberlanjutan/sustainabilityaspiration/>).

The following are the milestone of sustainability implementation in Astra Agro:



Sustainability Assessment Tool (SAT)

Kami telah mengembangkan sistem untuk menjaga performa serta menilai tingkat kesesuaian penerapan prinsip keberlanjutan di lapangan melalui mekanisme penilaian internal dengan nama *Sustainability Assessment Tool*. Sistem ini disusun berdasarkan komitmen yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro yang diperkaya dengan prinsip-prinsip dari standar-standar keberlanjutan yang diakui diantaranya ISPO, RSPO, dan ISCC. Secara teknis, penilaian dilakukan oleh tim auditor internal terhadap semua anak perusahaan secara bertahap dengan periode waktu tertentu. Hasil penilaian yang dilakukan berfungsi sebagai umpan balik bagi Perseroan untuk terus melakukan upaya perbaikan di berbagai bidang terutama yang terkait dengan penerapan aspek keberlanjutan. Kami juga menggunakan SAT dalam menilai tingkat kesesuaian prinsip keberlanjutan pada operasional pemasok CPO/PKO. Kemajuan dalam implementasi SAT pada pemasok CPO/PKO secara lebih lengkap dibahas pada bab 7.

Sistem Manajemen Astra [SEOJK 16/2021 F.1]

Sebagai bagian dari grup Astra, Kami mengadopsi sistem yang telah dikembangkan oleh Astra Internasional yaitu:

- *Astra Green Company (AGC)* yaitu sistem manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) untuk memantau kinerja Perseroan dalam memenuhi berbagai persyaratan pengelolaan LK3 berdasarkan peraturan perundangan dan standar-standar internasional. Skor akhir dari sistem AGC adalah kriteria (1) Emas, (2) Hijau, (3) Biru, (4) Merah dan (5) Hitam.
- *Astra Friendly Company (AFC)* yaitu sistem manajemen dalam kontribusi sosial yang disusun berdasarkan peraturan perundangan dan standar-standar internasional yang meliputi sistem manajemen, implementasi program, persepsi masyarakat dan donasi. Skor akhir dari sistem AFC adalah kriteria dengan nilai tertinggi yaitu Bintang 5, selanjutnya adalah Bintang 4, Bintang 3, Bintang 2 dan yang paling rendah Bintang 1.

Secara teknis, setiap tahunnya Kami melakukan penilaian mandiri atas standar-standar yang telah ditetapkan pada AGC dan AFC di anak perusahaan. Selanjutnya akan dilakukan verifikasi

Sustainability Assessment Tool (SAT)

We have developed a system to maintain performance and assess the conformity of the implementation of sustainability principles in the field through an internal assessment mechanism called the Sustainability Assessment Tool. The system is structured based on commitments as defined in Sustainability Policy and enriched with principals from recognized sustainability standards including ISPO, RSPO, and ISCC. Technically, the assessment is carried out by the internal auditor team on all subsidiaries in stages over a certain period of time. The results of the assessment carried out serve as feedback for the Company to continue to make efforts to improve in various fields, especially those related to the implementation of sustainability aspects. We also use SAT in assessing the level of conformity of sustainability principles to CPO/PKO supplier operations. Progress on SAT implementation in CPO/PKO suppliers is discussed more fully in chapter 7.

Astra Management System [SEOJK 16/2021 F.1]

As part of Astra group, we adopt a system that has been developed by Astra International, as follows:

- *Astra Green Company (AGC)*, specifically an EHS management system to monitor the Company's performance in meeting various requirements for Environment, Occupational Health and Safety (EHS) management based on laws and regulations and international standards. The final score of the AGC system is the criteria of (1) Gold, (2) Green, (3) Blue, (4) Red and (5) Black.
- *Astra Friendly Company (AFC)*, is a management system for social contributions prepared based on laws and international standards which cover management systems, program implementation, community perceptions and donations. The final score of the AFC system is the criteria with the highest score, particularly 5 Stars, then 4 Stars, 3 Stars, 2 Stars and the lowest is 1 Star.

Technically, every year we carry out an independent assessment of the standards set for AGC and AFC in our subsidiaries. Furthermore, verification and auditing would be carried out by

dan audit oleh tim dari Astra Internasional pada dokumentasi dan implementasi di lapangan. Pada tahun ini untuk AFC, satu anak perusahaan telah diverifikasi dengan skor bintang lima dan untuk AGC, dua anak perusahaan telah diverifikasi dengan nilai biru dan hijau.

Inisiatif Kami dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sesuai dengan *Sustainability Aspirations* 2030, Astra Agro selalu berkomitmen pada pencapaian TPB. Kami memastikan bahwa kegiatan operasional utama Perseroan (*core business*) dan kegiatan pendukung (*non-core business*) mengarah pada upaya global untuk mencapai agenda 2030 yaitu mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi dan memastikan kesejahteraan bagi semua.

Melalui inisiasi dan program-programnya, Perseroan telah menjalankan perannya dalam upaya mendukung pencapaian TPB tersebut. Target-target Perseroan yang tertuang dalam *Sustainability Aspiration* 2030 juga telah dimonitor dan terus dievaluasi. Berikut adalah uraian kontribusi Perseroan terhadap pencapaian TPB yang berkontribusi pada pencapaian secara nasional maupun global.

a team from Astra International on documentation and implementation in the field. This year, AFC, one of our subsidiaries has been verified with five stars score and for AGC, two of its subsidiaries have been verified with blue and green score.

Our Initiatives in Supporting the Achievement of Sustainable Development Goals

In line with the *Sustainability Aspirations* 2030, Astra Agro is highly committed to achieving the SDGs. We ensure all core and non-core business activities heading toward global goals in achieving the 2030 agenda particularly to end poverty, protect the earth, and ensure prosperity for all.

The Company has played its part in advancing the SDGs through its initiatives and programs. The Company's targets outlined in the 2030 *Sustainability Aspiration* have also been monitored and evaluated on a regular basis. The following is a description of the Company's contribution to the achievement of the SDGs, which has resulted in

Kontribusi Astra Agro pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

national and global accomplishments.

Astra Agro's Contribution to the Sustainable Development Goals

Tabel 3.1 Kontribusi Astra Agro pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table 3.1 Astra Agro's Contribution to the Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicators	Bagaimana Astra Agro Berkontribusi How Astra Agro Contribute
 Tujuan 1 TANPA KEMISKINAN Goal 1 NO POVERTY Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun End poverty in all its forms	Astra Agro berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan "Tanpa Kemiskinan" ini. Kontribusi Astra Agro mencakup: 1. Penyediaan lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perseroan telah mempekerjakan 34.116 orang karyawan, terdiri dari 29.150 karyawan permanen dan 4.966 karyawan kontrak 2. Pembelian TBS Kelapa Sawit dari petani kecil dan warga/ masyarakat sekitar yang berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjadi bagian dari upaya penurunan kemiskinan di wilayah sekitar operasi Perseroan 3. Pengentasan kemiskinan melalui kegiatan pembinaan. Upaya ini lebih untuk memberikan kepada masyarakat "kail" daripada "ikannya". Dengan demikian masyarakat mendapatkan bekal untuk dapat memberdayakan perekonomian. Beberapa kegiatan pembinaan yang dilakukan pada tahun 2022 adalah: • Pelatihan dan program bantuan untuk petani swadaya • Pengembangan Pusat Pembelajaran Agrikultur (ALC) untuk kelompok Orang Rimba yang diberi nama Suluh Rimbo • Program peternakan ayam di Kelompok Saidun & Kelompok Ngepas • Program lele bioflok Pak Tarib Astra Agro contributes both directly and indirectly to the achievement of the Goals of Sustainable Development "No Poverty". Astra Agro's contribution includes: 1. Provision of jobs that can improve the welfare of the surrounding community. The company has employed 34,116 employees, consisting of 29,150 permanent employees and 4,966 contract employees 2. Purchase of oil palm FFB from smallholders and local communities which has a significant impact on the welfare of the community and encourages economic growth and is part of efforts to reduce poverty in the area around the Company's operations 3. Poverty alleviation through coaching activities. One of the efforts made by Astra Agro in alleviating poverty is through coaching activities. This effort aims to give the community the "hook" rather than the "fish". In this way, the community would get provisions to be able to empower the economy. Some of the coaching activities carried out in 2022 are: • Training and assistance programs for independent smallholders • Development of Center for Agricultural Learning (ALC) for the Orang Rimba group named Suluh Rimbo • Chicken farming program in Saidun & Ngepas Groups • Mr. Tarib's Biofloc Catfish Program
 TANPA KELAPARAN Goal 2 ZERO HUNGER Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	Dalam rangka menunjang pencapaian TPB "Tanpa Kelaparan", pada tahun 2022 Perseroan melakukan beberapa program dan inisiasi, diantaranya adalah: 1. Pemberian tunjangan bahan pangan pokok dalam bentuk natura kepada karyawan pada level tertentu 2. Distribusi makanan untuk Kelompok Orang Rimba 3. Bekerjasama dengan Posyandu untuk memberikan penyuluhan kesehatan dan pemberian makanan tambahan untuk membantu kecukupan gizi. Perseroan dapat membantu dalam memastikan bahwa tidak ditemukan adanya kasus anak yang mengalami kekurangan gizi (Bawah Garis Merah-BGM) dan <i>stunting</i> pada anak-anak di lingkungan Perseroan In order to support the achievement of the "No Hunger" SDGs, in 2022 the Company carried out several programs and initiatives, including: 1. Provision of basic food allowances in kind to employees at a certain level 2. Food distribution for Orang Rimba Groups 3. Collaborate with Posyandu to provide health education and provide additional food to help with nutritional adequacy. The Company can assist in ensuring that there are no cases of children experiencing malnutrition (Below the Red Line-BGM) and <i>stunting</i> among children within the Company's premises

Indikator SDGs SDGs Indicators	Bagaimana Astra Agro Berkontribusi How Astra Agro Contribute
 Tujuan 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA Goal 3 GOOD HEALTH AND WELLBEING Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Perseroan secara rutin memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, diantaranya yaitu: 1. Pengelolaan dan pembangunan fasilitas layanan kesehatan yang dilengkapi peralatan kesehatan yang memadai 2. Pemberian akses pada layanan kesehatan kepada kelompok Orang Rimba, baik di klinik Perseroan maupun melalui kunjungan langsung ke pemukiman Orang Rimba 3. Perseroan telah membangun 30 poliklinik kebun (polibun) hingga tahun 2022 ini 4. Pemberian jaminan kesehatan, jaminan sosial ketenagakerjaan dan jaminan hari tua untuk seluruh karyawan permanen The Company routinely provides health services to the community, including: 1. Management and development of health service facilities equipped with adequate health equipment 2. Providing access to health services for Orang Rimba groups, both at company clinics and through direct visits to Orang Rimba settlements 3. The company has built 30 plantation-polyclinic (polibun) units by the end of 2022 4. Provision of health insurance, employment social security and pension plan security for all permanent employees
 Tujuan 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS Goal 4 QUALITY EDUCATION Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Astra Agro memiliki perhatian khusus terhadap pendidikan yang berkualitas yang diwujudkan melalui penyediaan sarana belajar dan sekolah dengan kualitas baik di lingkungan wilayah operasi Perseroan. Beberapa kegiatan yang dilakukan Perseroan untuk memastikan pendidikan yang berkualitas adalah: 1. Pengelolaan sekolah formal dari jenjang taman kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Pertama 2. Penyediaan Tempat Pengasuhan Anak (TPA) 3. Pemberian pendampingan dan bantuan kepada sekolah-sekolah yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan yang tidak dikelola oleh Perseroan 4. Memberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi pengajar 5. Pemberian beasiswa baik kepada anak karyawan maupun masyarakat sekitar. Beasiswa disalurkan dengan berbagai skema, dan diperuntukan bagi anak dari keluarga kurang mampu dan anak yang berprestasi Astra Agro has special attention to quality education which is manifested through the provision of good quality learning and school facilities in the Company's operational areas. Some of the activities carried out by the Company to ensure quality education are: 1. Management of formal schools from kindergarten to junior high school 2. Provision of daycares (TPA) 3. Providing assistance and aid to schools located around the Company's operational areas that are not managed by the Company 4. Provide training and competency improvement for teachers 5. Providing scholarships to employees' children and the surrounding community. Scholarships are distributed in various schemes and are intended for children from underprivileged families and children who excel

Indikator SDGs SDGs Indicators	Bagaimana Astra Agro Berkontribusi How Astra Agro Contribute
 Tujuan 5 KESETARAAN GENDER Goal 5 GENDER EQUALITY Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	Perseroan menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan gender. Untuk mendukung hal tersebut Perseroan memiliki beberapa kebijakan yaitu: 1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perseroan dengan Serikat Pekerja untuk menjunjung tinggi kesetaraan gender dan anti-diskriminasi 2. Salah satu komitmen dalam Sustainability Aspiration 2030 Astra Agro adalah <i>"Diversity and Inclusion"</i>. Dalam aspirasi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mendukung diversitas dan inklusi termasuk di dalamnya kesetaraan gender di seluruh level karyawan The Company upholds diversity and gender equality. To support this, the Company has several policies, namely: 1. Employment Agreement (PKB) between the Company's management and the Labor Union to uphold gender equality and anti-discrimination 2. One of the commitments in Astra Agro's Sustainability Aspiration 2030 is "Diversity and Inclusion". In this aspiration, the Company is committed to supporting diversity and inclusion including gender equality at all employee level
 Tujuan 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK Goal 6 CLEAN WATER AND SANITATION Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua Ensure availability and sustainable management of water sanitation for all	Untuk mengendalikan penggunaan air dan memastikan kualitas air, Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis yaitu: 1. Melakukan pengolahan air permukaan menjadi air bersih sebelum digunakan untuk kebutuhan proses produksi dan domestik 2. Perseroan melakukan analisis terhadap kualitas air permukaan melalui laboratorium eksternal yang telah diakreditasi secara rutin minimal dua kali dalam setahun. Untuk air hasil olahan dilakukan analisis rutin harian oleh laboratorium internal untuk menjaga kualitas yang memadai untuk proses produksi dan konsumsi domestik 3. Perseroan membangun perumahan untuk karyawan-karyawan dengan fasilitas sanitasi yang memadai To control water use and ensure water quality, the Company has taken several strategic steps, namely: 1. Treat surface water as clean water before it is used for production and domestic needs 2. The Company conducts an analysis of surface water quality through an accredited external laboratory on a regular basis at least twice a year. Processed water is subject to daily routine analysis by the internal laboratory to maintain adequate quality for the production process and domestic consumption 3. The Company builds housing for employees with adequate sanitation facilities

Indikator SDGs
SDGs Indicators

Bagaimana Astra Agro Berkontribusi
How Astra Agro Contribute



Tujuan 7
ENERGI BERSIH DAN
TERJANGKAU
Goal 7
AFFORDABLE AND CLEAN
ENERGY

Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan energi tak terbarukan dan menggunakan lebih banyak energi terbarukan. Dalam *Sustainability Aspiration 2030*, Perseroan menargetkan untuk menggunakan energi terbarukan mencapai 93,4% dari penggunaan energi pada tahun 2030. Untuk mencapai target tersebut, upaya yang telah dijalankan diantaranya adalah:

1. Penggunaan bioenergi berupa Biodiesel B30 untuk kegiatan proses produksi dan pendukung proses produksi seperti aktivitas transportasi, operasional alat berat, serta operasional genset untuk sumber listrik pabrik dan listrik perumahan [FB-AG-110a.3]
2. Penggunaan serabut (*fiber*) dan cangkang (*shell*) kelapa sawit sebagai bahan bakar biomassa. Seluruh boiler di Pabrik Kelapa Sawit milik Perseroan menggunakan bahan bakar biomassa. Biomassa tersebut menjadi bahan bakar untuk menghasilkan uap yang kemudian uap tersebut menjadi penggerak turbin yang menghasilkan listrik dan digunakan untuk proses pengolahan TBS menjadi *Crude Palm Oil* (CPO)

The Company is committed to reducing the use of non-renewable energy and using more renewable energy. In the *Sustainability Aspiration 2030*, the Company targets to use renewable energy to reach 93.4% of energy use in 2030. To achieve this target, the efforts that have been carried out include:

1. The use of bioenergy in the form of Biodiesel B30 for production process activities and production process support such as transportation activities, heavy equipment operations, and generator operations for mill and residential electricity sources [FB-AG-110a.3]
2. Use of oil palm fibers and shells as biomass fuel. All boilers in the Company's Palm Oil Mill use biomass fuel. The biomass is used as fuel to produce steam which then drives a turbine that generates electricity and is used for the processing of FFB into Crude Palm Oil (CPO)



Tujuan 8
PEKERJAAN LAYAK
DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI
Goal 8
DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all

Perseroan berusaha menciptakan pekerjaan yang layak dan juga secara langsung dan tidak langsung berperan aktif dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Beberapa program dan kebijakan berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini adalah:

1. Memberikan upah yang sesuai dengan ketentuan upah minimum provinsi untuk semua karyawan Astra Agro
2. Memberikan berbagai tunjangan di luar dari gaji pokok yang memastikan kesejahteraan karyawan
3. Memastikan lingkungan kerja aman dengan menerapkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan membentuk struktur organisasi yang secara khusus mengelola kegiatan K3
4. Berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pajak dan retribusi
5. Astra Agro juga berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat, seperti kebijakan Perseroan untuk melakukan pembelian TBS dari petani kecil yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat

Companies strive to provide decent jobs and also directly and indirectly play an active role in the economic growth of the community. Several programs and policies related to the Sustainable Development Goals are:

1. Providing wages in accordance with the provisions of the provincial minimum wage for all employees of Astra Agro
2. Providing various benefits in addition to the basic salary that ensures employee welfare
3. Ensuring a safe work environment by implementing Occupational Health and Safety (OHS) policies and establishing a structural organization that specifically manages OHS activities
4. Contribute to Indonesia's economic growth through taxes and fees
5. Astra Agro also contributes to economic growth, such as the company's policy to purchase FFB from smallholders which has an impact on the economic growth

Indikator SDGs SDGs Indicators	Bagaimana Astra Agro Berkontribusi How Astra Agro Contribute
 Tujuan 9 INDUSTRI INOVASI DAN INFRASTRUKTUR Goal 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi Built resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	Astra Agro berperan aktif dalam membangun infrastruktur-infrastruktur di wilayah operasional Perseroan dan selalu melakukan inovasi-inovasi dalam menjalankan operasinya. Program-program yang dijalankan pada tahun 2022 diantaranya adalah: 1. Pembangunan dan perbaikan infrastruktur seperti jalan, jembatan, sekolah, rumah peribadatan, rumah tinggal warga, dan sebagainya 2. Berperan aktif dalam Asosiasi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI), Konsorsium Genom Seluruh Indonesia, <i>Palm Oil Genome Project</i>, Himpunan Gambut Indonesia (HGI) dan Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD). Peran aktif Perseroan bertujuan untuk memajukan industri Kelapa Sawit dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan inovasi-inovasi industrial 3. Inovasi digitalisasi dalam kegiatan operasional Perseroan. Salah satu inovasi yang dilakukan yaitu pengembangan aplikasi seperti aplikasi untuk melakukan pemantauan kinerja pada kegiatan di kebun, teknik/workshop, dan pabrik yang langsung dapat terhubung dengan pusat pengelolaan data (<i>Operation Center</i>) di kantor pusat Astra Agro plays an active role in building infrastructures in the Company's operational areas and always makes innovations in carrying out its operations. The programs implemented in 2022 include: 1. Construction and repair of infrastructure such as roads, bridges, schools, houses of worship, residents' homes, and so on 2. Plays an active role in the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI), Indonesia Genome Consortium, Palm Oil Genome Project, Indonesian Peat Association (HGI) and the Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD). The company's active role aims to advance the Palm Oil industry and collaborate with various parties to create industrial innovations 3. Digitalization innovation in the company's operational activities. One of the innovations made is the development of applications such as applications to monitor performance on activities in plantations, engineering/workshops, and mills that can be directly connected to the data management center (<i>Operation Center</i>) at the head office
 Tujuan 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN Goal 10 REDUCED INEQUALITIES Mengurangi kesenjangan intra- dan antar negara Reduce inequality within and among countries	Untuk mengurangi kesenjangan, Perseroan melakukan beberapa program atau inisiatif, diantaranya adalah: 1. Pembelian TBS dari petani kecil dan masyarakat lokal 2. Program CSR yang dilakukan Perseroan menyasar pada masyarakat atau kelompok yang tidak mampu, sehingga dapat berdampak pada turunnya tingkat kesenjangan ekonomi 3. Program-program pendidikan, ekualitas gender, pertumbuhan ekonomi, kesehatan, dan sebagainya yang telah dijelaskan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebelumnya juga berdampak pada turunnya kesenjangan antar anggota masyarakat To reduce gaps, the Company has carried out several programs or initiatives, including: 1. FFB purchase from smallholders and local communities 2. The CSR program carried out by the Company targets disadvantaged communities or groups, so that it can have an impact on reducing the level of economic inequality 3. Education programs, gender equality, economic growth, health, and so on that have been described in the previous SDGs also have an impact on reducing disparities between members of society

Indikator SDGs SDGs Indicators	Bagaimana Astra Agro Berkontribusi How Astra Agro Contribute
 Tujuan 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB Goal 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns	Dalam menjamin pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, Perseroan melakukan beberapa kebijakan diantaranya adalah: 1. Penggunaan jenis pestisida yang sesuai dengan rekomendasi internasional dan diatur dalam peraturan Pemerintah 2. Melakukan pengelolaan limbah berbahaya sesuai dengan standar yang berlaku 3. Program <i>reduce, reuse, recycle, refined</i> dan <i>recovery</i> (5R). Program 5R ini juga dilakukan untuk pengolahan limbah dari pengolahan minyak sawit yang bersifat organik dan masih memiliki nilai manfaat yang tinggi bagi tanaman sawit. Semua Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) diaplikasikan sebagai mulsa/kompos bagi tanaman sawit. Perseroan juga memanfaatkan cangkang dan serabut sebagai bahan bakar boiler dalam menghasilkan uap dan energi listrik untuk pemenuhan kebutuhan proses produksi CPO 4. Tersertifikasi ISPO untuk seluruh anak perusahaan. Untuk memastikan produk yang dihasilkan dan proses produksinya dijalankan secara berkelanjutan, maka Perseroan menerapkan prinsip, kriteria dan indikator ISPO di seluruh anak perusahaan serta telah mencapai 40 sertifikat ISPO dari Lembaga Sertifikasi yang terakreditasi [FB-AG-430a.1] In ensuring responsible consumption and production patterns, the Company carries out several policies including: 1. The use of types of pesticides in accordance with international recommendations and regulated in government regulations 2. Carry out hazardous waste management in accordance with applicable standards 3. Reduce, reuse, recycle, refine, and recovery programs (5R). The 5R program is also carried out for the processing of waste from palm oil processing which is organic in nature and still has a high value for palm oil. All Empty Fruit Bunches (EFB) are applied as mulch/compost for oil palm plantations. The company also utilizes shells and fibers as boiler fuel to produce steam and electricity to meet the needs of the CPO production process 4. ISPO certified for all subsidiaries. To ensure that the products produced and the production process is carried out in a sustainable manner, the Company applies the ISPO principles, criteria and indicators in all its subsidiaries and has achieved 40 ISPO certificates from accredited Certification Bodies [FB-AG-430a.1]

Indikator SDGs SDGs Indicators	Bagaimana Astra Agro Berkontribusi How Astra Agro Contribute
 Tujuan 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Goal 13 CLIMATE ACTION Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	Astra Agro menyadari pentingnya pengelolaan isu-isu keberlanjutan untuk meminimalisir dampak perubahan iklim. Untuk itu Astra Agro menjalankan beberapa program, diantaranya adalah: 1. Tidak ada Deforestasi. Selain itu, anak perusahaan Astra Agro juga menjalani penilaian ulang NKT mengikuti Pedoman Umum HCVN dan <i>Toolkit</i> Nasional Indonesia (NI) dengan target pada tahun 2025 untuk seluruh anak perusahaan. Penilaian NKT/SKT terintegrasi juga dilakukan untuk semua penanaman baru di perkebunan petani terkait yang dikembangkan berafiliasi dengan Astra Agro. Astra Agro berkomitmen untuk menjaga keutuhan kawasan NKT/SKT yang ada dan memitigasi risiko yang terkait 2. Melanjutkan program rehabilitasi riparian di seluruh anak perusahaan berdasarkan rencana rehabilitasi jangka panjang Astra Agro serta pemantauan tahunan untuk memastikan program tersebut memenuhi targetnya 3. Kebijakan Tanpa Pembakaran. Kebijakan <i>zero burn</i> dipertahankan untuk menghilangkan semua potensi risiko kebakaran secara efektif untuk semua anak Perusahaan Astra Agro dan diterapkan di semua rantai pasokan. Astra Agro telah mendesain Sistem Manajemen Kebakaran Astra Agro dan kami juga berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk melakukan audit sistem manajemen kebakaran dengan tujuan untuk mencapai target “Zero Fire”. Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam membentuk Masyarakat Peduli Api (MPA) 4. Penurunan tingkat emisi. Saat ini kami telah melakukan tinjauan mendalam terhadap perhitungan GRK. Kajian tersebut meliputi identifikasi ulang sumber emisi untuk seluruh anak perusahaan dan menghitung ulang emisi GRK setiap tahun yang mencakup <i>scope</i> 1 dan 2. Kami juga telah bekerja untuk menetapkan target penurunan emisi dengan menggunakan nilai emisi tahun 2019 sebagai acuan untuk sasaran pengurangan 5. Melakukan rehabilitasi pada sempadan sungai, area <i>mangrove</i>, dan area konservasi seluas lebih dari 116 hektar dengan jumlah pohon 33.614 pohon 6. Mengurangi penggunaan pupuk kimia lebih dari 29.993 ton yang disubstitusi dengan pupuk organik. 7. Efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah dan air yang berdampak pada perubahan iklim. Program dan inisiasi yang dilakukan Perseroan terkait dengan hal ini dapat dilihat pada TPB 6 dan 7 Astra Agro realizes the importance of managing sustainability issues to minimize the impact of climate change. For this reason, Astra Agro runs several programs, including: 1. No Deforestation. In addition, Astra Agro's subsidiary is also undergoing an HCV reassessment following the HCVN General Guidelines and the Indonesian National Toolkit (NI) with a target of 2025 for all subsidiaries. An integrated HCV/HCS assessment was also conducted for all new plantings in the associated smallholder plantations developed in affiliation with Astra Agro. Astra Agro is committed to maintaining the integrity of existing HCV/HCS areas and mitigating the associated risks 2. Continuing the riparian rehabilitation program across all subsidiaries based on Astra Agro's long term rehabilitation plan as well as annual monitoring to ensure the program meets its targets 3. No Burning Policy. The zero burn policy is maintained to effectively eliminate all potential fire risks for all Astra Agro subsidiaries and is implemented in all supply chains. Astra Agro has designed the Astra Agro Fire Management System and we are also collaborating with a third party to conduct an audit of the fire management system with the aim of achieving the “Zero Fire” target. In addition, the Company also plays an active role in establishing the Community Cares for Fire (MPA) 4. Reducing emission levels. Currently, we have conducted an in-depth review of GHG calculations. The review includes re-identification of emission sources for all subsidiaries and recalculating GHG emissions annually covering scope 1 and 2. We have also worked to set emission reduction targets using 2019 emission values as a reference for reduction targets 5. Carry out rehabilitation of riparians, mangroves and conservation areas of more than 116 hectares with a total of 33,614 trees 6. Reducing the use of chemical fertilizers by more than 29,993 tons substituted with organic fertilizers 7. Efficiency in energy use, waste and water management that have an impact on climate change. Programs and initiatives carried out by companies related to this can be seen in SDGs 6 and 7

Indikator SDGs SDGs Indicators	Bagaimana Astra Agro Berkontribusi How Astra Agro Contribute
 Tujuan 15 EKOSISTEM DARATAN Goal 15 LIFE ON LAND Melindungi, merestorasi dan Meningkatkan pemanfaatan Berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati Protect, restore and enhance the sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, stop desertification, restore land degradation, and halt biodiversity loss	Untuk menjaga ekosistem daratan, Perseroan melakukan beberapa inisiatif utama diantaranya adalah: 1. Tidak ada deforestasi dan tanpa pembakaran untuk menjaga kualitas ekosistem daratan 2. Tidak melakukan konversi ekosistem alami 3. Pengelolaan lahan gambut 4. Perseroan juga telah melakukan program perbaikan ekosistem dengan pengelolaan dan pemantauan area konservasi To maintain the terrestrial ecosystem, the Company carries out several main initiatives including: 1. No deforestation and no burning to maintain the quality of the terrestrial ecosystem 2. Not converting natural ecosystems 3. Peatland management 4. The Company has also carried out an ecosystem improvement program by managing and monitoring conservation areas

Indikator SDGs SDGs Indicators	Bagaimana Astra Agro Berkontribusi How Astra Agro Contribute
 Tujuan 16 PERDAMAIAN Keadilan dan KELEMBAGAAN YANG TANGGUH Goal 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	Untuk memastikan perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh, Astra Agro menjadikan implementasi tata kelola sebagai <i>enabler</i> dalam pencapaian <i>Sustainability Aspiration 2030</i> Astra Agro. Untuk memperkuat kelembagaan, Perseroan berkomitmen melalui beberapa hal sebagai berikut: 1. Implementasi praktik Tata Kelola Perseroan yang baik, menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja untuk semua insan Astra Agro 2. Perseroan telah memiliki prosedur untuk menerima keluhan kesah dari karyawan dan para pihak terkait lainnya melalui <i>Whistleblowing System</i> 3. Untuk penguatan institusi dan sebagai perwujudan penerapan indikator TPB dalam hal kebebasan sipil, Perseroan dan anak perusahaannya terlibat aktif menjadi anggota maupun pengurus pada beberapa asosiasi To ensure peace, justice and strong institutions, Astra Agro makes the implementation of Governance an enabler in achieving Astra Agro's Sustainability Aspiration 2030. To strengthen institutions, the Company is committed through the following: 1. Implementation of best practice Corporate Governance, upholding Business Ethics and Work Ethics for all Astra Agro people 2. The Company has a procedure for receiving grievances from employees and other related parties through a Whistleblowing system 3. For institutional strengthening and as a manifestation of the implementation of SDGs indicators in terms of civil liberties, the Company and its subsidiaries are actively involved as members and administrators of several associations
 Tujuan 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN Goal 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	Dalam pencapaian TPB, Perseroan tentunya tidak dapat bekerja sendiri dan memerlukan kemitraan dan kolaborasi dengan pihak ketiga. Kemitraan tersebut dilakukan dengan berbagai pihak seperti pemasok, konsultan yang mendukung implementasi keberlanjutan, petani, pemerintah, kelompok-kelompok masyarakat binaan, asosiasi-asosiasi dalam industri kelapa sawit, dan sebagainya. Perseroan menyadari kemitraan yang dijalin Perseroan dengan berbagai pihak tersebut telah mengakselerasi kontribusi Perseroan terhadap pencapaian TPB In achieving SDGs, the Company certainly cannot work alone and requires partnerships and collaboration with third parties. The partnership is carried out with various parties such as suppliers, consultants who support the implementation of sustainability, smallholders, governments, community groups, associations in the palm oil industry, and so on. The company realizes that the partnerships formed by the Company with various parties have accelerated the Company's contribution to achieving the SDGs

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

04

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS
REPORT





Sambutan Direktur Utama

FOREWORD FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

[SEOJK 16/2021 D.1]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tahun 2022 tantangan akibat dampak pandemi Covid-19 masih perlu dikelola dan diwaspadai meski aspek kesehatan dan ekonomi telah perlahan membaik. Perseroan terus berkomitmen untuk memastikan bahwa kami menjalankan proses bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan bahwa kami berkontribusi pada agenda pembangunan ekonomi nasional Indonesia melalui operasi, produk, peluang mata pencaharian bagi tenaga kerja kami, dan penciptaan mata rantai ekonomi dan keberlanjutan bagi masyarakat. Dari perspektif bisnis, kami juga percaya bahwa keberlanjutan memberi kami daya ungkit yang kami butuhkan untuk terus menjadi pemain yang kuat di sektor kelapa sawit dan memajukan bisnis kami dalam jangka panjang.

Sebagai bentuk komitmen kami, bersama ini dengan bangga kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Astra Agro tahun buku 2022. Tahun ini kami mengangkat tema *"Embracing Sustainability"* untuk menegaskan bagaimana kami mengintegrasikan strategi keberlanjutan kami dalam penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan. Integrasi tersebut merupakan langkah lebih lanjut dari proses internalisasi keberlanjutan kami dan bentuk kelanjutan dari upaya peningkatan kinerja keberlanjutan kami yang tertuang dalam tema Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, yaitu *"Elevating Sustainability"*. Laporan ini juga merupakan bentuk komitmen kami untuk meningkatkan transparansi dan mengkomunikasikan komitmen, strategi, inisiasi, target, dan pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Nilai Keberlanjutan Astra Agro

Sebagai produsen minyak Kelapa Sawit Indonesia yang memiliki kapasitas cukup besar, Astra Agro berkomitmen untuk mengelola perkebunan Kelapa Sawit secara bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan terinternalisasi dalam budaya kerja insan Astra Agro dan nilai keberlanjutan yang kami anut.

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perseroan untuk menjadikan seorang insan Astra Agro unggul dan mampu menjalankan seluruh aktivitas termasuk dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perseroan yang terdiri dari budaya jujur dan bertanggung jawab, budaya triple "S", budaya fanatik, budaya peduli, budaya kontrol, budaya pembinaan dan inovasi serta budaya korsa. Visi dan Misi Perseroan yang didukung oleh implementasi budaya kerja insan Astra Agro akan menciptakan nilai-nilai keberlanjutan yang kokoh bagi bisnis Astra Agro.

Dear all valued stakeholders,

Even though the health and economic aspects have gradually improved, challenges caused by the Covid-19 pandemic must still be managed and monitored in 2022. The Company is constantly committed to ensuring that our business processes adhere to sustainability principles and that we contribute to Indonesia's national economic development agenda through operations, products, livelihood opportunities for our workforce, and the creation of economic links and sustainability for society. From a business standpoint, we believe that sustainability provides us with the leverage we need to remain a strong player in the palm oil sector and advance our business in the long run.

As part of our commitment, we are herewith proudly presenting the Astra Agro Sustainability Report for the 2022 financial year. This year we raised the theme *"Embracing Sustainability"* to emphasize how we integrate our sustainability strategy into delivering value for stakeholders. This integration is a further step in our sustainability internalization process and a form of continuation of efforts to improve our sustainability performance as stated in the previous year's Sustainability Report theme of *"Elevating Sustainability"*. This report is a manifestation of our commitment to increase transparency and to communicate to stakeholders the Company's sustainability performance commitments, strategies, initiatives, targets, and achievements.

Astra Agro Sustainability Values

Astra Agro, an Indonesian palm oil producer with a relatively large capacity, is committed to managing oil palm plantations responsibly and in accordance with sustainability principles. Our commitment to sustainability is embedded in the work culture of Astra Agro employees as well as the sustainability values to which we adhere.

The work culture of PT Astra Agro Lestari Tbk is the set of values the Company believes will enable Astra Agro employees to get ahead and carry out all activities, including implementing sustainability principles. This culture is part of the Sapta Budaya of the Company, consisting of honest and responsible culture, a triple "S" culture, a fanatical culture, a caring culture, a control culture, a coaching and innovation culture and a corps culture. The Company's Vision and Mission, which are supported by the implementation of Astra Agro's employees' work culture, will create solid sustainability values for Astra Agro's business.



Santosa
PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Nilai keberlanjutan tersebut menjadi dasar Perseroan dalam menetapkan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Kebijakan Keberlanjutan ini menjadi tujuan sekaligus pedoman bagi elemen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kebijakan Keberlanjutan difokuskan untuk menjamin tidak ada deforestasi, melakukan konservasi lahan gambut, menghormati hak-hak masyarakat lokal dan adat, serta melindungi hak-hak pekerja. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasional Astra Agro dan rantai pasokan.

Kebijakan keberlanjutan Astra Agro merefleksikan upaya kami yang berkesinambungan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan masyarakat, lingkungan hidup, dan profitabilitas keekonomian yang berkelanjutan. Pada tahun ini kami melanjutkan perjalanan keberlanjutan kami dengan menerapkan Rencana Aksi Keberlanjutan 2021-2025, yang merupakan manifestasi dari kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Respon, Komitmen, dan Strategi Perseroan dalam Merangkul Keberlanjutan [D.1.a] [D.1.c]

Astra Agro percaya bahwa minyak sawit berkelanjutan sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, serta untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Untuk memastikan Kebijakan Keberlanjutan berjalan efektif di lapangan, Astra Agro telah menetapkan Rencana Aksi Tiga Tahun 2018-2020 yang telah selesai masa pelaksanaannya. Kami telah melakukan evaluasi terhadap implementasi Rencana Aksi Tiga Tahun guna memberikan landasan yang lebih komprehensif untuk tindakan selanjutnya dalam meningkatkan implementasi Kebijakan Keberlanjutan dan memperbesar dampaknya terhadap ekosistem yang lebih luas. Dengan tolak ukur pencapaian dan rekomendasi perbaikan, Perseroan kini melangkah ke rencana aksi yang lebih komprehensif selama lima tahun (2021 - 2025).

Rencana Aksi Lima Tahun disusun dengan memperhatikan tidak hanya hasil evaluasi dari pihak ketiga, tetapi juga pembelajaran dari pengalaman sebelumnya dalam melaksanakan Rencana Aksi Tiga Tahun termasuk: (1) tantangan dan hambatan yang ditemukan selama proses, (2) masukan dari pemangku kepentingan utama yang kami terima selama pelaksanaan Rencana Aksi (3) identifikasi tantangan di masa depan.

Pada tahun 2022 ini kami berfokus pada implementasi strategi keberlanjutan dan pencapaian target yang tertuang pada *Sustainability Aspiration 2030*. Aspirasi Keberlanjutan tersebut selaras dengan Kerangka Kerja Keberlanjutan Astra (Astra *Sustainability Framework*) dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Perseroan menyadari bahwa tantangan yang dihadapi dalam mencapai target yang tertuang dalam *Sustainability Aspiration 2030* tersebut tidaklah mudah. Salah satu tantangan yang kami hadapi berkaitan dengan pemastian rantai pasok yang berkelanjutan seperti kompleksitas rantai

The sustainability value serves as the foundation for the Company's Sustainability Policy. The Sustainability Policy serves as both a goal and a guideline for the Company's elements in implementing sustainability principles. The Sustainability Policy prioritizes no deforestation, peatland conservation, respect for local and indigenous people's rights, and protection of workers' rights. The policy is applicable to all Astra Agro operations as well as the supply chain.

Astra Agro's Sustainability Policy reflects our ongoing efforts to maintain a balance between interest of society, environmental, and long-term economic profitability. We are continuing our sustainability journey this year by implementing the 2021-2025 Sustainability Action Plan, which is a manifestation of the Company's Sustainability Policy.

The Company's Response, Commitment, and Strategy in Embracing Sustainability [D.1.a] [D.1.c]

Astra Agro believes that sustainable palm oil is critical for the well-being of society and the environment, as well as for Indonesia's long-term economic development. To ensure that the Sustainability Policy is effectively implemented in the field, the 3-Year Action Plan 2018-2020 that has been established by Astra Agro has completed its implementation period. We evaluated the implementation of the 3-Year Action Plan to provide a more comprehensive foundation for future actions to improve the Sustainability Policy's implementation and increase its impact on the larger ecosystem. With milestones achieved and recommendations for improvement, the Company is now embarking on a more comprehensive 5-Year Action Plan (2021 - 2025).

The 5-Year Action Plan was developed by taking into account not only the results of third-party evaluations, but also lessons learned from previous experiences in implementing the 3-Year Action Plan, including: (1) challenges and obstacles encountered during the process, (2) input from key stakeholders received during the Action Plan's implementation, and (3) identification of future challenges.

In 2022, we are focusing on implementing our sustainability strategy and meeting the targets outlined in the 2030 Sustainability Aspiration. These sustainability goals are consistent with the Astra Sustainability Framework for achieving the SDGs.

The Company recognize achieving the targets outlined in the 2030 Sustainability Aspiration would not be easy. One of the challenges we face is ensuring a sustainable supply chain, such as the complexity of the supply chain at the smallholders' level, which is multi-level,

pasok di tingkat petani yang bersifat multi-level, multi kultur, dengan latar pendidikan yang berbeda-beda hingga pada tantangan fisik wilayah. Selain itu, kami juga menghadapi tantangan masih rendahnya kesadaran untuk menghindari deforestasi dan pembakaran lahan.

Upaya yang Perseroan lakukan untuk menghadapi tantangan tersebut diantaranya melakukan sosialisasi terkait ketelusuran kepada mitra dan petani pemasok agar mereka memiliki pengertian dan pemahaman yang sama, peningkatan pemahaman bagi pemasok maupun masyarakat sekitar, pembentukan kelompok-kelompok seperti Masyarakat Peduli Api (MPA), menyelaraskan mekanisme asesmen keberlanjutan ke pemasok, dan menginternalisasikan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Sekilas Kinerja Keberlanjutan AAL Tahun 2022 [D.1.b]

Dalam hal kinerja keberlanjutan, Astra Agro mengalami pertumbuhan kinerja yang cukup baik pada tahun 2022. Tahun ini kami meneguhkan komitmen kami dalam upaya penurunan efek emisi GRK hingga sebesar 30% pada tahun 2030. Salah satu upaya pengelolaan NKT, selama periode tahun 2022 Perseroan telah menanam 33.614 bibit pohon pada lahan seluas ± 116 Ha yang tersebar pada 21 anak perusahaan untuk rehabilitasi lahan. [F.1]

Selain itu, salah satu program utama Astra Agro adalah terkait pencegahan kebakaran lahan. Kami secara teratur memantau titik api di semua pemasok kami. Saat ini kami memantau seluruh pemasok (termasuk level grup) dengan cakupan area lebih dari 250.000 Ha. Kami juga telah membentuk lebih dari 111 MPA untuk mendukung keterlibatan intensif dengan perangkat desa, masyarakat, dan pemerintah kabupaten terkait pengelolaan kebakaran lahan. Perseroan juga secara rutin memantau pengelolaan area gambut di dalam konsesi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [F.1]

Inisiasi sosial yang dilakukan oleh Astra Agro berfokus pada creating shared value dengan pemangku kepentingan. Fokus utama dalam inisiasi sosial adalah pada kolaborasi dengan petani kecil dalam memasok TBS, pengembangan sarana prasarana kesehatan dan pendidikan untuk masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan penduduk asli dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk semua karyawan.

Tahun ini Perseroan masih terus menjalankan upaya peningkatan kualitas hidup penduduk asli yaitu Orang Rimba. Dalam upaya tersebut, Perseroan berfokus pada penyediaan makanan pokok, akses pendidikan, layanan kesehatan, peningkatan sumber ekonomi baru, dan membangun kerja sama dengan para pihak terkait (*multi stakeholder*).

Upaya yang dilakukan tentunya sejalan dengan strategi Perseroan dalam berkontribusi dalam pencapaian TPB. Kontribusi Perseroan terhadap TPB telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

multicultural, with various educational backgrounds to the region's landscape challenges. Furthermore, we face the challenge of low awareness in avoiding deforestation and land burning.

In order to address these challenges, the Company is conducting traceability socialization with suppliers and smallholders so they all have the same understanding, increasing understanding for suppliers and the surrounding community, forming groups such as the Community Cares for Fire (MPA), aligning sustainability assessment mechanisms with suppliers, and internalizing the Company's Sustainability Policy.

Overview of AAL Sustainability Performance In 2022 [D.1.b]

Astra Agro has experienced good sustainability performance growth in 2022. We reaffirmed our commitment to reducing the effects of GHG emissions by 30% by 2030. During the 2022 period, the Company planted 33,614 tree seedlings on an area of ± 116 Ha spread across 21 subsidiaries as part of its efforts to manage land rehabilitation. [F.1]

Furthermore, one of Astra Agro's main programs is related to land fire prevention. We monitor hotspots across all of our suppliers on a regular basis. We are currently monitoring all suppliers (including group level) with a coverage area of over 250,000 Ha. We also have established over 111 MPA to support intensive engagement with village officials, communities, and district governments on land fire management. The Company also monitors the management of peatlands within the concession on a regular basis to ensure compliance with applicable regulations. [F.1]

Astra Agro's social initiatives are aimed at fostering shared values among stakeholders. The primary focus of social initiatives is on collaborating with smallholders to supply FFB, developing health and education infrastructure for the surrounding community, improving the welfare of indigenous peoples and communities in the Company's operational areas, and providing a safe and decent work environment for all employees.

This year, the Company continues to work to improve the lives of indigenous people, specifically the Orang Rimba. In this effort, the Company prioritize providing staple food, access to education, health care, increasing new economic resources, and fostering collaboration with related parties (multi-stakeholders).

The efforts certainly align with the Company's strategy in contributing to achieving SDGs. An explanation of the Company's contribution to SDGs is already in the previous section.

Melihat ke Depan: Tantangan dan Kesempatan ke Depan

Astra Agro melihat bahwa keberlanjutan akan menjadi kebijakan sentral dalam bisnis Perseroan. Cita-cita besar Astra Agro yang tertuang dalam *Sustainability Aspiration* 2030 merupakan tantangan yang harus dicapai. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan untuk memastikan target dalam *Sustainability Aspiration* 2030 tersebut tercapai. Astra Agro berkomitmen untuk mensinergikan dan menginternalisasikan Kebijakan Keberlanjutan dalam setiap keputusan strategis Perseroan.

Tantangan yang dihadapi industri kelapa sawit yang juga menjadi perhatian utama Astra Agro seperti deforestasi, kebakaran lahan, emisi, pengelolaan air dan limbah. Dari aspek sosial Astra Agro memiliki tantangan untuk menciptakan kemandirian ekonomi dan inklusi ekonomi dari masyarakat adat dan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan melalui perbaikan tingkat pendidikan, kesehatan, dan perbaikan perekonomian. Astra Agro menyadari tantangan besar tersebut tidak mungkin dihadapi tanpa adanya kolaborasi berbagai pihak. Astra Agro telah menggandeng dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan kontribusinya dalam pencapaian TPB. [E.5]

Di sisi lain Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dapat memberikan peluang dan kesempatan yang baik bagi bisnis Perseroan. Dengan menjadi Perseroan yang berkelanjutan kami yakin Perseroan akan bertumbuh dan mendapat kepercayaan yang lebih baik lagi dari para pemangku kepentingan. Kami akan terus mencari cara yang lebih baik untuk meningkatkan upaya keberlanjutan kami dengan menetapkan tujuan yang konkret, mengambil tindakan yang tepat, dan terus memantau hasilnya.

Apresiasi Kami

Atas pencapaian kinerja selama tahun 2022, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugasnya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan Astra Agro. Kepada seluruh pelanggan, mitra, dan masyarakat sekitar wilayah operasi Astra Agro, kami mengucapkan terima kasih pula atas kepercayaannya selama ini.

Apresiasi secara khusus dan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh insan Astra Agro yang telah bekerja keras dan optimal dalam pencapaian kinerja ini, menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam pencapaian target dan implementasi strategi yang telah dicanangkan. Kami berharap pencapaian ini dapat menjadi pendorong untuk terus dilakukannya perbaikan-perbaikan dan pembenahan untuk mencapai keberlanjutan Perseroan. Perseroan berharap, dukungan dan kerjasama dari seluruh

Looking Forward: Future Challenges and Opportunities

Astra Agro believes that sustainability will become a key policy in the Company's operations. The big aspirations of Astra Agro, as stated in the *Sustainability Aspiration* 2030, are challenges that must be met. The Company is committed to continuously improving its sustainability performance in order to meet the targets outlined in the 2030 *Sustainability Aspiration*. Astra Agro is committed to integrating and internalizing the Sustainability Policy into all strategic decisions.

Astra Agro's main concern is the palm oil industry's challenges, such as deforestation, land fires, emissions, water and waste management. Astra Agro faces the social challenge of achieving economic independence and economic inclusion for indigenous peoples and communities in the Company's operational areas by improving education, health, and the economy. Astra Agro recognizes that this significant challenge cannot be met without the cooperation of numerous parties. Astra Agro has collaborated and partnered with a variety of parties to realize their contribution to achieving the SDGs. [E.5]

On the other hand, the Company recognizes applying sustainability principles can provide good opportunities and chances for the Company's business. We believe that by becoming a sustainable company, the Company will grow and gain even more trust from stakeholders. We will continue to seek better ways to improve our sustainability efforts by setting concrete goals, taking appropriate actions, and monitoring the results on a continuous basis.

Our Gratitude

We express our respect and gratitude to all levels of the Board of Commissioners for providing direction, supervising, and fully trusting the Board of Directors to carry out their duties in 2022. We also want to thank the shareholders who have put their faith in us to continue managing Astra Agro. We also want to thank all of our customers, partners, and communities in the areas where Astra Agro operates.

We express our sincere gratitude to all Astra Agro personnel who worked extremely hard and optimally to achieve this result, demonstrating high dedication and loyalty in meeting targets and implementing the announced strategies. We hope that this accomplishment will serve as a motivator to continue making improvements in order to achieve corporate sustainability. We hope that all stakeholders' support and cooperation will continue in the coming years

pemangku kepentingan tetap berlanjut pada tahun-tahun mendatang karena hal itu merupakan modal penting bagi Perseroan agar terus maju dan berkembang.

Lebih dari itu semua, keberhasilan Astra Agro tak lepas dari pertolongan dan perkenanan Tuhan Yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perseroan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 31 Desember 2022

Atas nama Direksi

PT Astra Agro Lestari Tbk



SANTOSA

Presiden Direktur
President Director

because this is an important capital for the Company to progress and develop.

More than that, Astra Agro's success cannot be separated from God Almighty's assistance and favor. Therefore, we should thank God while hoping that the Company's performance will continue to improve in the coming years.

Jakarta, 31 Desember 2022

On behalf of the Board of Directors

Sambutan Direktur Agronomi dan Keberlanjutan

Foreword from Chief of Agronomy and Sustainability Officer [SEOJK 16/2021 D.1]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

"*Embracing Sustainability*" merupakan tema yang Perseroan angkat pada tahun 2022 ini. Tema ini kami angkat untuk menyampaikan kepada para pemangku kepentingan bahwa Keberlanjutan telah berakar kuat pada visi Perseroan dan menjadi bagian dari apa yang kami lakukan setiap hari. Sebagai bagian dari model bisnis kami, kami bertujuan untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasi dan rantai pasoknya serta mengintegrasikannya dalam budaya Perseroan kami. Untuk menekankan progress kami terhadap kinerja keberlanjutan, tema ini juga menekankan perjalanan keberlanjutan kami dalam mengembangkan bisnis secara bertanggung jawab dan berdampak positif bagi semua pemangku kepentingan kami - mulai dari konsumen, petani kecil, hingga karyawan, pemegang saham, dan masyarakat. Kami bersyukur dan cukup bangga dapat melewati tahun 2022 ini dengan terpenuhinya target-target kinerja keberlanjutan meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar. Kami menyadari bahwa masih banyak perbaikan yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan kontribusi Perseroan dalam pencapaian TPB.

Rencana Aksi Keberlanjutan dan Astra Agro Sustainability Aspiration 2030

Pada tahun 2022, kami telah menjalankan bagian dari rencana aksi lima tahun yang mencakup rencana dari tahun 2021-2025. Rencana aksi keberlanjutan ini berfungsi sebagai panduan implementasi kebijakan berkelanjutan selama lima tahun untuk operasional Perseroan dan rantai pasoknya. Capaian dari implementasi telah kami sampaikan melalui "*Progress update*" secara periodik melalui *website* Perseroan.

Pada Laporan Keberlanjutan ini kami melaporkan kemajuan pelaksanaan program dan kinerja Keberlanjutan Perseroan serta pencapaian target jangka Panjang Perseroan. Perseroan telah mempublikasikan Astra Agro Sustainability Aspiration 2030, yang merupakan "*bold statement*" dari Perseroan terkait target yang akan dicapai dalam perjalanan Keberlanjutan Perseroan kedepan. Tahun ini kami menjalankan tahun kedua dari rencana aksi lima tahun (2021-2025) yang merupakan kelanjutan dan hasil evaluasi rencana aksi sebelumnya.

Dear all valued stakeholders,

"Embracing Sustainability" serve as the Company's theme for 2022. We adopt this theme to convey to our stakeholders that Sustainability is deeply ingrained in the Company's vision and is an integral part of our daily activities. We intend to incorporate sustainability into our operations and supply chain, as well as into our corporate culture, as part of our business model. This theme emphasizes our sustainability journey in developing our business with a responsible and positive impact on all our stakeholders — from consumers, smallholders, to employees, shareholders, and society — to emphasize our progress toward sustainability performance. Despite the significant challenges, we are grateful and proud to be able to complete 2022 with the achievement of sustainability performance targets. We recognize that many improvements must be made to maximize the Company's contribution to achieving SDGs.

Sustainability Action Plan and Astra Agro Sustainability Aspiration 2030

In 2022, we completed a portion of the 5-Year Action Plan, which included plans from 2021 to 2025. This sustainability action plan serves as a 5-year guidance for implementing sustainability policies in the Company's operations and supply chain. We have delivered the implementation's accomplishments through periodic "Progress updates" on the Company's website.

In the Sustainability Report, we presented the progress of program implementation and the performance of the Company's Sustainability and the achievement of the Company's long-term targets. The company has published the Astra Agro Sustainability Aspiration 2030, which is a "bold statement" from the Company about the Company's future sustainability goals. This year marks the second year of the 5-Year Action Plan (2021-2025), which is a continuation and evaluation of the previous action plan results.



M. Hadi Sugeng Wahyudiono

DIREKTUR AGRONOMI DAN KEBERLANJUTAN
CHIEF OF AGRONOMY AND SUSTAINABILITY OFFICER

Pencapaian Keberlanjutan Kami

Kami menyampaikan capaian kinerja keberlanjutan dalam laporan ini sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi dan tata kelola. Pada aspek lingkungan berfokus pada upaya untuk menjamin tidak terjadi praktik deforestasi dan kebakaran lahan, pengelolaan gambut, air dan limbah, aksi penurunan emisi gas rumah kaca serta pengurangan penggunaan pestisida. Pada aspek sosial dititikberatkan pada penghormatan hak asasi manusia termasuk pemenuhan hak-hak pekerja dan perlindungan pekerja perempuan, penyertaan petani dan masyarakat lokal dan adat sesuai peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Sementara pada aspek tata kelola berfokus pada tata kelola keberlanjutan, sertifikasi, ketelusuran sumber pasok, dan kepatuhan pemasok.

Dari segi lingkungan kami dapat menyampaikan bahwa kami telah mengimplementasikan kebijakan tidak ada deforestasi pada operasi Astra Agro dan anak perusahaan. Kami juga berkomitmen untuk bekerjasama dengan pemasok yang memiliki ketelusuran yang baik dari aspek keberlanjutan. Oleh karena itu kami dapat sampaikan bahwa seluruh produk yang kami hasilkan merupakan *deforestation free*. Selain itu, dalam upaya pencegahan kebakaran lahan, kami terus memantau *hotspot/firespot* di semua wilayah operasional kami dan pemasok. Kegiatan ini dilakukan melalui monitoring spasial, jika terdeteksi adanya *hotspot/firespot* di konsesi perkebunan pemasok, maka akan ada peringatan/pemberitahuan agar kami dapat mengidentifikasi informasi dengan cepat dan menindaklanjuti dengan verifikasi dan konfirmasi dengan pemasok yang bersangkutan. Kami terus mendorong pembentukan MPA, yang hingga kini telah terbentuk sebanyak 111 kelompok MPA. Pada periode ini, kami telah melakukan beberapa kegiatan seperti: (1) Pemetaan wilayah rawan di wilayah kegiatan MPA; (2) Meninjau kegiatan MPA dalam program pencegahan kebakaran (mekanisme patroli, komunikasi, dan keterampilan tim MPA dalam pencegahan kebakaran); (3) Program Pemetaan keterampilan untuk meningkatkan ekonomi anggota kelompok MPA. Sistem pemantauan spasial titik api yang kami gunakan saat ini telah mampu memberikan informasi yang hampir akurat dan cepat mengenai titik api dari area yang diminati.

Perseroan terus berkomitmen untuk mencapai penurunan emisi GRK sebagai bentuk kontribusi dalam pencapaian target *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia tahun 2030. Pada tahun ini nilai emisi operasional kami sebesar 997.299 tCO₂eq dengan intensitas emisi GRK sekitar 45,7 tonCO₂eq/IDR Billion. Komposisi sumber penyusun emisi Astra Agro berasal dari hasil pengolahan di pabrik yaitu *Palm Oil Mill Effluent* (POME) bernilai 65%, diikuti penggunaan pupuk kimia 20%, bahan bakar fosil 13%, aplikasi pestisida & herbisida 0,3%, serta bahan kimia 0,3%. Nilai emisi Cakupan 2 yang berasal dari pembelian listrik & energi 2%. Perseroan juga mencatat emisi biogenik yang berasal dari penggunaan bahan bakar biosolar B30 senilai 27.975 tCO₂eq.

Our Sustainability Achievement

In the report, we present the achievements of sustainability performance in accordance with the three pillars of sustainability, particularly environmental, social and economic, and governance. On the environmental front, it focuses on efforts to prevent deforestation and land fires, management of peatland, water, and waste, actions to reduce greenhouse gas emissions, and pesticide use. On the social front, the report emphasis is on human rights, including the fulfillment of workers' rights and the protection of women workers, as well as the inclusion of smallholders and local and indigenous communities in accordance with Indonesian laws and regulations. Meanwhile, the governance aspect focuses on sustainability governance, certification, supply source traceability, and supplier compliance.

From an environmental standpoint, we can state that Astra Agro and its subsidiaries have implemented a no-deforestation policy. In terms of sustainability, we are also committed to working with suppliers who have good traceability. As a result, we can claim that all of our products are deforestation-free. In addition, we continue to monitor hotspots/firespot in all of our operational areas and suppliers in an effort to prevent land fires. The activity is carried out via spatial monitoring; if a hotspot/firespot is detected in a supplier's plantation concession, a warning/notification will be issued so we can swiftly identify and follow up with verification and confirmation with the supplier in question. We continue to advocate for the formation of Community Cares for Fire (MPA), with 111 MPA groups formed thus far. During this period, we completed several preparatory activities, including: (1) mapping vulnerable areas in the MPA activity area; (2) reviewing the MPA's activities in the fire prevention program (patrol mechanisms, communication, and the MPA team's fire prevention skills); and (3) a skill mapping program to improve the economy of MPA group members. The current hotspot/fire spatial monitoring system has provided nearly accurate and timely information on hotspots from areas of interest.

We continue to be committed to reducing the effect of GHG emissions as a kind for the Company to contribute to achieving the Indonesia's Nationally Determined Contribution target (NDC) in 2030. This year's operational emission value is 997,299 tCO₂eq with a GHG emission intensity of around 45.7 tonCO₂eq/IDR Billion, the composition of the Astra Agro emission constituent comes from processing results at the mill, particularly Palm Oil Mill Effluent (POME) worth 65%, followed by 20% use of chemical fertilizers, 13% use of fossil fuels, 0.2% pesticides & herbicides, and 0.3% chemicals. The Scope 2 emission value is derived from the purchase of electricity and energy at a rate of 2%. In addition, biogenic emissions from the use of biodiesel B30 totaled 27,975 tCO₂eq.

Perseroan terus melakukan bauran energi terbarukan sebagai sumber energinya yaitu penggunaan cangkang, serabut (*fiber*) dan penggunaan *Biofuel* (B30). Selama tahun 2022 jumlah energi terbarukan yang dikonsumsi oleh Perseroan adalah 92,40% dari total energi yang dipakai dengan intensitas energi yang digunakan Perseroan adalah sebesar 956,2 GJ/IDR Billion.

Perseroan terus melakukan upaya pengelolaan area NKT, salah satunya melalui penanaman pohon. Selama periode tahun 2022 Perseroan telah menanam 33.614 bibit pohon pada lahan seluas ± 116 Ha yang tersebar pada 21 anak perusahaan untuk rehabilitasi lahan. Selain pembibitan in-house kami untuk benih, kami juga membeli beberapa batch benih dari pemasok benih di Kalimantan Timur dan Sulawesi Barat. Bibit yang kami tanam merupakan gabungan antara tanaman cepat tumbuh dengan tanaman lokal dan endemik. Dalam kegiatan penanaman ini, kami dibantu oleh kontraktor lokal (masyarakat setempat) untuk melakukan kegiatan penanaman pohon.

Selain itu, salah satu komitmen Perseroan dalam melestarikan lingkungan adalah melalui pengelolaan lahan gambut. Kegiatan tersebut dilakukan di bawah pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pemantauan dilakukan terutama pada parameter muka air dan penurunan muka tanah yang kemudian kami laporkan secara berkala ke KLHK. Perseroan juga secara intensif menggandeng KHLK untuk bekerja sama mengevaluasi areal yang masuk dalam Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG).

Proyek ini sangat penting untuk menentukan tindakan yang diperlukan untuk melindungi kawasan kubah gambut dan memastikan kawasan lahan gambut yang dibudidayakan dikelola secara berkelanjutan.

Dari aspek sosial, kinerja Perseroan dapat dilihat dari bagaimana Astra Agro menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi pekerja Astra Agro dan anak perusahaan dan pelaksanaan program-program kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat lokal. Astra Agro selalu mengedepankan keberagaman, menjunjung tinggi hak setiap pekerja dan menentang adanya diskriminasi pekerja. Pekerja Astra Agro dihargai prestasinya tanpa membedakan perbedaan suku, ras, agama, gender, dan diskriminasi lainnya. Perseroan juga selalu berupaya meningkatkan kapabilitas karyawan melalui pelatihan-pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan 2,69 jam pelatihan/ karyawan.

Astra Agro juga berfokus pada masyarakat asli dan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan. Perseroan secara konsisten melakukan kegiatan CSR yang berfokus pada isu pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi masyarakat. Perseroan membina total 194 sekolah binaan negeri dari jenjang TK hingga SMA/ sederajat yang terdiri dari 28.827 murid dan 1.934 guru. Hal ini merupakan upaya memberikan pendidikan berkualitas bagi masyarakat sekitar. Perseroan juga memberikan paket makanan dan memberikan layanan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan memperluas akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan. Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan petani kecil Perseroan berkomitmen untuk membeli TBS dari petani kecil. Pada tahun 2022, Perseroan telah membeli sekitar 388.023 ton dari petani plasma operator dan sekitar 3.320.271 ton TBS dari petani swadaya. Selain itu untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, Perseroan juga melakukan pelatihan-pelatihan dan bantuan yang bermanfaat untuk masyarakat dalam meningkatkan kondisi perekonomiannya.

The Company continues to use renewable energy sources, such as usage of shells, fiber and Biofuel(B30). The amount of renewable energy consumed by the Company in 2022 is 92,40% of total energy consumed with the Company's energy intensity is 956.2 GJ/IDR Billion.

The Company is continuing to make efforts to manage HCV area, including tree planting. During 2022, the Company has planted 33,614 tree seedlings on an area of ±116 Ha spread across 21 subsidiaries for rehabilitation. In addition to our in-house nurseries, we buy several batches of seeds from seed suppliers in East Kalimantan and West Sulawesi. The seeds we plant are a mix of fast-growing plants as well as local and endemic plants. Local contractors (local people) assisted us in carrying out tree planting activities during this planting activity.

Besides, one of the Company's commitments to environmental preservation is the management of peatlands. Under the supervision of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the activity was carried out. Monitoring focuses primarily on water level parameters and land subsidence, which we report to the KLHK on a regular basis. We have also collaborated extensively with KHLK to evaluate areas in the Peat Hydrological Unit (PHU).

This project is critical in determining the actions required to protect the peat dome area while also ensuring that the cultivated peatland area is managed in a sustainable manner.

From a social standpoint, the Company's performance can be seen in how Astra Agro creates a safe and decent work environment for employees of Astra Agro and its subsidiaries, as well as the implementation of collaboration programs and community empowerment. Astra Agro always prioritizes diversity, protects every employee's rights, and opposes employee discrimination. Employees at Astra Agro are valued for their accomplishments without regard for ethnicity, race, religion, gender, or other forms of discrimination. The Company also makes every effort to enhance employee capabilities through training and education. The Company achieved 2.69 hours of training per employee in 2022.

Astra Agro also works with indigenous peoples and local communities in the areas where the company operates. The Company consistently engages in CSR activities centered on Education, Health, and Community Economic Development. The Company fosters 194 government-aided schools from Kindergarten to Senior High equivalent, with a total of 28,827 students and 1,934 teachers. This is an effort to deliver high-quality education to the local community. In addition, the Company provides food packages and health services to improve public health and increase community access to health facilities. Furthermore, in order to improve the welfare of smallholders, the Company has committed to purchasing FFB from them. In 2022, the Company purchased approximately 388,023 tonnes of FFB from plasma operator smallholders and approximately 3,320,271 tonnes from independent smallholders. In addition to increasing economic independence, the Company provides training and assistance to the community in order to improve their economic conditions.

Pada tahun 2022 kami melaksanakan pelatihan dan peningkatan kapabilitas untuk mitra dan petani yang mencakup aspek operasional dan keberlanjutan. Sampai tahun 2022, Perseroan memberdayakan lebih dari 39.000 Petani swadaya dengan memberikan sosialisasi program & identifikasi kebutuhan dalam bentuk pembiayaan dan pengadaan bibit kelapa sawit, pupuk, penyediaan unit transportasi untuk pengangkutan TBS serta peningkatan kapasitas. Dengan pelatihan dan program bantuan tersebut diharapkan Petani dapat lebih produktif dan menghasilkan TBS yang lebih berkualitas.

Perseroan masih terus menjalankan program-program untuk mendukung peningkatan kualitas hidup penduduk asli yaitu Orang Rimba (OR). Untuk tahun 2022, Perseroan menyediakan dan mengantarkan makanan pokok untuk 313 keluarga (1.197 individu). Perseroan telah menyalurkan beras sebanyak 45 ton dan 3.756 paket makanan. Program ini bermanfaat bagi kelompok Orang Rimba dan memastikan mereka tidak mengalami kelaparan. Selain itu, Perseroan memberikan pelayanan kesehatan kepada rata-rata 45 Orang Rimba setiap bulan. Sedangkan kegiatan penyuluhan dan penyuluhan kesehatan rata-rata diikuti oleh 98 orang per bulan. Sejak tahun 2008 hingga tahun 2022, layanan kesehatan yang diberikan Perseroan telah diakses oleh 1.197 Orang Rimba.

Kami memberikan apresiasi yang setinggi tingginya dan menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerapan prinsip-prinsip kebijakan keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan. Kami berharap, laporan yang disajikan ini dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Namun demikian, untuk kekurangan yang masih ada baik dalam penyajian laporan maupun isinya, Kami terbuka untuk diberikan masukan dan kritik yang membangun.

In 2022, we conducted training and capacity building for partners and smallholders covering operational and sustainability aspects. Until 2022, the company has empowered more than 39,000 independent smallholders by providing program socialization & identification of needs in the form of financing and procuring oil palm seeds, fertilizers, providing transportation units for transporting FFB and capacity building. With these training and assistance programs, smallholders are expected to be more productive and produce higher quality FFB.

The Company is still running programs to help the indigenous people, specifically the Orang Rimba (OR) to improve their quality of life. The Company provided and delivered food to 313 families in 2022 (1,197 individuals). The Company distributed 45 tonnes of rice and 3,756 food packages. This program benefits Orang Rimba communities by ensuring that they do not experience hunger. Furthermore, the Company provided healthcare to an average of 45 Orang Rimba per month. Whereas 98 people attend counseling and health counseling activities on a monthly basis. Between 2008 and 2022, 1,197 Orang Rimba have accessed the Company's healthcare services.

We express our deepest gratitude to all parties who have contributed to the incorporation of sustainability policies into the Company's operations. We hope that the report presented will meet stakeholders' expectations. However, for any flaws that remain exist in both the presentation of the report and its contents, we are open for any input and constructive criticism.

Jakarta, 31 Desember 2022
Atas nama Direksi

Jakarta, 31 Desember 2022
On behalf of the Board of Directors



M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Chief of Agronomy and Sustainability Officer

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

05

TENTANG

ASTRA AGRO

ABOUT ASTRA AGRO





Tentang Astra Agro

ABOUT ASTRA AGRO

Sekilas Astra Agro

[SEOJK 16/2021 C, GRI 2-1]

Astra Agro at a Glance

[SEOJK 16/2021 C, GRI 2-1]

Nama Perusahaan
Name of Company

Lokasi Kantor Pusat [C.2]
Headquarters Address

Telepon dan Fax
Phone and Fax

Email

Website

Status Kepemilikan [C.3.c]
Ownership Status

Bidang Usaha [C.4]
Line of Business

PT Astra Agro Lestari Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR I Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930

(62-21) 461-6555 dan (62-21) 461-6685

sustainability@astra-agro.co.id

www.astra-agro.co.id

Perseroan Terbatas, tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (kode: AALI)
PT Astra International: 79,68%
Publik: 20,32% (rincian pemegang saham disebutkan pada Laporan Tahunan).

Limited Liability Company listed on the Indonesian Stock Exchange (code: AALI) PT Astra International Tbk : 79,68%
Public : 20,32% (shareholder details are presented in the Annual Report)

- a. Pertanian | Agriculture
 - Perkebunan buah kelapa sawit
 - Plantation of oil palm fruit
- b. Perdagangan | Trade
 - Perdagangan besar buah yang mengandung minyak
 - Large oil-containing fruit trade
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati
 - Large vegetable oil and fat trade
- c. Industri Pengolahan (Agro Industri) | Processing Industry (Agro Industry)
 - Industri minyak mentah kelapa sawit
 - Crude palm oil industry
 - Industri minyak goreng kelapa sawit
 - Palm cooking oil industry
 - Industri pupuk buatan hara makro primer
 - Macro primary nutrient-mixed fertilizer industry
- d. Pengangkutan | Transportation
 - Angkutan bermotor untuk barang umum
 - Motorized transportation for general goods
 - Angkutan bermotor untuk barang khusus
 - Motorized transportation for special goods
- e. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis) | Services (professional, scientific, and technical activities)
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
 - Other management consultancy activities

Visi, Misi, dan Nilai

[SEOJK 16/2021 C.1]

VISI

Menjadi Perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia

VISION

To be the most productive and innovative agri-based Company in the world.

Vision, Mission, and Value

[SEOJK 16/2021 C.1]

MISI

Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa

MISSION

To be a role model and contribute to the nation's development and prosperity.

Nilai-nilai Perseroan

Perseroan memiliki nilai-nilai Budaya Kerja yang selalu diperhatikan dan dijalankan dalam setiap aktivitas operasional termasuk dalam hal keberlanjutan. Budaya Kerja tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perseroan yang terdiri dari tujuh budaya (Jujur dan Bertanggung Jawab, *Triple "S"*, Fanatik, Peduli, Kontrol, Pembinaan dan Inovasi, dan Korsa).

Kegiatan Operasional

[SEOJK 16/2021 C.4, C.6, GRI 2-6]

Perseroan memiliki bisnis utama di sektor kelapa sawit sejak tahun 1988 dan produk unggulan yang membawa Perseroan menjadi salah satu Perseroan kelapa sawit terbesar antara lain CPO dan *Refined, Bleached, dan Deodorized Palm Oil* (RBDPO).

Perseroan juga terlibat dalam bisnis hilir kelapa sawit yakni dengan membangun pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) di wilayah Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan membentuk *joint venture* PT Kreasijaya Adhikarya (PT KJA) bersama dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd sebagai pengolah minyak sawit dan memiliki tujuan untuk menjaga bisnis hilir kelapa sawit. Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan yang signifikan pada kegiatan operasional perusahaan maupun rantai pasok perusahaan.

Corporate Values

The Company has a Corporate Working Culture considered and implemented in all operational activities, including sustainability. The Work Culture is stated in Company's Sapta Budaya which consists of seven cultures (Honest and Responsible, Triple "S", Fanaticism, Caring, Controlling, Coaching and Innovating, and Corps Spirit).

Operational Activities

[SEOJK 16/2021 C.4, C.6, GRI 2-6]

Since 1988, the Company has focused primarily on the palm oil industry and the top products that have made the Company one of the largest in the palm oil industry include CPO and Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO).

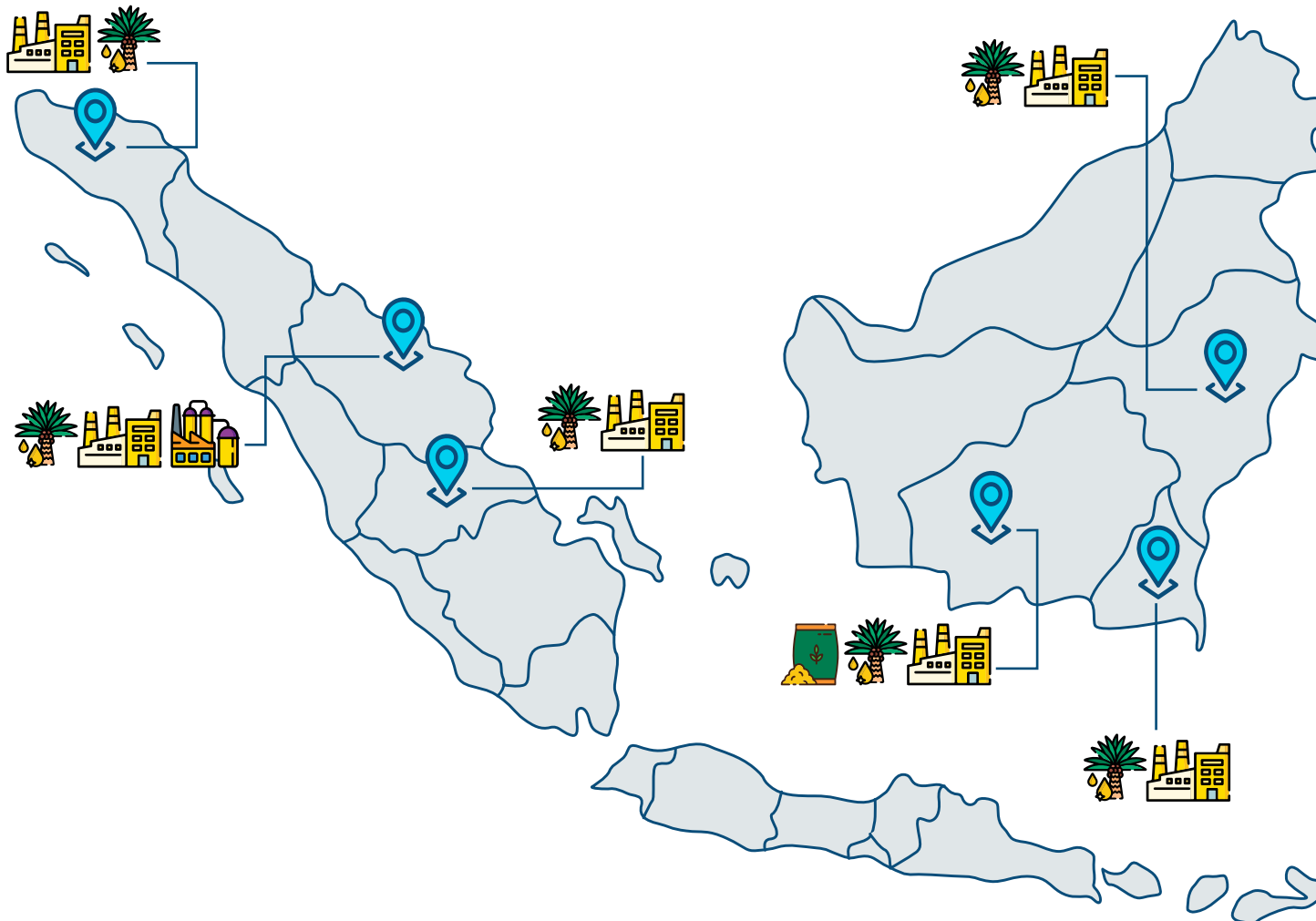
The Company is also involved in the downstream palm oil business, specifically by constructing a palm oil processing mill (*refinery*) in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province. The Company formed a joint venture as a palm oil processor, PT Kreasijaya Adhikarya (PT KJA), with Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, with the goal of maintaining the downstream palm oil business. In the reporting year, there were no significant changes in the company's operational activities or the company's supply chain.

Wilayah Operasional

[SEOJK 16/2021 C.3.d, GRI 2-1-c, 2-1-d]

Operational Area

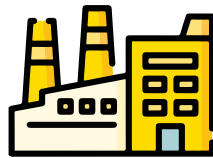
[SEOJK 16/2021 C.3.d, GRI 2-1-c, 2-1-d]



Pabrik Pencampuran
Pupuk NPK
NPK Blending Plants



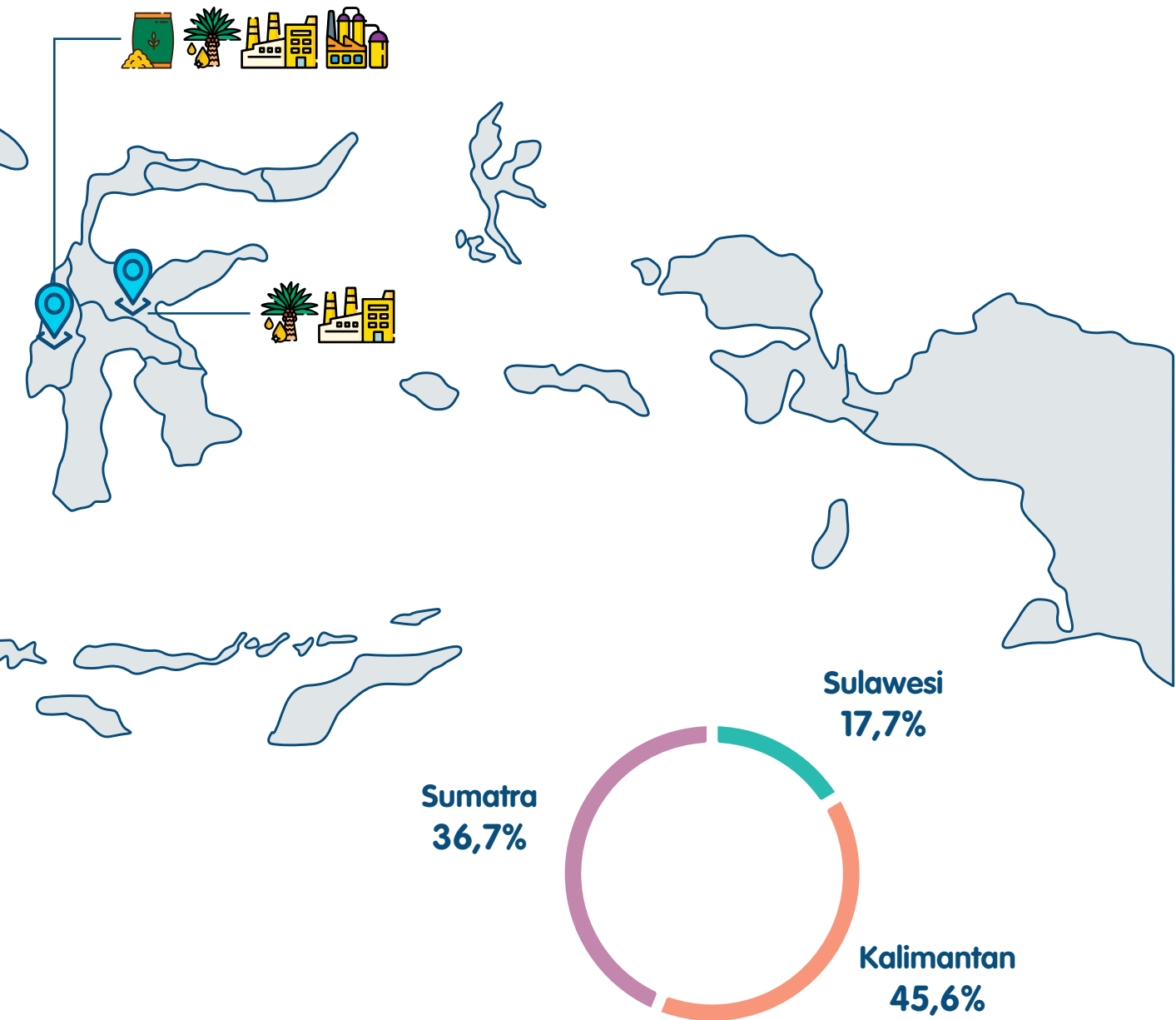
Penyulingan
Refineries



Pabrik
Mills



Perkebunan
Plantations



Persentase per Area per 31 Desember 2022
Percentage by Area as of 31 December 2022

Skala Organisasi

[SEOJK 16/2021 C.3]

Organization Scale

[SEOJK 16/2021 C.3]

Item Skala Scale Items	Satuan Unit	2022	2021
Total Asset [C.3.a] Assets	Rp Miliar IDR Billion	29.249	30.400
Luas Area Tertanam Planted Area	Area Total (Ha) :	287.044	286.727
	Total Area (Ha) :		
	Lahan Inti (Ha) :	214.815	214.499
	Nucleus Area (Ha) :		
Lahan Plasma (Ha) :	Plasma Area (Ha) :	72.229	72.229
Produksi TBS FFB Production	Ton Tonnes	6.867.825	7.601.086
Total Karyawan [C.3.b] Total Employee	Orang People	34.116	32.199
Pendapatan Revenue	Rp Miliar IDR Billion	21.829	24.322
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp Miliar IDR Billion	1.792	2.067
Liabilitas Liabilities	Rp Juta IDR Million	7.006	9.228

Demografi Karyawan

[SEOJK 16/2021 C.3.b, GRI 2-7, 2-8]

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan bagi masyarakat di sekitar untuk menjadi bagian dari Perseroan. Saat ini, Perseroan telah memberikan lapangan pekerjaan secara total sebanyak 34.116 orang, termasuk lapangan pekerjaan di kantor pusat maupun di 46 anak yang tersebar dari Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Dalam hal peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Perseroan selalu berupaya untuk menaati dan memenuhi setiap hak-hak dari karyawan Perseroan. Berikut adalah komposisi karyawan di Perseroan dari tahun 2020-2022.

Employee Demographics

[SEOJK 16/2021 C.3.b, GRI 2-7, 2-8]

The Company always offers opportunities for the surrounding community to be part of the Company. Currently, the Company employs 34,116 people, including those at the head office and in 46 subsidiaries spread across the islands of Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. In terms of Indonesian labor regulations, the Company always strives to obey and fulfill every right of the Company's employees. The following employees work in the Company from 2020 to 2022.

Tabel 5.1 Komposisi Karyawan Perseroan
Table 5.1 The Company's Employee Composition

Komposisi Karyawan Employee Composition		2022	2021	2020	Persentase 2022 2022 Percentage
Berdasarkan Jabatan Based on Position	Executive	13	11	13	0,0%
	Manager	104	115	107	0,3%
	Supervisor & Analyst	1.464	1.423	1.433	4,3%
	Non-Staff	32.535	30.650	32.813	95,4%
	Total	34.116	32.199	34.366	100%

Komposisi Karyawan Employee Composition		2022	2021	2020	Persentase 2022 2022 Percentage
	S2 & S3/Master & Doctoral Degree	24	21	21	0,1%
	SI/ Bachelor Degree	1.175	1.220	1.281	3,4%
	Diploma/ Diploma	543	543	578	1,6%
	SMA/SMK/ High School	8.847	8.898	9.597	25,9%
	SD&SMP	12.239	12.326	13.789	35,9%
	Lainnya / Others	11.288	9.191	9.100	33,1%
Total		34.116	32.199	34.366	100%

Komposisi Karyawan Employee Composition		2022	2021	2020	Persentase 2022 2022 Percentage
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Based on Employment Status	Permanen Permanent	29.150	28.815	32.677	85%
	Kontrak Contract	4.966	3.384	1.689	15%
	Total	34.116	32.199	34.366	100%

Komposisi Karyawan Employee Composition		2022	2021	2020	Persentase 2022 2022 Percentage
Berdasarkan Usia Based on Age	> 55 Tahun / Years old	13	17	16	0%
	46-55 Tahun / Years old	5.444	5.176	4.877	16%
	36-45 Tahun / Years old	11.866	11.834	12.697	35%
	26-35 Tahun / Years old	11.727	11.683	13.153	34%
	18-25 Tahun / Years old	5.066	3.489	3.623	15%
	Total	34.116	32.199	34.366	100%

Komposisi Karyawan Employee Composition		2022	2021	2020	Persentase 2022 2022 Percentage
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender	Laki-laki/ Male	30.164	28.461	30.230	88%
	Perempuan/ Female	3.952	3.738	4.136	12%
	Total	34.116	32.199	34.366	100%

Standardisasi dan Sertifikasi

[F.26] [F.27] [F.28] [GRI 2-28]

Mengikuti standarisasi dan sertifikasi adalah suatu aksi Perseroan yang esensial. Melalui standarisasi dan sertifikasi, Perseroan dapat meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan menjalankan bisnis sesuai dengan standar mutu yang baik. Standarisasi dan sertifikasi yang dimiliki oleh Perseroan antara lain sertifikasi ISPO, manajemen keamanan pangan, keberlanjutan dan sertifikasi karbon, sistem jaminan halal dan keamanan produk. [F.17]

Standardization and Certification

[F.26] [F.27] [F.28] [GRI 2-28]

Following standardization and certification is an essential corporate action. Through standardization and certification, the Company can improve its compliance with the principles of sustainability and conduct business according to good quality standards. The standards and certifications owned by the Company include ISPO certification, food safety management, sustainability and carbon certification, halal assurance system and product safety. [F. 17]

Secara lengkap, berikut adalah sertifikasi yang diikuti oleh Perseroan:

The Company adheres to the following certifications in detail:

Sertifikasi [FB-AG-430a.1] Daftar Sertifikasi

Certification [FB-AG-430a.1] List of Certification

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Certification Certification Description	Lembaga yang mengeluarkan The issuing agency	Jumlah Sertifikat Total of Certificate	Masa Berlaku Validity period
1	<i>Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)</i>	Merupakan sertifikasi yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia dalam rangka menjaga keberlanjutan produksi kelapa sawit. Certification issued by the Government of Indonesia in order to maintain the sustainability of palm oil production.	BVI	5	2017-2022: 1 2018-2023: 1 2019-2024: 3
			MAL	4	2019-2024: 3 2022-2027: 1
			SGS	2	2019-2024
			AJA	9	2017-2022: 7 2018-2023: 1 2020-2025: 1
			MHI	6	2017-2022: 1 2020-2025: 3 2021-2026: 2
			TUV Rheinland	8	2016-2021: 1 2017-2022: 2 2020-2025: 2 2022-2027: 3
			MISB	3	2017-2022: 2 2021-2026: 1
			BSI	3	2018-2023
2	Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SNI 22000:2018) Food Safety Management System (SNI 22000:2018)	Merupakan sertifikasi yang mengacu pada standar ISO 22000 untuk merencanakan, menerapkan, mengoperasikan, memelihara, dan memperbaharui sistem manajemen keamanan pangan dengan tujuan agar produk yang disediakan aman untuk dikonsumsi. Certification that refers to the ISO 22000 standard for planning, implementing, operating, maintaining, and updating a food safety management system with the aim that the products provided are safe for consumption.	TUV Rheinland	2	2022: 1 2025: 1

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Certification Certification Description	Lembaga yang mengeluarkan The issuing agency	Jumlah Sertifikat Total of Certificate	Masa Berlaku Validity period
3	<i>International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)</i>	Merupakan sertifikasi yang berfokus pada keberlanjutan dan emisi gas rumah kaca (GRK) Certification focuses on sustainability and Greenhouse Gas (GHG) Emissions	TUV Rheinland	3	2022 - 2023
4	Sistem Jaminan Halal	Merupakan sertifikasi yang mengakui ke-halalan suatu produk berdasarkan fatwa tertulis. Certification recognizes the halalness of a product based on a written fatwa.	Majelis Ulama Indonesia Indonesian Ulama Council	2	2021-2025

Keanggotaan Asosiasi

[SEOJK 16/2021 C.5, GRI 2-28]

Membership of Association

[SEOJK 16/2021 C.5, GRI 2-28]

No	Nama Asosiasi/Perhimpunan Name of Association	Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota) Position in Association (Officials/Members)
1	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Anggota Member
2	Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) Indonesian Biofuel Producers Association	Anggota Member
3	Konsorsium Genom Seluruh Indonesia Indonesia Genome Consortium	Anggota Member
4	<i>Palm Oil Genome Oil Project</i>	Anggota Member
5	Himpunan gambut indonesia (HGI) Indonesia Peat Association (HGI)	Anggota Member
6	Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD) Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD)	Anggota Member

06

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE
GOVERNANCE





Landasan Tata Kelola Keberlanjutan Astra Agro

Pada tahun 2022, Astra Agro semakin berfokus pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan kegiatan operasional. Prinsip-prinsip GCG yang mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi, meliputi perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip ini merupakan pengembangan dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*). Tabel berikut menjelaskan bagaimana Astra Agro menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Implementasi Prinsip-Prinsip Governansi Korporat

Astra Agro Sustainability Governance Foundation

In 2022, Astra Agro puts greater emphasis on implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in operational activities. GCG principles refer to the National Committee on Governance Policy's 2021 Indonesia Corporate Governance Manual (PUG-KI), which covers ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. These principles are the evolution of TARIF core values (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and *Fairness*). The following table explains how Astra Agro implements the GCG principles.

Implementation of Corporate Governance Principle

Perilaku Beretika/ Ethical Behavior	Akuntabilitas/ Accountabilities	Transparansi/ Transparency	Keberlanjutan/ Sustainability
Perseroan menjunjung tinggi keadilan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Astra Agro senantiasa berupaya memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Selain itu, Astra Agro juga memberikan perlakuan yang wajar dan memberikan kesempatan bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapatnya. Dalam pengelolaan Perseroan, Astra Agro mengedepankan sikap profesional dan independen. Hal ini berarti tidak terdapat benturan kepentingan antar pihak manapun. The Company upholds fairness in fulfilling the rights of stakeholders. Therefore, Astra Agro always strives to fulfill the rights of stakeholders based on the principles of fairness and equality. In addition, Astra Agro also provides fair treatment and opportunities for stakeholders to express their opinions. In managing the Company, Astra Agro prioritizes a professional and independent attitude. It shows no conflict of interest between any parties.	Perseroan bertanggungjawab atas kejelasan fungsi dalam pengelolaan kegiatan usahanya dengan menetapkan rincian tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk setiap masing-masing organ Perseroan secara jelas. Oleh karena itu, Astra Agro dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan untuk kepentingan Perseroan dan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan lain yang berlaku. Pertanggungjawaban ini dilaporkan dan Perseroan telah menyediakan informasi yang material serta relevan untuk pemangku kepentingan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami. The Company is responsible for the clarity of functions in managing its business activities by defined details of duties, authorities and responsibilities for each of the Company's organ. Therefore, Astra Agro is accountable for all its actions in a transparent manner for the benefit of the Company and the interests of stakeholders in accordance with the provisions of the Articles of Association and other applicable provisions. The accountability is reported and the Company has provided material and relevant information to stakeholders in a way that is easily accessible and understandable.	Perseroan menyediakan informasi material dan relevan dengan kemudahan akses dan mudah dipahami guna menjaga objektivitas. Dalam praktiknya, Perseroan selalu memastikan bahwa informasi yang relevan dengan keputusan pemangku kepentingan diungkapkan selain dari informasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. The Company provides material and relevant information easily to access and easy to understand in order to maintain objectivity. In practice, the Company always ensures the information relevant to stakeholder decisions is disclosed apart from the information required by laws and regulations.	Perseroan bertanggungjawab atas kesesuaian pengelolaan kegiatan usahanya terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Selain itu, Astra Agro juga melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup aktivitas pelestarian lingkungan dan kepedulian terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. The Company is responsible for compliance management of its business activities with laws and regulations and sound corporate principles. In addition, Astra Agro also implements a Social and Environmental Responsibility program (TJSL) which includes environmental preservation activities and concern for the communities around the operational area.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[SEOJK 16/2021 E.1, GRI 2-9]

Perseroan telah membangun *hard structure* dan *soft structure* untuk menopang infrastruktur implementasi GCG. Dalam menetapkan *hard structure* GCG, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menetapkan bahwa struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung, meliputi Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Astra Agro telah menetapkan struktur tata kelola tertinggi yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sebagai wujud implementasi tata kelola Perseroan yang baik dan menjaga independensi, Dewan Komisaris di Astra Agro tidak boleh merangkap sebagai Direksi. [GRI 2-11]

Fungsi keberlanjutan Perseroan yang meliputi aspek lingkungan dan sosial merupakan tanggung jawab langsung *Directorate of Agronomy and Sustainability*. *Directorate of Agronomy and Sustainability* memainkan peran utama secara substansi dalam mencapai target-target yang dipandu melalui rencana aksi lima tahun. Secara struktural, *Vice President of Sustainability* (VP Sustainability) mendapatkan wewenang dan bertanggung jawab melaporkan kemajuan implementasi kebijakan secara berkala kepada Presiden Direktur dan *Chief of Agronomy and Sustainability Officer* (CASO). Dalam implementasinya, VP Sustainability melakukan koordinasi ke seluruh fungsi dan operasional untuk memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan, dipantau, dilaporkan dan diverifikasi. Kemajuan dievaluasi sebagai bahan perbaikan. Selain itu, VP Sustainability juga meninjau kecukupan pengendalian internal organisasi untuk memperkuat kredibilitas pelaporan keberlanjutan Perseroan. Pada setiap anak perusahaan, Perseroan juga telah melengkapi organisasi dengan asisten *sustainability* yang memiliki kompetensi dan latar pendidikan yang memadai untuk memastikan substansi keberlanjutan dapat terimplementasi dengan tepat. Organisasi didukung oleh sumber daya manusia dengan strata pendidikan yang bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan (Doktor, Magister dan Sarjana), latar pendidikan yang cukup berasal dari lulusan dalam dan luar negeri, misalnya dari Universitas terkemuka di Indonesia seperti IPB, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya dan University of Sydney-Australia. [E.1] [GRI 2-9-b] [GRI 2-13] [GRI 2-14]

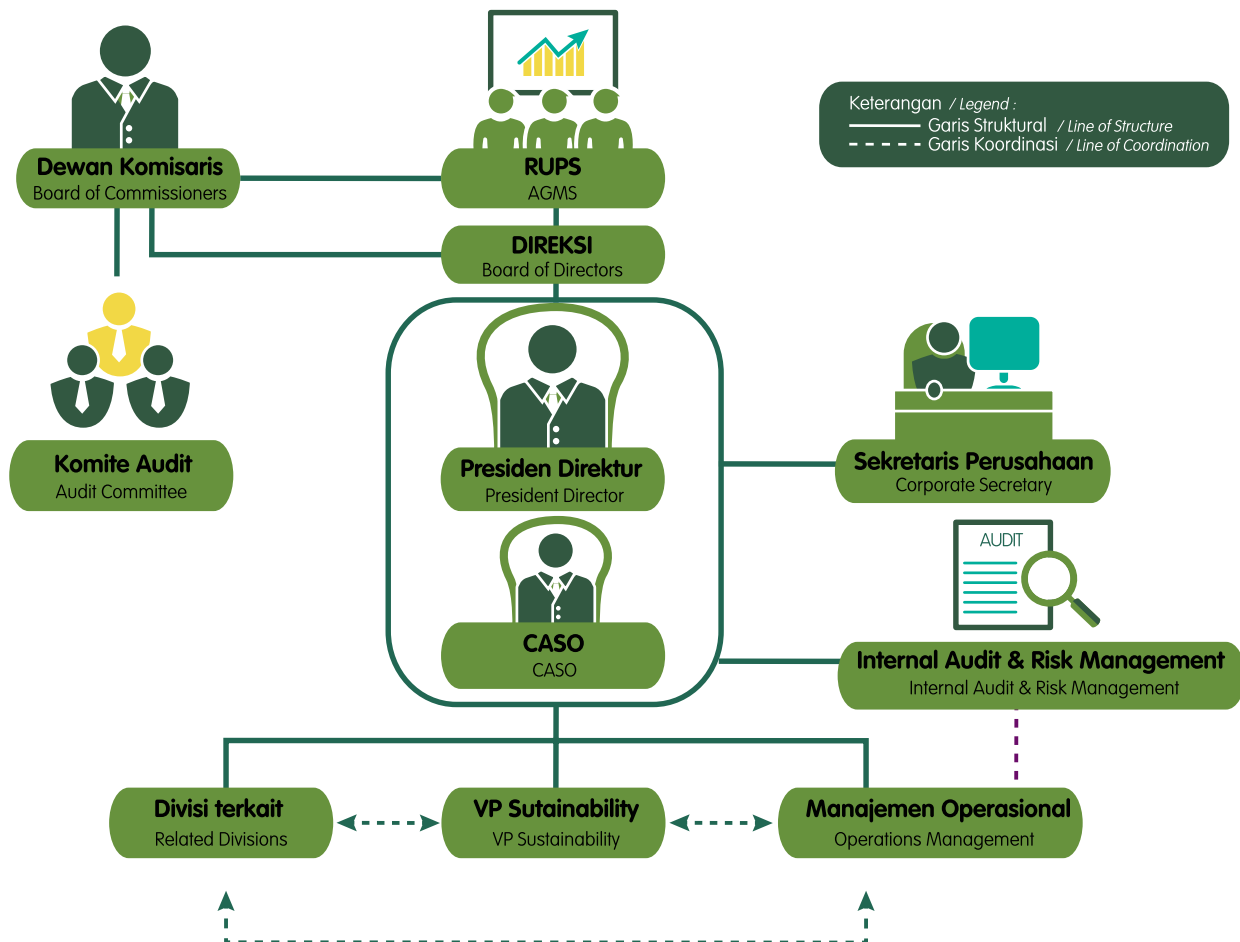
Sustainability Governance Structure [SEOJK 16/2021 E.1, GRI 2-9]

The Company has built a hard structure and soft structure to support the GCG implementation infrastructure. The Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability in determining the GCG hard structure, which stipulates that the corporate governance body's structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs, including Committees under the Board of Commissioners. The GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have formed Astra Agro's highest governance structure. Astra Agro's Board of Commissioners may not serve as a Director at the same time in order to implement good corporate governance and maintain independence.

The Directorate of Agronomy and Sustainability is directly responsible for the Company's sustainability function, which includes environmental and social aspects. The Directorate of Agronomy and Sustainability is critical to meeting the targets outlined in the 5-Year Action Plan. The Vice President of Sustainability (VP Sustainability) is authorized and responsible for reporting progress on policy implementation to the President Director and Chief of Agronomy and Sustainability Officer (CASO) on a regular basis. VP Sustainability coordinates all functions and operations to ensure that the sustainability principles are implemented, monitored, reported on, and verified. Progress is assessed as a source of future improvement. In addition, VP Sustainability examined the organization's internal controls to ensure the credibility of the Company's sustainability reporting. The Company has also equipped each subsidiary with sustainability assistants who have the necessary competence and educational background to ensure that the substance of sustainability is properly implemented. Human resources with varying levels of education (Doctors, Masters, and Bachelors) support the organization; sufficient educational backgrounds come from domestic and foreign graduates, for example, from leading universities in Indonesia such as IPB University, University of Indonesia, Gadjah Mada University, Brawijaya University and the University of Sydney-Australia.

Berikut adalah struktur tata kelola keberlanjutan Astra Agro untuk periode 2022:

Astra Agro's sustainability governance structure for the period 2022 is as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Astra Agro. Pengambilan keputusan terkait upaya peningkatan kinerja Perseroan, baik finansial maupun keberlanjutan dilakukan pada saat RUPS. Salah satu agenda RUPS juga menyampaikan dan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa kedudukan tertinggi dalam organ utamanya terdapat pada RUPS.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan (RUPST) dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPST diselenggarakan pada tanggal 13 April 2022 yang berlokasi di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lantai 5, Jalan Jend. Sudirman Kav 5-6, Jakarta. Keputusan RUPS Tahun 2022 secara rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Tahun 2022.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is Astra Agro's highest-level governance organ. The GMS makes decisions on efforts to improve the Company's performance, both financially and sustainably. Submission and approval of the Annual Report and Sustainability Report are also on the GMS agenda. This is in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which states that the highest position in the main organ is held by the GMS.

In 2022, the Company held one Annual GMS (AGMS) and no Extraordinary GMS. On April 13th, 2022, the AGMS was held at Catur Dharma Hall, Menara Astra 5th Floor, Jend. Sudirman Street, Lot 5-6, Jakarta. Detailed resolutions of the 2022 GMS can be seen in Astra Agro's 2022 Annual Report.

Dewan Komisaris

[GRI 2-11, 2-12]

Dalam struktur tata kelola Astra Agro yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menggunakan konsep *dual tier*, Dewan Komisaris dipilih dan bertanggung jawab kepada RUPS dengan tugas pengawasan dan pemberian arahan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Salah satu aspek pengawasannya berkaitan dengan pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Terdapat dua orang anggota komisaris independen dalam organ Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris dan Komitennya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Tahun Buku 2022 bagian Tata Kelola.

Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Tugas dan tanggung jawab serta profil dari anggota Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Tahun Buku 2022 bagian Tata Kelola.

Direksi

[GRI 2-14]

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dalam mewujudkan visi, misi dan pelaksanaan strategi finansial serta keberlanjutan. Berkaitan dengan pengelolaan keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional Perseroan, membentuk tim pengendalian internal, memastikan komunikasi internal (antar bagian) dan eksternal (dengan pemangku kepentingan) berjalan dengan lancar, menyusun dan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan serta menyampaikan perkembangan kinerja keberlanjutan pada para pemangku kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan. Dewan direksi dipimpin oleh seorang Presiden Direktur yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Komposisi Direksi dan organ pendukungnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Tahun Buku 2022 bagian Tata Kelola.

Direksi Astra Agro juga memiliki organ pendukung, yaitu Kompartemen Internal Audit dan Risk Management, serta Kompartemen Sekretaris Perseroan. Tugas dan tanggung jawab serta profil dari Internal Audit dan Risk Management dan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Tahun Buku 2022 bagian Tata Kelola.

Board of Commissioners

[GRI 2-11, 2-12]

In the governance structure of Astra Agro which refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies that use the dual-tier concept, the Board of Commissioners is elected and responsible to GMS with the task of supervising and providing direction on the management of the Company which is carried out by the Directors. One aspect of supervision relates to the implementation of the Sustainability Policy carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is led by a President Commissioner who has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. There are two independent commissioners in the organs of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners and its Committees can be seen in the Annual Report of Astra Agro for Fiscal Year 2022 in the Governance section.

The Board of Commissioners is assisted by supporting organs under the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The duties and responsibilities as well as the profiles of members of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee can be seen in Astra Agro's Annual Report for Fiscal Year 2022 in the Governance section.

Board of Directors

[GRI 2-14]

The Board of Directors is entirely responsible for managing the Company in order to realize the vision, mission, and financial and sustainability strategies. In terms of sustainability management, the Board of Directors is in charge of compiling and implementing risk management that covers all aspects of the Company's operations, forming an internal control team, ensuring smooth internal (among divisions) and external (with stakeholders) communications, planning and implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities as well as conveying the development of sustainability performance to stakeholders through the Sustainability Report. The Board of Directors is led by a President Director who is unrelated to the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Composition of Board of Director and its supporting organ can be seen in the Astra Agro Annual Report Fiscal Year 2022 on Governance part.

Astra Agro's Board of Directors also has supporting organs, particularly the Internal Audit and Risk Management Compartments, as well as the Corporate Secretary Compartment. The duties and responsibilities as well as the profiles of the Internal Audit and Risk Management and the Corporate Secretary can be seen in the Corporate Governance section of Astra Agro's 2022 Annual Report.

Mekanisme Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-10]

Mekanisme nominasi dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana komite mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi serta usulan mengenai calon anggota direksi dan anggota dewan komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan calon anggota direksi dan dewan komisaris yang berasal dari internal grup Astra untuk diusulkan, namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk melakukan seleksi dari eksternal grup Astra jika memang diperlukan. Dalam proses nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan pemahaman dan komitmen calon anggota direksi dan anggota dewan komisaris dalam aspek keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite dibawah Dewan Komisaris [SEOJK 16/2021 E.2, GRI 2-17]

Perseroan senantiasa turut mendukung upaya peningkatan kapabilitas Insan Perseroan dan peningkatan pengetahuan kolektif, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memfasilitasi program pengembangan melalui keaktifan Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai seminar dan pelatihan terkait isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Informasi rinci terkait pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Bab Tata Kelola Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-18]

Kinerja kolegal dan individu Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin dievaluasi setiap tahun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja yang meliputi topik ekonomi, lingkungan, dan sosial mengacu pada metode yang berlaku di Perseroan. Metode yang digunakan adalah *self assessment* dengan menilai kinerja individual sesama anggota Dewan Komisaris/Direksi.

Selanjutnya, penilaian kinerja dilaporkan dalam RUPS. Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi. Pada saat RUPS, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan, yang mencakup informasi keuangan, kinerja CSR, pelaksanaan GCG, serta kinerja bisnis lainnya. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Tahun Buku 2022.

Mechanism for Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors [GRI2-10]

The nomination mechanism is carried out through the Nomination and Remuneration Committee, where the committee identifies and provides recommendations and suggestions regarding prospective members of the board of directors and members of the board of commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The Nomination and Remuneration Committee prioritizes candidates for members of the board of directors and board of commissioners who come from the internal Astra group to be proposed, however, it does not rule out the possibility of making selections from external Astra groups if necessary. In the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee also considers the understanding and commitment of prospective members of the board of directors and members of the board of commissioners in the aspect of sustainability

Competency Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners [SEOJK 16/2021 E.2, GRI 2-17]

The Company always supports efforts to increase the capability and collective knowledge of the Company's Personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company facilitates development programs by actively participating in various seminars and training related to economic, environmental, and social issues by the Board of Commissioners and Board of Directors. Astra Agro's Annual Report Chapter on Corporate Governance contains detailed information about the 2022 training for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment [GRI 2-18]

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the collegial and individual performance of the Board of Commissioners and Board of Directors on an annual basis. The methods being used are according to the applicable methods in the Company for performance evaluation including economic, environmental, and social aspects. The method employed is self-assessment, which is accomplished by evaluating the individual performance of fellow members of the Board of Commissioners/Directors.

Furthermore, performance evaluation is reported in the GMS. The Board of Commissioners communicates the results of the Board of Directors' performance evaluation. The Board of Directors submits an Annual Report to the GMS that includes financial data, CSR performance, GCG implementation, and other business performance. The criteria for evaluating Astra Agro's Board of Commissioners and Directors can be seen in Astra Agro's 2022 Annual Report.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-19, 2-20]

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi yang mengatur pemberian honorarium dan insentif kepada Dewan Komisaris dan Direksi guna mendorong pencapaian tujuan Perseroan dan penciptaan kinerja yang optimal. Kebijakan remunerasi ini ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan usulan yang diajukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum diusulkan kepada Pemegang Saham, usulan tersebut sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Penetapan kebijakan remunerasi juga mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, termasuk kinerja dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Besaran remunerasi tidak hanya mengacu pada kinerja keuangan dan KPI, melainkan kinerja keberlanjutan lainnya. Faktor pertimbangan lainnya adalah kondisi dan kemampuan Perseroan di tahun berjalan. Prosedur pelaksanaan, kriteria penetapan, dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Bab Tata Kelola Perseroan.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan melalui Manajemen Risiko

[SEOJK16/2021 E.3, E.5, 2-24, 2-25]

Astra Agro telah melakukan identifikasi dampak, risiko, dan peluang dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Khususnya terkait aspek lingkungan, manajemen juga mengelola risiko yang berkaitan dengan dampak perubahan iklim. Setelah diidentifikasi, Perseroan berupaya untuk mengelola risiko tersebut sebaik mungkin untuk meminimalkan terjadinya dampak bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memantau setiap risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dapat termitigasi secara efektif. Sedangkan, implementasinya dipimpin oleh *Chief Agronomy* dan *Sustainability Officer* bersama *Internal Audit and Risk Management* yang didukung oleh Divisi *Sustainability* dan Divisi terkait lainnya. [TCFD Gov. a & b]

Tim bertugas untuk mengawasi rancangan, implementasi, dan evaluasi berkala serta pemutakhiran sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk matriks risiko, untuk memastikan bahwa sistem tersebut secara efektif mampu untuk mengidentifikasi dan menangani risiko secara tepat terkait dengan aspek keberlanjutan dan perkembangan bisnis.

Selain pengelolaan risiko yang menjadi fokus Perseroan dalam meminimalkan terjadinya dampak yang tidak diinginkan, Perseroan juga memiliki mekanisme pelaporan dan penyelesaian untuk setiap kejadian atau masalah penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan. Masalah penting didefinisikan sebagai dampak negatif baik potensial

Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Policy [GRI 2-19, 2-20]

The Company has a remuneration policy that governs honorarium and incentives to the Board of Commissioners and Board of Directors in order to encourage the achievement of the Company's objectives and achieve optimal performance. The Shareholders decide on this remuneration policy based on proposals from the Nomination and Remuneration Committee. Prior to being proposed to the Shareholders, the proposal was approved by the Board of Commissioners.

In determining the remuneration policy, the Company considers the results of the performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with their duties and responsibilities, including performance in economic, environmental, and social aspects. The amount of remuneration refers not only to financial performance and KPIs, but also to other aspects of sustainability performance. Another factor to consider is the Company's current condition and capability. The implementation procedures, determination of criteria, and remuneration structure of Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 can be found in the Astra Agro Annual report on Governance chapter.

Approach or Principle of Prevention through Risk Management

[SEOJK16/2021 E.3, E.5, 2-24, 2-25]

Astra Agro has identified impacts, risks, and opportunities in the aspect of economic, environmental, and social. Especially in environmentally aspect, the management also handle risks related to climate change. Once identified, the Company strives to manage these risks as effectively as possible in order to reduce the impact on the Company and its stakeholders. The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating, and monitoring all of the Company's risks, as well as ensuring potential risks are effectively mitigated. Meanwhile, the Chief Agronomy and Sustainability Officer are leading the implementation together with Internal Audit and Risk Management which is supported by Sustainability Division, and related Divisions.

The team is responsible for overseeing the design, implementation, and periodic evaluation and updating of the Company's risk management system, including the risk matrix, to ensure that the system is capable of effectively identifying and managing risks related to aspects of sustainability and business development.

In addition to risk management, which is the Company's primary focus in minimizing unwanted consequences, the Company has a reporting and settlement mechanism in place for any significant event or problem that the Company encounters. Significant issues are defined as the potential or actual negative consequences of the grievance mechanism

maupun aktual yang diterima dari mekanisme pengaduan dan proses lainnya. Hal tersebut akan dibahas oleh Direksi dalam Rapat Direksi. Jika membutuhkan arahan atau persetujuan dari Dewan Komisaris, maka akan dilaporkan pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2022, tidak terdapat masalah atas dampak negatif yang potensial ataupun aktual yang menyangkut operasional Perseroan dan hubungan dengan masyarakat sekitar. [GRI 2-16]

and other processes. This matter will then be discussed by the Board of Directors at their upcoming meeting. If it needs direction or approval from the Board of Commissioners, it will be raised at the Joint Meeting of the Boards of Commissioners and Directors. There are no issues with potential or actual negative impacts on the Company's operations or relationships with the surrounding community in 2022. [GRI 2-16]

Tabel 6.1 Ringkasan Manajemen Risiko Keberlanjutan
Table 6.1 Sustainability Risk Management Summary

Aspek Aspect	Risiko Risk	Dampak Impact	Peluang Opportunity	Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management
Ekonomi Economy 	Fluktuasi harga CPO global Global CPO Price Fluctuation	Kinerja finansial Financial Performance	Sumber biaya yang bukan prioritas bisa diminimalkan Non priority cost center shall be minimized	Efisiensi biaya produksi Production Cost Efficiency
	Fluktuasi nilai mata uang Currency Fluctuation	Kinerja finansial Financial Performance	Sumber biaya yang bukan prioritas bisa diminimalkan Non priority cost center shall be minimized	-
	Fluktuasi pasokan TBS dari pemasok pihak ketiga Fluctuations in the supply of FFB from third party suppliers	Volume produksi Production Volume	Kerjasama jangka panjang Long Term Partnership	Memperkuat program kemitraan Strengthening Partnership Program
	Produktivitas tanaman sawit yang menurun Decreasing Oil Palm Productivities	Pengembangan varietas baru New Varieties development	Pengembangan varietas baru New Varieties development	Intensifikasi dengan varietas baru yang dikembangkan oleh Perseroan Intensification with new varieties developed by the Company
Sosial Social 	Pertambahan populasi, tekanan ekonomi yang disertai dengan kelangkaan sumber-sumber ekonomi Increasing population and economic pressure with scarcity of economic sources	- Meningkatnya tuntutan masyarakat sekitar yang berpotensi konflik sehingga dapat menghambat kegiatan operasional - Hambatan kegiatan operasional - Increasing demand from community that is capable of triggering conflict that in turn into operational barrier - Barriers to operational activities	Identifikasi kebutuhan masyarakat Need assessment	Program pengentasan ekonomi masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Economy alleviation programs in accordance with the needs of community

CSR yang belum menyentuh seluruh masyarakat sekitar CSR programs do not cover entire surrounding community		• Konflik sosial • Hambatan kegiatan operasional • Social conflict • Barriers to operational activities	Pelibatan masyarakat Communities Involvement	• Evaluasi program dengan pihak ketiga • Melakukan <i>need assessment</i> ulang • Evaluation of programs with third parties • Conduct a need reassessment
Potensi konflik dengan masyarakat asli yang kurang beruntung Potential conflict with disadvantage Indigenous people		• Hubungan yang kurang harmoni dengan masyarakat asli yang hidup di sekitar perseroan dapat menghambat kegiatan operasional • Disharmoinous relationship with disadvantage indigenous community will put company reputation at risk and operation activity will be affected	Para pemangku kepentingan terkait memiliki perhatian yang sama dengan Perseroan bahwa masyarakat asli yang kurang beruntung perlu dibantu Related stakeholders share similar concern with the Company that the disadvantage community should be alleviated	• Pelaksanaan program pemberdayaan Orang Rimba di Kabupaten Sarolangun dan Merangin • Keikutsertaan dalam Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD) • Kolaborasi program bersama Taman Nasional Bukit Duabelas
Lingkungan Hidup Environment [TCFD Gov. a, b, c] 	Kebakaran lahan di luar konsesi Land fires outside the concession	• Kerusakan lingkungan • Environmental damage	• Program kolaborasi mitigasi • Penggunaan teknologi pemantauan • Mitigation collaboration program • Use of monitoring technology	• Membentuk 111 MPA • Mengembangkan program CSR untuk MPA • Mengembangkan sistem deteksi dini (EWS) otomatis • Penggunaan drone untuk deteksi dini kebakaran lahan • Patroli bersama aparat • Formed 111 MPA • Develop CSR program for MPA • Developing an automated early warning system (EWS). • Use of drones for early detection of land fires • Patrol with the police

Emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional Greenhouse gas emissions from operational activities	Perubahan iklim Climate change	• R&D • Penggunaan teknologi • Program mitigasi • R&D • Use of technology • Mitigation program	• Penerapan pengelolaan hama terpadu • Penggunaan B30 sebagai pengganti bahan bakar fosil • Pengoperasian <i>methane capture</i> pada dua pabrik di Kalimantan Selatan • Penerapan pengelolaan gambut berkelanjutan • Penggunaan cangkang dan serabut untuk bahan bakar boiler di pabrik • Menghilangkan penggunaan pupuk anorganik pada area aplikasi pupuk cair dan sempadan sungai • Implementation of integrated pest management • Use of B30 as a substitute for fossil fuels • Operation of methane capture at two mills in South Kalimantan • Implementation of sustainable peat management • Use of shells and fibers for boiler fuel in mills • Eliminate the use of inorganic fertilizers in the application area of liquid fertilizer and riparian areas
Deforestasi areal konservasi oleh masyarakat Community deforestation of conservation areas	• Kerusakan lingkungan • Hilangnya keanekaragaman hayati • Reputasi Perusahaan • Environmental damage • Loss of biodiversity • Company reputation	• Tersedia teknologi digital untuk pemantauan deforestasi • Hubungan dengan masyarakat yang baik • Digital technology is available for deforestation monitoring • Digital technology is available for deforestation monitoring	• Monitoring deforestasi secara spasial dan patroli di lapangan • Program kolaborasi pengelolaan hutan dengan masyarakat • Spatial monitoring of deforestation and field patrols • Collaborative forest management program with the community
Pencemaran limbah pabrik Mill waste pollution	Kerusakan lingkungan Environmental damage	Pengelolaan dan pemanfaatan limbah Waste management and reutilization	• Pengelolaan dan pemanfaatan limbah sesuai regulasi • Management and utilization of waste in accordance with regulations

Deforestasi, pembukaan lahan gambut, dan kebakaran lahan yang terjadi pada pemasok CPO/PKO

Deforestation, clearing of peatlands, and land fires that occur in CPO/PKO suppliers

- Kerusakan lingkungan
- Hambatan hubungan komersial
- Environmental damage
- Barriers to commercial relations

- Sistem monitoring
- Kebijakan komersial
- Monitoring system
- Commercial policy

- Penerapan uji kelayakan pemasok
- Pemantauan spasial secara rutin
- Sistem penanganan keluhan
- Program pengembangan pemasok
- Implementation of supplier due diligence
- Routine spatial monitoring
- Grievance handling system
- Supplier development program

Kode Etik [GRI 2-23]

Astra Agro telah berkomitmen dalam penerapan standar etika dan perilaku bisnis yang sehat dalam bekerja. Komitmen ini tertuang dalam Surat Keputusan Direksi tentang Etika Bisnis. Di dalamnya tertuang sistem nilai dijabarkan dari budaya Perseroan yang dianut oleh seluruh insan Perseroan. Nilai-nilai tersebut berlandaskan filosofi Catur Dharma Astra yang secara khusus mengajak karyawan menjadi bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu, dan membina kerjasama serta mencapai yang terbaik. Secara khusus, nilai ini merepresentasikan tujuh nilai utama Perseroan, yaitu budaya jujur dan bertanggung jawab, budaya triple S, budaya fanatik, budaya peduli, budaya kontrol, budaya pembinaan dan inovasi, serta budaya korsa. Secara garis besar Kode Etik mengatur terkait:

1. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar
2. Pedoman etika bisnis dan etika kerja
3. Peran Sekretaris Perseroan, Audit Internal, dan Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan sosialisasi atas kode etik kepada seluruh manajemen di seluruh anak perusahaan. Kode etik menjadi materi induksi karyawan dan induksi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang baru. Tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi pada tahun 2022.

Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Astra Agro telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis yang mengatur terkait pencegahan dan upaya dalam menanggulangi benturan kepentingan di Perseroan. Benturan kepentingan merupakan kondisi yang disebabkan jabatan sehingga seseorang memiliki kewenangan yang berpotensi untuk disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja. Hal ini akan berdampak dan mempengaruhi atas kualitas keputusan yang diambil. Berikut adalah langkah pencegahan yang dapat diupayakan:

Code of Conduct [GRI 2-23]

Astra Agro is dedicated to implementing ethical standards and sound business practices at work. This commitment is stated in the Board of Directors Business Ethics Decree. It outlines the value system derived from the Corporate's culture, which is shared by all Company employees. These values are based on the Catur Dharma Astra philosophy, which specifically invites employees to benefit the nation and state, provide the best service to customers, respect individuals, foster cooperation, and achieve the best results. This value, in particular, represents the Company's seven main values, which are honest and responsible culture, triple S culture, fanatic culture, caring culture, controlling culture, coaching and innovation culture, and culture of corps spirit. In outline, the Code of Conducts regulates related to:

1. Fundamental principles and values
2. Business ethics and work ethics guidelines
3. The role of the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management

In 2022, the Company has socialized the code of ethics to all management in all of its subsidiaries. The code of ethics becomes material for employee induction and induction for new Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners. No violations of the code of ethics occurred in 2022.

Conflicts of Interest [GRI 2-15]

Astra Agro has established a Business Ethics Guideline that governs the Company's prevention and efforts to overcome conflicts of interest. A conflict of interest is a condition caused by a position in which someone has authority that may be abused, either intentionally or unintentionally. This will have an impact on and affect the quality of decisions made. The following are some preventative measures:

1. Insan Astra Agro menghindari dari sikap atau tindakan yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan.
2. Tidak memberikan perlakuan istimewa kepada pelanggan, vendor, mitra bisnis, dan pihak lainnya yang dapat merugikan Perseroan.
3. Tidak memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perseroan untuk kepentingan selain Perseroan.
4. Tidak melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
5. Tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun yang berpotensi akan mempengaruhi pengambilan keputusan terkait kepentingan Perseroan.

Selama tahun 2022 tidak terjadi pelanggaran atau insiden yang disebabkan adanya konflik kepentingan antar pihak.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Astra Agro telah memiliki mekanisme untuk pelaporan berbagai pelanggaran, seperti dugaan korupsi, pelanggaran kode etik, dan aduan lainnya. Pelanggaran didefinisikan secara lebih rinci mencakup adanya penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan hukum, etika kerja, etika bisnis, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan, kebijakan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan dan tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial. Seluruh aduan yang dilaporkan akan dijamin kerahasiaannya. *Whistleblowing System* Astra Agro juga memfasilitasi pelaporan yang dilakukan dengan anonim dan terjaga kerahasiaannya. Sistem pelaporan pelanggaran atau yang disebut *whistleblowing system* telah disusun dalam Bahasa Indonesia berlandaskan pada pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. *Whistleblowing system* dirancang untuk menjaga integritas Perseroan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Karyawan, kontraktor, *supplier* dan masyarakat dapat melaporkan secara rahasia atas pelanggaran yang terjadi. Astra Agro juga telah memiliki tim khusus *whistleblowing* yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan atas laporan pelanggaran. Setelah proses pengkajian dan penyelidikan, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu jika terbukti melanggar aturan. Hal ini berguna untuk mencegah terjadinya pelanggaran yang sama di masa yang akan datang.

Sistem pelaporan dikelola oleh tim *Internal Audit & Risk Management* dan dilaporkan, dibahas, serta diputuskan oleh pihak-pihak yang berwenang. Hanya laporan yang memenuhi persyaratan kelengkapan yang

1. Astra Agro personnel avoid attitudes or actions that lead to conflicts of interest.
2. Customers, vendors, business partners, and other parties who could harm the Company should not be given preferential treatment.
3. Do not use the Company's confidential information or business data for purposes other than the Company's.
4. Do not carry out transactions and/or use Company assets for personal, family or group interests.
5. Do not accept gifts in any form that have the potential to influence decision-making related to the Company's interest.

During 2022 there were no violations or incidents caused by conflicts of interest between parties.

Whistleblowing System [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Astra Agro has a reporting mechanism for various violations, such as allegations of corruption, violations of the code of conducts, and other reports. Violation is defined in detail in the form of deviations from laws and regulations, legal regulations, work ethics, business ethics, generally accepted accounting principles, company operational policies and procedures, other policies deemed necessary by the Company, and other fraudulent acts that can cause losses in financial and non-financial aspects. All reported complaints will be treated confidentially. The Whistleblowing System at Astra Agro also allows for anonymous reporting. The reporting system or so-called whistleblowing system has been prepared in Indonesian language based on the Public Company Governance guidelines. The whistleblowing system is intended to protect the Company's reputation by involving all stakeholders. Employees, contractors, suppliers, and the general public can report any violations in confidence. Astra Agro also has a special whistleblowing team tasked with performing supervision and inspection functions on reports of violations. Following the review and investigation process, the Company will take any necessary actions if it is found to have violated the rules. It is useful in preventing the same violation from occurring again in the future.

The reporting system is managed by the Internal Audit & Risk Management team. It is reported, discussed, and decided upon by those who are authorized. Based on the analysis results, only reports that meet

dapat diproses lebih lanjut berdasarkan hasil analisis. Adapun mekanisme penanganan pelaporan dijelaskan sebagai berikut:

the completeness requirements can be processed further. The following is an explanation of the reporting handling mechanism:

Pelaporan/Reporting

Saluran Pengaduan:

1. *E-mail* :
Whistle.blowing@astra-agro.co.id
2. *Hotline phone channel*
08-11111-0-100

Reporting channel:

1. *E-mail* :
Whistle.blowing@astra-agro.co.id
2. *Hotline phone channel*
08-11111-0-100

Perencanaan Investigasi/ Investigation Plan

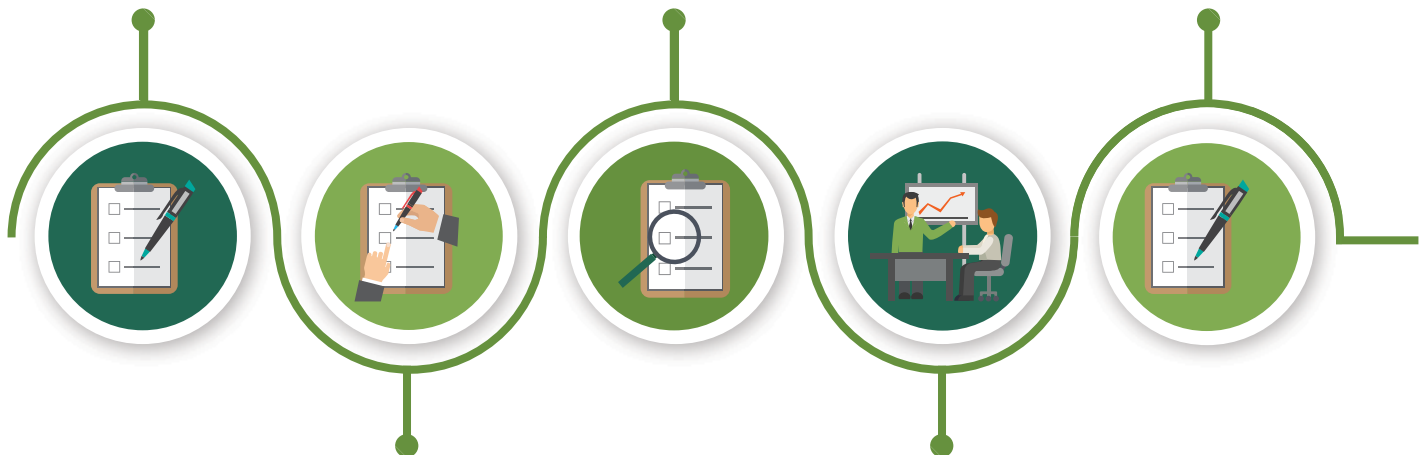
Pelaporan yang dianggap valid selanjutnya ditindaklanjuti pada tahapan perencanaan investigasi. Perencanaan investigasi merupakan *guidance* mengenai *scope*, metode investigasi, personil yang ditugaskan untuk menjalankan investigasi, personil yang ditugaskan untuk menjalankan investigasi, pembagian *job desc* personil investigasi, mekanisme evaluasi, *schedule* dan biaya

Valid reports will then be passed to the next investigation planning. The investigation planning is a guideline regarding the scope, investigation method, personnel assigned to conduct the investigation, job desc distribution, evaluation mechanism, and cost.

Pelaporan/ Reporting

Hasil Investigasi selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaporan berisi kesimpulan fakta yang terjadi dan rekomendasi.

Investigation results will then be reported to all relevant stakeholders. The report includes summary of the incident and recommendation.



Analisis Pelaporan / Reporting Analysis

Materi pelaporan ditindaklanjuti dengan menganalisis informasi yang disampaikan pelapor serta data-data pendukung lain yang mendukung informasi tersebut. Hasil analisis menjadi dasar dalam menentukan tahapan selanjutnya apakah akan ditindaklanjuti pada tahap investigasi atau tidak.

Reporting material will be followed up through analyzing information and supporting data. Result analysis will be the baseline in determining the next step for further investigation

Pelaksanaan Investigasi/ Investigation Implementation

Di dalam pelaksanaannya proses investigasi dilakukan melalui tahapan analisis lanjutan, *evidence*, observasi dan konfirmasi. beberapa metode atau pendekatan digunakan dalam mengungkapkan fakta atas dugaan atas adanya praktik *fraud*.

In the implementation of the investigation process is carried out through further analysis of evidence, other observation and confirmation. Other method and approach is used in finding facts of fraud practice.

Selanjutnya, Astra Agro juga memiliki saluran penyampaian keluhan untuk seluruh pemangku kepentingan yang tercermin dalam bagan berikut:

Furthermore, Astra Agro has a grievance submission channel for all stakeholders, as shown in the chart below:

Sumber Keluhan Source of Grievance	Saluran Penyampaian Keluhan Grievance Communication Channel
Karyawan Employee 	• Penyampaian langsung kepada atasan atau melalui Serikat Pekerja • Forum Bipartit Bulanan • Mengirimkan <i>E-mail</i> ke whistle.blowing@astra-agro.co.id • Menghubungi <i>hotline phone channel</i> 08-11111-0-100 • Submission directly to superiors or through the Labor Union • Monthly Bipartite Forum • Send an E-mail to whistle.blowing@astra-agro.co.id • Call the telephone channel hotline 08-11111-0-100
Masyarakat/pemangku kepentingan eksternal Community/external stakeholders around the operations area 	• Telepon atau <i>E-mail</i> ke anak Perseroan • Mengirimkan surat ke anak Perseroan • Menyampaikan langsung kepada penanggung jawab yang ditunjuk di anak Perseroan • Phone or E-mail to the subsidiary • Sending letters to subsidiaries • Deliver directly to the person in charge appointed at the subsidiary company
Pemangku kepentingan eksternal di level grup External stakeholders at the group level 	• Forum penanganan keluhan di <i>website</i>. • Mengirimkan <i>E-mail</i> ke sustainability@astra-agro.co.id • Grievance handling forum on the website. • Send an E-mail to sustainability@astra-agro.co.id

Seluruh keluhan dari pemangku kepentingan yang dianggap valid berdasarkan hasil verifikasi menggunakan bukti-bukti pendukungnya akan dilanjutkan dengan penyusunan rencana perbaikan dan dikomunikasikan kepada pihak yang melaporkan.

All valid grievances from stakeholders will be followed up on with the preparation of a constructive plan and communicated to the reporting party based on the results of verification using supporting evidence.

Pada saat tahun pelaporan, terdapat lima laporan pengaduan melalui *whistleblowing system* dimana empat kasus dinyatakan valid sehingga diteruskan pada proses investigasi dan satu kasus tidak valid sehingga tidak diteruskan ke proses investigasi. Dari hasil investigasi, dua kasus terbukti dan sudah diselesaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan dua kasus tidak terbukti adanya pelanggaran.

During the reporting year, there were five complaint reports through the whistleblowing system, four of which were declared valid and forwarded to the investigation process, and one of which was declared invalid and not required for further investigation. Based on the investigation results, two cases have been proven and resolved in accordance with the applicable regulations. Meanwhile, two cases were not proven to have any violations.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

07

PERTUMBUHAN KINERJA EKONOMI UNTUK PENCIPTAAN NILAI BERSAMA

ECONOMIC PERFORMANCE
GROWTH FOR SHARED
VALUE CREATION





Pertumbuhan Ekonomi dan Industri Perkebunan Kelapa Sawit

Industri perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu industri dari sub sektor perkebunan yang memiliki peranan cukup penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Selama tahun 2021, industri perkebunan kelapa sawit telah memberikan kontribusi sebesar 3,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Penyerapan tenaga kerja dari industri kelapa sawit sendiri menunjukkan angka yang tidak sedikit yakni mencapai 16 juta tenaga kerja dari seluruh masyarakat Indonesia. Secara tidak langsung, kehadiran industri kelapa sawit dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan.

Melihat secara lebih dekat bagaimana kondisi pertumbuhan kelapa sawit di Indonesia, nilai ekspor kelapa sawit mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2021 (*year on year*). Kondisi kenaikan tersebut disebabkan dari kenaikan harga CPO global. Namun, volume ekspor kelapa sawit *year on year* menunjukkan tren penurunan. Sejak tahun 2019 penurunan volume ekspor ini telah terjadi hingga tahun 2022 karena beberapa faktor seperti terjadinya perubahan cuaca, kasus Covid-19 yang mengalami peningkatan, isu geopolitik, pelarangan ekspor dari pemerintah, dan harga pupuk yang cenderung tinggi. Hal ini juga berdampak terhadap produksi kelapa sawit juga menunjukkan penurunan sebesar 0,34% dibandingkan tahun 2021.

Di tahun mendatang, prediksi kenaikan harga kelapa sawit dapat terjadi akibat kondisi pandemi yang telah lebih kondusif. Selain itu, pemerintah Indonesia berencana untuk meningkatkan komposisi kelapa sawit dalam biodiesel B35 untuk dalam negeri. Kondisi tersebut menciptakan keoptimisan bagi para pelaku usaha di industri perkebunan kelapa sawit.

Kinerja Ekonomi Astra Agro

Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1, 201-4]

Pada tahun 2022 Astra Agro telah menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp 22,4 triliun, yang berasal dari pendapatan usaha, penghasilan bunga, penghasilan lainnya, dan bagian laba bersih dari ventura bersama. Total nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Astra Agro pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 21,8 triliun. Nilai ekonomi yang didistribusikan tersebut, didistribusikan kepada pekerja dalam bentuk gaji, upah, dan tunjangan pekerja sebesar Rp 318 miliar dan dalam bentuk imbalan pascakerja dan penghargaan kerja lainnya sebesar Rp 551 miliar. Pada tahun 2022,

Economic Growth and the Oil Palm Plantation Industry

The oil palm plantation industry is one of the industries in the plantation sub sector with important role in supporting Indonesian economy. Throughout 2021, the oil palm plantation industry has contributed 3.5% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). Absorption of labor from the palm oil industry itself shows significant number, reaching 16 million workers from all Indonesian people. Indirectly, the presence of the palm oil industry can help improve the economy of the community around the Company.

Taking a closer look at the conditions of growing palm oil in Indonesia, the export value of palm oil has increased compared to 2021 (year on year). The increase in export value was due to the increase in global CPO prices. However, volume wise year on year experiences a downward trend. Since 2019, the decline in export volume has occurred until 2022 due to several factors such as changes in weather, increasing cases of Covid-19, geopolitical issues, export bans from the government, and spiking fertilizer prices. This also had an impact on palm oil production which also showed a decrease of 0.34% compared to 2021.

In the upcoming year, it is predicted that an increase in palm oil prices may occur due to normalization post-pandemic situation. In addition, the Indonesian government plans to increase the composition of palm oil in B35 biodiesel for the country. It creates optimism for business actors in the oil palm plantation industry.

Economic Performance of Astra Agro

Economic Value Distribution [GRI 201-1, 201-4]

In 2022 Astra Agro has generated an economic value of IDR 22.4 trillion, which came from operating income, interest income, other income and share of net profit from the joint venture. The total economic value distributed by Astra Agro in 2022 is IDR 21.8 trillion. The economic value is distributed to workers in the form of salaries, wages and employee benefits of IDR 318 billion and in the form of post-employment benefits and other employment awards of IDR 551 billion. In 2022, the Company will distribute dividends to shareholders

Perseroan mendistribusikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 914 miliar dan mendistribusikan imbal hasil keuangan bagi kreditur sebesar Rp 366 miliar. Selain itu, kontribusi distribusi nilai ekonomi kepada masyarakat telah disalurkan oleh Perseroan sebesar Rp 29 miliar yang tertuang dalam nilai ekonomi ditahan, ditambah dengan pembelian TBS petani yang tertuang dalam beban pokok pendapatan sebesar Rp 8,7 triliun. Dengan demikian, Perseroan telah berkontribusi dalam program pengembangan ekonomi masyarakat sebesar Rp 9 triliun. [GRI 201-1]

Perseroan telah mendistribusikan nilai ekonomi bagi Pemerintah di tahun 2022 melalui pembayaran pajak final adalah sebesar Rp 55 miliar dan pajak penghasilan sebesar Rp 637 miliar. Selama tahun 2022, tidak terdapat bantuan dari pemerintah yang diterima oleh Perseroan. [GRI 201-4]

of IDR 914 billion and distribute financial returns for creditors of IDR 366 billion. In addition, the contribution of the distribution of economic value to the community has also been channeled by the Company of IDR 29 billion which is contained in economic value retained and also through the purchase of FFB smallholders which is contained in cost of goods sold IDR 8.7 trillion. As a result, the Company has contributed IDR 9 trillion in economy community development funding. [GRI 201-1]

The Company has distributed economic value to the Government in 2022 through final tax payments of IDR 55 billion and income tax of IDR 637 billion. During 2022, there is no assistance from the government received by the Company. [GRI 201-4]

Uraian Description	Satuan Unit	Nilai Ekonomi Economic Value		
		2022	2020	2021
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED				
Pendapatan Usaha Operating Income	Rp Miliar IDR Billion	21.829	24.332	18.807
Penghasilan Bunga Interest Income	Rp Miliar IDR Billion	82	63	51
Penghasilan Lainnya Other Income	Rp Miliar IDR Billion	270	308	266
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama Share of Net Income on Joint Venture Investments	Rp Miliar IDR Billion	216	113	88
JUMLAH PENERIMAAN NILAI EKONOMI LANGSUNG TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED	Rp Miliar IDR Billion	22.397	24.816	19.212
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED				
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung (Diluar beban sub kontrak tenaga kerja, gaji dan upah karyawan) Cost of Goods Sold and Direct Expenses (Excluding labor subcontract expenses, salaries and wages of employees)	Rp Miliar IDR Billion	(17.396)	(19.910)	(15.866)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Net Gain (Loss) on Exchange Difference	Rp Miliar IDR Billion	50	65	33
Beban Penjualan (dan Promosi) Selling (and Promotional) Expenses	Rp Miliar IDR Billion	(579)	(421)	(417)
Beban Umum dan Administrasi (Diluar imbalan pascakerja dan penghargaan kerja lainnya) General and Administrative Expenses (Excluding post-employment benefits and other work rewards)	Rp Miliar IDR Billion	(883)	(979)	(704)
Beban Lain-lain Other Expenses	Rp Miliar IDR Billion	(184)	(672)	(399)
Distribusi kepada Pekerja Distribution to Workers				
Beban sub kontrak tenaga kerja, gaji dan upah karyawan Labor subcontract expenses, salaries and wages of employees	Rp Miliar IDR Billion	(318)	(339)	(321)
Beban imbalan pascakerja dan penghargaan kerja lainnya Post-employment benefit expenses and other work rewards	Rp Miliar IDR Billion	(551)	(603)	(828)

Uraian Description	Satuan Unit	Nilai Ekonomi Economic Value		
		2022	2020	2021
- Beban Keuangan (kepada Kreditor) - Financial Expense (to Creditors)	Rp Miliar IDR Billion	(366)	(394)	(418)
- Dividen (kepada Pemegang Saham) - Dividend (shareholders)	Rp Miliar IDR Billion	(914)	(531)	(198)
Distribusi kepada Pemerintah Distribution to Governments				
Beban Pajak Final Final Tax Expense	Rp Miliar IDR Billion	(55)	(41)	(22)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	Rp Miliar IDR Billion	(637)	(846)	(569)
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN TOTAL ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED	Rp Miliar IDR Billion	(21.833)	(24.671)	(19.709)
NILAI EKONOMI DITAHAN TOTAL ECONOMIC VALUE RETAINED	Rp Miliar IDR Billion	564	145	(497)

Dampak Keuangan dan Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Perubahan iklim merupakan permasalahan yang kini mendapat perhatian penuh dari masyarakat global. Kenaikan suhu, peningkatan volume air laut, dan perubahan cuaca yang tidak menentu menjadi gejala telah terjadinya perubahan iklim. Perubahan iklim ini yang terkait dengan operasional Perseroan menimbulkan potensi risiko-risiko yang perlu ditangani dengan serius. Perusahaan telah melakukan identifikasi secara mendalam terkait dengan risiko dan peluang berkenaan perubahan iklim.

Risiko yang dihadapi Perusahaan terkait dengan perubahan iklim:

1. Menyebabkan perubahan angka produksi kelapa sawit akibat dari kondisi cuaca yang tidak menentu.
2. Terjadinya kebakaran lahan akibat suhu bumi yang semakin meningkat.
3. Pada kondisi curah hujan tinggi, terjadi banjir di beberapa wilayah rendah.
4. Kelangkaan air yang digunakan untuk produksi kelapa sawit dan perawatan kelapa sawit.

Peluang yang sedang Perusahaan lakukan untuk menanggulangi perubahan iklim:

1. Melindungi dan mengelola areal konservasi dengan tidak melakukan pembukaan lahan baru.
2. Implementasi fire management system termasuk penggunaan teknologi yang dapat memantau kondisi lahan.
3. Melakukan efisiensi energi, efisiensi penggunaan air, dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change [GRI 201-2]

Climate change is currently receiving full attention of the global community. Rising temperatures, increasing seawater volume, and erratic weather changes are symptoms of climate change. The climate change that companies are associated with, has raised potential risks that need to be taken seriously. The company has made in-depth identification of risks and opportunities regarding climate change.

The risks related to climate change faced by the Company as follows:

1. Diminishing in palm oil production figures as a result of erratic weather conditions.
2. The occurrence of land fires due to the increasing temperature of the earth.
3. During high precipitation, lower altitude areas are flooded.
4. Scarcity of water used for oil palm production and oil palm maintenance.

Opportunities the Companies can do to tackle climate change:

1. Protection and management of conservation area by not clearing new land.
2. Implementation of fire management system including the use of technology to monitor land conditions.
3. Perform energy efficiency, water use efficiency, and reduction of greenhouse gas emission.

4. Menggunakan bahan bakar terbarukan dan mengurangi penggunaan bahan bakar tidak terbarukan.
5. Penggunaan transportasi pengangkutan TBS yang menggunakan biofuel.

Sampai dengan tahun 2022, Perseroan belum melakukan perhitungan dampak finansial akibat perubahan iklim. Setelah dilakukan *mapping* terhadap risiko dan peluang dari perubahan iklim dan dilakukan penghitungan dampak lingkungan dari seluruh tahapan produksi dan aktivitas usaha Perseroan, ke depan Perseroan berkomitmen untuk melakukan perhitungan dampak keuangan tersebut.

Kewajiban Perseroan atas Program Imbalan Pasti [GRI 201-3]

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

4. Using renewable energy and reducing the use of non-renewable energy.
5. Use of biofuel vehicles for FFB transportation.

Until 2022, the Company has not yet calculated the financial impact due to climate change. After mapping the risks and opportunities from climate change and calculating the environmental impact of all stages of the Company's production and business activities, in the future the Company is committed to calculating the financial impact.

The Company's Obligations for the Defined Benefit Program [GRI 201-3]

The defined benefit pension plan is managed by the Astra Satu Pension Fund and the participants are employees who have become Astra Pension Fund participants prior and on April 20th, 1992. The defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be received by employees upon retirement, after taking into account several factors such as age, years of service, and amount of compensation. The defined contribution pension plan is managed by the Astra Dua Pension Fund and the participants are employees who became members of the Astra Pension Fund post April 20th, 1992.

Post-Employment Benefits Liability (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Change	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Total Post-Employment Benefits Liability	551.182	602.515	(51.333)	(9.31%)

Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Ekonomi [GRI 203]

Dukungan Astra Agro dalam Pembangunan Infrastruktur untuk Masyarakat Lokal [GRI 203-1]

Astra Agro berkomitmen untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan produksi, lingkungan hidup, sosial masyarakat, dan aktivitas operasional Perseroan. Perseroan menyadari bahwa setiap keputusan yang diambil memberikan dampak langsung dan tidak langsung kepada masyarakat terutama pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam memastikan bahwa Kebijakan Keberlanjutan dapat terlaksana secara optimal, Perseroan membuat rencana aksi keberlanjutan lima tahunan dari 2021-2025. Pada aksi tersebut, terdapat tujuh tematik aksi yang mana salah satunya memiliki keterkaitan dengan aspek ekonomi. Salah satunya adalah dengan membantu dan memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan dengan pembangunan infrastruktur penunjang.

Beberapa infrastruktur untuk masyarakat lokal yang dibangun oleh Astra Agro, yang berfungsi sebagai katalisator tidak langsung dalam pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan dan perbaikan infrastruktur seperti jalan, jembatan, rumah peribadatan, rumah tinggal warga.
2. Pendirian dan pengelolaan sekolah binaan dan bantuan perbaikan sekolah non binaan Astra Agro
3. Pendirian dan pengelolaan Tempat Pengasuhan Anak (TPA).
4. Pendirian dan pengelolaan Pusat Pembelajaran Agrikultur (ALC) untuk kelompok Orang Rimba yang diberi nama Suluh Rimbo
5. Fasilitas untuk pengembangan sumber-sumber ekonomi masyarakat lokal seperti peternakan ayam dan perikanan
6. Pembangunan fasilitas layanan Kesehatan yang dilengkapi peralatan Kesehatan yang memadai.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2]

Program yang telah dijalankan Perusahaan selama tahun 2022 dalam memberikan manfaat ekonomi tidak langsung adalah membangun program kemitraan dengan petani swadaya seperti kemitraan pupuk, kemitraan transportasi dan infrastruktur, kemitraan benih dan bibit, dan pelatihan pengembangan kapasitas. Selain petani swadaya, Perseroan juga merangkul komunitas lokal lain di luar lini bisnis Perseroan. Melalui implementasi program Desa Sejahtera Astra (DSA), Perseroan melakukan pembinaan

Indirect Economic Impact and Economic Inclusion [GRI 203]

Astra Agro's Support in Infrastructure Development for Local Communities [GRI 203-1]

Astra Agro is dedicated to bring a positive impact to the community. As a result, the Company strives to strike a balance between production, the environment, social society, and the Company's operational activities. The Company recognizes that every decision has an immediate and indirect impact on society, particularly in economic, social, and environmental aspects.

The Company takes a corporate action to ensure that the Sustainability Policy is implemented the five year Sustainability Action Plan from 2021-2025. There are seven thematic plans in this action, one of which is related to the economic aspect. For instance, through helping and fostering surrounding communities in the Company operational area by developing supporting infrastructures.

Some of the infrastructure for local communities built by Astra Agro, which functions as an indirect catalyst for economic growth, are as follows:

1. Development and repair of infrastructure such as roads, bridges, houses of worship, residents' homes.
2. Establishment and management of Astra Agro assisted schools and assistance for the improvement of Astra Agro non-participated schools
3. Establishment and management of Child Care Centers (TPA).
4. Establishment and management of an Agricultural Learning Center (ALC) for the Orang Rimba group called Suluh Rimbo
5. Facilities for the development of economic sources including chicken farm and fisheries
6. Development of health service facilities equipped with adequate health equipment.

Significant Indirect Economic Impacts [GRI 203-2]

The programs carried out by the Company in 2022 in providing indirect economic benefits is to build partnerships program with independent smallholders in fertilizer, transportation and infrastructure, seedling, and capacity building training. Apart from independent smallholders, the Company also embraces other local communities outside of the Company's line of business. Through the implementation of the Desa Sejahtera Astra (DSA) program, the Company provides guidance

terhadap komunitas bisnis yang potensial dengan memberikan tambahan modal usaha berupa sarana prasarana penunjang. Perseroan juga melakukan pembelian TBS Kelapa Sawit dari petani kecil yang berdampak secara signifikan pada peningkatan perekonomian petani kecil secara tidak langsung. Sepanjang tahun 2022 Perseroan telah membeli TBS dari masyarakat sekitar sejumlah 3,2 juta ton atau setara dengan Rp 8,7 triliun.

Pendidikan merupakan aspek lain yang mendapatkan atensi dari Perseroan. Baik dari segi guru maupun siswa, Perseroan menjalankan berbagai program dengan harapan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat. Tidak terlepas dari itu, Perseroan juga memberikan penyuluhan kepada para orang tua siswa mengenai pentingnya membangun komunikasi dengan guru untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman anak dalam kegiatan belajar di sekolah.

Sebagai bentuk perhatian pada peningkatan kesejahteraan pengajar, Perseroan senantiasa memberikan bantuan insentif honor bagi 504 guru di sekolah binaan dari jenjang TK sampai dengan SMA/SMK. Bantuan beasiswa kepada 2.220 siswa juga telah Perseroan distribusikan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi sumber daya siswa. Di samping bantuan finansial, perhatian juga diarahkan pada sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Perseroan telah mendistribusikan bantuan berupa fasilitas pagar, tandon air untuk sanitasi sekolah, mebel, dan pengadaan sumur cincin.

Kontribusi ekonomi tidak langsung juga berfokus kepada pengembangan lingkungan masyarakat. Perseroan berkontribusi melaksanakan program-program yang menunjang keberlanjutan masyarakat seperti Pengembangan Kapasitas Pekarangan Rumah (PKPR) untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat. Pada tahun 2022, Perseroan telah mendistribusikan 4.560 bibit tanaman, guna untuk ditanam pada pekarangan dari 14.607 Kepala Keluarga. Perseroan juga membina masyarakat untuk melakukan pengolahan limbah plastik agar dibentuk menjadi sebuah kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Dalam mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam pengolahan sampah, Perseroan mendistribusikan tempat sampah organik dan anorganik kepada 20 desa yang tersebar di wilayah Riau, Kalimantan Tengah, dan Sulawesi. Bantuan sarana dan prasarana telah dibangun oleh Perseroan bagi lima desa untuk memenuhi kebutuhan air bersih.

Inklusi Ekonomi melalui Dukungan kepada Petani Pemasok [GRI 13.22]

Pemasok petani sawit adalah bagian penting dari rantai bisnis minyak sawit, oleh karena itu Perseroan membangun program yang diperlukan oleh petani sawit melalui pendekatan-pendekatan yang bersifat spesifik lokasi agar mereka lebih sejahtera dan berdaya dalam menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam produksi buah kelapa sawit. Melalui program ini Perseroan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pasokan TBS tetapi juga meningkatkan kesejahteraan petani dan mendukung inklusi ekonomi serta menurunkan tingkat kesenjangan

to potential business communities by providing additional business capital in the form of supporting infrastructure. The Company also purchases Oil Palm FFB from smallholders which has a significant impact on improving the economy of smallholders indirectly. Throughout 2022 the Company has purchased 3.2 million tonnes of FFB from the local community or the equivalent of IDR 8.7 trillion.

Education is another aspect the Company pays attention to. Both in terms of teachers and students, the Company runs various programs with expectation to improve the quality of education in the community. Besides, the Company also provides counseling to parents of students regarding the importance of building communication with teachers to find out how children's level of understanding in learning activities at school.

As a form of attention to improve the welfare of teachers, the Company continues to provide honorarium incentives for 504 teachers in assisted schools from Kindergarten to Highschool levels. Scholarship assistance to 2,220 students has also been distributed by the Company as a form of the Company's commitment to improving the abilities and competencies of student. In addition to financial assistance, attention is also directed to facilities and infrastructure supporting the implementation of teaching and learning activities. The Company has distributed assistance in the form of fencing facilities, water reservoirs for school sanitation, furniture, and procurement of ring wells.

Indirect economic contribution also focuses on the development of the community environment. The Company contributes to implementing programs that support community sustainability such as the Development of Home Garden Capacity Building to support community food security. In 2022, the Company has distributed 4,560 plant seeds to be planted in the yards of 14,607 heads of families. The Company also fosters the community to process plastic waste into handicrafts with economic value. In accommodating the community's need for waste processing, the Company distributed organic and inorganic waste bins to 20 villages spread across Riau, Central Kalimantan and Sulawesi. Facilities and infrastructure assistance has been built by the Company for five villages to meet the needs of clean water.

Economic Inclusion through Support for FFB Suppliers [GRI 13.22]

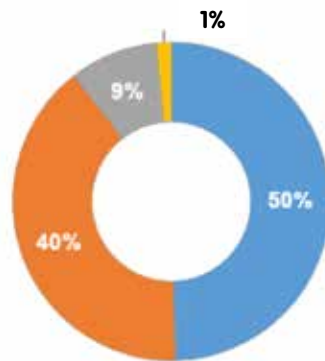
Oil palm smallholder suppliers are an important part of the palm oil business chain; therefore, the Company develops programs for oil palm smallholders using location-specific approaches, allowing them to be more prosperous and empowered in applying sustainable principles in oil palm fruit production. Through this program the Company not only aims to improve the quality of FFB supply but also to improve the welfare of smallholders and support economic inclusion and reduce the level of economic inequality in society.

ekonomi di masyarakat.

Perseroan menyediakan paket-paket pembinaan, pendampingan dan fasilitas bantuan/kerjasama disesuaikan dengan kebutuhan para petani (sekitar 53.700 petani baik petani asosiasi maupun petani swadaya) sesuai dengan budaya, daerah dan pengetahuan dasar yang telah dimilikinya.

The Company offers tailored coaching, mentoring, and assistance/cooperation packages to smallholders (approximately 53,700 smallholders, both associated and independent smallholders) based on their culture, region and basic knowledge.

Implementasi Program Dukungan Periode 2022
Implementation of Support Program in 2022



- Pengenalan Program Dukungan & Analisa Kebutuhan
- Pembinaan & Pendampingan Operasional
- Pembinaan & Pendampingan ISPO
- Tersertifikasi ISPO
- Induction of Support Programs and Needs Assessment
- Training & Operational Assistance Program (Agronomy, Oil Palm Seeds, Transportation, etc)
- ISPO Coaching and Mentoring
- ISPO Certified

Gambar 7.1 Program Pembinaan dan Pendampingan Petani Swadaya sampai dengan Tahun 2022
Figure 7.1 Implementation of Support Program to FFB Active Suppliers until 2022

Dalam upaya mendukung pemasok TBS, Perseroan melakukan beberapa program, diantaranya adalah:

a. Pembinaan dan Pendampingan Petani Asosiasi

Perseroan telah bermitra dengan 42 Koperasi yang menaungi lebih dari 16.000 petani yang tersebar di Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Tengah. Kerjasama Perseroan dengan mitra koperasi terjalin dengan baik karena beberapa program pembinaan dan pendampingan yang dijalankan oleh Perseroan sebagai operator, dimana program ini sudah berjalan dari tahun ke tahun.

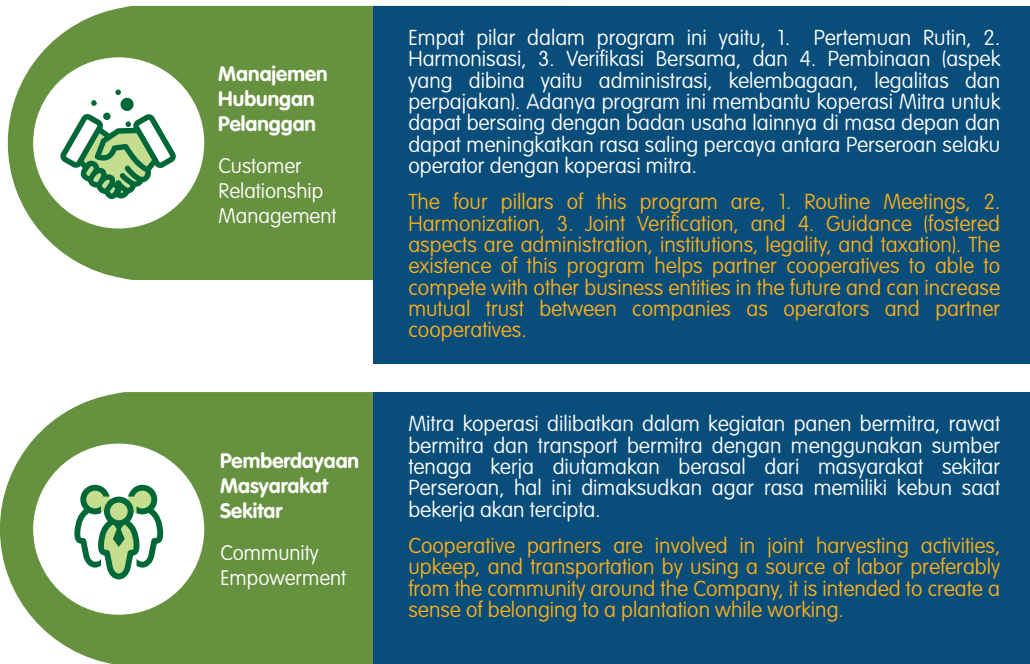
Development and Assistance for Associated Smallholders:

a. Development and Assistance for Associated Smallholders

The company has formed partnerships with 42 cooperatives, which serve more than 16,000 smallholders in the provinces of Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, and Central Sulawesi. The Company's collaboration with cooperative partners is well established due to several coaching and mentoring programs carried out by the Company as an operator, where this program has been running year to year.

Program Pembinaan dan Pendampingan Petani Asosiasi
Guidance and Assistance Program for Associated Smallholders

	Manajemen Agronomi Excellent Excellent Agronomy Management	Kegiatan yang dilakukan meliputi manajemen operasional panen, rawat dan angkut yang baik dengan tujuan untuk menjadikan hasil yield kebun operator yang lebih baik. The activities carried out include excellent operational management of harvest, upkeep and transportation with the aim of making the operator's field yield better.
--	---	---



b. Pembinaan dan Pendampingan Petani Swadaya

Perseroan berkomitmen untuk mendukung mitra dan petani pemasok TBS swadaya dengan menyediakan akses terhadap sarana prasarana, berbagai pelatihan dan program pembinaan serta pendampingan operasional untuk meningkatkan kemampuan para petani dalam mengelola kebun yang mereka miliki sesuai dengan praktik pengelolaan yang berkelanjutan. Sampai dengan tahun 2022, tercatat lebih dari 39.000 petani swadaya yang masih aktif di dalam rantai pasok. Lebih dari 10.000 petani diantaranya telah mengikuti program pembinaan dan pendampingan, sedangkan sisanya dalam tahap pengenalan program dukungan dan analisa kebutuhan. Program pembinaan dan pendampingan petani swadaya dapat dilihat pada Gambar 7.2

b. Development and Assistance for Independent Smallholders

The Company is dedicated to assisting FFB supplying partners and independent smallholders by providing infrastructure, various training and coaching programs, and operational assistance to improve smallholders' ability to manage their plantations in accordance with sustainable management practices. Until 2022, there were documented more than 39,000 independent smallholders who are active in the supply chain. More than 10,000 smallholders have joined coaching and assistance program, while the rest are on the progress in the induction process of the support program and needs analysis. Coaching and assistance program can be seen in the following Figure 7.2

Program Pembinaan & Pendampingan Petani Swadaya

Mentoring and Assistance Programs for Independent Smallholders

Dukungan Operasional Transportasi

Transportation Operational Support

- Menjadi Transportir TBS milik petani untuk kebutuhan mengangkut buah dari Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) ke PKS
- Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2022 sebanyak 1,220 petani yang tersebar di Jambi, Riau, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat
- Support on transportation services to transport FFB from collection sites to the mills
- Total accumulated participants in 2022 are 1,220 smallholders situated in Jambi, Riau, Central Kalimantan, and West Sulawesi



Dukungan Operasional Herbisida

Operational Herbicide Support

- Meliputi pengadaan material herbisida untuk membantu perawatan kebun sawit mitra
- Kualitas herbisida terjamin dengan harga yang kompetitif, kemudahan dalam sistem angsuran serta pendampingan
- Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2022 sebanyak 36 petani yang tersebar di Aceh dan Kalimantan Timur
- Support on the procurement of herbicide materials to maintain partners' land
- Guaranteed of quality herbicides, competitive prices, easy installment system, and herbicides process assistance
- Total accumulated participants in 2022 are 36 smallholders situated across Aceh and East Kalimantan.



Dukungan Operasional Pupuk

Fertilizer Operational Support

- Meliputi pengadaan material pupuk, rotasi pemupukan sampai pelaksanaan pemupukan
- Kualitas pupuk yang terjamin, harga yang kompetitif, kemudahan dalam sistem angsuran serta pendampingan
- Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2022 sebanyak 1,268 petani yang tersebar di Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah
- Support on the procurement of fertilizer materials, fertilization rotation, and fertilizer application
- Guaranteed quality fertilizer, competitive prices, easy installment system, and fertilization assistance
- Total accumulated participants in 2022 are 1,268 smallholders situated in Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi



Dukungan Operasional Pengadaan Unit

Unit Procurement Operational Support

- Pengadaan Unit Angkut Truk untuk supporting mitra yang membutuhkan unit truk untuk alat angkut TBS. Peserta sebanyak empat mitra dengan sembilan unit truk yang tersebar di Aceh, Jambi dan Riau
- Pengadaan Unit Alat Berat untuk membantu mitra yang membutuhkan alat berat untuk kegiatan operasional di kebun mitra. Peserta sebanyak empat Mitra dengan enam unit alat berat yang tersebar di Riau dan Jambi
- Support on the procurement of trucks in supporting partners who need truck to transport FFB. In total four partners with nine truck units in the area of Aceh, Jambi, and Riau
- Support on the procurement of heavy equipment to partners who need it in their operational activity. In total four partners participated with six heavy equipment units situated in Riau and Jambi.



Dukungan Operasional Kecambah dan Bibit

Seed and Seedling Support

- Meliputi pengadaan kecambah dan bibit kelapa sawit untuk persiapan peremajaan
- Kualitas dan kuantitas kecambah/bibit terjamin, harga yang kompetitif, kemudahan dalam sistem tabungan dan pembayaran melalui TBS serta pendampingan teknis di lapangan
- Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2022 sebanyak 297 petani yang tersebar di Jambi, Riau, Sulawesi Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah
- Total akumulasi peserta pendampingan replanting sebanyak 2.140 petani.
- Support on the procurement of oil palm seeds/seedlings for replanting
- Guaranteed quality and quantity of seeds/seedlings, competitive prices, easy access on savings system, payment in form of FFB and technical coaching in the field
- Total accumulated participants in 2022 are 297 smallholders situated across Jambi, Riau, West Sulawesi, East Kalimantan, and Central Kalimantan
- Total accumulated replanting assistant are 2.140 smallholders.



Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

Training and Capacity Building

- Dukungan meliputi pelatihan mengenai teknis budidaya kelapa sawit (Agronomi) sampai dengan aspek keberlanjutan sesuai standar Perseroan
- Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2022 sebanyak 3,118 petani dari seluruh wilayah operasional
- Support on trainings on the technicalities of oil palm cultivation (agronomy) to the practice of sustainability aspects in line with the Company standards
- Total accumulated participants in 2022 are 3,118 smallholders across all operational areas.



Dukungan Operasional Infrastruktur

Infrastructure Operational Support

- Meliputi perawatan atau perbaikan infrastruktur jalan atau pendukung lainnya di kebun mitra
- Total akumulasi peserta sampai dengan tahun 2022 sebanyak 1,473 petani yang berada di Riau, Jambi dan Sulawesi Barat
- Support on maintenance or improvement of road infrastructure or other support in the partners' plantation
- Total accumulated participants in 2022 are 1,473 smallholders situated across Riau, Jambi, and West Sulawesi



Pembinaan dan Pendampingan ISPO

ISPO mentoring and assistance

- Meliputi kegiatan sosialisasi dalam pemenuhan dan penerapan prinsip, kriteria dan indikator ISPO serta memfasilitasi petani mitra dalam proses sertifikasi ISPO. Total akumulasi peserta pendampingan sebanyak 500 petani.
- Sosialisasi pembentukan kelompok tani dilakukan kepada dua kelompok petani swadaya yang berlokasi di Aceh dan Sulawesi Barat. Sementara proses Surveillance ISPO dilakukan terhadap satu KUD asosiasi. Total akumulasi peserta sebanyak 207 petani.
- Support on the dissemination of fulfilling and applying ISPO principles, criteria, and indicators as well as facilitating partners in the ISPO certification process. Total accumulated participants assistant are 500 smallholders.
- Dissemination was carried out to two independent smallholders situated in Aceh and West Sulawesi. While, Surveillance ISPO is conducted toward one of associated KUD. Total accumulated participants are 207 smallholders.



Dukungan Operasional Pelayanan Mitra (Anjungan)

Partner Pavilion Operational Support

- Memberikan tempat yang layak dan nyaman kepada Supir TBS sebagai bentuk pelayanan terbaik kepada mitra.
- Membangun anjungan sebanyak 10 anjungan di sembilan PT di Aceh, Riau Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur
- Facilitates proper and comfortable pavilions for FFB drivers as a form of best services to partners.
- Built 10 pavilions in nine PT in Aceh, Central Kalimantan, and East Kalimantan

Gambar 7.2 Program Pembinaan dan Pendampingan Petani Swadaya sampai dengan Tahun 2022
Figure 7.2 The Independent Smallholder Training and Assistance Program

Rantai Pasokan dan Ketertelusuran [GRI 204, 13.23]

Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan seluruh sumber pasokan bahan bakunya berasal dari sumber-sumber yang bertanggungjawab. Upaya itu dilakukan melalui proses penilaian risiko, penelusuran asal sumber pasokan, pemantauan risiko hingga dukungan terkait aspek keberlanjutan kepada seluruh pemasok dalam rantai pasok.

Dukungan Perseroan Terhadap Pemasok CPO/PKO untuk Mengadopsi Prinsip Keberlanjutan

Dukungan perseroan terhadap pemasok diberikan untuk menunjang implementasi aspek keberlanjutan dan membantu pemasok yang memiliki kendala dalam implementasi tersebut. Adapun implementasi dukungan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penilaian Mandiri Dan Verifikasi Hasil Penilaian

Seperti yang pernah dijelaskan dalam laporan – laporan sebelumnya bahwa perseroan memiliki alat penilaian keberlanjutan bernama *Sustainability Assessment Tool* (SAT) yang dikirimkan kepada seluruh pemasok agar mereka dapat menilai sendiri kesesuaian implementasi di lapangan dengan prinsip keberlanjutan. Selama tahun periode 2022, rata-rata hasil penilaian SAT pemasok CPO/PKO sekitar 86%. Pemasok yang memiliki areal NKT/SKT dan gambut, dapat memenuhi keseluruhan indikator penilaian dalam SAT dengan capaian 100%. Sepanjang tahun 2022 ini terdapat juga pemenuhan gap yang dilakukan oleh pemasok pada beberapa kriteria penilaian seperti aspek rantai pasokan yang bertanggungjawab, dan aspek sosial khususnya terkait K3.

b. *Sharing Session & Guidance*

Pada periode 2022, perseroan juga telah melakukan sosialisasi dengan tema "Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada Industri Kelapa Sawit" yang dihadiri oleh 46 partisipan. Pada saat yang sama, Perseroan juga membagikan panduan keberlanjutan kepada seluruh partisipan untuk dijadikan panduan dalam penyusunan rencana kegiatan di lapangan ataupun penyusunan prosedur yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan.

Penilaian Risiko Calon Pemasok

Memastikan rantai pasokan yang bersih dari risiko lingkungan dan sosial merupakan salah satu bagian dari komitmen perseroan terhadap keberlanjutan. Perseroan melakukan analisis risiko lingkungan dan sosial pada perusahaan-perusahaan kelapa sawit sebelum menjadi bagian dalam rantai pasok Perseroan dengan tahapan sebagai berikut:

Supply Chain and Traceability [GRI 204, 13.23]

The Company remains committed to ensuring that all sources of raw material supply come from responsible sources. This effort is carried out through a process of risk assessment, traceability of supply sources, risk monitoring to support related to sustainability aspects to all suppliers in the supply chain.

The Company's Encouragement of CPO/PKO Suppliers to Adopt Sustainability Principles

The Company's support for suppliers is provided to help suppliers who are having difficulty implementing sustainability aspects. This assistance is provided in the following ways:

a. Self-Assessment and Verification of Assessment Results

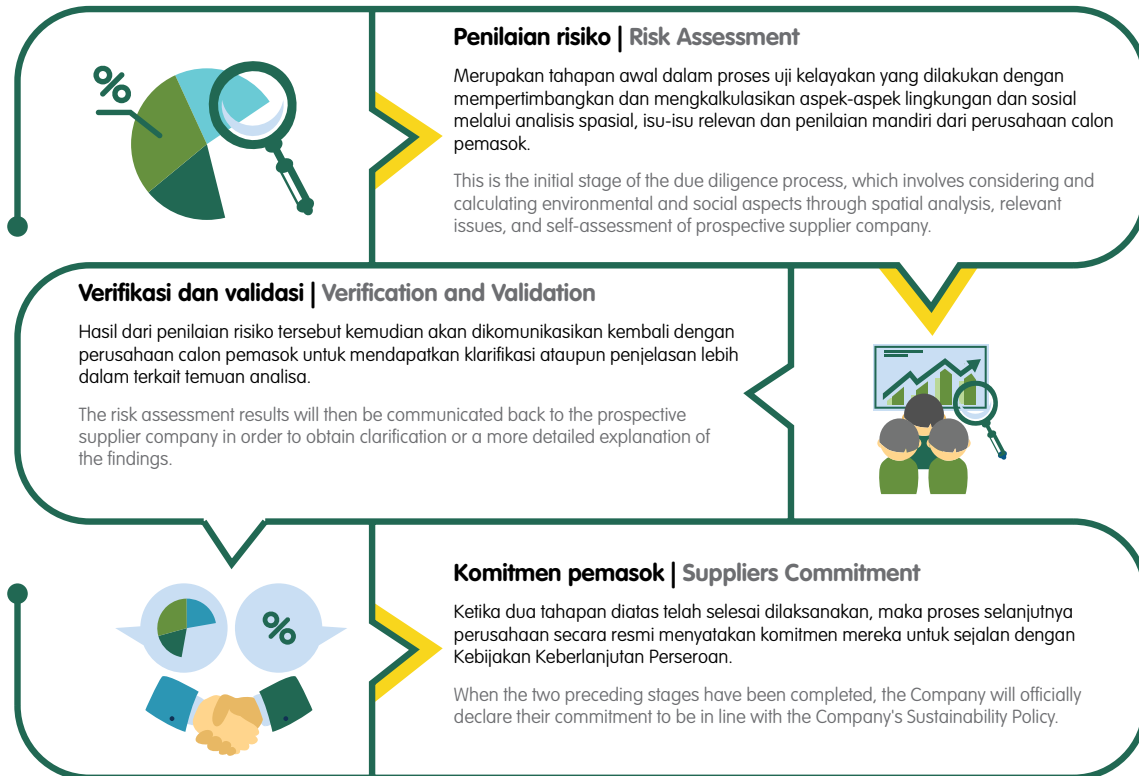
As stated in previous reports, the Company has a sustainability assessment tool known as Sustainability Assessment Tools (SAT) that is sent to all suppliers so they can self-assess the conformity of field implementation with sustainability principles. The average SAT assessment results for CPO/PKO suppliers during the 2022 period were around 86%. Suppliers with HCV/HCS and peatland can meet all of the SAT assessment indicators with a 100% achievement. During the course of 2022, there were also gaps being fulfilled by suppliers on several assessment criteria, such as aspects of a responsible supply chain and social aspects, particularly those related to OHS.

b. *Sharing Session & Guidance*

During the 2022 period, the Company also held socialization with the theme "Mitigation of Greenhouse Gas (GHG) Emissions in the Palm Oil Industry," which was attended by 46 people. At the same time, the Company distributed sustainability guidelines to all participants to be used as a guide in preparing field activity plans or procedures related to sustainability aspects.

Risk Assessment of Prospective Supplier

One aspect of the Company's commitment to sustainability is ensuring a supply chain free of environmental and social risks. Prior to become a part of the Company's supply chain, the Company conducts environmental and social risk analysis on palm oil companies through the following stages:



Dalam proses tersebut, sebuah perusahaan tidak bisa melanjutkan rencana transaksi dengan Perseroan apabila perusahaan tidak memenuhi persyaratan uji kelayakan. Selama tahun 2022 ini perseroan melakukan analisa terhadap 40 perusahaan, sebanyak 13 perusahaan dikategorikan berisiko tinggi sehingga tidak dapat dilanjutkan ke tahap transaksi, dan 27 perusahaan dinyatakan aman dari risiko keberlanjutan untuk ditindaklanjuti oleh tim komersial terkait transaksi jual beli.

Pemantauan Potensi Risiko Pemasok

Walaupun seluruh pemasok CPO/PKO sudah menyatakan komitmennya untuk sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, namun demikian perseroan juga tetap melakukan pemantauan rutin secara berkala terhadap potensi risiko seperti deforestasi, kebakaran lahan, dan hak asasi manusia kepada seluruh pemasok yang terjadi setelah 2015 terhitung sejak publikasi *Sustainability Policy*. Pemantauan dilakukan secara internal menggunakan *Global Land Analysis & Discovery* (GLAD) dan *Radar for Detecting Deforestation* (RADD) sistem pada platform *Global Forest Watch* dan juga berita-berita di media massa.

Proses pemantauan dilakukan dengan tiga tahapan, yakni: 1) secara rutin melakukan pemantauan risiko lingkungan dan sosial pada rantai pasok, 2) verifikasi isu ataupun risiko yang ditemukan kepada pemasok terkait, 3) jika terbukti melakukan pelanggaran maka akan disusun rencana perbaikan yang harus diimplementasi oleh pemasok dan akan dipantau pelaksanaannya.

In the process, a company cannot proceed with the transaction plan if the Company does not meet the due diligence requirements. Until 2022, the Company analyzed 40 companies, 13 of which were deemed high risk and could not proceed to the transaction stage, and 27 of which were deemed safe from sustainability risks. This company would then be referred to the commercial team for purchasing and selling transactions.

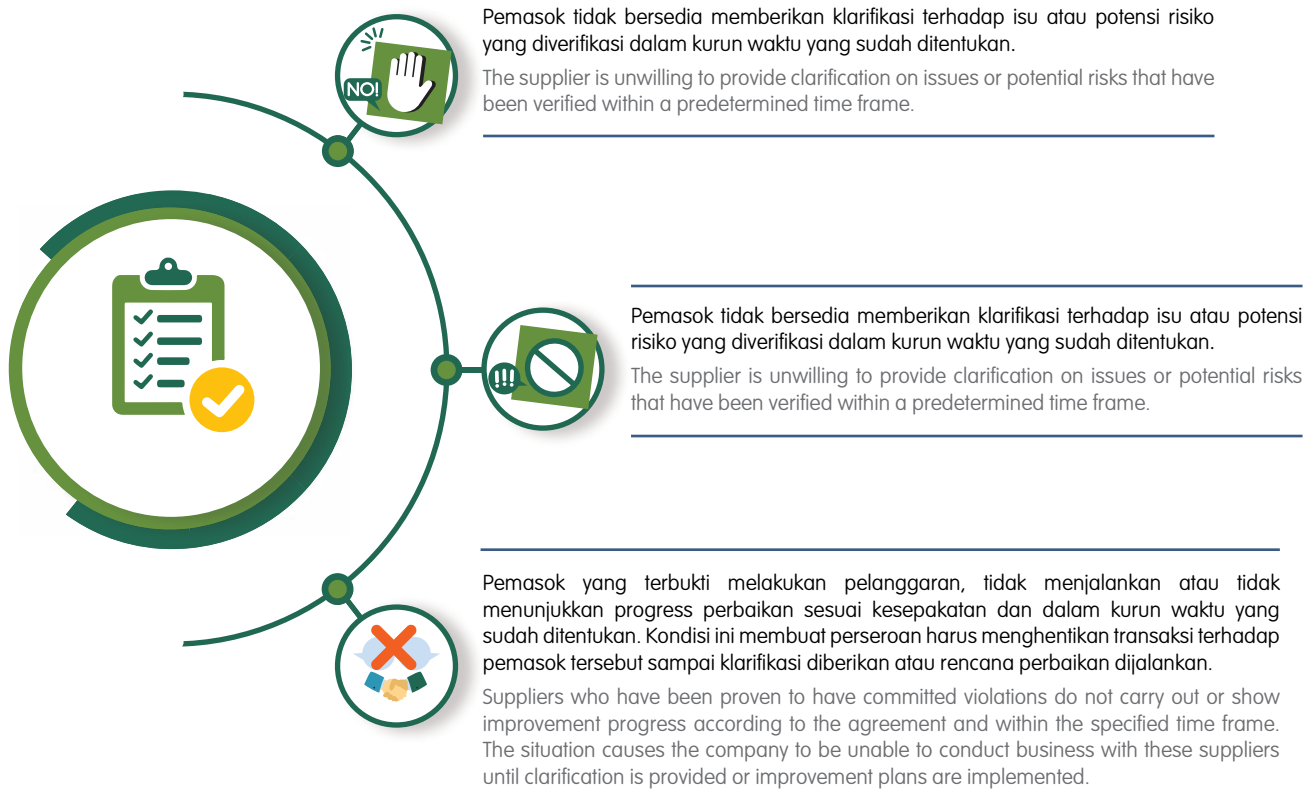
Monitoring Potential Supplier Risks

Despite the fact that all CPO/PKO suppliers have stated their commitment to be in line with the Company's Sustainability Policy, the Company continues to regularly monitor potential risks such as deforestation, land fires, and human rights for all suppliers that occurred after 2015 as of the publication of the Sustainability Policy. Internal monitoring is carried out on the Global Forest Watch platform using the Global Land Analysis & Discovery (GLAD) and Radar for Detecting Deforestation (RADD) systems, as well as news from the media.

The monitoring process is divided into three stages: 1) routinely monitoring environmental and social risks in the supply chain, 2) verifying issues or risks discovered with related suppliers, and 3) if a violation is proven, a corrective plan must be prepared and implemented by the supplier, and its implementation will be monitored.

Dalam proses tersebut, memungkinkan adanya penangguhan (*suspension*) kepada pemasok jika hal-hal berikut terjadi:

It is possible for the supplier to be suspended during this process if the following events occur:



Selama tahun 2022 ini, tidak teridentifikasi dan atau tidak terbukti adanya manifestasi risiko lingkungan dan sosial dalam rantai pasok Perseroan. Selain pemantauan secara internal, perseroan juga dibantu dengan adanya laporan keluhan dari pemangku kepentingan yang detail informasi dan penanganannya dapat dilihat pada link berikut: <https://www.astra-agro.co.id/sustainability/grievance-list>

Ketelusuran Sumber TBS

Penerimaan TBS sepanjang tahun 2022 ini memiliki komposisi volume 46% bersumber dari perkebunan inti, 6% bersumber dari perkebunan asosiasi dan 48% bersumber dari pemasok pihak ketiga/swadaya. Keseluruhan pasokan TBS berasal dari pemasok lokal. Melalui pendekatan volumetrik, Perseroan masih konsisten untuk menjaga 100% ketertelusuran di 31 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dimiliki, pada tingkat pemegang DO/jejaring mitra dan tingkat petani pihak ketiga (Gambar 7.3). Total jumlah petani aktif yang masih bertransaksi dengan PKS Perseroan adalah ±53.700 petani (±36.913) petani swadaya dan ±16.787 petani asosiasi). Perseroan menjaga konsistensinya dengan cara memantau pergerakan pemasok yang

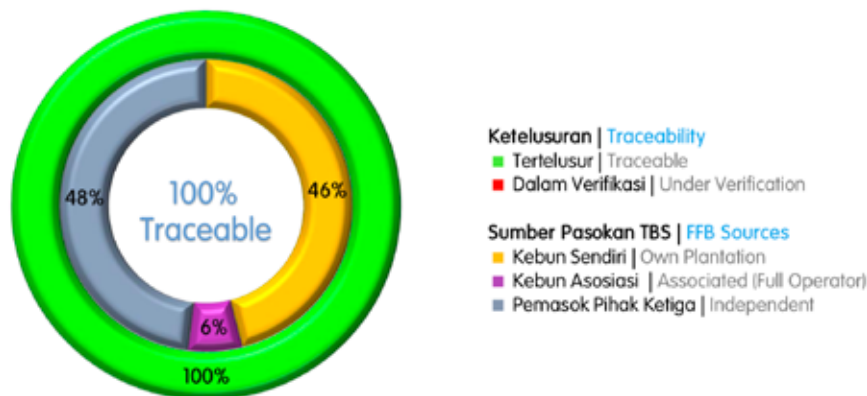
No manifestations of environmental and social risk have been identified or proven in the Company's supply chain as of 2022. Aside from internal monitoring, the Company is also assisted by grievance reports from stakeholders, the details of which can be found at the following link: <https://www.astra-agro.co.id/sustainability/grievance-list>

FFB Traceability

The supply of FFB in 2022 composed of 46% coming from nucleus plantation, 6% from associated plantation, and 48% from third party/independent party plantation. The entire supply of FFB comes from local suppliers. Through a volumetric approach, the Company is still consistent in maintaining 100% traceability in its 31 Palm Oil Mills (PKS), at the DO holder level/ networking partner and third-party smallholder level (Figure 7.3). There are ±53,700 active smallholders who are still transacting with the Company's mill (±36,921 independent smallholders and ±16,787 associated smallholders). Every month, the Company maintains consistency by tracking the movements of suppliers entering and exiting the supply chain by tracing the

keluar dan masuk ke dalam rantai pasok setiap bulannya melalui penelusuran identitas dan geolokasi asal TBS secara bertahap dari pemegang DO sampai kepada tingkat petani. Tantangan yang harus dihadapi dari proses ini diantaranya kompleksitas rantai pasok di tingkat petani yang bersifat multi-level, multi kultur, dengan latar pendidikan yang berbeda-beda hingga pada tantangan fisik wilayah. Dalam menghadapi tantangan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan perseroan adalah melakukan sosialisasi terkait ketelusuran kepada mitra dan petani pemasok agar mereka memiliki pengertian dan pemahaman yang sama.

identity and geolocation of origin of FFB in stages from DO holders to smallholder level. The challenges that must be overcome as a result of this process include the complexity of the supply chain at the smallholder level, which is multi-level, multicultural, and has various educational backgrounds, as well as the region's landscape challenges. In order to overcome these challenges, one of the Company's efforts is to socialize traceability information to supplying partners and smallholders so that they all have the same understanding.



Gambar 7.3 Ketelusuran dan Komposisi Sumber Pasokan TBS
Table 7.3 Traceability and Composition of FFB Sources

Ketelusuran ke Pabrik

Perseroan hingga periode tahun 2022 tetap menjaga 100% ketelusuran sumber pasokan CPO dan PKO yang telah dicapai sejak tahun 2018 di seluruh fasilitas yakni KJA, TSL, TBL, dan *trading*. Pada tahun 2022 ini, sumber pasokan Perseroan berasal dari 43 pabrik dengan komposisi jumlah yang dapat dilihat pada Tabel 7.1. Sedangkan untuk daftar pemasok perseroan dapat dilihat pada link berikut: <https://www.astra-agro.co.id/10357-2/>

Traceability to Mill

Until the 2022 period, the Company continues to maintain 100% traceability of CPO and PKO supply sources which has been achieved since 2018 in all facilities, including KJA, TSL, TBL, and trading. In 2022, the Company's supply sources came from 43 mills, the breakdown is shown in Table 7.1. Meanwhile, a list of the company's suppliers can be found at link <https://www.astra-agro.co.id/10357-2/>

Tabel 7.1 Komposisi Jumlah Sumber Pasokan CPO untuk *Trading* dan *Refinery* Tahun 2022
Table 7.1 Composition of Number of CPO suppliers for Trading and Refinery in 2022

Pabrik Mills	Kreasi Jaya Adhikarya	Fasilitas Facilities	Tanjung Bina Lestari	Trading	Trading & Refinery	Jumlah Pemasok Total Suppliers
		Tanjung Sarana Lestari				
Internal	6	3	0	0	17	26
Eksternal External	8	0	0	6	3	17
Total						43

Ketertelusuran Pemasok CPO/PKO

Implementasi Kebijakan Keberlanjutan khususnya pada aspek ketelusuran sumber pasokan, tidak hanya dilakukan pada internal Perseroan tetapi juga melibatkan para pemasoknya untuk melakukan hal yang sama. Sejak tahun 2019 hingga saat ini Perseroan sudah menyosialisasikan terkait aspek ketelusuran dan mendampingi pemasok dalam melakukan serta mendafta ketelusuran sumber pasokan mereka. Dengan pergerakan pemasok yang terjadi selama tahun 2022 ini, pendataan perseroan terhadap sumber pasokan TBS dari pemasok CPO/PKO mencapai rata-rata 86% dan diantaranya terdapat 10 Perseroan yang mampu 100% menelusuri sumber pasokannya.

Anti Korupsi [GRI 205, 13.26]

Dalam upaya mencegah tindakan korupsi, Perseroan memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam aktivitas Perseroan telah memenuhi prosedur kebijakan *Anti Fraud* dan *Anti Corruption* Perseroan. Perseroan secara konsisten memberikan pelatihan bagi para karyawan, mitra, direksi, dan komisaris agar mampu mencegah dan menghindari setiap tindakan yang memiliki unsur korupsi. Perseroan juga bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk dapat mengadukan segala dugaan pelanggaran kebijakan anti korupsi kepada pihak Perseroan melalui saluran penyampaian keluhan untuk seluruh pemangku kepentingan dengan tiga saluran, yaitu karyawan, masyarakat/pemangku kepentingan eksternal di sekitar wilayah operasional, dan pemangku kepentingan eksternal di level grup. Ketiga saluran ini dapat dilihat lebih rinci pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Untuk setiap tingkatan pekerja, kebijakan anti korupsi disosialisasikan melalui berbagai sarana. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan proses sosialisasi terhadap seluruh manajemen representatif baik yang berada di *site* maupun di kantor pusat. Perusahaan berupaya menjaga komitmennya agar tidak ada praktik korupsi dalam operasionalnya. Setiap tindakan yang teridentifikasi memiliki unsur korupsi akan dikenakan sanksi-sanksi antara lain tindakan pendisiplinan dari internal Perseroan, hingga pemutusan hubungan kerja dan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku. Perseroan akan berusaha untuk terus menjaga komitmennya agar tidak ada terjadi insiden korupsi dalam bisnisnya. Sepanjang tahun 2022, tidak ada kasus dugaan korupsi yang terjadi di Perseroan.

CPO/PKO Supplier Traceability

Implementation of the Sustainability Policy, particularly in the traceability of supply sources, is carried out not only internally by the Company but also by its suppliers. Since 2019, the Company has promoted traceability and assisted suppliers in conducting and recording traceability of their supply sources. With the supplier movement that occurred in 2022, the company's data collection on the source of FFB supply from CPO/PKO suppliers reached an average of 86%, with 10 companies being able to 100% trace their supply sources.

Anti-Corruption [GRI 205, 13.26]

In order to prevent acts of corruption, the Company ensures that all parties involved in the Company's activities have followed its Anti-Fraud and Anti-Corruption policy procedures. Employees, partners, Board of Directors, and Board of Commissioners are consistently trained to prevent and avoid any actions that have elements of corruption. The Company also works with stakeholders to ensure any alleged violations of the anti-corruption policy are reported to the Company's complaint submission channel for all stakeholders with three channels, particularly employees, community/external stakeholders around the operational area, and external stakeholders at the group level. These three channels can be found in more detail in the Whistleblowing System section.

Anti-corruption policies are socialized in various ways for employees at all levels. The Company completed a socialization process for employees in 2022. The socialization was conducted to employees who were on-site and in head office. Various efforts made during the reporting year yielded results with no acts of corruption occurring. The Company strives to maintain its commitment so there are no practices of corruption in its operations. Any action identified as having an element of corruption will be sanctioned, including internal disciplinary action and termination of employment. The process is in accordance with applicable law. There are no cases of alleged corruption in the Company or its subsidiaries in 2022.

08

MELINDUNGI LINGKUNGAN DALAM MEMBANGUN BISNIS MINYAK SAWIT YANG BERKELANJUTAN

PROTECTING THE
ENVIRONMENT IN
BUILDING A SUSTAINABLE
PALM OIL BUSINESS





Mengatasi Perubahan Iklim dan Inisiasi Kami menuju Netralitas Karbon

Perubahan iklim adalah salah satu masalah yang paling penting di dunia saat ini. Astra Agro berfokus pada upaya-upaya mengurangi dampak perubahan iklim dan memulai proses transisi menuju netralitas karbon. Perseroan telah mengambil tindakan nyata untuk mengatasi masalah perubahan iklim dan membangun budaya yang lebih berkelanjutan. Berdasarkan *Sustainability Aspiration 2030*, Astra Agro memiliki beberapa target dan untuk mencapai target tersebut Astra Agro melakukan upaya nyata yang terintegrasi dengan aktivitas operasional di lapangan.

Beberapa upaya yang berkaitan dengan inisiasi keberlanjutan Perseroan adalah:

1. Mencapai penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 sebanyak 30% pada tahun 2030
2. Menggunakan energi terbarukan sebesar 93,40% pada tahun 2030
3. Mencapai penurunan pengambilan air sebanyak 24% pada tahun 2030
4. Mencapai tingkat pemanfaatan kembali limbah sebesar 100%
5. Mencapai keseluruhan pengelolaan lahan gambut yang sesuai dengan peraturan Pemerintah
6. Tidak ada pembukaan hutan (*deforestation*) dan mencapai 100% rantai pasok yang tertelusur
7. Tidak ada pembakaran lahan
8. Keberagaman dan Inklusivitas karyawan
9. Mencapai angka *Loss Time Injuries* (LTI) sebesar 0,3 pada tahun 2030
10. Program pengembangan masyarakat menasar pada 200.000 orang penerima manfaat pada tahun 2030

Untuk memperkuat komitmen menuju Perseroan kelapa sawit berkelanjutan, pada tahun 2015 Perseroan mencanangkan moratorium pembukaan lahan baru, yang kemudian diikuti dengan penetapan Kebijakan Keberlanjutan yang difokuskan untuk menjamin tidak ada deforestasi, konservasi lahan gambut, menghormati hak-hak masyarakat lokal dan adat serta melindungi hak-hak pekerja. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasional dan rantai pasok Perseroan. Kebijakan tersebut didukung oleh rencana aksi keberlanjutan, yang memuat strategi-strategi keberlanjutan yang prioritas bagi Perseroan. Seluruh kebijakan dan rencana aksi tersebut telah disetujui oleh Direksi Perseroan.

Selama tahun 2022, Astra Agro telah melakukan beberapa aktivitas dan inisiasi yang terkait lingkungan, diantaranya:

Addressing Climate Change and Our Initiative towards Carbon Neutrality

Climate change is one of the world's most pressing issues nowadays. Astra Agro focuses on efforts to mitigate the effects of climate change and begin the transition to carbon neutrality. The Company has taken concrete steps to address climate change concerns and create a more sustainable culture. Astra Agro has several targets based on the Sustainability Aspiration 2030, and to achieve these targets, Astra Agro is making genuine efforts that are integrated with operational activities in the field.

Some efforts of the Company's sustainability initiatives include:

1. Achieving a 30% reduction in Scope 1 and 2 GHG emissions by 2030
2. Using renewable energy by 93.40% in 2030
3. Achieving a 24% reduction in water withdrawal by 2030
4. Achieving 100% reuse waste
5. Achieving overall peatland management in accordance with Government regulations
6. No deforestation and achieving a 100% traceable supply chain
7. There is no land burning
8. Employee Diversity and Inclusivity
9. Achieving a Loss Time Injuries (LTI) figure of 0.3 in 2030
10. The community development program targets 200,000 beneficiaries by 2030

In demonstrating commitment to being a sustainable palm oil company, the Company implemented a moratorium on new land clearing in 2015. This was followed by the establishment of a Sustainability Policy focused on ensuring no deforestation, peatland conservation, respecting the rights of local and indigenous communities, and protecting worker rights. This policy applies to all operations and supply chains within the Company. This policy is backed up by a sustainability action plan that outlines the Company's top sustainability priorities. The Company's Board of Directors has approved all of these policies and action plans.

Throughout 2022, Astra Agro has conducted various activities and initiatives related to the environment, as follows:

Tabel 8.1 Aktivitas/ Inisiasi terkait Lingkungan
Table 8.1 Activities/ Initiatives Regarding Environmental Activities

Nama Aktivitas / Inisiasi Activity Name/ Initiative	Keterangan Description
Aktivitas untuk Menghemat Energi Energy Efficiency Activities	
Penggunaan Energi Baru Terbarukan Use of Renewable Energy	Penggunaan Fiber & Cangkang di Mill (<i>continue</i>) Usage of Fibers and Palm Shells in Mill (<i>continue</i>) Penambahan Bauran Cangkang di <i>Refinery</i> Addition of Palm Shells Mix in Refinery Penggunaan B30 (<i>continue</i>): bahan bakar transportasi TBS, genset dan alat berat Usage of B30 (<i>continue</i>): fuel for transportation of FFB, generators and heavy equipment
Aktivitas Menghemat Air Water Saving Activities	
Penghematan air di Pabrik Water Saving in Mill	Membuat sistem <i>control auto valve</i> pada <i>hot water tank</i> untuk mencegah air terbuang ke parit. Creating an auto valve control system on the hot water tank to prevent water from being wasted into the ditch Reuse air ekstraksi untuk <i>cleaning</i> pabrik : Sistem piping penampungan air bekas ekstraksi Reuse extraction water for mill cleaning: Piping system for collecting used extraction water
Penghematan air di Refinery Water saving in Refinery	Penggunaan kembali air kondensat Condensate water reuse
Aktivitas Pengurangan Emisi Emission Reduction Activities	
Reduksi GRK GHG Reduction	Reduksi pupuk area rehabilitasi sempadan sungai dan <i>Land Application</i> Reducing fertilizer in the riparian rehabilitation area and land application Kebijakan untuk tidak memupuk area sempadan sungai 2 tahun sebelum <i>replanting</i> & pembangunan <i>Land Aplikasi</i> baru Policy not to fertilize riparian areas 2 years prior to replanting & construction of new Land Applications Sekuestrasi area rehabilitasi <i>Mangrove</i> (penanaman <i>mangrove</i> di luar konsesi) Sequestration of Mangrove rehabilitation areas (planting of mangroves outside the concession) Substitusi batubara dengan cangkang (di <i>refinery</i>) Substitution of coal with palm shells (in the refinery) Sekuestrasi area konservasi (penanaman pohon & reforestasi) untuk peningkatan tutupan lahan Conservation area sequestration (tree planting & reforestation) for land cover increase Penghematan solar <i>Water Management System</i> (WMS) WMS (water management system) diesel savings
Aktivitas Pengelolaan Limbah Waste Management Activities	
Pemanfaatan Limbah Padat Solid Waste Utilization	Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) & abu sebagai pupuk organik dan pemanfaatan lain, dan juga akan berdampak pada peningkatan kesuburan tanah Utilization of Empty Fruit Bunches (EFB) and ash as organic fertilizer and other uses, with other benefit through increasing soil fertility Penggunaan cangkang dan fiber sebagai sumber energi Usage of palm shells and fibers as a source of energy

Deforestasi dan Pengelolaan Areal Perkebunan [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Pencegahan Deforestasi dan Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (NKT)

Perlindungan areal hutan NKT dan stok karbon tinggi (SKT) terus kami lakukan sebagai komitmen Perseroan terhadap *"No Deforestation"* yang diterapkan di seluruh anak perusahaan. Melanjutkan capaian tahun sebelumnya, dapat disampaikan sepanjang tahun 2022 tidak ada pembukaan baru pada areal NKT dan SKT di seluruh kebun dan rantai pasoknya. Perseroan terus berupaya untuk memastikan areal konservasi tetap terjaga dengan baik sebagai dukungan terhadap produksi kelapa sawit yang berkelanjutan dan memberi manfaat yang lebih luas kepada segenap pemangku kepentingan.

Pencegahan deforestasi di areal NKT dan hutan SKT dilakukan dengan pemantauan rutin secara berkala menggunakan GLAD dan RADD *system* pada platform *Global Forest Watch*. Jika dalam pemantauan terdeteksi adanya indikasi perubahan lahan berpotensi deforestasi, maka tim akan melakukan verifikasi dan melakukan kegiatan yang dibutuhkan secara spesifik di lapangan.

Selama tahun 2022, dengan adanya kebijakan moratorium pembukaan lahan dan implementasi kebijakan *no deforestation*, seluruh volume produksi TBS Perseroan yang berasal dari lahan yang dikelola oleh Perseroan dan TBS yang berasal dari mitra dan petani kecil merupakan produk yang 100% *deforestation free*.

Deforestation and Plantation Area Management [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Prevention of Deforestation and Management of High Conservation Value (HCV) Areas

The Company continues to protect HCV forest areas and high carbon stocks (SKT) as part of its commitment to "No Deforestation" which is implemented in all subsidiaries. Continuing the previous year's accomplishments, there are no new openings in HCV and HCS areas in all plantations and the Company's supply chains throughout 2022. The Company continues to work hard to ensure the conservation areas established are well maintained as part of commitment to sustainable palm oil production and to provide broader benefits to all stakeholders.

Routine monitoring using the GLAD and RADD systems on the Global Forest Watch platform is used to prevent deforestation in HCV areas and HCS forests. If monitoring detects any signs of land use change with the potential of deforestation, the team will verify and carry out specific field activities.

With the moratorium on land clearing and the implementation of the No Deforestation policy, the entire volume of the Company's FFB production originating from land managed, by the Company and FFB originating from suppliers and smallholders are 100% deforestation-free products.



Gambar 8.1 Areal Konservasi Salah Satu Anak Perusahaan Astra Agro
Figure 8.1 One of Astra Agro Subsidiary Conservation Area

Pembaruan Laporan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (NKT)

Perseroan berkomitmen untuk melestarikan habitat alami dan ekosistemnya dengan implementasi NKT melalui identifikasi, pengelolaan dan pemantauan areal beserta keanekaragaman hayati untuk seluruh anak perusahaan. Perseroan masih melanjutkan proses peninjauan dan penyempurnaan pengelolaan areal NKT berfokus pelibatan stakeholder yang lebih luas serta perluasan interpretasi tingkat lanskap yang dimulai tahun 2020. Proses ini dilakukan secara bertahap dan melibatkan Daemeter Consulting, Eco Nusantara, PILI Green Network dan untuk jangka panjang ke depan Perseroan juga dibantu penyedia layanan yang kredibel lainnya serta menyesuaikan standar internasional yang diatur dalam *High Conservation Value Resource Network* (HCVN) *Common Guidance*.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melengkapi penilaian NKT secara sempurna pada dua anak perusahaan yang berada di site Siak dan Indragiri Hulu. Anak perusahaan tersisa lainnya dalam proses tahap penilaian NKT baik *desk study*, *pre-assessment* hingga validasi kondisi biofisik dan sosial-ekonomi pada wilayah penilaian. Pada tahun 2025, Perseroan optimis akan menyelesaikan seluruh proses penilaian ulang untuk semua anak perusahaan yang akan dilaporkan secara berkala setiap capaiannya. Hasil temuan peninjauan ulang tersebut digunakan Perseroan untuk melakukan pemutakhiran dokumen pengelolaan dan pemantauan areal NKT secara sistematis dan komprehensif melalui kolaborasi dengan tenaga ahli.

Kebijakan Pencegahan Kebakaran

Astra Agro berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya dalam melakukan pencegahan kebakaran untuk mencapai *zero fire*. Kebijakan *zero burn* dipertahankan untuk secara efektif menghilangkan semua potensi risiko kebakaran di semua anak perusahaan Astra Agro dan diterapkan di semua rantai pasokan. Pada tahun 2022, terdapat satu insiden kebakaran di dalam konsesi Perseroan yang menjalar dari pembukaan lahan untuk pertanian oleh masyarakat di dekat konsesi. Pemadaman berhasil dilakukan kurang dari dua jam oleh Tim Keadaan Tanggap Darurat (TKTD) Perseroan bekerjasama dengan pemerintah desa dan kepolisian. Perseroan juga menyampaikan kepada pemilik lahan untuk tidak melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar.

Untuk mendukung pencapaian target *Zero Fire* tersebut, beberapa kebijakan Perseroan yang tertuang dalam *Fire Prevention System* diantaranya adalah:

- Melakukan pembaharuan sistem manajemen kebakaran yang ada, termasuk sistem audit kebakaran dan diluncurkan di seluruh operasi Astra Agro untuk mencapai target "*Zero Fire*".
- Melibatkan instansi yang berwenang termasuk pemerintah daerah dan/atau kepolisian untuk memvalidasi kesiapan tindakan pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan peraturan yang ada.

Update on the High Conservation Value (HCV) Areas Report

The Company is committed to preserving natural habitats and ecosystems by implementing HCV for all subsidiaries through identification, management, and monitoring of areas and biodiversity. Beginning in 2020, the Company has continued to review and improve the management of HCV areas, with a focus on broader stakeholder engagement and expanding landscape-level interpretation. The process is carried out in stages and involves Daemeter Consulting, Eco Nusantara, PILI Green Network, and other credible service providers in the long term. It also follows the international standards regulated in the High Conservation Value Resource Network (HCVN) *Common Guidance*.

By 2022, The Company has completed an HCV assessment at two of its subsidiaries at Siak and Indragiri Hulu sites. The remaining subsidiaries are in the HCV assessment stage, which includes both a desk study and a pre-assessment to validate the biophysical and socioeconomic conditions in the assessment area. The Company aims to complete the entire reassessment process for all of its subsidiaries by 2025, and will report on each achievement on a regular basis. The findings of this assessment are being used by the Company to update the documents of management and monitoring for HCV areas in a systematic and comprehensive manner with the help of experts.

Fire Prevention Policy

Astra Agro is committed to preventing fires in order to achieve zero fire. The zero fire policy is maintained in all of Astra Agro's subsidiaries and is implemented in the entire supply chain to effectively eliminate all potential fire risks. In 2022, there was one incident of fire within the Company's concession that spread from land clearing for agriculture by communities near the concession. The fire was successfully suppressed in less than two hours by the Company's Emergency Response Team (TKTD) in collaboration with the village government and the police. The Company also advised landowners not to clear land by burning.

Several Company policies contained in the Fire Prevention System support the achievement of the Zero Fire target, including:

- Renew all existing fire management systems, including fire audit systems, and implementation across Astra Agro operations to meet the "Zero Fire" target.
- Involve authorized agencies such as local government and/or the police to ensure that fire prevention and mitigation measures are ready in accordance with existing regulations.

- Memastikan pemasok CPO dan TBS mematuhi peraturan yang ada dan kebijakan keberlanjutan Astra Agro.

Perseroan juga memonitor *hotspots/firespots* untuk seluruh pemasok Perseroan. Saat ini kami memantau seluruh pemasok (termasuk level grup) dengan cakupan area lebih dari 250.000 Ha. Selama periode ini, kami tidak mengidentifikasi adanya peringatan/pemberitahuan mengenai *hotspots/firespots* di wilayah pemantauan yang bersangkutan.

Selain itu, untuk meningkatkan kesadaran lingkungan khususnya terkait pencegahan kebakaran, Kami telah membentuk sembilan kelompok MPA pada tahun 2022 sehingga total MPA yang sudah dibentuk berjumlah 111. Sampai dengan 2022 ini, Perseroan sudah bekerjasama dengan MPA Mandiri terkait penjagaan level air, patroli mandiri, dan sosialisasi aktif dari MPA kepada masyarakat lain agar ikut serta melakukan pencegahan kebakaran. Perseroan juga memberikan program CSR untuk pengembangan ekonomi MPA seperti: 1) Pemberian bantuan alat tangkap ikan tradisional kepada nelayan, 2) Herbisida dan bibit kepada Petani, 3) Pengaman area penggembala kerbau rawa.

Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida

[SEOJK 16/2021 F.5, GRI 13.5, 13.6]

Pengelolaan Gambut dan Tanah [SEOJK 16/2021 F.5, GRI 13.5, 13.6]

Perseroan telah berkomitmen untuk tidak melakukan pembangunan pada lahan gambut berapapun kedalamannya yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan dan senantiasa melakukan *monitoring* pengelolaan gambut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan juga menyusun kegiatan yang tertuang dalam rencana aksi lima tahunan sebagai panduan implementasi jangka pendek dan jangka panjang. Hingga periode pelaporan ini, tidak ada pembangunan baru yang dilakukan termasuk pada lahan gambut dan Perseroan tetap menerapkan *best management practice* pada lahan gambut untuk mencegah kerusakan dan degradasi lahan gambut. Hal ini tentunya didukung oleh personil pengelolaan gambut yang lengkap dan terlatih serta supervisi dari pemerintah dalam hal ini KLHK. Perseroan juga secara aktif membantu pemasok khususnya mitra TBS yang berada dalam lahan gambut agar bisa juga menerapkan pengelolaan gambut berkelanjutan di areal nya masing-masing.

A. Pengelolaan Gambut Berkelanjutan

Perseroan secara rutin memantau pengelolaan gambutnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di bawah pengawasan KLHK. Pemantauan dilakukan terutama pada parameter ketinggian muka air tanah yang dilaporkan secara berkala ke KLHK. Selain itu

- Ensure that CPO and FFB suppliers follow existing regulations as well as Astra Agro's Sustainability Policy.

The Company also monitors hotspots/firespots for all of its suppliers. We currently monitor all suppliers (including group level) with a coverage area of over 250,000 Ha. During this period, there are no any warnings or notifications about hotspots/firespots in the monitoring area.

Furthermore, in order to raise environmental awareness, particularly regarding fire prevention, we formed nine groups of MPAs in 2022, bringing the total number of MPAs formed to 111 groups. Until 2022, the Company has partnered with self-sufficient MPA in controlling water level, independent patrol, and active dissemination from MPA toward other people to encourage fire prevention program. The Company also provides CSR program to develop MPA economy as the following : 1) Provision of traditional fishing tools to fishermen, 2) Herbicide and seedlings distribution to smallholders, 3) Fencing for swamp buffalo herding area.

Soil Health and Pesticides Use

[SEOJK 16/2021 F.5, GRI 13.5, 13.6]

Soil and Peatland Management [SEOJK 16/2021 F.5, GRI 13.5, 13.6]

As stated in the Sustainability Policy, the Company has committed not to carry out development on peatlands regardless of its depth and always monitors peatland management in accordance with applicable regulations. The activities outlined in the 5-Year Action Plan are also organized by the Company as a short-term and long-term implementation guide. Until this reporting period, no new development, including on peatlands, has occurred, and the Company continues to implement best management practices on peatlands to prevent any damage and degradation. It is fully supported by trained peatland management personnel as well as government supervision, in this case from the KLHK. The Company also actively assists suppliers, particularly FFB suppliers who operate in peatlands, in implementing sustainable peatland management in their respective areas.

A. Sustainable Peatland Management

Under the supervision of KLHK, the Company routinely monitors its peatland management in accordance with applicable regulations. Groundwater level parameters are primarily monitored and reported to KLHK on a regular basis. Furthermore, the Company internally monitors

secara internal Perseroan juga melakukan pemantauan subsiden, curah hujan serta melengkapi dengan berbagai macam bangunan air demi menjaga areal gambut dari kerusakan dan terdegradasi.

Pada tahun 2022, Perseroan juga secara intensif terlibat dengan KHLK untuk bekerja sama mengevaluasi areal yang termasuk dalam Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG) di Pulau Sulawesi. Tujuan akhir dari proyek ini adalah untuk memiliki gambaran yang jelas tentang KHG termasuk tata guna lahan dan kubah gambut. Proyek ini sangat penting untuk menentukan tindakan yang diperlukan untuk melindungi kawasan kubah gambut dan memastikan lahan gambut yang dibudidayakan untuk tanaman kelapa sawit dikelola secara berkelanjutan. Sampai tahun 2022, Perseroan telah menyelesaikan survei lapangan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14/2017 tentang "Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut" pada lima lokasi Perseroan yang semuanya berada di Sulawesi.

Konsesi yang dilakukan Inventarisasi Ekosistem Gambut terletak di Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah. Tiga KHG yang disurvei antara lain pada KHG Sungai Laa-Sungai Petasia di Sulawesi Tengah, KHG Sungai Pasangkayu-Sungai Bambalamotu serta KHG Sungai Salo Lariang-Sungai Pasangkayu yang terletak membentang di Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah. Total titik pengamatan yang dilakukan mencapai 316 titik dengan cakupan wilayah lebih dari ± 27.000 ha area KHG.

Survei inventarisasi ini dilakukan mengikuti titik transek yang sudah ditetapkan oleh KLHK terhadap areal perseroan yang ditunjuk. Terdapat 13 parameter Karakteristik Ekosistem Gambut yang harus diperiksa pada kegiatan survei lapangan sesuai dengan peraturan. Beberapa parameter tersebut antara lain elevasi atau titik tinggi koordinat pengamatan; ketebalan gambut; kondisi drainase; parameter kualitas air seperti pH, EC dan TDS; tinggi muka air tanah/permukaan serta karakteristik substratum di bawah lapisan gambut.

Selain kolaborasi dengan KLHK, Perseroan juga berkolaborasi dengan Badan Restorasi Gambut dan *Mangrove* (BRGM) melalui Program KHG Optimum yang merupakan *scaling up* dari program desa peduli gambut. Kegiatan saat ini difokuskan pada dua KHG prioritas yang bersinggungan dengan dua konsesi perseroan. Dua landscape KHG prioritas BRGM tersebut berada di Provinsi Kalimantan Selatan dan Riau. Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik pusat sampai daerah, dari tingkat desa sampai tingkat kabupaten-provinsi serta masyarakat sekitar KHG target.

Pada periode ini, sosialisasi antar pemangku kepentingan dilakukan untuk menyamakan persepsi tentang konsep restorasi gambut skala bentang alam untuk membangun kesepakatan bersama. Selanjutnya, rencana aksi bersama antar pemangku kepentingan akan disusun dan dikembangkan lebih detail untuk mendukung Model Restorasi Gambut Skala Bentang Alam (KHG Optimum).

subsidence, rainfall, and equips itself with various types of water structures to protect peatland areas from damage and degradation.

In 2022, the Company also collaborated with KHLK to evaluate areas included in the Peat Hydrological Unit (PHU) in Sulawesi Island. This project's ultimate goal is to have a clear picture of the PHU, including land use and peat domes. This project is critical in determining the actions required to protect peat dome areas and ensure that peatlands cultivated for oil palm plantations are managed in a sustainable manner. As of 2022, the Company has completed the field survey in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14/2017 concerning "Procedures for Inventorying and Determining Peat Ecosystem Functions" at five company locations, all of which are in the island of Sulawesi.

The concessions conducted by the Peat Ecosystem Inventory are in the provinces of West Sulawesi and Central Sulawesi. The three PHU surveyed were the Laa River - Petasia River PHU in Central Sulawesi, the Pasangkayu-Bambalamotu River KHG in West Sulawesi, and the Salo Lariang-Pasangkayu River KHG in Central Sulawesi. The total number of observation points reached 316 points, with a coverage area of ± 27,000 ha of the PHU area.

This inventory survey is carried out by following KLHK's transect points to the designated Company areas. According to regulations, 13 Peat Ecosystem Characteristics parameters must be examined during field survey activities. The elevation or high point of the observation coordinates; peat thickness; drainage conditions; water quality parameters such as pH, EC, and TDS; ground/surface water level; and characteristics of the substratum beneath the peat layer are among these parameters.

In addition to collaboration with KLHK, the Company also collaborates with the Peatland and Mangrove Restoration Agency (BRGM) through PHU Optimum Program which is a scaling up of the Peat Care Village Program. The current activities are focused on two PHU priorities that intersect with the two Company's concessions. The two PHU landscapes of BRGM's priority are in the provinces of South Kalimantan and Riau. This Program involves various stakeholders from central to regional, from the village level to the district-provincial level as well as the communities around the targeted PHU.

In this period, socialization among stakeholders were carried out to set the same perceptions of the concept of landscape-scale peat restoration to build mutual agreement. In addition, a more detailed joint action plan among stakeholders will then be prepared and developed to support the Landscape Scale Peat Restoration Model (PHU Optimum).

Selain *engagement* secara eksternal, penguatan tim secara internal juga sangat penting dilakukan terutama pada PIC lapangan pengelolaan gambut. Dalam rangka mencapai pengelolaan gambut berkelanjutan, Perseroan terus melakukan peningkatan kapasitas tim pemantauan dan pengelolaan gambut di tingkat tapak. Oleh sebab itu, Perseroan pun melakukan *cross learning* dan *sharing* pengelolaan gambut yang didampingi oleh *trainer* Pencegahan Kerusakan Gambut KLHK, dosen dan peneliti Pusat Data dan Informasi Daerah Rawa dan Pesisir dari Universitas Sriwijaya. Perseroan berharap dalam kegiatan ini seluruh tim internal Perseroan yang berkaitan dengan pengelolaan gambut bisa semakin meningkat pengetahuan dan pemahamannya dalam mengaplikasikan pengelolaan gambut berkelanjutan, sehingga seluruh areal Perseroan yang bergambut dapat dikelola sesuai prinsip *Sustainable Peatland Management* dengan baik.

Pada bidang penelitian, Perseroan juga masih melanjutkan kerjasama dengan lembaga dan peneliti yang kompeten di bidang tata kelola gambut antara lain dari peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSLDP), Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (Balitklimat), Balai Penelitian Tanah (Balittanah). Penelitian yang masih berjalan adalah terkait karakteristik hidrologi dan pengelolaan air lahan gambut di perkebunan di provinsi Riau dengan berbagai pengamatan detail meliputi arah aliran air, kecepatan, debit aliran bawah permukaan terhadap kondisi topografi dan pengelolaan air existing di perkebunan sawit pada lahan gambut.

B. Perawatan Tanah [GRI 13.5]

Beberapa upaya perbaikan tanah mineral yang dilakukan oleh Perseroan di lahan mineral adalah aplikasi bahan organik berupa Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS), upaya pencegahan erosi dengan cara membuat teras khususnya untuk areal yang bergelombang. Proses ini dilakukan bersamaan dengan proses *replanting*, sehingga dari awal sudah dilakukan mitigasi risiko erosi ini.

Perseroan juga menstandarkan penutupan cover crop menggunakan kacang (khususnya *Mucuna* sp.) saat tanaman dalam fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). Selanjutnya saat tanaman sudah masuk fase Tanaman Menghasilkan (TM) dan tajuk mulai menutup, *cover crop* yang dijaga adalah *Nephrolepis*. *Cover crop* penting sebagai upaya mengurangi risiko *run off*, menjaga kelembaban tanah dan penambah bahan organik.

Aside from external engagement, internal team strengthening is critical, particularly PIC peat management field. In order to achieve sustainable peat management, the Company is increasing the capacity of the peat monitoring and management team at each site. As a result, the Company also conducts cross-learning and sharing of peat management with assistance from a Peat Degradation Prevention trainer from KLHK. He is a lecturer and researcher at the Swamp and Coastal Data and Information Center at Sriwijaya University. The Company expects through participating in this activity, all of its internal peat management teams will gain more knowledge and understanding of how to apply sustainable peat management, thus all Company areas with peat can be properly managed according to the principles of Sustainable Peatland Management.

In regard to research, the Company is continuing to collaborate with competent institutions and researchers in the field of peat management, such as researchers from the National Research and Innovation Agency (BRIN), Indonesian Center for Agricultural Land Resources and Development (BBSLDP), Agro-climate and Hydrology Research Institute (Balitklimat), and the Soil Research Institute (Balittanah). The ongoing research is related to the hydrological characteristics and water management of peatlands in plantations in Riau province, with various detailed observations including water flow direction, speed, subsurface flow rate on topographical conditions, and existing water management in oil palm plantations on peatlands.

B. Soil Treatment [GRI 13.5]

The Company's efforts to improve mineral soils on mineral lands include the use of organic material such as oil palm empty fruit bunches (EFB). The Company also works to prevent erosion by building terraces, particularly in undulating areas. The process is carried out concurrently with the replanting process, ensuring that erosion risk mitigation is carried out from the start.

When the plants are in the immature phase, the Company also standardizes covering crops with legumes (particularly *Mucuna* sp). Furthermore, when the plants enter the mature phase and the crown begins to close, *Nephrolepis* is maintained as a cover crop. Cover cropping is important for reducing runoff, maintaining soil moisture, and increasing organic materials.

Kesehatan Tanah

Kesehatan tanah yang baik sangat penting untuk menghasilkan kelapa sawit yang berkualitas. Karena sebagian besar wilayah perkebunan Perseroan beriklim lembab dan tropis, sangat penting untuk melindungi bahan organik di lapisan atas tanah dari degradasi dan mengurangi erosi tanah. Ancaman dari kesehatan tanah berasal dari struktur tanah perkebunan, faktor cuaca, dan pemupukan. Beberapa upaya dalam melindungi dan mengurangi erosi tanah diantaranya :

1. Penggunaan pupuk yang tepat.
2. Pemanfaatan pelepah sawit yang telah dipangkas: Terasering dan penumpukan pelepah di sepanjang kontur perkebunan dengan menggunakan lereng untuk mengurangi limpasan permukaan.
3. Membangun anjungan tanam dan perangkap tanah untuk mengurangi erosi tanah di daerah yang lebih curam.
4. Menanam tanaman penutup legum di area yang baru dibuka sebelum menanam kelapa sawit. Pada fase matang dari siklus hidup pohon kelapa sawit, perseroan juga menjaga tutupan yang baik dari vegetasi campuran alami, menanam tumbuhan seperti kacang-kacangan, pakis, *Mucuna* sp., serta pada daerah sempadan tanggul ditanam tanaman akar wangi.
5. Penyiangan selektif untuk menghindari penghilangan spesies tertentu yang melindungi tanah.

Soil Health

Good soil health is required to produce high-quality oil palms. Due to the majority of the Company's plantation areas having humid and tropical climates, it is critical to protect organic materials in the topsoil and reduce soil erosion. Plantation soil structure, weather factors, and fertilization all pose threats to soil health. Some efforts in protecting and reducing soil erosion include :

1. Proper fertilizer application.
2. Utilization of pruned palm fronds: To reduce surface runoff, terracing and stacking fronds along the plantation contour using slopes.
3. Construct planting platforms and soil traps to reduce soil erosion in steep areas.
4. Plant legume cover crops before planting oil palms in newly cleared areas. The Company also maintains a good cover of natural mixed vegetation during the mature phase of the oil palm tree life cycle. Plants such as legumes, ferns, *Mucuna* sp., and vetiver are planted in the embankment area.
5. Selective weeding to avoid removing soil-protecting species.

Agensia Hayati dan Penggunaan Pestisida

[SEOJK 16/2021 F.5, GRI 13.6]

Pengelolaan budidaya kelapa sawit berkaitan erat dengan hama yang ada di lingkungan sekitar sehingga pengelolaan hama menjadi salah satu prioritas bagi Astra Agro dalam menjalankan bisnis prosesnya. Dalam menjaga hama dan penyakit kelapa sawit, Astra Agro menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Konsep PHT mampu menekan populasi hama secara berkelanjutan serta tidak memberikan ancaman keselamatan manusia, hewan, dan lingkungan, yang merupakan kombinasi pengendalian hayati serta pengendalian teknis. Pengendalian hayati dengan memanfaatkan musuh alami dari predator, parasitoid maupun entomopatogen yang secara alami akan menekan populasi hama sehingga terjadi keseimbangan dan tidak mencemari lingkungan. Pengendalian teknis akan dijalankan sebagai alternatif terakhir apabila pengendalian alami dan hayati tidak mampu menekan populasi hama secara signifikan. Pemanfaatan teknologi pemetaan digital kami terapkan dalam sistem pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara dini "*Early Warning System*" (EWS) dengan tujuan diperoleh data mengenai populasi hama, penyakit, dan keberadaan musuh alami secara cepat dan akurat. Hal ini sebagai dasar upaya pengambilan keputusan untuk melakukan pengendalian

Usage of Biological Agents and Pesticides

[SEOJK 16/2021 F.5, GRI 13.6]

Oil palm cultivation management is linked to pests in the surrounding environment so that pest management is one of Astra Agro's top priorities in running its business. Astra Agro uses Integrated Pest Management (IPM) to control oil palm pests and diseases. The IPM concept, which is a combination of biological and technical control, is capable of suppressing pest populations in a sustainable manner while posing no threat to the safety of humans, animals, or the environment. Biological control employs natural enemies such as predators, parasitoids, and entomopathogens to naturally suppress pest populations, restoring balance and not polluting the environment. If natural and biological controls fail to significantly suppress pest populations, technical control will be used as a last resort. We use digital mapping technology in the Early Warning System (EWS) Observation System for plant-disturbing organisms (OPT) to quickly and accurately collect data on pest populations, diseases, and the presence of natural enemies. This serves as the foundation for determining whether or not to exert additional control. The Company conducts regular assessments to determine the success of IPM, which include integrated control management, OPT status, as well as innovation and efficiency.

lebih lanjut atau tidak. Untuk menilai keberhasilan PHT, perseroan melakukan *assessment* secara berkala yang meliputi manajemen pengendalian terpadu, status OPT, serta inovasi dan efisiensi. Hasil *assessment* tahun 2022 diperoleh : tujuh PT kriteria emas, 30 PT kriteria hijau dan lima PT kriteria biru (Kriteria nilai indeks pengendalian OPT meliputi : Emas (Nilai 100), Hijau (Nilai $90 \leq x < 100$), Biru (Nilai $80 \leq x < 90$), Merah (Nilai $70 \leq x < 80$) dan Hitam (Nilai < 70)).

Dalam menekan serangan OPT, Perseroan melakukan upaya pengembangan dan introduksi musuh alami pada areal yang berpotensi terjadinya serangan. Perseroan memanfaatkan serangga predator untuk menekan populasi hama UPDKS, melakukan pengembangbiakan cendawan *Metarhizium* sp. untuk hama kumbang badak dan melakukan preventif terhadap serangan *Ganoderma* dengan aplikasi cendawan antagonis *Trichoderma* sp.

following results: seven subsidiaries with gold criteria, 30 subsidiaries with green criteria, and five subsidiaries with blue criteria (OPT control index score criteria include: Gold (Score 100), Green (Score $90 \leq x < 100$), Blue (Score $80 \leq x < 90$), Red (Value $70 \leq x < 80$), and Black (score < 70)).

In order to suppress OPT attacks, the Company makes efforts to develop and introduce natural enemies into attack-prone areas. The Company employs predatory insects to control Palm Leaf-Eating Caterpillars (UPDKS) populations, breeds the fungus *Metarhizium* sp. to control rhinoceros beetle pests, and uses the antagonistic fungus *Trichoderma* sp. to prevent *Ganoderma* attacks.

Tabel 8.2 Musuh Alami
Table 8.2 Natural Enemies

Musuh Alami Natural Enemies	Satuan Unit	2022	2021	2020
<i>Sycanus</i> sp. <i>Sycanus</i> sp.	Pasang Pair	191.926	167.706	144.298
<i>Metarizium</i>	Kg	326.121	119.892	225.050
<i>Trichoderma</i>	Kg	161.670	312.865	47.695
Burung Hantu Owl	Induk Parent	11.308	12.034	12.382
Burung Hantu Owl	Anak Owlet	1.632	2.027	2.068

Introduksi musuh alami berupa serangga predator (*Sycanus* sp.) bersumber dari areal konservasi agensi hayati (70%) dan hasil pengembangbiakan predator (*mass rearing* 30%). Upaya introduksi serangga predator ini dilakukan pada empat kriteria yaitu : 1) blok yang terserang ulat api (ditemukannya ulat sehat), 2) blok yang ditemukan ulat kondisi terparasit dan terpredasi, 3) blok yang tidak ditemukannya serangga parasitoid dan predator, dan 4) areal konservasi yang tidak aktif. Upaya ini mampu menekan penggunaan pestisida dalam penanganan hama ulat api. Untuk mendukung pengembangbiakan dan konservasi serangga predator dan parasitoid hama ulat pemakan daun kelapa sawit. Kami melakukan upaya dengan perbanyak tanaman bermanfaat yang merupakan rumah bagi kehidupan serangga predator/ parasitoid di lapangan. Adapun beberapa jenis tanaman yang digunakan dalam konservasi ini adalah *Antigonon leptopus*, *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophylla*, *Nephrolepis* sp., *Celosia* sp., *Cratoxylum* spp.

The introduction of natural enemies in the form of predatory insects (*Sycanus* sp.) came from biological agent conservation (70%) and mass rearing (30%) breeding. Attempts to introduce these predatory insects were based on four criteria: 1) blocks attacked by fire caterpillars (healthy caterpillars found), 2) blocks that found parasitized and predated caterpillars, 3) blocks where parasitoid and predatory insects were not found, and 4) dormant conservation areas. This effort has the potential to reduce the use of pesticides in the control of fire caterpillar pests. In order to aid the breeding and conservation of predatory insects and palm leaf-eating caterpillars. We work hard to propagate beneficial plants that support the lives of predatory/parasitoid insects in the field. *Antigonon leptopus*, *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophylla*, *Nephrolepis* sp., *Celosia* sp., and *Cratoxylum* spp. are among the plants used in this conservation.



Gambar 8.2 Burung Hantu sebagai Predator Hama Tikus
Figure 8.2 Owls as Mice Pest Predators



Gambar 8.3 *Sycanus* sp, Serangga Predator Hama Ulat Api Diperkebunan Kelapa Sawit
Figure 8.3 *Sycanus* sp, Predatory Insect of Fire Caterpillar at Oil Palm Plantation

Tabel 8.3 Area Konservasi Predator-Parasitoid
Table 8.3 Predator-Parasitoid Conservation Area

Konservasi Predator-Parasitoid Predator-Parasitoid Conservation	Satuan Unit	2022	2021	2020
Tanaman bermanfaat Beneficial Plants	M ²	2.550.010	1.970.452	1.539.793
Areal konservasi Conservation area	Petak Plot	8.246	5.656	3.652

Minimalisasi penggunaan pestisida kimia

Perseroan berusaha menjaga keseimbangan ekosistem dengan memanfaatkan agensia hayati dalam pengendalian OPT. Hal ini bertujuan mengurangi bahaya pestisida kimia terutama terhadap pekerja, komunitas dan lingkungan. Penggunaan pestisida kimia merupakan alternatif terakhir untuk mengendalikan hama dan digunakan sebagai tindakan preventif di pembibitan serta ketika terjadi ledakan serangan disaat musuh alami tidak lagi mampu menekan populasi hama. Sampai saat ini, penggunaan pestisida sudah sesuai dengan UU No 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman. Pestisida yang tidak memenuhi standar mutu dan tidak terdaftar maka akan dimusnahkan. Jenis insektisida kimia yang paling banyak digunakan berbahan aktif *Carbosulfan*, *Coumatetralyl* dan *Acephate* untuk mengontrol dan mengendalikan hama kumbang badak, tikus dan hama ulat kantong. Peningkatan penggunaan insektisida di tahun 2022 disebabkan oleh pemakaian rodentisida seiring dengan dilakukannya preventif hama tikus di blok-blok areal rendahan. Rodentisida kimia berbahan aktif *Coumatetralyl* digunakan untuk mengendalikan hama tikus hanya di areal yang tidak memiliki konservasi burung hantu. Akarisida dan fungisida digunakan sebagai langkah preventif dalam mengendalikan serangan tungau dan karat daun di areal pembibitan kelapa sawit.

Reduce the use of chemical pesticides.

The Company strives to keep the ecosystem in balance by using biological pest control agents. The goal is to reduce the risks posed by chemical pesticides, particularly to workers, communities, and the environment. Chemical pesticides are the last option for pest control and are used as a preventative measure in nurseries and when natural enemies are no longer able to suppress pest populations. Until now, pesticides have been used in accordance with Law No. 12 of 1992 on Plant Cultivation Systems. Pesticides that are not registered and do not meet quality standards will be destroyed. The active ingredients Carbosulfan, Coumatetralyl, and Acephate are the most widely used types of chemical insecticides to control rhinoceros beetles, rats, and bagworms. The increased use of insecticides in 2022 is due to the use of rodenticides in conjunction with rat pest prevention measures in low-lying blocks. Chemical rodenticides containing the active ingredient coumatetralyl are only used to control rat pests in areas where owl conservation is not practiced. In oil palm nurseries, acaricides and fungicides are used as preventive measures to control leaf rust and mite attacks.



Gambar 8.4 Areal Konservasi Parasitoid/Predator Hama UPDKS
Figure 8.4 UPDKS Parasitoid/Pest Predator Conservation Area

Tabel 8.4 Jenis-Jenis Pestisida
Table 8.4 Pesticide Types

Jenis Pestisida Pesticide Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Insektisida Insecticide	kg atau Liter kg or Liters	36.891	48.432	19.664
Rodentisida Rodenticides	kg	18.417	8.322	11.393
Akarisida Acaricides	kg	105	74	18
Fungisida Fungicide	kg	2.051	731	2.132

Menyikapi Konvensi Rotterdam yang menyarankan *Paraquat dichloride* masuk ke dalam ANNEX III maka Perseroan menyusun strategi penurunan *Paraquat dichloride* dalam perawatan tanaman. Efek paparan *paraquat* harus mendapat perhatian khusus terhadap toksisitas dan dampak penggunaan *Paraquat* terhadap kesehatan manusia dan lingkungan hidup. Program ini sudah berjalan dengan strategi penurunan *Paraquat* 50% dari dosis dan dikombinasikan dengan *adjuvant*. Catatan penggunaan *Paraquat dichloride* sebagai berikut :

In response to the Rotterdam Convention's recommendation that paraquat dichloride be added to ANNEX III, the Company has developed a strategy to reduce paraquat dichloride in plant maintenance. The toxicity of paraquat and the impact of using paraquat on human health and the environment must be given special consideration. This program has been running with a strategy of lowering the dose of paraquat by half and combining it with adjuvants. Notes for the use of paraquat dichloride as follow:

Tabel 8.5 Data Penurunan Penggunaan Paraquat Dichloride
Table 8.5 Data on Decreasing Use of Paraquat Dichloride

Item	Satuan Unit	2022	2021	2020
Paraquat	Liter Liters	73.928	79.262	106.870

Dengan komitmen dan upaya yang berkesinambungan, Perseroan berhasil melakukan pengurangan penggunaan *Paraquat* sehingga tren penurunannya terus terjadi hingga tahun 2022 dengan penurunan penggunaan *Paraquat* pada tahun 2022 sebesar 7% dari tahun 2021. Hal ini menunjukkan bukti keseriusan Perseroan terhadap penurunan penggunaan *Paraquat* dan upaya meminimalisir paparan bahan kimia terhadap pekerja dan lingkungan.

The Company has succeeded in reducing the use of paraquat through continuous commitment and efforts, so the downward trend continues to 2022, with a 7% decrease in paraquat use in 2022 compared to 2021. This demonstrates the Company's commitment to reducing the use of Paraquat and reducing chemical exposure to workers and the environment.

Upaya penurunan herbisida *paraquat* terus dilakukan dengan melakukan uji coba di lapangan. Pada tahun ini Perseroan melakukan uji coba menurunkan penggunaan Paraquat di salah satu anak perusahaan yang berlokasi di Riau. Percobaan ini dilakukan oleh tim riset Perseroan untuk mengganti *Paraquat* menggunakan herbisida lain dengan bahan aktif Metsulfuron-metil untuk pengendalian *Stenochlaena palustris*. Aplikasi emulan ini berpotensi mampu mengendalikan gulma *Stenochlaena palustris* meskipun memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan herbisida kontrol/paraquat.

Trials in the field are still being conducted to reduce the use of paraquat herbicide. This year, the Company conducted a trial to reduce paraquat use in one of its Riau subsidiaries. The Company's research team conducted this experiment to replace paraquat with other herbicides containing the active ingredient Metsulfuron-methyl in order to control *Stenochlaena palustris*. The application of this emulan has the potential to control the *Stenochlaena palustris* weed, though it takes longer than control herbicides/paraquat.

Efisiensi Energi

[SEOJK 16/2021 F.6, F.7, GRI 302]

Aktivitas perkebunan dan kegiatan sistem produksi untuk menghasilkan minyak kelapa sawit menggunakan energi dalam jumlah yang cukup besar dimana hal ini juga akan berpengaruh terhadap emisi gas rumah kaca yang ditimbulkan. Sumber energi yang digunakan Perseroan hingga saat ini berasal dari batubara, bahan bakar fosil (solar dan bensin), serta listrik dari Perseroan Listrik Negara (PLN) yang digunakan untuk kegiatan operasional baik di *boiler*, pabrik, tangki penyimpanan, maupun perumahan karyawan. Namun demikian untuk proses pengolahan di Pabrik Kelapa Sawit, Perseroan sejak lama telah memanfaatkan *biomass* berupa cangkang dan serabut kelapa sawit sebagai sumber energi terbarukan.

Perseroan menyadari bahwa sumber-sumber energi ini merupakan sumber energi tak terbarukan yang akan semakin langka di kemudian hari dan salah satu upaya implementasi bisnis berkelanjutan yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengurangi penggunaan energi dengan cara melakukan substitusi dengan sumber energi lain.

Salah satu usaha Perseroan dalam melakukan efisiensi energi terlihat dari proses operasional di kilang minyak (*refinery*) Tanjung Sarana Lestari (TSL) dan Tanjung Bina Lestari (TBL) yang menggunakan cangkang kelapa sawit sebagai salah satu sumber energi operasional untuk mengurangi/mensubstitusi penggunaan batubara. Selain itu, beberapa program efisiensi energi yang dijalankan Perseroan selama tahun 2022 adalah:

1. Penggunaan Biosolar (B30) untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil.
2. Konsistensi penggunaan *biomass* berupa cangkang dan serabut kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS).
3. Penggantian sebagian batu bara dengan cangkang di *refinery*.

Pada tahun 2022 tingkat konsumsi energi Perseroan yang berasal dari energi terbarukan adalah sebesar 19.285.253 GJ. Sedangkan penggunaan energi dari sumber energi yang tidak terbarukan pada tahun 2022 adalah sebesar 1.587.754 GJ. Total energi yang dikonsumsi Perseroan adalah sebesar 20.873.007 GJ, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Intensitas energi pada tahun 2022 adalah sebesar 956 GJ/IDR *billion*. Adapun penggunaan energi batubara, solar, listrik PLN, serabut dan cangkang pada *refinery* dan PKS Perseroan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 8.6 berikut ini. Grafik 8.1 menggambarkan penggunaan energi secara total pada tahun 2022 yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. Bauran energi yang dikonsumsi oleh Astra Agro juga menunjukkan bahwa sebagian besar dari konsumsi energi Perseroan berasal dari energi terbarukan. Selama tahun 2022 jumlah bauran energi terbarukan yang dikonsumsi oleh Perseroan adalah 92,4% dari total energi.

Energy Efficiency

[SEOJK 16/2021 F.6, F.7, GRI 302]

Plantation activities and production system activities to produce palm oil consume a significant amount of energy, which has an impact on greenhouse gas emissions. Coal, fossil fuels (diesel and gasoline), and electricity from the State Electricity Company (PLN) have been used by the Company to date for operational activities in boilers, mills, storage tanks, and employee housing. However, for the Palm Oil Mill's course of production, the Company has long used biomass in the form of palm kernel shells and fibers as a source of renewable energy.

The Company recognizes that these energy sources are non-renewable and will become increasingly scarce in the future, and one of the Company's efforts to implement a sustainable business is to reduce energy use by substituting other energy sources.

The Company's efforts to implement energy efficiency can be seen in the operational processes at the Tanjung Sarana Lestari (TSL) and Tanjung Bina Lestari (TBL) oil refineries, which use palm shells as a source of operational energy to reduce coal use. Furthermore, the following energy efficiency programs were implemented by the Company in 2022:

1. Usage of Biodiesel B-30 to reduce the use of fossil fuels.
2. In Mills, there is consistency in the use of biomass in the form of oil palm shells and fibers.
3. Replacing coal with palm shells.

In 2022, the Company's energy consumption level from renewable energy is 19,285,253 GJ. Meanwhile, energy use from non-renewable energy sources in 2022 is 1,587,754 GJ. The total energy consumed by the Company is 20,873,007 GJ, a decrease compared to the previous year. Energy intensity in 2022 is 956 GJ/IDR *billion*. The energy use of coal, diesel, PLN electricity, fiber and shells in the Company's refineries and mills for the last three years can be seen in Table 8.6 below. Graph 8.1 illustrates the total energy use in 2022 which has decreased compared to 2021. The energy mix used consumed by Astra Agro also shows that most of the Company's energy consumption comes from renewable energy. Throughout 2022 the total renewable energy mix consumed by the Company is 92.4% of the total energy.

Konsumsi Energi dan Bauran Energi Terbarukan

[GRI 302-1, 302-3, 302-4]

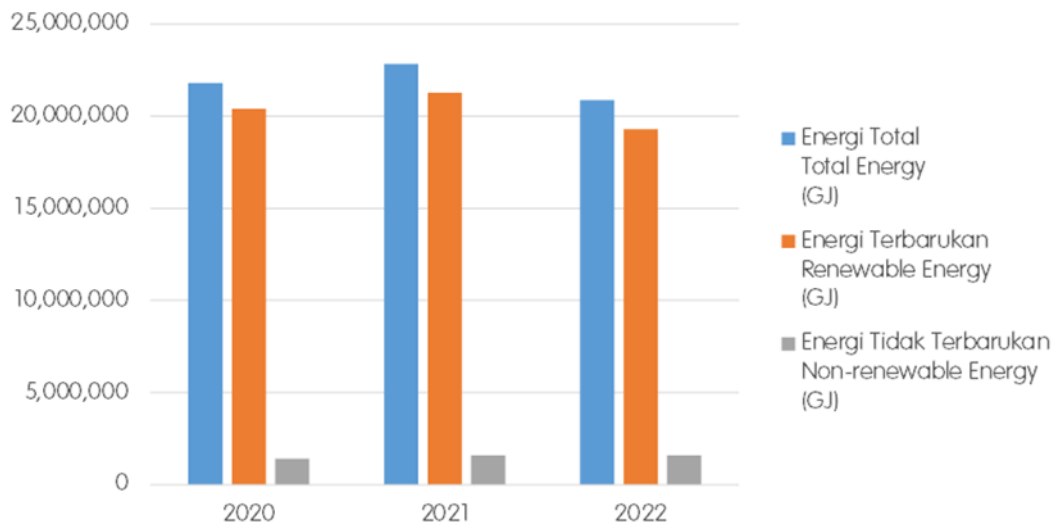
Energy Consumption and Renewable Energy Mix

[GRI 302-1, 302-3, 302-4]

Tabel 8.6 Konsumsi Energi Berdasarkan Keterbaruan Energi [F.6]
Table 8.6 Energy Consumption Based on Renewability of Energy Source

Sumber Source	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Konsumsi energi terbarukan Renewable energy consumption	Giga Joule	19.285.253	21.264.268	20.399.332
Total konsumsi energi tidak terbarukan Consumption of non-renewable energy	Giga Joule	1.587.754	1.567.242	1.398.285
Total konsumsi energi Energy consumption total	Giga Joule	20.873.007	22.831.511	21.797.617
Bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) Renewable energy mix	%	92,4	93,1	93,6
Intensitas Energi Energy Intensity	Giga Joule /IDR Million	956	939	1.159

Penggunaan Energi Energy Consumption



Grafik 8.1 Konsumsi Energi
Grafik 8.1 Energy Consumption

Air dan Limbah Air

[SEOJK 16/2021 F.8, GRI 303, 13.7]

Penggunaan Air sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit dan menjadi bahan bantu proses produksi dalam pengolahan kelapa sawit serta proses penyulingan sehingga menjadi topik material yang penting untuk mendapatkan perhatian Perseroan.

Astra Agro telah mengadopsi langkah-langkah komprehensif untuk menjaga ketersediaan dan kualitas air permukaan dan air tanah untuk bisnis kami dan masyarakat sekitar. Kami memanfaatkan air permukaan yang berasal dari sungai atau anak sungai di dalam kebun untuk proses produksi di kebun kelapa sawit dan di PKS. Kebutuhan air untuk proses pengolahan di PKS dipenuhi dari air permukaan yang dialirkan ke dalam waduk sebagai tempat penampungan untuk kemudian dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan proses produksi pada pabrik penyulingan (*refinery*) Perseroan memanfaatkan air laut yang diolah terlebih dahulu. Sementara itu kebutuhan air untuk tanaman kelapa sawit secara umum masih bergantung pada air hujan. [GRI 303-1]

Perseroan menerapkan sistem tata kelola air dengan melengkapi sarana pintu-pintu air untuk mengatur debit dan ketinggiannya. Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya pemeliharaan area tangkapan air dan sumber-sumber air permukaan dengan melakukan konservasi sempadan sumber air melalui penghijauan, menerapkan sistem terasering pada areal berbukit serta menanam tumbuhan kacang untuk menjaga kelembaban tanah. [GRI 303-2]

Sebagai upaya penghematan air khususnya pada operasional pabrik dan refinery, Perseroan melakukan beberapa kebijakan diantaranya adalah:

- Membuat sistem *control auto valve* pada *hot water tank* untuk mencegah air terbuang ke parit
- *Reuse* air ekstraksi untuk *cleaning* pabrik dengan membuat sistem piping penampungan air bekas ekstraksi
- Pemanfaatan air kondensat sebagai air pengencer untuk pengolahan CPO pada stasiun press
- Pemanfaatan air buangan pendingin turbin untuk proses lain pada pengolahan sawit
- Pemanfaatan air buangan *Vacuum Dryer* untuk pembersihan (*Flushing*) *Sludge Centrifuge*.

Water and Effluents

[SEOJK 16/2021 F.8, GRI 303, 13.7]

We realize that water is a finite resource. Water is critical to the growth and productivity of oil palm plants and is used as an auxiliary material in the production process in the processing of palm oil and the refining process, making it an important material topic to attract the Company's attention.

Astra Agro has taken extensive measures to ensure the availability and quality of surface water and ground water for our operations and the surrounding communities. We use groundwater as little as possible in our water management efforts. For the production process in the oil palm plantations and mills, we use surface water from rivers or tributaries within the plantations. The water required for the mill processing process is obtained from surface water, which flows into the reservoir and is then used as needed. Meanwhile, the Company's refinery uses pre-treated sea water to meet the needs of the production process. Whilst, rainwater is still the primary source of water for oil palm plants in general. [GRI 303-1]

The Company implements a water management system with the installation of sluice facilities to regulate water discharge and level. In addition, the Company puts efforts to maintain water catchment areas and surface water sources by conserving riparian areas through reforestation, implementing a terracing system in hilly areas and planting legume seeds to preserve the soil's moisture. [GRI 303-2]

The Company always strives to take initiatives to save water use in the production process, including through the following initiatives:

- Putting together an auto valve control system for the hot water tank to prevent water from being wasted in the ditch.
- Create a piping system to collect used extraction water and reuse it for mill cleaning.
- Condensate water is used as dilution water for CPO processing at press stations.
- Utilization of turbine cooling wastewater in other palm oil processing stages
- Sludge Centrifuge cleaning with Vacuum Dryer wastewater.

Jumlah Air yang diambil dan dikonsumsi

[SEOJK 16/2021 F.8, GRI 303-3, 303-5]

Pada tahun 2022, jumlah air yang diambil adalah sebanyak 7.620.757 liter yang 100% berasal dari air permukaan yang diolah untuk keperluan produksi (*mills* dan *refinery*). Jumlah air yang diambil tersebut mengalami penurunan 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Melalui inisiatif tersebut, Astra Agro mengupayakan agar jumlah air yg dilepaskan relatif minimal, sehingga air yang diambil secara signifikan digunakan atau dikonsumsi untuk keperluan operasional pabrik dan refinery. Dengan kata lain, jumlah air yang diambil sama dengan jumlah air yang dikonsumsi. [GRI 303-4]

Berdasarkan jumlah konsumsi air tersebut, maka intensitas penggunaan air Astra Agro pada tahun 2022 adalah 349 liter/IDR billion. Tabel 8.7 berikut menjelaskan total penggunaan air dan intensitasnya.

Number of Water Withdrawal and Consumed

[SEOJK 16/2021 F.8, GRI 303-3, 303-5]

The amount of water utilized in 2022 is 7,620,757 liters, with 100% coming from surface water that is processed for production purposes (mills and refinery). When compared to the previous year, the amount of water taken has decreased by 7% Through these initiatives, Astra Agro strives to keep the amount of water released relatively minimal, so that the water taken is significantly used or consumed for mill and refinery operational purposes. In other words, the amount of water consumed is equal to the amount of water taken [GRI 303-4].

According to the water consumption data, the intensity of Astra Agro water use in 2022 is 349 liters/IDR billion. The Table 8.7 below summarizes total water consumption and the intensity.

Tabel 8.7 Jumlah Air yang Dilepaskan dan Dikonsumsi
Table 8.7 Number of water withdrawal and consumed

Jenis Air Water Type	Satuan (Unit)	2022	2021	2020
Jumlah Air Permukaan Amount of Surface Water	Meter Kubik Cubic Meter	7.620.757	8.199.347	8.606.463
Total Penarikan Air dan Konsumsi Air Total Water Withdrawal and Water Consumption	Meter Kubik Cubic Meter	7.620.757	8.199.347	8.606.463
Intensitas Penggunaan Air Water Usage Intensity	Meter Kubik / IDR billion	349	337	458

Konservasi Ekosistem Alami dan keanekaragaman Hayati

[SEOJK 16/2021 F.9, F.10 GRI 304, 13.3, 13.4]

Dalam setiap pemanfaatan sumber daya alam perusahaan harus memperhatikan konsep pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Perseroan berkomitmen bahwa aktivitas bisnis dan proses operasional dijalankan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan. Perseroan secara konsisten dan terus menerus telah mengimplementasikan program konservasi ekosistem alami dan keanekaragaman hayati.

Astra Agro berkomitmen untuk menjaga ekosistem alam melalui kebijakan moratorium pembukaan lahan baru yang telah dicanangkan sejak tahun 2015, melakukan pengelolaan Areal NKT, melakukan konservasi keanekaragaman hayati, dan rehabilitasi. Dengan komitmen tersebut Astra Agro tidak melakukan konversi terhadap ekosistem alami. Sesuai dengan rencana aksi jangka panjang Perseroan, melalui kebijakan Tidak Ada Deforestasi, Astra Agro menargetkan untuk:

Natural Ecosystem and Biodiversity Conservation

[SEOJK 16/2021 F.9, F.10 GRI 304, 13.3, 13.4]

In every utilization of natural resources, companies must pay attention to the concept of sustainable and environmentally sound development. The Company is committed that business activities and operational processes are carried out in an environmentally responsible manner. The Company has consistently and continuously implemented programs to conserve natural ecosystems and biodiversity.

Astra Agro is committed to protecting natural ecosystems through a policy of moratorium on new land clearing which has been announced since 2015, managing HCV areas, conserving biodiversity and rehabilitation. With this commitment, Astra Agro does not convert natural ecosystems. In accordance with the Company's long-term action plan, through the No Deforestation policy, Astra Agro targets to:

1. Tidak ada pengembangan baru di area NKT/SKTDi konsesi Astra Agro.
2. Anak perusahaan Astra Agro akan menjalani penilaian ulang NKT mengikuti Panduan Umum HCVN dan Perangkat Nasional Indonesia (NI) dan ditarget selesai keseluruhan pada tahun 2025.
3. Melanjutkan program rehabilitasi riparian di seluruh anak perusahaan berdasarkan rencana rehabilitasi jangka panjang Astra Agro serta pemantauan tahunan untuk memastikan program tersebut memenuhi targetnya.
4. Semua penanaman baru di perkebunan petani yang berafiliasi dengan Astra Agro juga melakukan penilaian NKT/SKT terintegrasi sesuai dengan Pedoman Umum HCVN dan Perangkat Nasional Indonesia (NI).

Selain komitmen tersebut Astra Agro juga terus mengembangkan program komprehensif untuk menjaga keutuhan kawasan NKT/SKT yang ada dan memitigasi risiko yang terkait dengan ekosistem alami dan keanekaragaman hayati. Astra Agro juga berusaha memastikan ketelusuran rantai pasok termasuk di dalamnya dijalankannya kebijakan Tidak Ada Deforestasi bagi para pemasok. [GRI 13.4.1]

1. In Astra Agro's concession, there will be no new development in HCV/HCS areas.
2. Astra Agro's subsidiaries will undergo an HCV reassessment in accordance with the General Guidelines for HCVN and the Indonesian National Toolkit (NI), with a completion date of 2025.
3. Continuing the riparian rehabilitation program across all subsidiaries in accordance with Astra Agro's long-term rehabilitation plan, as well as annual monitoring to ensure the program meets its objectives.
4. All new plantings on Astra Agro-affiliated smallholder plantations are also subjected to integrated HCV/HCS assessments in accordance with the HCVN General Guidelines and the Indonesian National Toolkit (NI).

Astra Agro also continues to develop comprehensive programs to maintain the integrity of existing HCV/HCS areas and mitigate risks associated with natural ecosystems and biodiversity. Astra Agro is also working to ensure supply chain traceability by requiring suppliers to follow a No Deforestation policy. [GRI 13.4.1]

Pengelolaan Areal NKT dan Keanekaragaman Hayati

[SEOJK 16/2021 F.10, GRI 304-1, 304-2, 13.3]

Perusahaan memahami bahwa keanekaragaman hayati merupakan kunci bagi keberlangsungan bumi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen melakukan perlindungan keanekaragaman hayati yang selaras dengan kebijakan maupun regulasi pemerintah yang berlaku untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Perseroan melarang segala bentuk kegiatan yang dapat merusak areal NKT, perburuan liar, melukai, memiliki dan membunuh semua spesies baik yang Langka, Terancam, Terancam Punah *Rare, Threatened, Endangered* (RTE), endemik maupun yang bermanfaat secara ekologis. Dalam penerapannya, kami melakukan sosialisasi ke masyarakat, pemasangan plang informasi, patroli dan pemantauan kondisi lanskap. Kami mengklasifikasikan seluruh kondisi lanskap areal operasional beracuan pada keberadaan kepingan hutan dan spesies payung. Kompleksitas lanskap yang berbeda dan kehadiran spesies payung menentukan kebutuhan program pengelolaan spesifik pada setiap kategori hutan yang ada pada satu lanskap areal NKT anak perusahaan. [GRI 304-2, 13.3.3]

Management of HCV Areas and Biodiversity

[SEOJK 16/2021 F.10, GRI 304-1, 304-2, 13.3]

The Company believes that biodiversity is key to the sustainability of life on land. Therefore, the Company is committed to preserving biodiversity in line with applicable government policies and regulations to provide sustainable benefits for stakeholders. The Company prohibits the act of poaching, injuring, owning, and killing all species, both Rare, Threatened, and Endangered (RTE), endemic and ecologically useful. In practice, we conduct community outreach by installing informational signs, patrolling, and monitoring landscape conditions. We classify all operational landscape conditions based on the presence of forest patches and umbrella species. The complexity of different landscapes, as well as the presence of umbrella species, dictate the need for a specific management program for each category of forest in a subsidiary's HCV area landscape. [GRI 304-2, 13.3.3]



Gambar 8.5 Pemantauan Biodiversitas
Figure 8.5 Biodiversity Monitoring

Rekapitulasi Temuan Flora-Fauna Selama 2015 – 2022

[GRI 304-3, 13.3.4]

Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan secara berkala pada areal berhutan dan blok kelapa sawit untuk melihat status spesies-spesies penting yang hidup dalam areal kerja Perseroan. Sampai tahun 2022, Perseroan menjaga lebih dari 780 spesies flora dan 597 spesies fauna di dalam areal kerja yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Beberapa spesies teridentifikasi dilindungi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia (berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018) serta spesies yang berada dalam kategori rentan sampai dengan terancam punah (RTE) yang masuk ke dalam Daftar Merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES).

Recapitulation of Flora-Fauna Findings During 2015 – 2022

[GRI 304-3, 13.3.4]

Biodiversity monitoring is done on a regular basis in forested areas and oil palm plantations to determine the status of important species that live in the Company work area. As of 2022, the Company maintains over 780 species of flora and 597 species of fauna spread across Sumatra, Kalimantan and Sulawesi work areas. Some of the identified species are protected under the provisions stipulated by the Government of the Republic of Indonesia (based on Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018), as well as species that are in the vulnerable to endangered category (RTE) which is included in the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List and the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES).

Tabel 8.8 Rekapitulasi Flora dan Fauna Sepanjang 2015-2022
Table 8.8 Recapitulation of Flora-Fauna Findings During 2015 – 2022

No	Kelas Class	Jumlah Species No. of species	P.106/2018 GR No. 106/2018	Apendiks CITES CITES Appendix			daftar Merah IUCN IUCN Red list		
				I	II	III	Kritis Critically Endangered	Genting Endangered	Rentan Vulnerable
1	Tumbuhan Flora	780	-	-	8	-	8	4	14
2	Mamalia Mammals	90	30	15	6	2	3	12	14
3	Burung Birds	362	88	5	49	0	3	7	21
4	Reptil Reptiles	82	2	1	13	1	0	2	6
5	Amfibi Amphibians	63	0	0	0	0	0	0	0
Total		1.377	120	21	76	3	14	25	55

Perseroan terus memastikan bahwa operasinya tidak berdampak negatif terhadap satwa liar, khususnya spesies yang terancam punah seperti Gajah Sumatera atau Orangutan. Melalui menjaga eksistensi kepingan hutan dan spesies payung yang hidup didalamnya menjadi fokus utama Perseroan dalam upaya pengelolaan areal NKT. Pemantauan populasi dan patroli penjagaan areal NKT dilakukan secara intensif, utamanya untuk memetakan ancaman dan menentukan aksi pengelolaan yang adaptif. Kegiatan konservasi spesies payung yang dilakukan merupakan program jangka panjang dan berkelanjutan.

Implementasi Kegiatan Pengelolaan Spesies Payung

The Company continues to ensure that its operations do not negatively impact wildlife, particularly endangered species such as the Sumatran Elephant or Orangutan. The Company's main focus in efforts to manage HCV areas is to preserve forest patches and the umbrella species that live there. Population monitoring and patrols to guard HCV areas are carried out intensively, primarily to map threats and determine adaptive management actions. Umbrella species conservation activities carried out are long-term and sustainable programs.

Implementation of Umbrella Species Management Activities

Tabel 8.9 Implementasi Kegiatan Pengelolaan Spesies Payung
Table 8.9 Implementation of Umbrella Species Management Activities

Spesies Payung Umbrella Species	Status
Bekantan (Nasalis Larvatus) Proboscis Monkey 	- Pemantauan dilakukan oleh dua habitat yakni riparian (Sungai Batang Pagar) dan hutan rawa yang telah kami tetapkan sebagai titik permanen. Kedua areal tersebut pada periode ini dominan areanya tergenang karena curah hujan yang tinggi. Selama pemantauan, bekantan hanya dijumpai pada pagi hari secara berkelompok. populasi yang teramati sebanyak lima kelompok terdiri dari 7-17 individu dengan struktur umur yang beragam. Berdasarkan pengamatan tahun ini kami kami mencatat perjumpaan dengan beberapa individu anakan yang disusui induknya. Kehadiran individu anakan mengindikasikan kondisi hutan yang baik dengan menyediakan sumber pakan dan mendukung populasi bekantan untuk bertahan hidup. - Perjumpaan bekantan juga dijumpai oleh habitat riparian (Sungai Batang Pagar) diluar konsesi. hal ini menunjukkan adanya konektivitas habitat yang mendukung pergerakan kelompok-kelompok bekantan yang lebih luas. - Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan bekantan sebagai pakan diantaranya pohon <i>Vatica rassak</i>, <i>Barringtonia</i> sp, <i>Syzygium grande</i>, dan <i>Gluta renghas</i>. - Monitoring is carried out in two habitats namely riparian and swamp forest which we have set as permanent points. During this period, the two areas were dominantly inundated by floods due to high rainfall. During monitoring, encounters with proboscis monkey were all in the morning and movement of proboscis monkeys were all in the morning and move movement of proboscis monkeys was found in groups. The population observed was five groups consist of 7-17 individuals with various age range. Based on this years observations, we recorded encounters with several individual offspring that were breastfed by their mother. The presence of individual offspring indicates good forest condition by providing a source of food and supporting the proboscis monkey population to survive. - Proboscis monkeys were also found in riparian habitat (sungai batang pagar) outside the concession. This indicates the presence of habitat connectivity thats supports the movement of the proboscis monkeys in a wider range - The types of plants used by proboscis monkeys as food include the <i>Vatica rassak</i> tree, <i>Barringtonia</i> sp, <i>Syzygium grande</i>, and <i>Gluta renghas</i>.

Spesies Payung Umbrella Species	Status
Owa Kelawat (<i>Hilobates muelleri</i>) Mullers Gibbon 	- Pemantauan difokuskan pada empat kepingan hutan yang dijaga dalam areal konsesi, dengaluasan masing-masing 100ha, 200,ha, 300ha, dan 700ha - Terdapat empat kelompok besar Owa Kelawat yang ditemukan selama pengamatan. Setiap kelompok besar terdiri dari sub kelompok dengan jumlah yang berbeda dipengaruhi oleh luasan lahan, secara berurutan yakni 4,8,8 dan 12 sub kelompok. - Struktur umur yang dijumpai terdiri dari jantan dewasa, betina dewasa dan remaja. - Monitoring is focused on forest patches within the company located at the four monitoring locations, with area of 100ha, 200ha, 300ha, and 700ha. - There were four major groups of Gibbons found during the observation. Each major group consists of sub-groups with different numbers depending on land area, respectively 4,8,8, and 12 sub-groups - The age structure found consisted of adult males, adult females and juveniles
Burung rangkong (Bucerotidae) 	- Tidak ada pengurangan spesies rangkong yang dijumpai pada tahun ini dibandingkan pengamatan tahun sebelumnya. Sebanyak tujuh belas spesies beraktifitas di dalam konsesi, terdiri dari - kangkareng hitam - <i>Anthracoceros malayanus</i> - Kangkareng perut putih - <i>Anthracoceros albirostris</i> - Enggang klihingan - <i>Anorrhinus galeritus</i> - Julang jambul hitam - <i>Rhabdotorrhinus corrogatus</i> - Rangkong badak - <i>Bucheros rhinoceros</i> - Julang emas - <i>Rhyticeros undulatus</i> - Rangkong gading - <i>Rhinoplax vigil</i> - Tidak ada kasus perburuan terhadap jenis rangkong - Found seven species of hornbill, namely: - Black hornbill - <i>Anthracoceros malayanus</i> - Oriental pied hornbill - <i>Anthracoceros albirostris</i> - Bushy-crested hornbill - <i>Anorrhinus galeritus</i> - Wrinkled hornbill - <i>Rhabdotorrhinus corrogatus</i> - Rhinoceros hornbill - <i>Bucheros rhinoceros</i> - Wreathed Hornbill - <i>Rhyticeros undulatus</i> - Helmeted hornbill - <i>Rhinoplax vigil</i> - There are no cases of hunting of hornbills.
Monyet Boti (<i>Macaca tonkeana</i>) 	- Monyet boti terpantau beraktifitas di Hutan Kareke (Areal konservasi) sebanyak sepuluh kelompok selama pengamatan. Setiap kelompok terdiri dari jumlah individu beragam antara lima sampai sepuluh individu. - Tidak dijumpai aktivitas perburuan dan pemasangan jerat sebagai ancaman terhadap populasi monyet boti, seperti perburuan atau pemasangan jerat. - Tonkean Macaque were observed to be active in the Kareke Forest (Conservation Area) as many as ten groups during the observation. Each group consist of a number of individuals varying from five to ten individuals. - No hunting and snaring activites were found as a threat to the tonkean macaque population, such as hunting or snaring.

Dalam upaya evaluasi kemampuan daya dukung areal konservasi, beberapa penelitian kami lakukan dengan melibatkan perguruan tinggi. Hingga saat ini, kami dapat pastikan ketersediaan pakan terjaga dengan baik dibuktikan dengan hadirnya individu-individu muda dari spesies payung yang kami pertahankan. Harapan besar Perseroan dalam pengelolaan konservasi yaitu:

1. Melestarikan atau meningkatkan fungsi keanekaragaman hayati hingga tingkat lanskap
2. Meminimalkan atau menghilangkan dampak negatif dari aktivitas manusia
3. Memberikan manfaat jangka panjang untuk semua

Dalam mencapai proses tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keanekaragaman hayati serta mengembangkan kompetensi tim di lapangan.

Perbaikan Lingkungan Melalui Rehabilitasi

Perseroan juga senantiasa berupaya meningkatkan kualitas ekosistem dengan melakukan kegiatan rehabilitasi. Program rehabilitasi difokuskan pada daerah-daerah penting yang tersebar di dalam dan sekitar wilayah operasional Perseroan seperti sempadan sungai, *mangrove* dan areal lainnya (hutan, pemukiman, sekolah, kantor desa, rumah ibadah). Kami melihat bahwa lokasi sasaran rehabilitasi memiliki fungsi ekologi penting bagi masyarakat dan khususnya kantung-kantung habitat (*stepping stone*) bagi keanekaragaman hayati yang ada disekitarnya. Pada tahun 2022, kegiatan rehabilitasi dilakukan melalui penanaman 33.614 bibit pohon pada lahan seluas ± 116 Ha yang tersebar pada 21 anak perusahaan.

Pengelolaan rehabilitasi merupakan kegiatan jangka panjang dengan perencanaan yang terjadwal untuk seluruh areal kerja. Penyiapan lahan tanam, teknis penanaman dan skema perawatan menjadi pertimbangan penting dalam proses rehabilitasi yang kami lakukan di lapangan untuk meningkatkan keberhasilannya. Tantangan yang sering muncul dalam program yaitu bibit yang ditanam tidak selalu tumbuh dengan baik karena perbedaan tingkat adaptasinya. Untuk itu Perseroan mengevaluasi kegiatan rawat melalui peningkatan frekuensi perawatan, diantaranya penyulaman dengan individu baru dan pembersihan areal sekitar lubang tanam. Selain itu sebagai solusi kelangkaan bibit spesies tertentu, Perseroan mengembangkan pembibitan mandiri di Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat yang telah dibangun sejak 2020. Pembibitan ini dibangun sebagai tempat perbanyakan tempat bibit pohon untuk menjamin ketersediaan bibit saat dilakukan rehabilitasi. Beberapa bibit tanaman yang diproduksi merupakan spesies hutan, buah dan pohon langka *Swietenia mahagoni*, *Terminalia catappa*, *Diospyros celebica*, *Nephelium lappaceum*, *Heritiera simplicifolia*, *Aleurites moluccanus*, *Cerbera manghas*, *Durio* spp. dan *Syzygium* spp. di site Sulawesi Barat serta bibit dan pohon langka *Shorea balangeran* di site Kumai.

Several studies involving universities were conducted in order to evaluate the carrying capacity of conservation areas. Up to this point, we can ensure that the availability of feed is well maintained, as evidenced by the presence of young individuals from the umbrella species. The following are the Company's hopes for conservation management:

1. Conserving or improving biodiversity function at the landscape level
2. Reducing or eliminating the negative effects of human activity
3. Providing long-term benefits to everyone

In order to achieve this process, The Company seeks to increase community understanding of the importance of biodiversity and improve team competencies in the field.

Environmental Enhancement via Rehabilitation

In addition, the Company is constantly working to improve the quality of the ecosystem through rehabilitation program. Rehabilitation program is focused on critical areas scattered in and near our operational areas, such as river banks, mangroves, and other habitats (forests, settlements, schools, village offices, houses of worship). We see the rehabilitation target location serves an important ecological function for the community, particularly the pockets of habitat (stepping stones) for the surrounding biodiversity. In 2022, rehabilitation activities were carried out by planting 33,614 tree seedlings on an area of ±116 Ha scattered in 21 subsidiaries.

Rehabilitation management is a long-term activity that requires regular planning for the entire work area. Preparation of land planting, planting techniques, and maintenance plans are all important considerations in the field rehabilitation process that we carry out to increase its success. The program frequently faces the challenge in the form of the seeds planted not growing well due to different levels of adaptation. As a result, the Company evaluate maintenance activities such as replanting with new individuals and cleaning the area around the planting holes by increasing the frequency of treatments. Aside from that, in order to address the scarcity of seeds for certain species, the Company established independent nurseries in Central Kalimantan and West Sulawesi, which have operated since 2020. These nurseries were constructed to house the propagation of tree seedlings in order to ensure the availability of seedlings during rehabilitation. Some of the plant seeds produced are forest species, fruit and rare trees *Swietenia mahagoni*, *Terminalia catappa*, *Diospyros celebica*, *Nephelium lappaceum*, *Heritiera simplicifolia*, *Aleurites moluccana*, *Cerbera mangha*, *Durio* spp. and *Syzygium* spp. in the West Sulawesi site, the seeds of the rare *Shorea* spp. and *Shorea balangeran* trees in the Kumai site.

**Wilayah Operasional yang
Dilakukan Rehabilitasi**
[GRI 304-1, 13.3.2]

**Operational Areas
Undertaken Rehabilitation**
[GRI 304-1, 13.3.2]

Tabel 8.10 Wilayah Operasional yang Dilakukan Rehabilitasi
Table 8.10 Operational Areas Undertaken Rehabilitation

Wilayah Operasional Operational Area	Areal Rehabilitasi (pohon) Rehabilitation (tree)		
	Sempadan Sungai Riparian Area	Ekosistem Mangrove Mangrove Ecosystem	Areal Lainnya Other Areas
Aceh (2 Subsidiaries)	2.433	5.500	510
Riau (3 Subsidiaries)	1.613		
Kalimantan Tengah Central Kalimantan (2 Subsidiaries)	435		150
Kalimantan Timur East Kalimantan (6 Subsidiaries)	5.350		2.925
Kalimantan Selatan South Kalimantan (1 Subsidiaries)			333
Sulawesi Barat West Sulawesi (6 Subsidiaries)	11.675	1.500	1.190
Total	21.506	7.000	5.108

Kolaborasi dengan Masyarakat dalam Perlindungan Area Konservasi

Keterlibatan masyarakat sekitar dan aparat pemerintah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai keberhasilan perlindungan area konservasi. Oleh karena itu, Perseroan terus menjalin hubungan kolaboratif dengan para pihak tersebut. Pengelolaan hutan bersama masyarakat terus dilakukan pada site Penajam, Sangkulirang dan Mamuju. Model pengelolaan hutan bersama masyarakat ini dibangun melalui diskusi intensif untuk memetakan persoalan terkait pemanfaatan hutan dan membangun pemahaman terkait upaya perlindungannya.

Upaya pengelolaan hutan bersama masyarakat dilakukan secara bertahap dimulai dari survey lahan, sosialisasi sampai pengumpulan informasi terkait bentuk pemanfaatan areal hutan oleh masyarakat dan kebutuhan masyarakat terhadap areal hutan. Setelah itu dilakukan penanaman tanaman bersama masyarakat dengan jenis tanaman yang dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat dan meningkatkan kondisi biofisik areal hutan.

Hingga tahun 2022, progres kolaborasi pada site Mamuju telah menanam lebih dari 2.000 pohon di lahan seluas 12 ha melalui pengembangan program rehabilitasi pola penanaman campuran di areal berhutan dalam konsesi dengan penanaman tanaman bermanfaat seperti Kelengkeng, Mangga, Alpukat, Durian, Matoa dikombinasikan dengan tanaman hutan seperti Eboni, Mahoni dan Palapi. Program ini sejalan dengan Program Kampung Iklim (Proklim) yang sedang digencarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Lokasi program telah diverifikasi dalam program Proklim di Desa Makmur Jaya oleh Pemda Pasangkayu (Diverifikasi Program Kampung Iklim oleh KLHK, Tim CSR PT Letawa Mendampingi Program Desa Makmur Jaya).

Tantangan utama yang kami hadapi yaitu rendahnya keterlibatan elemen masyarakat dan pemahaman terhadap kebermanfaatan hutan. Perseroan terus melakukan upaya persuasif terhadap kepala desa dan tokoh masyarakat lainnya untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman terhadap program. Seiring dengan itu, perbaikan teknis terhadap program penanaman bersama masyarakat kami lakukan untuk meningkatkan persentase keberhasilan bibit yang ditanam melalui penyulaman pada tanaman yang tidak hidup sebanyak 410 bibit pada lahan seluas ±2 Ha [GRI 13.4.1].

Collaboration with Communities in Protecting Conservation Areas

Local communities and government officials must be involved in order for conservation areas to be successfully protected. As a result, the Company maintains collaborative relationships with these parties. At the Penajam, Sangkulirang, and Mamuju sites, are continued to manage the forest in collaboration with the community. This community-based forest management model was developed through extensive discussions to map issues related to forest use and build understanding of efforts to protect it.

Efforts to manage forests with the community are carried out in stages, beginning with land surveys and progressing to information gathering about the form of utilization of forest areas by the community and community needs for forest areas. Afterwards, community members plant vegetation that will provide economic benefits to them while also improving the biophysical conditions of the forest area.

Until 2022, collaborative progress at the Mamaju site has planted over 2,000 trees on a 12 ha area by developing a rehabilitation program for mixed planting patterns in forested areas within the concession by planting useful plants such as Longan, Mango, Avocado, Durian, Matoa in combination with forest plants such as Ebony, Mahogany, and Palapi. This program is in line with the Ministry of Environment and Forestry Climate Village Program (Proklim), which is being intensified. The local government of Pasangkayu has verified the program's location in the Proklim program in Makmur Jaya Village (Verified by the Climate Village Program by the Ministry of Environment and Forestry, PT Letawa's CSR Team Accompanying the Makmur Jaya Village Program).

The main challenges we face are the low involvement of community elements and understanding of the usefulness of forests. The Company continue to make persuasive efforts towards village heads and other community leaders to increase engagement and understanding of the program. Along with that, technical improvements to our community planting program have been made to increase the percentage of success of seedlings grown through insertion on viable plants as many as 410 seedlings on an area of ±2 Ha [GRI 13.4.1].

Pengurangan Emisi

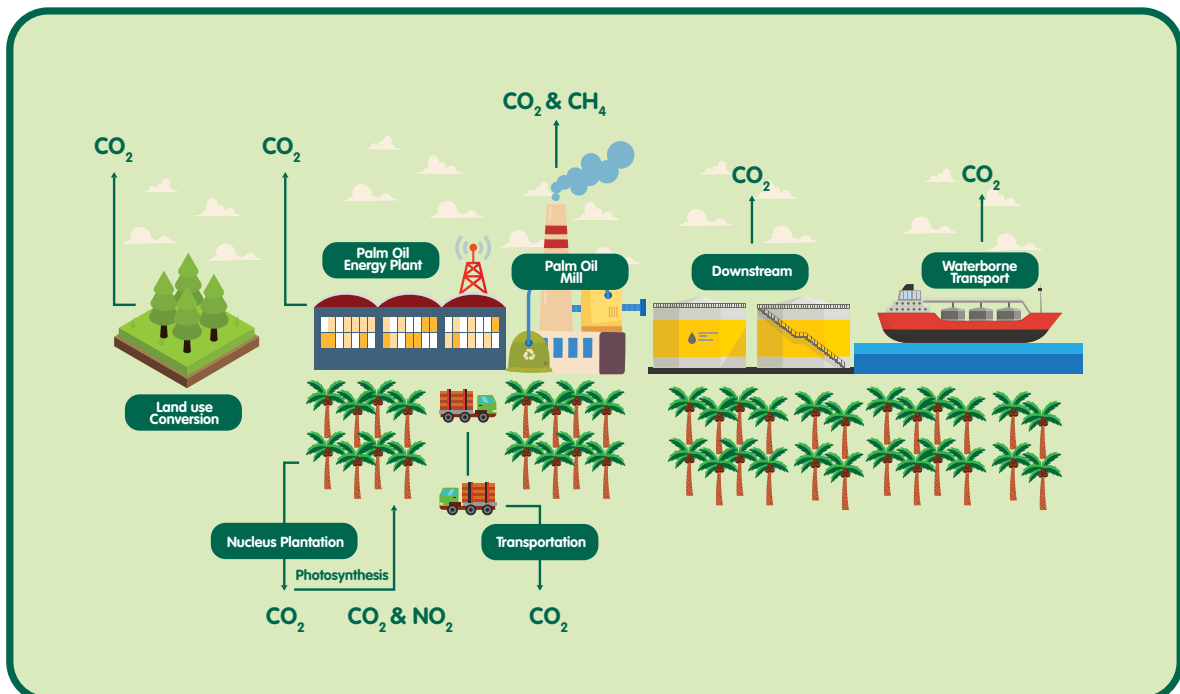
[SEOJK 16/2021 F.6, F.7, IGRI 305, 13.1]

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan tidak dapat menghindari adanya produksi emisi GRK. Proses produksi TBS sendiri dibagi dalam beberapa tahapan yaitu pembukaan lahan, pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), kegiatan menjelang panen, pemeliharaan tanaman menghasilkan, pemanenan dan pengangkutan, serta transportasi TBS ke pabrik. Setelah itu TBS akan diolah pada Pabrik Kelapa Sawit untuk memproduksi CPO dan PKO. Hasil dari pabrik pengolahan minyak sawit tersebut, kemudian dibawa ke refinery untuk disimpan atau kemudian dikirimkan menggunakan beberapa moda transportasi. Pada setiap tahapan baik tahapan penanaman hingga panen, pabrikasi, maupun tahap penyimpanan dan pengiriman menjadi sumber dari emisi yang dihasilkan. Ruang lingkup pengukuran emisi GRK kami berasal dari 46 anak perusahaan yang terdiri dari kebun inti, pabrik pengolahan kelapa sawit, pabrik penyulingan (*refinery*), pabrik NPK *blending* serta Kantor Pusat. Emisi Cakupan 1 dan 2 dari kegiatan operasional Astra Agro dihitung berdasarkan *GHG Protocol*. Sumber emisi dari produksi minyak kelapa sawit dapat dilihat pada Gambar 8.6.

Emission Reduction

[SEOJK 16/2021 F.6, F.7, IGRI 305, 13.1]

The Company cannot avoid producing GHG emissions in the course of its operations. FFB production process is divided into several stages, including land clearing, Immature Plantation (TBM), activities prior to harvest, mature plantation maintenance, harvesting and transportation, and transportation of FFB to mills. Afterwards, the FFB are processed at the Palm Oil Mill to produce CPO and PKO. The results from the palm oil processing mill are then brought to the refinery to be stored or then sent using several modes of transportation. At every stage, from planting to harvesting, manufacturing, as well as storage and shipping stages, are sources of emissions. The scope of our GHG emission measurement comes from 46 subsidiaries consisting of nucleus plantations, palm oil processing mills, refineries, NPK blending plants and the Head Office. Scope 1 and 2 emissions from Astra Agro's operational activities are calculated based on the GHG Protocol. Sources of emissions from palm oil production can be seen in Figure 8.6.



Gambar 8.6 Sumber Emisi dalam Proses Produksi Kelapa Sawit
Figure 8.6 Emission Sources in the Palm Oil Production Process

Perseroan telah melakukan studi yang komprehensif untuk menyusun strategi dan target penurunan emisi GRK sebagai upaya untuk berkontribusi dalam pencapaian target NDC Indonesia tahun 2030 dan target net zero emission tahun 2060. Perseroan telah menetapkan tahun 2019 sebagai baseline sebagai landasan perhitungan terhadap program reduksi yang akan dicapai Astra Agro, Perseroan menetapkan target penurunan emisi sebanyak 30% dari business as usual pada tahun 2030. [F.12]

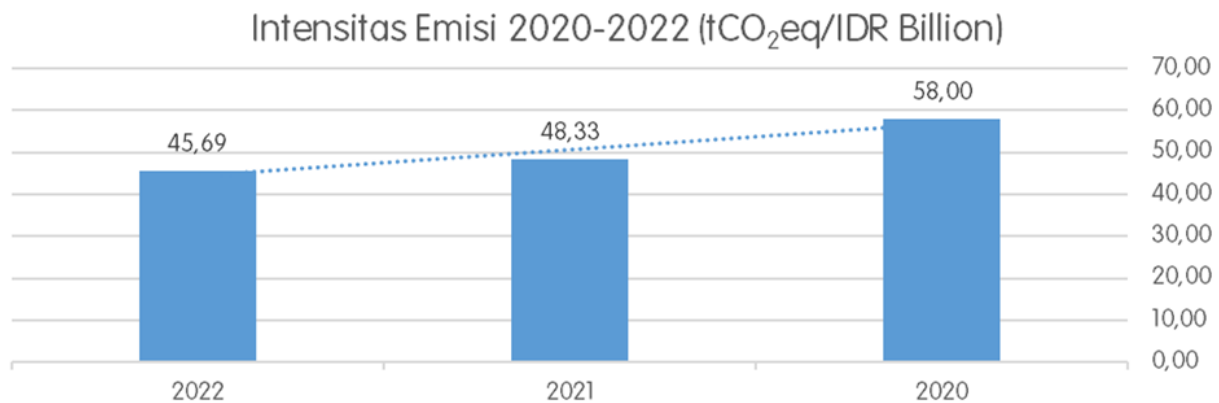
Nilai emisi operasional kami 997.299 tCO₂.eq dengan intensitas emisi GRK sekitar 45,7 tonCO₂.eq/IDR Billion, komposisi sumber penyusun emisi Astra Agro berasal dari hasil pengolahan di pabrik yaitu *Palm Oil Mill Effluent* (POME) bernilai 65%, diikuti penggunaan pupuk kimia 20%, bahan bakar fosil 13%, aplikasi pestisida & herbisida 0,18%, serta bahan kimia 0,93%. Nilai emisi Cakupan 2 yang berasal dari pembelian listrik & energi 2%. Kami juga mencatat emisi biogenik yang berasal dari penggunaan bahan bakar biosolar B.30 senilai 27.975 tCO₂.eq.

The Company has conducted a comprehensive study to develop strategies and targets for reducing GHG emissions in an effort to contribute to achieving the NDC in 2030 and a target of net zero emission in 2060. The Company have set 2019 as a baseline for calculating the reduction program that Astra Agro will achieve, and the Company have set a target of reducing emissions by 30% from business as usual by 2030. [F.12]

Our operational emission value is 997,299 tCO₂.eq with a GHG emission intensity of around 45.7 tonCO₂.eq/IDR Billion, the composition of the Astra Agro emission constituent sources comes from processing results at the mill, particularly Palm Oil Mill Effluent (POME) worth 65%, followed by the use of chemicals fertilizers 20%, fossil fuels 13%, pesticides & herbicides 0.18%, and chemicals substance 0.93%. The scope 2 emission value is derived from the purchase of electricity and energy at a rate of 2%. In addition, biogenic emissions from the use of biodiesel B30 totaled 27,975 tCO₂.eq.

Tabel 8.11 Emisi Astra Agro Tahun 2020-2022 [SEOJK 16/ 2021 F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 13.1.3]
Table 8.11 Astra Agro Emissions 2020-2022 [SEOJK 16/ 2021 F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 13.1.3]

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	TonCO ₂ .eq	975.519	1.151.424	1.072.144
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	TonCO ₂ .eq	21.779	23.966	18.747
Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ .eq	997.299	1.175.391	1.090.891
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO ₂ .eq/IDR Billion	45,69	48,33	58



Grafik 8.2 Intensitas Emisi (TonCO₂eq/Milyar Rupiah)
Graph 8.2 Emissions Intensity (TonCO₂eq/ IDR Billion)

Pengelolaan Limbah

[SEOJK 16/2021 F.13, F.14, E. 15, GRI 306, 13.8]

Dalam hal pengelolaan limbah, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah serta melakukan pengurangan limbah yang dihasilkan dari operasional perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan prinsip produksi bersih melalui pemanfaatan kembali limbah tersebut seoptimal mungkin. Perseroan telah mengidentifikasi dan mengkategorikan semua limbah yang dihasilkan operasi Perseroan sebagai limbah cair, padat, atau gas dan telah ditangani sesuai dengan prosedur operasi standar (SOP) Perseroan. Perseroan telah menerapkan prosedur pengelolaan limbah yang sesuai untuk semua limbah berbahaya dan domestik serta tindakan mitigasi dan pencegahan untuk mengurangi risiko pencemaran lingkungan. Dalam mengelola limbah, Perseroan telah membentuk organisasi struktural yang berfungsi untuk melakukan perencanaan dan pemantauan pengelolaan limbah di bawah divisi *Safety, health & environment and Operational Support* (SOS).

Waste Management

[SEOJK 16/2021 F.13, F.14, E. 15, GRI 306, 13.8]

In terms of waste management, the Company is committed in managing and processing waste, as well as reducing waste generated by plantation and mill operations, in accordance with the principle of clean production with optimal reuse of waste. All waste generated by the Company's operations has been identified and classified as liquid, solid, or gaseous, and has been handled in accordance with its standard operating procedures (SOP). In reducing the risk of environmental pollution, we have implemented appropriate waste management procedures for all hazardous and domestic wastes, as well as mitigation and prevention measures. Under the Safety, health, & environment and Operational Support divisions (SOS), the Company has established a structural organization that functions to plan and monitor waste management.

Apabila diklasifikasikan berdasarkan metode pengolahannya, limbah yang dihasilkan Perseroan dapat diklasifikasikan menjadi limbah organik yang dapat digunakan kembali seperti Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS), limbah cair pabrik kelapa sawit (POME), serabut sawit (fiber), cangkang sawit, dan limbah anorganik seperti pelumas bekas, kemasan bahan kimia, kain, dll.

The waste generated by the Company can be classified into organic waste that can be reused, such as Empty Fruit Bunches (EFB), palm oil mill effluent (POME), palm fibers, palm shells, and inorganic waste, such as used lubricants, chemicals packaging, oil-stained rags, and etc, based on the processing method.



Gambar 8.8 Pengolahan limbah cair produksi sebagai upaya *zero waste* di pabrik kelapa sawit
Figure 8.8 Liquid waste processing as a zero waste application in palm oil mill

Astra Agro mengoperasikan *zero waste mills*, yang berarti Perseroan memanfaatkan kembali 100% limbah produksi padat tidak berbahaya yang dihasilkan. Limbah padat berupa TKKS dan abu *boiler* seluruhnya dimanfaatkan untuk pengganti sebagian pupuk kimia di lahan perkebunan. Sementara limbah padat berupa cangkang (sekitar 84%) dan seluruh serabut (biomassa) (100%) dimanfaatkan sebagai sumber energi untuk bahan bakar *boiler* dalam proses pengolahan di PKS. Sedangkan sekitar 16% sisa cangkang digunakan untuk stok bahan bakar, pemanfaatan lain dan dijual.

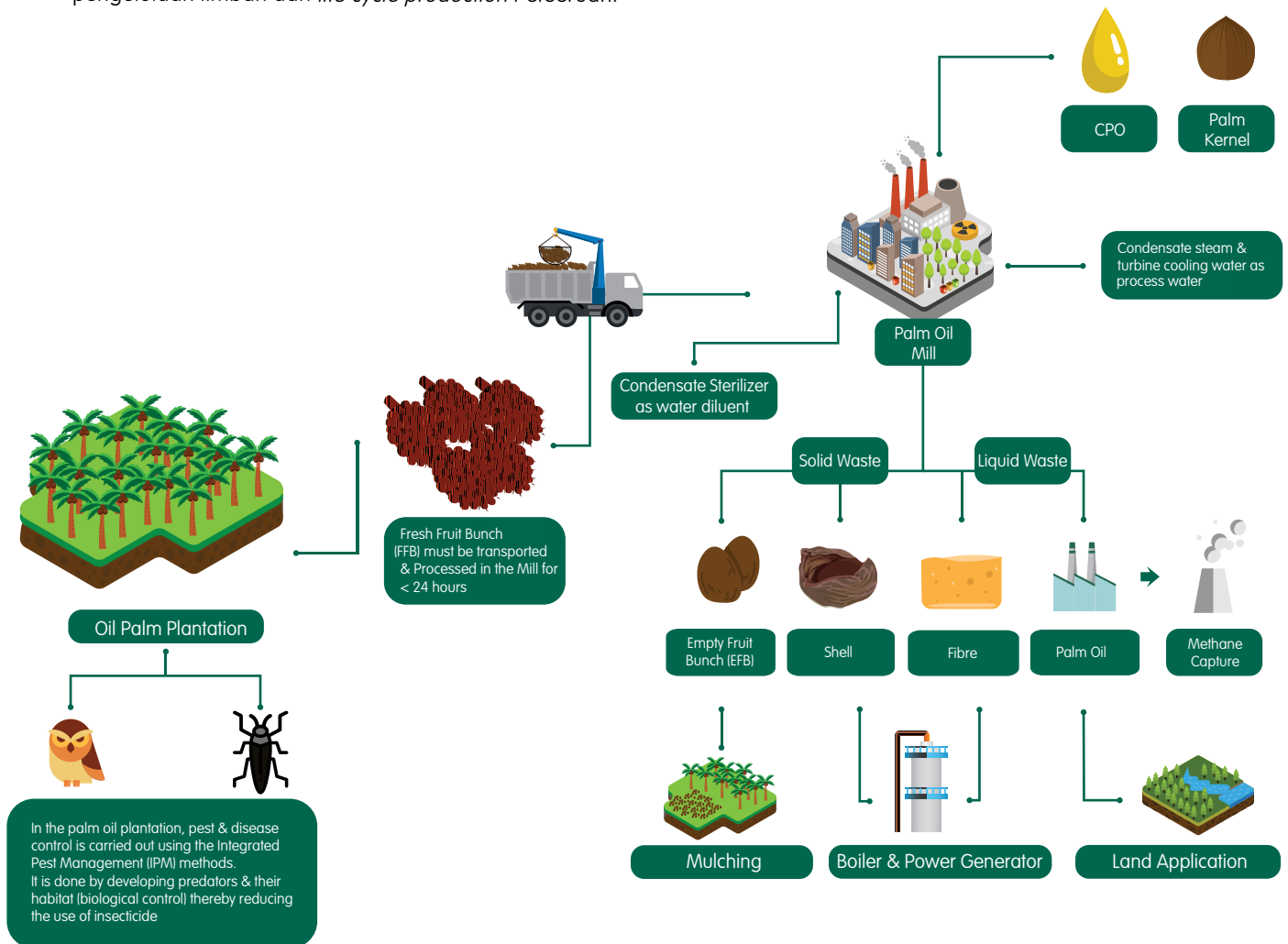
Sedangkan limbah anorganik dapat diklasifikasikan pengelolaannya berdasarkan kategori limbah berbahaya dan tidak berbahaya. Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan oleh proses produksi di perkebunan kelapa sawit dan proses penyulingan (*refinery*) terdiri dari limbah cair seperti pelumas bekas dan limbah padat seperti wadah bekas pestisida, lampu TL (*Tubular Lamp*) bekas, aki bekas, kain majun bekas, *Fly Ash Bottom Ash* (FABA) dan *Spent Bleaching Earth* (SBE). Perseroan menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara

Astra Agro operates zero waste mills, which means the Company recycles 100% of the non-hazardous solid waste generated, EFB and boiler ash are all used to replace some of the chemical fertilizers used on plantation land. Meanwhile, in the mill processing process, (approximately 84%) of the solid waste in the form of shells and 100% of the fiber (biomass) is used as an energy source for boiler fuel. While approximately 16% of the remaining shells are used for fuel stocks, other applications, and sale.

Meanwhile, inorganic waste management can be divided into hazardous and non-hazardous waste categories. Hazardous and toxic waste (B3) generated by the oil palm plantation and refinery processes includes liquid waste such as used lubricants and solid waste such as used pesticide containers, TL (Tubular Lamp) lamps, used batteries, rags used waste, Fly Ash Bottom Ash (FABA), and Spent Bleaching Earth (SBE). The Company provides Temporary Storage Areas (TPS) for Hazardous waste that has been approved by the government. The transport of

(TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari pemerintah. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Limbah non-B3 seperti limbah rumah tangga akan dibawa ke lokasi TPA, sementara limbah lainnya dikumpulkan oleh pihak ketiga untuk didaur ulang, atau digunakan kembali sebagaimana mestinya. [GRI 306-1, 306-2]. Selama tahun 2022, Perseroan menghasilkan 10.397 Ton limbah B3 dan 2.672.433 Ton limbah non B3. Gambar 8.8 berikut mendeskripsikan pengelolaan limbah dari *life cycle production* Perseroan:

B3 waste is carried out by transporters who have permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. Non-B3 waste, such as household waste, will be disposed of in a landfill, whereas is collected by third-party for recycling, or reuse as appropriate. [GRI 306-1, 306-2]. The Company generated 10,397 tonnes of hazardous waste and 2,672,433 tonnes of non-hazardous waste in 2022. The following Figure 8.8 describes the waste management of the Company's production life cycle:



Jenis dan Bentuk Limbah, serta Metode Pengelolaan dan Pengolahan

[GRI 306-4, 306-5]

Types and Forms of Waste, as well as Management and Processing Methods

[GRI 306-4, 306-5]

Tabel 8.12 Jenis dan Bentuk Limbah serta Metode Pengelolaan dan Pengolahan
Table 8.12 Types and Forms of Waste, as well as Management and Processing Methods

Jenis Limbah Type of Waste	Bentuk Limbah Form of Waste	Metode Pengelolaan dan Pengolahan Management and Processing Methods
Limbah Organik Organic Waste	Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS), limbah cair pabrik kelapa sawit (POME), serabut sawit, cangkang sawit, dan abu <i>boiler</i> Empty Fruit Bunches (EFB), palm oil mill effluent (POME), palm fibers, palm shells, and boiler ash	Pengoperasian zero waste mills, dimana limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dan abu <i>boiler</i> seluruhnya dimanfaatkan untuk pengganti sebagian pupuk kimia di lahan perkebunan. Sedangkan limbah cangkang dan seluruh serabut (biomass) dimanfaatkan sebagai sumber energi untuk bahan bakar boiler dalam proses pengolahan di PKS. Sedangkan sisa cangkang digunakan untuk stok bahan bakar, pemanfaatan lain dan dijual. Operation of zero waste mills, where all of the waste of EFB and boiler ash are used to replace some of the chemical fertilizers on plantation land. Meanwhile, shells waste and all fibers (biomass) are used as an energy source for boiler fuel in the processing stages at PKS. Meanwhile, the remaining shells are used for fuel stock, other uses, and for sale.
Limbah Anorganik Inorganic Waste	• Limbah cair: Pelumas bekas • Limbah padat: Wadah bekas pestisida, Lampu TL (<i>Tubular Lamp</i>) bekas, Aki bekas, Kain majun bekas, <i>Fly Ash Bottom Ash</i> (FABA) dan <i>Spent Bleaching Earth</i> (SBE)	• Penyediaan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari pemerintah. • Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan.
Limbah Anorganik Tidak Berbahaya (Non B3) Non-Hazardous Inorganic Waste (Non B3)	• Liquid waste: Used lubricants • Solid waste: Used pesticide containers, used TL lamps (Tubular Lamps), used batteries, used rags, Fly Ash Bottom Ash (FABA) and Spent Bleaching Earth (SBE) • Limbah padat domestik non plastik • Limbah padat plastik • Non-plastic domestic solid waste • Plastic solid waste	• Provision of Temporary Storage Areas to accommodate hazardous waste that have received permission from the government. • The transport of hazardous waste is carried out by transporters who have permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. • Limbah Rumah Tangga dibuang di lokasi TPA • Diolah melalui <i>composting</i> oleh warga Paguyuban (hasil kompos digunakan untuk pupuk sayur mayur di pekarangan) • Limbah non B3 lainnya: dikumpulkan oleh Perseroan pihak ketiga untuk dibuang, didaur ulang, atau digunakan kembali sebagaimana mestinya. • Diolah menjadi aneka kerajinan tangan (hiasan dinding, pot, tas, bunga, dll), dijual ke pengepul melalui Bank sampah • Household waste is disposed of at the landfill site • Processed through composting by Paguyuban residents (the compost is used to fertilize vegetables in the yard) • Other non-hazardous waste: collected by third party companies for disposal, recycling or reuse as appropriate. • Processed into various handicrafts (wall decorations, pots, bags, flowers, etc.), sold to collectors through waste banks

**Jumlah Limbah yang Dihasilkan,
Diolah, dan Tidak Diolah**
[SEOJK 16/ 2021 F.13, GRI 306-3, 306-4, 303-5]

**Amount of Waste Generated,
Diverted, and Disposed**
[SEOJK 16/ 2021 F.13, GRI 306-3, 306-4, 303-5]

Tabel 8.13 Jumlah Limbah yang Dihasilkan, Diolah, dan Tidak Diolah
Table 8.13 Amount of Waste Generated, Diverted, and Disposed

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Total Limbah Dihasilkan Waste Generated			Total Limbah Terolah Waste Diverted			Total Limbah Belum Dimanfaatkan Waste Disposed		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Limbah B3 Hazardous and toxic waste	Ton Tonnes	10.397	8.825	10.145	10.397	8.825	10.145	0	0	0
Limbah Non B3 Organik Organic Non-B3 Waste	Ton Tonnes	2.666.995	3.040.361	2.927.096	2.666.995	3.040.361	2.927.096	0	0	0
Limbah Padat Domestik Non B3 : Domestic Solid Waste Non-B3	Ton Tonnes	5.438	6.802	8.849	2.793	2.817	3.139	2.645	3.985	5.710
Total Limbah Non-B3 Total Non-B3 Waste	Ton Tonnes	2.672.433	3.047.163	2.935.945	2.669.788	3.043.178	2.930.235	2.645	3.985	5.710
Total Limbah Total Waste	Ton Tonnes	2.682.830	3.055.988	2.946.090	2.680.185	3.052.003	2.940.380	2.645	3.985	5.710

Adapun pemanfaatan limbah dari Pabrik Kelapa Sawit adalah sebagai berikut:

The utilization of waste from the Palm Oil Mill is as follows:

Tabel 8.14 Pemanfaatan Limbah Pabrik Kelapa Sawit
Table 8.14 The utilization of waste from the Palm Oil Mill

Kelas Class	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah Cair Liquid waste	M ³	4.672.024	5.014.463	5,276.663
Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) Empty Fruit Bunches (EFB)	M ³	1.241.616	1.537.503	1.489.306
Abu Boiler Fly ash	Ton Tonnes	14.050	3.172	10.860
Cangkang Shells	Ton Tonnes	347.590	456.066	434.385
Serabut Fibers	Ton Tonnes	824.102	988.142	941.167

Kepatuhan Lingkungan

[SEOJK 16/2021 F.16, GRI 2-27]

Dalam operasinya, Perseroan menganut prinsip untuk mencapai keseimbangan dalam penerapan *triple bottom lines* (aspek ekonomi, lingkungan dan sosial). Hal ini menjadikan Astra Agro sebagai Perseroan yang berhubungan erat dengan lingkungan menyadari bahwa kelestarian alam adalah tujuan utama Perseroan. Sehingga bukan hanya pemenuhan kepatuhan saja, akan tetapi kesadaran Perseroan sebagai bagian dari alam untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam demi generasi mendatang. Setiap aktivitas operasional selalu dimulai dengan analisis mendalam terhadap segala risiko yang mungkin timbul terhadap lingkungan dan sosial. Upaya pengelolaan lingkungan dilakukan sesuai dengan komitmen Perseroan dalam dokumen Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) yang juga menggarisbawahi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pemerintah.

Selama tahun 2022, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak lepas dari kepatuhan Perseroan yang merupakan wujud dari upaya dan kesungguhan Astra Agro terkait masalah kepatuhan lingkungan.

Environmental Compliance

[SEOJK 16/2021 F.16, GRI 2-27]

The Company adheres to the principle of achieving balance in its operations when implementing the triple bottom lines (economic, environmental and social aspects). It makes Astra Agro, as an environmentally conscious company, fully aware that environmental sustainability is the Company's primary goal. It not only satisfies compliance, but also the Company's responsibility as part of nature to ensure the sustainability of natural resources for future generations. Every operational activity begins with a thorough examination of all potential environmental and social risks. Environmental management efforts are carried out in accordance with the Company's commitments in the Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) document, which also highlights the Company's compliance with government regulations.

There were no incidents or sanctions in 2022 as a result of noncompliance with environmental laws or regulations. This demonstrates that corporate compliance cannot be separated from the Company, which is a manifestation of Astra Agro's efforts and sincerity in environmental compliance issues.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

09

PENCIPTAAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN

CREATION OF A SAFE AND
COMFORTABLE WORK
ENVIRONMENT





Komitmen Perseroan Terhadap Pengembangan SDM

Komitmen Perseroan terhadap Pengembangan SDM

Astra Agro berkomitmen untuk senantiasa melakukan program pengembangan SDM dari tahun ke tahun. Program pengembangan SDM yang dijalankan berlandaskan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia dan standar ketenagakerjaan internasional, seperti *the International Labour Organization (ILO) Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work* dan *United Nation Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs). Aspek ketenagakerjaan juga terefleksikan di dalam kebijakan keberlanjutan Astra Agro guna memastikan kondisi yang aman dan kondusif bagi seluruh karyawan. Astra Agro telah mengintegrasikan aspek ketenagakerjaan dalam implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan dengan menjunjung tinggi aspek Hak Asasi Manusia (HAM).

Ketenagakerjaan

[GRI 401, 13.20]

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan

Pengoptimalan kinerja keberlanjutan juga didukung melalui proses pencarian talenta terbaik yang akan bergabung dengan Perseroan. Talenta terbaik ini disaring melalui proses rekrutmen yang transparan dan tidak membedakan suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun sifat-sifat tertentu lainnya.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan telah menetapkan batasan usia minimal 18 tahun sesuai prosedur untuk mencegah adanya pekerja di bawah umur. Setiap karyawan juga bekerja tidak melebihi batas yang ditetapkan oleh peraturan perundangan untuk menghindari kerja paksa. Dengan demikian, tidak terdapat praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam operasional dan rantai pasokan Astra Agro. [F.19]

Selama tahun 2022, Perseroan telah merekrut 6.716 orang karyawan. Komitmen Astra Agro dalam penciptaan kesempatan yang setara tanpa diskriminasi terlihat pada jumlah karyawan baru yang berjenis kelamin wanita sebanyak 959 orang.

Company Commitment to HR Development

Company Commitment to HR Development

Astra Agro is committed to continuing HR development program year to year. The International Labor Organization's (ILO) Declaration of Fundamental Principles and Rights at Work and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs) serve as the foundation for human resource development programs. The Sustainability Policy of Astra Agro incorporates the employment component as well to guarantee all employees have a safe and favorable work environment. By respecting the human rights components, Astra Agro has incorporated the employment factor in the application of the sustainability principles.

Employment

[SEOJK 16/2021 F.16, GRI 2-27]

Employee Recruitment and Turnover

The recruitment process of the greatest personnel to join the Company aids in the optimization of sustainable performance. The top candidates are chosen through a transparent hiring procedure regardless of their gender, race, ethnicity, or any other trait.

The Company has set a minimum age limit of 18 years in the recruitment process according to procedures to prevent underage workers. Each employee also works not to exceed the limit set by law to avoid forced labor. Thus, there is no practice of child labor or forced labor in Astra Agro's operations and supply chain. [F.19]

Throughout 2022, the Company has recruited in total 6.716 employees. Astra Agro commitment in creating equal opportunities without any discrimination is shown by the number of new female employees recruited in total of 959 people.

Tabel 9.1 Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah, Usia, Jenis Kelamin, dan Jenjang Jabatan (GRI 401-I)
Table 9.1 Composition of New Employees Based on Region, Age, Gender, and Position Level

Komposisi Pekerja Baru Composition of New Employees	2022	2021	2020
Jenis Kelamin Gender	6.716	5.426	3.847
Laki-laki Male	5.757	4.574	3.168
Perempuan Female	959	852	679
Usia Age	6.716	5.426	3.847

Komposisi Pekerja Baru Composition of New Employees	2022	2021	2020
> 55 Tahun / Years old	4	5	5
46-55 Tahun / Years old	148	116	123
35-45 Tahun / Years old	1.149	1.023	810
26-34 Tahun / Years old	2.421	1.990	1.634
18-25 Tahun / Years old	2.994	2.292	1.275
Jabatan Position	6.716	5.426	3.847
Executive*	-	-	2
Advisor & Commissioner	4	5	8
Manager	-	-	2
Supervisor & Analyst	213	119	68
Non-Staff	6.499	5.302	3.767
Area	6.716	5.426	3.847
Sumatra	1.036	367	640
Kalimantan	4.298	3.863	2.653
Sulawesi	1.217	1.171	505
Jawa Java	165	25	49

*Posisi *Executive* terdiri dari posisi Direksi, *Vice President*, *Senior Vice President*, dan *Executive Vice President*.

* Executive Positions are consist of Board of Director, Vice President, Senior Vice President, dan Executive Vice President.

Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Perseroan [GRI 401-1]

Selama tahun 2022, Perseroan mendokumentasikan tingkat *turnover* karyawan sebesar 21,48%. Astra Agro secara konsisten berupaya untuk menurunkan tingkat perputaran dengan menciptakan iklim kerja yang produktif dan kondusif dengan memenuhi hak-hak karyawan, memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan *work life balance*, dan peluang untuk pengembangan potensi serta peningkatan karir.

Composition of Employees Leaving the Company [GRI 401-1]

During 2022, the Company documented turnover rate of its employees is 21,48%. Astra Agro consistently strives to reduce turnover rates by creating a productive and conducive work climate by fulfilling employee rights, paying attention to employee welfare by implementing a work life balance, and opportunities for potential development and career advancement.

Tabel 9.2 Tingkat Turn Over pada 2020-2022
Table 9.2 Turn Over Rate in 2020-2022

2022	2021	2020
21,62%	18,85%	21,72%

Cuti Melahirkan [GRI 401-1]

Perlindungan pekerja perempuan menjadi salah satu fokus Perseroan dalam penghormatan hak pekerja. Perseroan mengimplementasikan segala kebijakan dalam SOP dan PKB terkait pemenuhan hak-hak pekerja perempuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, seperti hak cuti haid, cuti melahirkan, dan penyediaan ruang laktasi di kantor pusat.

Maternity Leave [GRI 401-1]

One of the Company's priorities in upholding workers' rights is the protection of female employees. The Company carries out all policies in SOP and employment agreement with regards to uphold the legal rights of female employees, including the right to maternity leave, menstrual leave, and the availability of lactation rooms at the Company's headquarters.

Dalam pemenuhan hak karyawan, Perseroan memberikan cuti melahirkan kepada karyawan wanita. Pemberian hak cuti melahirkan berlandaskan pada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 yang mengatur bahwa pekerja wanita berhak memperoleh istirahat selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan/bidan. Astra Agro mengimplementasikan aturan ini dengan memberikan hak cuti dengan tetap memberikan gaji kepada karyawan wanita. Selama tahun 2022, terdapat 931 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan dan seluruhnya bekerja kembali di Astra Agro.

Pada tahun 2022, Perseroan merancang program perlindungan pekerja perempuan sebagai tindak lanjut SK Direksi yang telah diterbitkan pada tahun 2021 (No.001/SK-DIR/HCS/AAL/2021) tentang Perlindungan Wanita dan Anti Diskriminasi (PWAD). Dalam menjamin kebijakan ini terimplementasi dengan baik, terdapat Komite Gender yang bertugas untuk mengawasi implementasi melalui Panitia Pembina Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2LK3).

Perseroan menginisiasi adanya seorang *women champion* di setiap anak perusahaan sebagai *leader* perwakilan pekerja perempuan. Hal ini dilakukan untuk menjaga Perseroan beserta anak perusahaan agar menjadi tempat kerja yang bebas dari tindakan diskriminatif bagi seluruh pekerja, melindungi pekerja perempuan dari pelecehan seksual, kekerasan, dan memberikan wadah perlindungan bagi keselamatan dan kesehatan karyawan perempuan.

Menjamin Kesejahteraan Karyawan

[SEOJK 16/2021 F.20, GRI 401-2, 13.21]

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan dalam mengakui hak pekerja dan juga sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap semua aturan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk dalam hal pengupahan yang sering menjadi isu nasional, Perseroan berkomitmen untuk memberikan upah yang layak dan dengan sistem pengupahan yang adil terhadap karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan semua pekerja menerima upah di atas upah minimum yang ditetapkan di provinsi masing-masing. Persentase rata-rata upah harian seluruh pekerja mengalami kenaikan setiap tahunnya dan selalu di atas Upah Minimum Provinsi (UMP). [F.20]

The Company provides female employees paid maternity leave as part of upholding their rights as employees. Maternity leave benefits are granted in accordance with Article 82 of Law No. 13 of 2003, which states that female employees are entitled to 1.5 months of paid leave before giving birth and 1.5 months of paid leave after giving birth, as determined by obstetricians and midwives. In order to comply with this regulation, Astra Agro grants female employees the right to paid leave while maintaining their remuneration. In total 931 female workers at Astra Agro took maternity leaves in 2022, and every single one of them later resumed her employment.

As a follow-up to the 2021 Decree of the Board of Directors concerning Women's Protection and Anti-Discrimination (No. 001/SK-DIR/HCS/AAL/2021), the Company created a women protection and anti discrimination program for female employees in 2022. There is a Gender Committee whose responsibility is to oversee this policy's implementation through the Workplace Environmental, Health and Safety Committee (P2LK3).

As a pioneer for the representation of women workers, the Company established the presence of a women champion in each subsidiary. It is done to safeguard female workers from sexual harassment and violence, to make the Company and its subsidiaries a place of protection for their safety and health, and to ensure the workplace is free from discriminatory actions for all workers.

Ensuring Employee Welfare

[SEOJK 16/2021 F.20, GRI 401-2, 13.21]

The Company is committed to paying fair wages to employees in accordance with its Sustainability Policy, which recognizes the rights of workers. This commitment is also in line with the Company's compliance with all applicable labor laws, particularly those governing compensation, which frequently become a matter of national concern. All employees getting pay above the minimum wage established in their individual provinces serves as evidence of this. Every year, the average daily income for all employees rises and remains higher than the provincial minimum wage (UMP). [F.20]

Tabel 9.3 Perbandingan Rerata Upah Harian Pekerja Terhadap UMP
Table 9.3 Comparison of Workers' Average Daily Wages Against UMP

Status	2022		2021		2020	
	Jumlah (Rp) Total (IDR)	% Terhadap UMP	Jumlah (Rp) Total (IDR)	% Terhadap UMP	Jumlah (Rp) Total (IDR)	% Terhadap UMP
		Toward UMP		Toward UMP		Toward UMP
Karyawan Permanen Permanent Employee	151.392	122,73	145.540	120,95	141.526	119,35
Karyawan Kontrak Contract Employee	133.642	108,34	126.050	104,75	125.152	105,54
UMP	123.354		120.332		118.580	

Tabel 9.4 Perbandingan Rerata Upah Harian dengan Rerata Harian UMP Tahun 2022
Table 9.4 Comparison of Workers' Average Daily Wages Against UMP 2022

Area	Rerata Upah Harian (Rp) Average Daily Wages				
	Rerata Harian UMP (Rp) Workers' Average Daily Wages	Karyawan Permanen Permanent Employee	% Terhadap UMP % Toward UMP	Karyawan Kontrak Contract Employee	% Terhadap UMP % Toward UMP
Aceh	131.936	157.429	119,32	141.526	119,35
Jambi	113.412	140.238	123,65	115.241	101,61
Riau	131.148	151.801	115,75	134.508	102,56
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	128.587	157.238	122,30	140.165	109,02
Kalimantan Selatan South Kalimantan	123.077	144.776	117,63	126.994	103,18
Kalimantan Timur East Kalimantan	131.863	149.929	113,70	135.755	102,95
Sulawesi Barat West Sulawesi	126.182	142.630	113,04	126.231	100,04
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	124.991	152.828	122,27	128.988	103,20

Pekerja pada tingkat terendah pun mendapatkan upah yang layak di atas UMP dari provinsi masing-masing, sehingga tidak ada isu upah murah di dalam lingkup Perseroan.

Workers at the lowest level also receive decent wages above the UMP from their respective provinces. So that there is no issue of low wages within the scope of the Company.

Tabel 9.5 Perbandingan Rerata Upah Karyawan Tingkat Terendah dengan UMP Tahun 2022
Table 9.5 Comparison of Average Lowest Level Employee Wages with UMP 2022

Area	Gaji Karyawan Tingkat Terendah Lowest Tier Employee Salary				
	UMP	Karyawan Permanen Permanent Employee	% Terhadap UMP % Toward UMP	Karyawan Kontrak Contract Employee	% Terhadap UMP % Toward UMP
Aceh	3.166.460	3.314.815	104,69	3.310.200	104,54
Jambi	2.721.882	2.745.679	100,87	2.721.900	100,001
Riau	3.147.563	3.231.417	102,66	3.235.031	102,78
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.085.604	3.369.001	109,18	3.365.793	109,08

Area	UMP	Gaji Karyawan Tingkat Terendah Lowest Tier Employee Salary			
		Karyawan Permanen Permanent Employee	% Terhadap UMP % Toward UMP	Karyawan Kontrak Contract Employee	% Terhadap UMP % Toward UMP
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.164.714	3.245.602	102,56	3.285.800	103,83
Sulawesi Barat West Sulawesi	3.028.363	3.085.725	101,89	3.041.864	100,45
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2.999.781	3.143.605	104,79	3.094.892	103,17

Tunjangan Karyawan Permanen dan Karyawan Kontrak

Kebijakan remunerasi mengatur pemberian bentuk remunerasi kepada karyawan permanen dan karyawan kontrak. Selain itu, Perseroan juga mengatur tunjangan yang akan diterima oleh karyawan yang mengacu pada status. Secara umum, tunjangan dapat didefinisikan sebagai tambahan (dalam berbagai bentuk) di luar gaji pokok yang diberikan Perseroan kepada karyawan untuk menunjang penghasilan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam Tabel 9.6 berikut:

Permanent and Contract Employee Benefits

The remuneration policy governs the remuneration of contract employees and permanent employees. The Company also controls the benefits that employees obtain based on their status. Benefits are generally characterized as additions (in a variety of forms) to the base wage offered by the employer to employees in order to support the take home pay. The following Table 9.6 shows these variations:

Tabel 9.6 Jenis Tunjangan yang Diterima Karyawan Permanen dan Kontrak
Table 9.6 Types of Benefits Received by Permanent and Contract Employees

No	Jenis Tunjangan Type of benefit	Karyawan Permanen Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
1	BPJS Tenaga Kerja Employment BPJS	Ya Yes	Ya Yes
2	BPJS Kesehatan BPJS Healthcare Program	Ya Yes	Ya Yes
3	Cuti Melahirkan Maternity Leave	Ya Yes	Ya Yes
4	Tunjangan Cuti Leave Allowance	Ya Yes	Ya Yes
5	Bonus Akhir Tahun Year-end Bonuses	Ya Yes	Ya Yes
6	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes
7	Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	Ya Yes	Tidak No
8	Catu Beras* Provision of rice*	Ya Yes	Ya Yes
9	Rumah Dinas* Official Residence*	Ya Yes	Ya Yes

*) Tidak berlaku di kantor pusat

*) Not applicable at head office

Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi

[SEOJK 16/2021 F.20, GRI 401-2, 13.21]

Perseroan tidak pernah melakukan tindakan diskriminatif dalam setiap aktivitas, seperti rekrutmen, pengembangan karir, penentuan remunerasi ataupun aktivitas lainnya. Dalam pemberian remunerasi, ditetapkan dasar Perseroan memberikan remunerasi sesuai dengan kinerja dan tingkat jabatan, bukan atas dasar jenis kelamin. Rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan pria dan perempuan adalah 1:1. [GRI 405-2] Prinsip kesetaraan juga tercermin dengan keberadaan karyawan difabel sebanyak dua orang. Hal ini turut menegaskan bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap orang dengan mempertimbangkan kualifikasi yang terpenuhi. Pada tahun 2022, proporsi jumlah karyawan wanita yang bekerja di Astra Agro memang lebih rendah dibandingkan karyawan laki-laki disebabkan oleh analisis kebutuhan kerja sebagai Perseroan yang bergerak di sektor perkebunan. Namun, hal ini tidak menjadi penghalang dalam pemberian perlakuan yang sama oleh Perseroan. Upaya yang dilakukan Perseroan dengan mengacu pada prinsip kesetaraan membuahkan hasil yang baik dengan tidak terjadinya insiden diskriminasi di lingkungan Perseroan. [GRI 406-1]

Diversity, Equal Opportunity and Non-Discrimination

[SEOJK 16/2021 F.20, GRI 401-2, 13.21]

The Company has never engaged in discriminatory behavior in relation to any activity, including hiring, career advancement, determining compensation, or other activities. In providing remuneration, it is determined that the basis of the Company's remuneration is in accordance with performance and level of position, not on the basis of gender. The ratio of basic salary and remuneration for male and female employees is 1:1. [GRI 405-2] The principle of equality is also reflected in the presence of two disabled employees. It also confirms the Company provides equal opportunities to everyone taking into account the qualifications met. In 2022, the proportion of female employees working at Astra Agro is lower than male employees due to an analysis of work needs as a company engaged in the plantation sector. However, this is not a barrier in giving equal treatment by the Company. Efforts made by the Company with reference to the principle of equality yielded good results with no incidents of discrimination within the Company. [GRI 406-1]



Gambar 9.1 Apel pagi yang dipimpin oleh kepala afdeling wanita
Figure 9.1 Morning Assembly lead by woman as head of afdeling

Perseroan juga menjunjung tinggi dan menghargai setiap perbedaan yang dimiliki oleh karyawan. Perseroan meyakini keberagaman karyawan merupakan aset yang dapat mendukung penciptaan kinerja positif. Berikut adalah keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan di Astra Agro per 31 Desember 2022:

The Company also upholds and appreciates every difference in the employees. The business considers personnel diversity to be a resource that may foster a good working environment. As of December 31st, 2022, Astra Agro's governance structures and employees were diverse as the following:

Tabel 9.7 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Table 9.7 Diversity of Governance Bodies and Employees by Gender

Keterangan Description	Pria Male	%	Wanita Female	%
Executive*	12	92%	1	8%
Manager	97	93%	7	7%
Supervisor & Analyst	1.336	91%	128	9%
Non-Staff	28.719	88%	3.816	12%

*Posisi Eksekutif terdiri dari posisi Direksi dan Executive Vice President.
* Executive Positions are consist of Board of Director and Executive Vice President.

Tabel 9.8 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Usia [405-1]
Table 9.8 Diversity of Governance Agencies and Employees by Age [405-1]

Keterangan Description	>55 Tahun Years old	%	46-55 Tahun Years old	%	35-45 Tahun Years old	%	26-34 Tahun Years old	%	18-25 Tahun Years old	%
Executive*	3	23%	10	77%	-	-	-	-	-	-
Manager	-	-	79	76%	24	23%	1	1%	-	-
Supervisor & Analyst	-	-	365	25%	380	26%	588	40%	131	9%
Non-Staff	10	0%	4.990	15%	11.462	35%	11.138	34%	4.935	15%

*Posisi Eksekutif terdiri dari posisi Direksi dan Executive Vice President.
*Executive Positions are consist of Board of Director, and Executive Vice President.

Pengembangan Kompetensi

[SEOJK 16/2021 F.22, GRI 404]

Pada situasi pemulihan ekonomi secara nasional, Astra Agro terus berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia unggul guna mendukung kinerja positif Perseroan. Perseroan menyediakan program pengembangan kompetensi berupa pelatihan internal, pelatihan eksternal, sertifikasi internal, dan sertifikasi eksternal yang akan berdampak pada pencapaian tujuan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 9.408 orang dari seluruh level jabatan. Pada tahun 2022, didapatkan rerata jam pelatihan per karyawan adalah 2,69 jam/karyawan. [GRI 404-1]

Competency Development

[SEOJK 16/2021 F.22, GRI 404]

During the national economic recovery situation, Astra Agro continues to strive to create excellent human resources to support the Company's positive performance. In order to contribute to the achievement of the Company's objectives, the Company offers competency development programs in the form of internal training, external training, internal certification, and external certification. In 2022, the company trained a total of 9,408 participants from all levels of positions. There were in total 15 female participants. The Company utilizes qualified resources to carry out the training. In 2022, each employee received 2.69 hours of training per employee. [GRI 404-1]

Tabel 9.9 Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2022 Berdasarkan Kategori Golongan [GRI 404-2]
Table 9.9 2022 Training and Education by Group Category

Kategori Category	Jumlah Karyawan yang mengikuti Pelatihan (orang) Number of Employee Participating in Training (people)	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jenis Pelatihan Training Type
Grade I	7.734	129	0,119	Sertifikasi Internal: Pemanen, Pekerja Pruning, Pemanen Kemitraan, <i>Infield</i> Mekanis, <i>Infield</i> Konvensional, <i>Driver</i> Operasional, <i>Driver</i> TBS, Pekerja Rawat (<i>Chemist</i>), Operator Proses, Petugas Sensus Produksi, Pekerja Rawat Kemitraan, Operator Proses (<i>Boiler</i>), Petugas LSU-RSU, Pekerja Rawat Mekanis, Pengamat EWS Sertifikasi Eksternal (SIO): Operator Alat Berat (PAA), Operator Proses (Genset), Operator Proses (Turbin), Operator Proses <i>Boiler</i> (<i>Boiler</i>), Teknisi Elektrik (Listrik), Manggala Agni, Juru Las (Mekanik), TKPK Tingkat 1. <i>Training Internal</i> : L2K3 Internal Certification : Harvesters, Pruning Workers, Partnership Harvesters, Mechanical Infields, Conventional Infields, Operational Drivers, FFB Drivers, Maintenance Workers (Chemist), Process Operators, Production Census Officers, Partnership Care Workers, Process Operators (Boilers), LSU-RSU Officers, Mechanical Maintenance Worker, EWS Observer External Certification : Heavy Equipment Operator (PAA), Process Operator (Genset), Process Operator (Turbine), Boiler Process Operator (Boiler), Electric Technician (Electricity), Manggala Agni, Welder (Mechanic), TKPK Level 1 <i>Internal Training</i> : L2K3
Grade II	1.417	49	0,070	<i>Training Internal</i>: Mekanik, Krani (<i>Checker</i>), Krani 1, Mandor Panen, Mandor Rawat, Mandor <i>Transport</i> <i>Training Eksternal</i>: <i>Training</i> Mekanik - Isuzu Internal Training: Mechanic, Clerk (Checker), Clerk 1, Harvest Foreman, Maintenance Foreman, Transport Foreman External Training: Mechanic Training - Isuzu
Grade III	0	0	0	<i>Training Internal</i> Internal Training

Kategori Categori	Jumlah Karyawan yang mengikuti Pelatihan (orang) Number of Employee Participating in Training (people)	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jenis Pelatihan Training Type
Grade IV	252	160	0,034	Training Internal: BREVET DASAR, BREVET MENENGAH, BREVET LANJUTAN Training Eksternal: Auditor ISPO, Ahli K3 Umum, Data Analysis (IARM), Tools & Technique-Lead Auditor II (IARM), Communication Skill, Financial For Auditors, Certified Internal Auditor, Enterprise Risk Management, Root Case Analysis, Workshop COSO, Qia Tingkat Lanjutan, Indonesia Public Relations Summit 2022, Intelijen Untuk Keamanan Korporasi, ISTAKCOS 2022, Workshop IPPF (Sakep), Qia Tingkat Manajerial Training Astra Management Development Institute (AMDI) : AMMP, AFMP, HCSDP, IRMDP, ABMP Internal Training: BASIC BREVET, INTERMEDIATE BREVET, ADVANCED BREVET External Training: ISPO Auditor, General OHS Expert, Data Analysis (IARM), Tools & Technique-Lead Auditor II (IARM), Communication Skill, Financial for Auditors, Certified Internal Auditor, Enterprise Risk Management, Root Case Analysis, COSO Workshop, Qia Advanced Level, Indonesia Public Relations Summit 2022, Intelligence for Corporate Security, ISTAKCOS 2022, IPPF Workshop (Sakep), Qia Managerial Level AMDI training: AMMP, AFMP, HCSDP, IRMDP, ABMP
Grade V	3	21	0,017	Training AMDI : AGMP Training AI : Safety Leadership, Astra Green Energy, Astra Sustainability Leadership Program (ASLP) AMDI training: AGMP AI Training : Safety Leadership, Astra Green Energy, Astra Sustainability Leadership Program (ASLP)
Grade VI	2	28	0,071	Training AMDI Training AI : Safety Leadership AMDI training AI Training: Safety Leadership

Tabel 9.10 Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kelompok Gender Tahun 2022
Table 9.10 Employee Training by Gender Group in 2022

Kelompok Jabatan Position Group	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan (orang) Number of Employee Participating in Training (people)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Number of Training Hours	Rerata Jam Pelatihan Average of Training Hours
Pria Male	9.393	92.531	9,85
Wanita Female	15	90	6

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Astra Agro juga melakukan penilaian kinerja secara berkala pada setiap level karyawan (100%) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kompensasi yang layak dan merancang pengembangan karir karyawan. [GRI 404-3]

In creating a conducive work environment, Astra Agro also conducts periodic performance appraisals at each employee level (100%) based on the Key Performance Indicator (KPI). The results of the performance appraisal are used as a basis for determining appropriate compensation and designing employee career development. [GRI 404-3]

Kebebasan Berserikat

[GRI 2-30, 407-1, 13.18]

Hubungan harmonis antara Perseroan dan karyawan dapat tercipta atas dasar saling menghormati dan memiliki semangat yang sama untuk kemajuan Perseroan sehingga mencapai kesejahteraan bersama. Perseroan mendukung kebebasan pekerja untuk membentuk Serikat Pekerja dan menjadi anggota dari serikat pekerja pilihan mereka sesuai peraturan. Sampai dengan tahun 2022, karyawan di Perseroan terdaftar dalam 52 Serikat Pekerja. Serikat pekerja berjalan beriringan dengan Perseroan sehingga Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit yang dibentuk oleh Perseroan dan serikat pekerja sebagai wadah diskusi, *sharing* maupun penyampaian keluhan dapat berjalan dengan baik. Selama tahun 2022, tidak terdapat insiden karyawan terhalang dalam menjalankan kegiatan kebebasan berserikat. [GRI 407-1]

Perseroan memiliki PKB yang disepakati oleh serikat pekerja dan manajemen Perseroan sebagai pedoman bersama dalam pemenuhan hak-hak seluruh pekerja. PKB yang dirumuskan merupakan bentuk komitmen bersama antara serikat pekerja dan manajemen guna mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.

Freedom of Association

[GRI 2-30, 407-1, 13.18]

Harmonious relations between the Company and employees can be formed with the basis of mutual respect and the same passion for the progress of the Company to achieve mutual prosperity. The Company supports the right of employees to organize labor unions and join the labor union of their choice in accordance with the applicable law. Among the employees, there are 52 members of Labor Unions as of 2022. The labor unions work closely with the company to ensure the smooth operations of the Bipartite Cooperation Institution (LKS), which was established by the Company and the labor unions as a platform for constructive debate, information exchange, and complaint submission. No instances of employees being prevented from engaging in freedom of association activities occurred in 2022. [GRI 407-1]

The union and the management of the Company have agreed on an employment agreement as a shared guideline for upholding the rights of all employees. The employment agreement was developed as a way for management and the union to jointly commit to fostering positive and cooperative workplace relations.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[SEOJK 16/2021 F.21, GRI 403, 13.19]

Kebijakan, Sistem Manajemen dan Prosedur K3

[GRI 403-1]

Salah satu prioritas Astra Agro adalah menciptakan lingkungan kerja yang selamat dan sehat untuk seluruh Insan Perseroan yang terlibat dalam kegiatan operasional, termasuk di dalamnya berhubungan dengan pemasok, mitra bisnis, dan karyawan yang melakukan aktivitas di wilayah operasional Astra Agro. Wujud nyata dari komitmen dan isu prioritas tersebut melalui implementasi Kebijakan LK3 yang mengacu pada Undang – Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Poin – poin dalam kebijakan tersebut adalah:

- Memenuhi peraturan perundangan serta norma-norma keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan hidup
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pekerja menuju budaya keselamatan, kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan hidup
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan kerusakan lingkungan hidup dengan penerapan manajemen risiko dan pengendalian bahaya secara terus menerus
- Menerapkan konsep produksi bersih serta efisiensi sumberdaya dan energi dalam setiap pengelolaan proses pekerjaan secara berkelanjutan.

Implementasi kebijakan LK3 menuai hasil dengan penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh pekerja. Pada praktiknya, Perseroan juga telah memiliki program yang bertujuan untuk melakukan pengendalian terhadap risiko pekerjaan yang ada berdasarkan potensi bahaya yang telah diidentifikasi. Program tersebut mengedepankan peranan seluruh personil yang bekerja di Perseroan, dengan peranan pimpinan menjadi pionir dalam menjadi teladan dalam mensinergikan aspek operasional dengan aspek keselamatan kerja. Keselamatan pekerja menjadi prioritas utama dengan mengedepankan peranan pimpinan setiap unit sehingga Perseroan membentuk personil melalui *based behavior safety leadership* untuk dapat menciptakan iklim keselamatan atau *safety climate* dalam meningkatkan *safety culture* di lingkungan kerja di Perseroan.

Occupational Health and Safety

[SEOJK 16/2021 F.21, GRI 403, 13.19]

Policy, Management System, and Procedure of OHS

[GRI 403-1]

One of Astra Agro's priorities is creating a safe and decent working environment for all company personnel in operational activities, including relationships with suppliers, business partners, and all related workers who operate in Astra Agro working area. The implication of the Company commitment and concerns is shown in the implementation of LK3 Policy referring to Law No. 01 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. The points in the policy are:

- Respect legal requirements, as well as standards for workplace safety, occupational health, and environmental management
- Increasing workers' understanding of and awareness of a culture of environmental management, occupational health, and safety
- Prevent workplace injuries, occupational illnesses, and environmental harm by continuously implementing risk management and hazard control
- Applying the concept of clean production and resource and energy efficiency in every work process management in a sustainable manner.

The implementation of LK3 has resulted in the creation of a decent and safe working environment for all employees. In the practice, the company also has a program to control the potential risk to work related according to the potential danger identified. The program emphasizes all personnel contribution in the company, with the leadership as the pioneer in becoming the role model to synergize all operational aspects with safety related aspects. Worker safety is a key priority, and each unit's leadership is given special consideration. As a result, the Company develops individuals through behavior-based safety leadership, developing a safety culture in the workplace.



Gambar 9.2 Komitmen Bulan K3 Nasional
Figure 9.2 National OHS Month Commitments



Gambar 9.3 Referensi Teori Safety Culture Menurut E.Scott Geller (2002)
Figure 9.3 Reference to the Theory of Safety Culture According to E.Scott Geller (2002)

Membentuk *safety culture* melalui keterlibatan para pimpinan yang berperan aktif dalam membudayakan keselamatan dari sisi personil (*people*), perilaku (*behavior*) dan sistem lingkungan kerja yang diimplementasikan pada saat operasional proses pekerjaan merupakan suatu bentuk menciptakan sosok teladan LK3 di wilayah kerjanya yang dapat diikuti oleh setiap anggotanya.

Pada tahun 2022, capaian *safety culture* berada di level kalkulatif, dimana aspek LK3 sudah mulai dijalankan secara masif dan bertahap mulai diterapkan ke pihak ketiga. Selain itu, dilihat dari aspek individu (*leader*) yang mulai melakukan aktivitas secara aktif walaupun rekomendasi yang diberikan belum menyeluruh untuk

In order to shape safety culture through the participation of active leaders in nurturing the safety of people, behavior, and system environment workplace. The system implemented in the operational process of work is a form of creating role models of LK3 in the work area that can be followed by all members.

In 2022, the achievement of safety culture will still be at a calculative level (80%). At the calculative level, where the LK3 aspects have started to be carried out massively and in stages but not yet consistent, as well as LK3 aspects have begun to be applied to third parties. In addition, seen from the individual aspect (leader) who started to carry out activities actively even though the recommendations

perbaikan dengan penuh pertimbangan. Perseroan terus berupaya meningkatkan level *safety culture* untuk mencapai level yang lebih tinggi ke level proaktif sehingga aspek LK3 dilihat lebih visioner dan tingkat kepercayaan semakin tinggi dari setiap personil terhadap pentingnya aspek LK3 yang bersinergi dengan aspek operasional Perseroan. Program LK3 tahun 2022 ini menunjukkan pencapaian dalam beberapa aspek, diantaranya *Safety Culture* Level Kalkulatif, Proper Biru & AGC Minimal Biru, Rasio Angka Sakit Karyawan (WLT) & Keluarga <3%. [GRI 403-9, 403-10]

Disamping itu pendampingan *safety campaign* dari sisi non-formal atau dapat disebut kolaborasi kegiatan keselamatan diluar pekerjaan yang diterapkan bersinergi juga di lingkungan perumahan pekerja (493 Paguyuban).

Keselamatan dalam bekerja dapat diwujudkan mulai dari rumah. Kepedulian anggota keluarga dan tetangga menjadi salah satu kunci. Oleh karena itu, Perseroan mengajak karyawan beserta keluarganya melalui Paguyuban pekerja untuk mengkampanyekan budaya selamat. Berbagai upaya dilakukan Paguyuban untuk mewujudkan *zero fatal accident*, seperti pembiasaan *safety talk* pada setiap awal kegiatan, pembuatan tugu komitmen, pemasangan poster dan spanduk hingga pelaksanaan webinar terkait peranan paguyuban dalam membangun budaya keselamatan yang diselenggarakan bulan Juni tahun 2022.

given were not comprehensive for improvement with full consideration. The Company continues to strive to improve the level of safety culture to reach a higher level to a proactive level so that the LK3 aspects are seen as more visionary and the level of trust is higher from each personnel towards the importance of LK3 aspects which synergize with the Company's operational aspects. The 2022 LK3 program shows achievements in several aspects, including Calculative Safety Culture Level, Blue Proper & Blue Minimum AGC, Employee Sickness Rate (WLT) & Family <3%. [GRI 403-9, 403-10]

Besides, safety campaign assistance from a non-formal side or can be called collaboration of safety activities outside of work that is implemented in synergy also in the workers' housing environment (493 Paguyuban).

Workplace safety can be achieved beginning at home. Caring for family members and neighbors is one of the keys. Therefore, the Company invites employees and their families through the Paguyuban to campaign for a culture of safety. Various efforts have been made by the Paguyuban to realize a zero fatal accident rate, such as habitual safety talk at the beginning of each activity, making commitment monuments, installing posters and banners to conducting webinars related to the role of the association in building a safety culture which held in June 2022.



Gambar 9.4 Pekerja Menandatangani Komitmen Safety di Perumahan pada Salah Satu Site Perseroan dan Webinar Paguyuban *Collaboration*
Figure 9.4 Employee Signed Safety Commitment in One of Residence in One Company Site and Paguyuban Collaboration Webinar



Gambar 9.5 Pengecekan APD Sebelum Bekerja
Figure 9.5 Checking PPE Before Work

Pencegahan dan Mitigasi K3

Pencegahan dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan hal-hal yang menyebabkan karyawan rentan atas kecelakaan kerja. Beberapa upaya pencegahan yang dilakukan adalah memberikan kesempatan yang sama atas pelatihan K3 kepada karyawan. Selanjutnya, karyawan juga dapat menggunakan hak menolak pekerjaan jika dinilai berbahaya untuk dirinya. Karyawan dapat melaporkan mulai dari kejadian hampir celaka atau *near miss* yang dialaminya hingga keadaan maupun perilaku berbahaya kepada Perseroan dan Perseroan menjamin pelapor tidak mendapatkan ancaman dari pihak manapun. [GRI 403-7]

Dalam cakupan yang lebih luas lagi, Astra Agro berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi semua pemangku kepentingan dalam optimalisasi pelaksanaan budaya K3 di lingkungan Perseroan. Hal ini diharapkan dapat mencegah dan mengurangi angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat pekerjaan. Salah satu langkah pencegahan yang dilakukan Perseroan, yaitu identifikasi bahaya dan risiko, penilaian risiko, dan pengendalian risiko atas seluruh aktivitas kerja. [GRI 403-2]

Astra Agro memiliki prosedur dalam melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Hal-hal yang berkaitan dengan proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) adalah sebagai berikut: [GRI 403-2]

1. Pelaksanaan IBPR telah diatur dalam prosedur keselamatan Perseroan. Untuk potensi kondisi risiko tinggi, kondisi abnormal, dan kondisi darurat diberlakukan Analisa lanjutan melalui pelaksanaan *Job Safety Analysis* (JSA).
2. Seluruh karyawan berkewajiban untuk menyampaikan kepada atasan masing-masing.
3. Ketua P2LK3 yang bertanggungjawab dalam

Prevention and Mitigation of OHS

Prevention is carried out in an effort to eliminate factors that put workers at risk of workplace accidents. Several prevention efforts have been made to provide employees with equal opportunities for OHS training. Furthermore, employees can also exercise their right to refuse work if it is deemed dangerous for them. Employees can report any incident or near miss to at risk behavior to the Company and the Company ensures that the reporter does not receive threats from any party. [GRI 403-7]

In a broader scope, Astra Agro is dedicated to increasing the participation of all stakeholders in optimizing the company's implementation of the OHS culture. It is expected to prevent and reduce the number of workplace accidents and illnesses. Hazard and risk identification, risk assessment, and risk control for all work activities are among the preventive measures implemented by the Company. [GRI 403-2]

Astra Agro has procedures in place for identifying hazards and assessing risks. The following are issues concerning the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) process: [GRI 403-2]

1. The implementation of IBPR has been regulated in the Company's safety procedures. For potential high risk conditions, abnormal conditions, and emergency conditions, further analysis is carried out through the implementation of *Job Safety Analysis* (JSA).
2. All employees are obliged to report this to their respective superiors.
3. The head of P2LK3 is responsible for ensuring that

memastikan IBPR dilaksanakan di instalasi, wilayah kerja dan atau Perseroannya.

4. P2LK3 dan Kepala Bagian masing-masing melakukan identifikasi bahaya dan mengevaluasi tingkat risiko di setiap departemen pada instalasi, wilayah kerja, dan atau Perseroannya.
5. IBPR direview setiap satu tahun sekali dan harus disahkan oleh pimpinan tertinggi di instalasi tersebut.

Hal ini dilakukan guna mengeliminasi risiko dari potensi bahaya sesuai dengan hirarki pengendalian risiko, yaitu eliminasi, isolasi, substitusi, rekayasa mesin dan alat, mencontoh praktik kerja yang aman, pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Astra Agro menyediakan layanan kesehatan bila karyawan memerlukan penanganan terkait kesehatan. Sosialisasi atas layanan kesehatan telah diberikan melalui proses induksi terkait keselamatan kerja. Pada praktik penyediaan layanan kesehatan, Perseroan melindungi informasi karyawan terkait status kesehatannya. Secara rinci pada tahun 2022, Astra Agro telah menjalankan program LK3 di bidang *health & legal compliance* sebagai berikut:

1. Paramedis aktif melakukan upaya Preventif & Promotif kesehatan berdasarkan analisa penyebab.
2. Peningkatan Pelayanan kesehatan, sarana prasarana & kompetensi medis.
3. Pengamatan & Monitoring bahaya *fatigue* / kelelahan kerja (Evaluasi, sosialisasi dan pengamatan & *monitoring fatigue*).
4. Meningkatkan kompetensi kader posyandu dalam bidang Kesehatan untuk membina keluarga sehat di *emplacement*.
5. Peningkatan kompetensi mandor & supervisi dalam bidang P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan).
6. Menerapkan program kesehatan *Fit to Work* (Pekerja Sehat Keluarga Sehat) di seluruh site.
7. Penerapan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 dan implementasi *telemedicine* pada proses pelayanan kesehatan di seluruh site.

Seluruh karyawan dengan keluarga intinya dipastikan mendapatkan perawatan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Poliklinik Kebun (Polibun) yang beroperasi selama 24 jam.

Perseroan telah membangun 30 Unit Polibun hingga akhir tahun 2022. Selain itu, Perseroan juga menyediakan 40 unit ambulans yang digunakan sebagai fasilitas pertolongan evakuasi menuju klinik terdekat. Polibun didukung oleh tenaga medis profesional yang terdiri dari 28 dokter, 68 bidan, dan 73 perawat. Upaya lainnya yang difasilitasi oleh Perseroan adalah melakukan *medical*

IBPR is carried out in the installation, work area and/or company.

4. P2LK3 and Head Department each carry out hazard identification and evaluate the level of risk in each department of the installation, work area, and/or Company.
5. IBPR is reviewed every one year and must be approved by the highest management at the installation.

It is done to eliminate risks from potential hazards in accordance with the risk control hierarchy, specifically elimination, isolation, substitution, machine and tool engineering, following safe work practices, administrative controls, and use of personal protective equipment.

Occupational Health Services [GRI 403-3]

When employees require medical attention, Astra Agro provides it. Socialization of health services has been provided through a work safety induction process. In the course of providing health services, the Company protects employee health-related information. In particular, Astra Agro implemented the following LK3 program in the health and legal compliance sector in 2022:

1. Paramedics actively carry out preventive and promotional health efforts based on cause analysis.
2. Improvement of health services, infrastructure, and medical competence.
3. Observation and monitoring of fatigue and work fatigue (evaluation, outreach, and observation and monitoring of fatigue).
4. Improving the competence of posyandu cadres in the health sector to foster healthy families in the emplacement.
5. Increasing the competence of foremen and supervisors in the field of first aid.
6. Implementing the Fit to Work health program (healthy workers, healthy families) at all sites.
7. Implementation of health protocols during the Covid-19 pandemic and implementation of telemedicine in the health service process at all sites.

All employees and their core families are ensured to receive health care through BPJS Health at the Plantation Polyclinic (Polibun) which operates 24 hours.

The company has built 30 plantation-polyclinic (polibun) units by the end of 2022. In addition, the Company has also provided 40 ambulance units which are used as evacuation aid facilities to the nearest clinic. Polibun is supported by professional medical personnel consisting of 28 doctors, 68 midwives and 73 nurses. Other efforts facilitated by the Company are conducting medical

check up setiap dua tahun sekali, memberikan vaksinasi, melakukan pemeriksaan paparan pestisida kepada 3.161 orang pekerja melalui pemeriksaan *Cholinesterase*, pemberian multivitamin, serta edukasi-edukasi terkait kesehatan. [403-6]

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-4]

Sebagai Perseroan yang telah memiliki komitmen terhadap pematuhan norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia, Astra Agro turut membentuk Panitia Pembina Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2LK3). Struktur P2LK3 ini berfungsi dalam menjalankan program LK3 di masing-masing anak perusahaan. P2LK3 diatur oleh perundangan dan ditetapkan secara teknis oleh Permenaker No. 4 Tahun 1987 tentang Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Anggota P2LK3 terdiri dari 100% karyawan Perseroan. [GRI 403-8]

Adapun tugas dari P2LK3 adalah memberi saran, pertimbangan dan mengkomunikasikan pentingnya LK3 kepada setiap karyawan. Selain itu, P2LK3 bertugas untuk mendorong karyawan dalam mengimplementasikan Kebijakan K3 dan mengikuti pelatihan LK3 yang diselenggarakan oleh Perseroan. P2LK3 mengatur dan mengelola ruang partisipasi dan konsultasi dengan seluruh pekerja untuk dapat menemukan potensi-potensi bahaya sekaligus langkah perbaikan yang diperlukan.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-5]

Astra Agro menyadari begitu penting pelaksanaan pelatihan K3 guna mengurangi angka kecelakaan kerja. Oleh karena itu, Pelatihan K3 dilakukan dengan tujuan membekali dan meningkatkan kemampuan karyawan khususnya terkait K3. Pelatihan K3 dilakukan berdasarkan standar kompetensi bidang LK3 Astra Agro yang mengacu pada kelompok jabatan dan standar kebutuhan kompetensi masing-masing SDM. Pelaksanaan Training dilakukan berkolaborasi dengan Divisi *Human Capital and General Affair* (HCGA). Adapun realisasi pelatihan kompetensi LK3 selama tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 9.11 berikut:

check-ups every two years, providing vaccinations, conducting pesticide exposure checks for 3,161 workers through *Cholinesterase* examinations, administering multivitamins, and health-related education. [403-6]

Participation, Consultation and Communication on Occupational Health and Safety [GRI 403-4]

As a company that is committed to complying with occupational health and safety norms and applicable laws and regulations in Indonesia, Astra Agro has also formed the Occupational Safety and Health Environment Advisory Committee (P2LK3). This P2LK3 structure functions in carrying out the LK3 program in each subsidiary. P2LK3 is regulated by law and technically stipulated by Permenaker No. 4 of 1987 concerning Procedures for Appointing Work Safety Experts. P2LK3 members are 100% The Company's employee. [GRI 403-8]

The duties of P2LK3 are to provide advice, consideration, and communicate the importance of LK3 to every employee. In addition, P2LK3 is tasked with encouraging employees to implement the OHS Policy and attend the LK3 training organized by the Company. P2LK3 organizes and manages participation and consultation rooms with all workers to be able to find potential hazards as well as necessary corrective steps.

Occupational Health and Safety Training [GRI 403-5]

Astra Agro realizes how important it is to carry out OHS training in order to reduce the number of work accidents. Therefore, OHS training is carried out with the aim of equipping and improving employee capabilities, especially regarding OHS. OHS training is carried out based on Astra Agro's LK3 field competency standards, which refer to the position group and standard competency requirements of each HR. The training is carried out in collaboration with the Human Capital and General Affair Division (HCGA). The realization of LK3 competency training during 2022 can be seen in the following Table 9.11:

Tabel 9.11 Pelatihan LK3 Tahun 2022
Table 9.11 LK3 Training in 2022

Jenis Pelatihan Type of Training	Man Days	Judul Pelatihan Training Title	Jumlah Peserta per Jabatan Number of Participants per Position		
			Operator/Admin	Staff	Manager
K3 OHS	14.646	SIO, Sertifikasi, Brevet Dasar-Lanjutan, Ahli K3 Umum, BBS Maturity, Safety Leadership SIO, Certification, Basic Brevet-Advance, General K3 Expert, BBS Maturity, Safety Leadership	9.151	802	3
Lingkungan dan K3 Environment and OHS	75	Auditor ISPO, Astra Green Energy ISPO Auditor, Astra Green Energy	0	75	2

10

KEBERADAAN ASTRA AGRO UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

ASTRA AGRO'S PRESENCE
FOR COMMUNITY WELFARE





Hubungan dengan Masyarakat Lokal

[SEOJK 16/ 2021 F.23, F.25, GRI 413, 13.12]

Astra Agro mewujudkan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam aspek sosial berkelanjutan melalui program pengembangan masyarakat. Program ini berbasis pada empat pilar (Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan) yang merupakan nilai-nilai Grup Astra yang selaras dengan tujuan global pada TPB. Astra Agro turut mendorong interaksi dengan masyarakat lokal dengan berbagai program pengembangan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini mempertimbangkan bahwa masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional yang turut berpartisipasi dan berkontribusi untuk kelancaran dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Seluruh rangkaian program pengembangan masyarakat dilaksanakan melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan. [GRI 413-1]

Perseroan juga turut memperhatikan dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasional terhadap masyarakat. Perseroan berupaya untuk memitigasi kemunculan dampak negatif akibat operasional. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki mekanisme upaya penanggulangan dampak negatif yang bertujuan untuk menjamin bahwa aktivitas Perseroan tidak mempengaruhi masyarakat di sekitar wilayah operasional. [GRI 413-2]

PILAR EKONOMI

Program CSR empat Pilar merupakan pondasi Perseroan dalam pengembangan masyarakat. Pilar ekonomi sebagai salah satu pilar yang membantu berkembangnya komunitas lokal. Sejalan dengan motto Perseroan yaitu "Sejahtera bersama Bangsa", Astra Agro selalu menitikberatkan peningkatan kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Pengembangan ekonomi di Desa Ring 1 Perseroan dilakukan sesuai dengan kebutuhan wilayah dan kekhasan sumber daya alam berupa program-program bersifat spesifik lokasi. Komunitas lokal sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat menjadi kunci keberhasilan program peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perseroan melakukan berbagai skema pemberdayaan, diantaranya pemberdayaan Kelompok Petani Sawit melalui skema kemitraan dan pemberdayaan komunitas lokal seperti Kelompok Tani Non Sawit, Kelompok Ibu PKK, Kelompok Nelayan, Karang Taruna, MPA dan Komunitas Adat terpencil melalui program peningkatan ekonomi berbasis kearifan lokal dan potensi wilayah.

Relations with Local Communities

[SEOJK 16/ 2021 F.23, F.25, GRI 413, 13.12]

Astra Agro recognizes its commitment to continue contributing to social sustainability through community development programs. This program is built on four pillars (Health, Education, Environment, and Entrepreneurship), which are Astra Group values aligned with the SDGs' global goals. Astra Agro also encourages interaction with local communities through various development programs in order to improve the quality of life in the community. It takes into account how local communities around operational areas participate in and contribute to the smooth operation and long-term viability of the Company's business. All of the community development programs are carried out with the help of various stakeholders. [GRI 413-1]

The Company also considers the impact of operational activities on the community. The Company seeks to mitigate the emergence of negative operational impacts. Furthermore, the Company has a mechanism for mitigating negative impacts that aims to ensure that its activities do not have an impact on the communities surrounding the operational area. [GRI 413-2]

ECONOMIC PILLAR

The four Pillar CSR program is the Company's foundation in community development. The economic pillar is one of the pillars that helps the development of local communities. In line with the Company's motto, "Prosper with the Nation", Astra Agro always focuses on improving the welfare and improving the standard of living of the people. Economic development in the Company's zone one villages is carried out according to regional needs and the peculiarities of natural resources in the form of location-specific programs. The local community as the driving force of the community's economy is the key to the success of programs to improve people's welfare. The Company carries out various empowerment schemes, including empowering Oil Palm Smallholders Groups through partnership schemes and empowering local communities such as Non Oil Palm Smallholders Groups, Mothers Groups, Fishermen Groups, Karang Taruna, Fire Care Communities and remote Indigenous Communities through economic improvement programs based on local wisdom and potential region.

Pemberdayaan Kelompok Petani Sawit Melalui Skema Kemitraan

Empowerment of Smallholders Groups Through the Partnership Scheme



Industri perkebunan kelapa sawit memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah Perseroan. Mayoritas komunitas lokal sekitar wilayah Perseroan merupakan Kelompok Petani Sawit yang menanam sawit di kebun pribadi. Program-program dengan skema kemitraan diantaranya program kemitraan pupuk, kemitraan transport & infrastruktur, kemitraan benih & bibit kelapa sawit, pelatihan dan peningkatan kapasitas (agronomi & *sustainability*) dan lain-lain. Melalui program pemberdayaan, Perseroan memberikan kepastian distribusi penjualan kelapa sawit. Selain itu, program ini dapat merangkul ±53.700 petani sawit dalam rantai pasok dan dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi lebih dari 400 Desa. Selama periode 2022 pula, Perseroan melakukan transaksi jual beli TBS dengan mitra dan petani pemasok yang mencapai nilai transaksi sekitar Rp 8,7 triliun.

The oil palm plantation industry has a significant contribution in improving the welfare of the communities around the Company's area. The majority of local communities around the Company's area are Oil Palm Smallholder Groups who plant oil palms in private areas. Programs with partnership schemes include fertilizer partnership programs, transport & infrastructure partnerships, oil palm seeds & seedlings partnerships, training and capacity building (agronomy & sustainability) and others. Through the empowerment program, the Company provides certainty in the distribution of palm oil sales. In addition, this program embrace ±53,700 smallholders in the supply chain and can drive economic growth in more than 400 villages. During the 2022 period, the Company conducted buying and selling transactions of FFB with supplying partners and smallholders which reached a transaction value of around IDR 8.7 trillion.



Gambar 10.1 Kegiatan Training Mitra Online
Figure 10.1 Online Partner Training



Gambar 10.2 Dukungan Operasional Pengadaan Alat Berat
Figure 10.2 Operational Support for Procurement of Heavy Equipment

Pemberdayaan Komunitas Lokal Berbasis Kearifan Lokal dan Potensi Wilayah



Selain komunitas lokal yang berhubungan dengan lini bisnis utama, Perseroan juga mengembangkan komunitas lokal lainnya yang berada di Desa berbasis kearifan lokal dan potensi wilayah. Perusahaan melalui program Desa Sejahtera Astra (DSA) mendesain peran para kelompok atau komunitas lokal beserta kadernya melalui serangkaian jenis usaha dengan dukungan pembinaan. Hal ini sebagai ikhtiar bersama dalam mewujudkan kemandirian ekonomi untuk masyarakat Desa sekitar wilayah Perseroan.

Program DSA menasar pada bidang pertanian, perikanan, peternakan, olahan pangan dan industri rumahan. Hingga 2022, program DSA berdampak di 92 Desa Ring 1 Perseroan dengan total 153 Komunitas Lokal Binaan yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Komunitas Lokal Binaan terdiri dari Kelompok Tani non-Sawit (Kelompok Tani Hortikultura), Kelompok Tani Peternak Ayam Kampung, Kelompok Tani Bebek Petelur, dan Kelompok Tani Budidaya Kerbau Rawa. Komunitas Lokal lainnya terdiri dari Kelompok Tani dan UMKM Desa yang dimotori oleh ibu-ibu PKK dan Karang Taruna Desa. Astra Agro melalui program DSA melakukan pendampingan dan pembinaan melalui pelatihan dengan mengundang narasumber dari dinas setempat dan dukungan modal usaha berupa bantuan bibit dan sarana prasarana penunjang. Selanjutnya, dilakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala sehingga program dapat berjalan efektif dan tercapai tujuan program terkait peningkatan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.



Gambar 10.3 Bantuan Modal Sarana dan Prasana Olahan Pangan UMKM Padole
Figure 10.3 Capital Assistance for Food Processing Facilities for MSME Padole

Empowering Local Communities Through Local Wisdom and Regional Potential

In addition to local communities related to the main business lines, the Company also develops other local communities in villages based on local wisdom and regional potential. The Company through the Astra Prosperous Village (*Desa Sejahtera Astra/DSEA*) program designs the roles of local groups or communities and their cadres through a series of types of businesses with coaching support. It is a joint effort in realizing economic independence for the village community around the Company's area.

The DSA program targets agriculture, fisheries, animal husbandry, food processing and home industries. In 2022, the DSA program have an impact on 92 company zone one villages with a total of 153 Fostered Local Communities who have various backgrounds. The Fostered Local Communities consist of non-Palm Oil Smallholders Groups (Horticulture Farmers Group), Poultry Farmers Group, Layer Duck Farmers Group, and Swamp Buffalo Cultivation Farmers Group. Other local communities consist of smallholder groups and village MSMEs driven by women group and Village Youth Organizations. Astra Agro through the DSA program provides assistance and coaching through training by inviting speakers from the local Services and business capital in the form of seed assistance and supporting infrastructure. Furthermore, periodic monitoring and evaluation are carried out so that the program can run effectively and achieve program objectives related to sustainable community economic improvement.



Gambar 10.4 Bantuan Usaha Bibit dan Pakan Ayam Kampung
Figure 10.4 Provision of Breeding Seed and feed for Free Range Chicken

Tahun 2022 Perseroan memberikan akses pelatihan lanjutan bagi UMKM binaan yang sudah konsisten dalam profit melalui program UMKM Bisa bekerjasama dengan Astra Internasional. Total 11 UMKM Binaan mengikuti pelatihan UMKM Bisa secara online dari Juni hingga Agustus 2022. Selama pelatihan diharapkan UMKM dapat meningkatkan kelembagaan agar dapat berkembang. Model pelatihan dengan penguatan kelembagaan mulai dari legalitas hingga model bisnis dan penguatan *marketing* mulai dari *digital social marketing* hingga strategi desain produk. Penutup pelatihan dilaksanakan Closing dan Awarding UMKM Bisa di Jakarta pada bulan November, 11 UMKM binaan Perseroan ikut hadir. Pada Acara Awarding 2 UMKM binaan Perseroan masuk dalam kategori UMKM Pra Mandiri AI yang nantinya mendapatkan akses pendampingan lanjutan oleh trainer dari Astra Internasional.

In 2022, the company provide access to advanced training for fostered MSMEs that have consistently profited from MSMEs program can collaborate with Astra International. In total, there were 11 fostered MSMEs joined the training online from June to August 2022. During the training, MSMEs were expected to sharpen their governance level to grow. Training model with reinforcement institutions ranging from legality to business models and strengthening marketing ranging from digital social marketing to product design strategies. Awarding of UMKM Bisa was held as the closing of the training in November in Jakarta, 11 MSMEs fostered by the Company attended. At the Awarding Event, two of the Company's fostered MSMEs were included in the AI Pre-Independent MSME category which later received access to further assistance by trainers from Astra International.



Gambar 10.5 Foto bersama 11 UMKM Binaan Perseroan di Acara Closing dan Awarding UMKM Bisa Astra Internasional
Figure 10.5 Photo with 11 fostered MSMEs in the Closing and Awarding of MSMEs Bisa Astra International

Pada tahun pelaporan, Program Ekonomi Lokal-Kelompok Tani Duo Madu Rimbo di Desa Teluk Rimba, Kabupaten Siak telah dievaluasi menggunakan metode kajian *Social Return on Investment* (SROI) yang berfokus pada pemangku kepentingan dalam perhitungan dampaknya. Berdasarkan hasil kajian evaluasi, Program tersebut memiliki nilai rasio SROI sebesar Rp 7,02. Artinya, bahwa setiap Rp 1,- yang diinvestasikan oleh Astra Agro dalam pelaksanaan program ini, mampu menghasilkan dampak sosial (*benefit*) sebesar Rp 7,02. Hal ini menunjukkan bahwa Program tersebut telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu memberikan dampak positif baik dari peningkatan kompetensi hingga pendapatan kelompok tani. [GRI 413-1]

The Duo Madu Rimbo smallholder Group-Local Economic Program in Teluk Rimba Village, Siak Regency, was evaluated using the Social Return on Investment (SROI) study method, which focused on stakeholders in calculating its impact during the reporting year. According to the findings of the evaluation study, the program has an SROI ratio of IDR 7.02. It means that every IDR 1. invested by Astra Agro in the program's implementation produced IDR 7.02. It demonstrates that the program is in line with community needs and has the potential to have a positive impact from increased competence to smallholders group income. [GRI 413-1]



Gambar 10.6 Produksi Madu Kelompok Tani Duo Madu Rimbo
Figure 10.6 Honey Production of the Duo Madu Rimbo Smallholder Group

PILAR KESEHATAN

HEALTH PILLAR



Pengembangan Pusat Kegiatan Kesehatan Masyarakat berbasis Posyandu

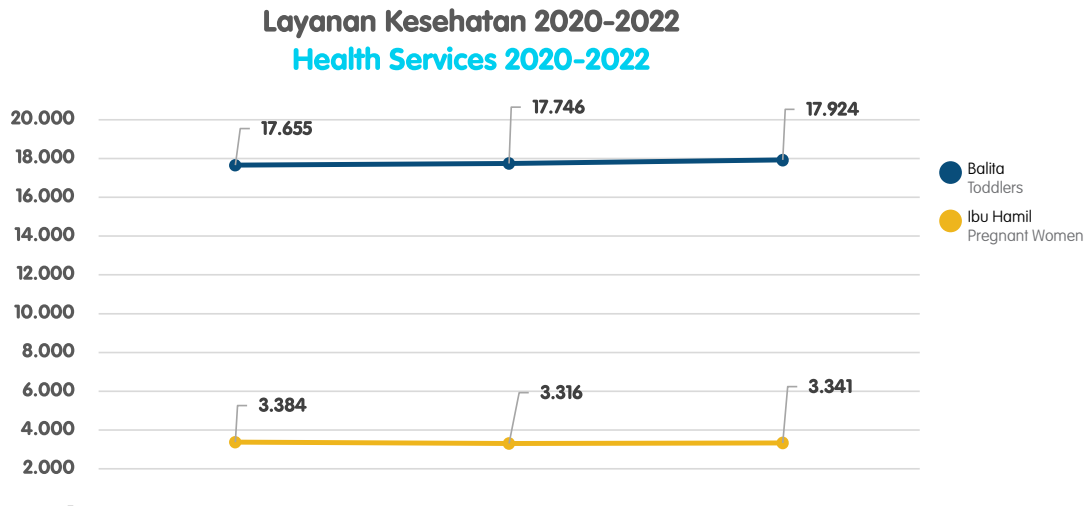
Masyarakat yang maju memiliki kesadaran yang tinggi akan gaya hidup yang sehat. Oleh karena itu, Perseroan turut mendukung berbagai program pemerintah yang dikemas dalam Pusat Kegiatan Kesehatan Masyarakat (PK2M) berbasis Posyandu. Perseroan selalu berupaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Desa Binaan sekitar wilayah Perseroan. PK2M yang menjadi salah satu langkah preventif pencegahan penyakit serta peningkatan kesehatan bagi ibu hamil, bayi dan balita serta lansia. Program kegiatan kesehatan dilakukan bekerjasama dengan DINKES (Dinas Kesehatan) Puskesmas setempat. Berbagai kegiatan PK2M diantaranya meliputi pendampingan, edukasi dan pemberian bantuan sarana prasarana kepada 331 Posyandu yang berada di Desa Ring 1 wilayah operasional Perseroan.

Development of Community Health Activity Centers with Posyandu basis

An advanced society has a high awareness of a healthy lifestyle. Therefore, the Company also supports various government programs that are packaged in the Posyandu-based Community Health Activity Center (PK2M). The Company always strives to improve the quality of health services for the community in the fostered villages around the Company's area. PK2M which is one of the preventive measures to prevent disease and improve health for pregnant women, infants, toddlers and elders. The health activity program is carried out in collaboration with the local Health Service (DINKES). Various PK2M activities include mentoring, education, and providing infrastructure assistance to 331 Posyandu located in zone one villages in the Company's operational area.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memberikan bantuan berupa PMT (Pemberian Makanan Tambahan), vitamin bagi 3.341 ibu hamil, 17.924 bayi dan balita. Dapat dilihat pada Grafik 10.1 dibawah ini, jumlah warga penerima manfaat melalui program kesehatan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa penurunan kasus seperti penyakit diare, demam berdarah, serta tidak adanya kasus stunting di Desa Ring 1 Perseroan beroperasi.

Throughout 2022, the Company has provided assistance in the form of PMT (Supplementary Feeding), vitamins for 3,341 pregnant women, 17,924 infants and toddlers. As can be seen in the Graph 10.1 below, the number of beneficiaries through the health program is expected to have a positive impact in the form of a decrease in cases such as diarrhea, dengue fever, as well as the absence of stunting cases in the Company's zone one village.



Grafik 10.1 Penerima Manfaat Program Kesehatan (Balita dan Ibu Hamil)
Graph 10.1 Health Program Beneficiaries (toddlers and pregnant women)

Pada tahun 2022, sebanyak 1.884 kader posyandu binaan mendapatkan pendampingan & training peningkatan kompetensi Kader Posyandu. Materi yang diberikan meliputi; a) Edukasi penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), b) Penanganan pertama pencegahan kasus diare melalui pemberian oralit dan larutan zinc, c) Program Bina Keluarga Balita (BKB), dan d) Program Bina Keluarga Lansia (BKL). Program tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa penurunan kasus seperti penyakit diare, demam berdarah, serta tidak adanya kasus *stunting* di Desa Ring 1 Perseroan beroperasi.

In 2022, as many as 1,884 assisted Posyandu cadres received assistance & training to increase the competence of Posyandu cadres. The materials provided include; a) Education on the implementation of Clean and Healthy Behavior (PHBS), b) The first treatment is prevention of diarrhea cases through giving ORS and zinc solution c) Toddler Family Development. Program (BKB), and d) Elderly Family Development Program (BKL). The program is expected to have a positive impact in the form of a reduction in cases such as diarrheal disease, dengue fever, and no cases of stunting in zone one villages where the Company operates.



Gambar 10.7 Kegiatan Posyandu 5 Meja di posyandu Sayang Anak Desa Bentot Kecamatan Patangkep Tutui, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah
Figure 10.7 Posyandu at Bentot Village, Patangkep Tutui District, East Barito, Central Kalimantan

PILAR PENDIDIKAN

Pengembangan Program “Sekolah Ramah Anak Kolaborasi” dengan Program Pendidikan Literasi berbasis Karakter

Dalam mendukung pilar Pendidikan, sampai dengan tahun 2022, Astra Agro telah mengelola 60 unit sekolah yang terdiri dari 37 unit taman kanak-kanak, 13 unit Sekolah Dasar, dan 10 unit Sekolah Menengah Pertama. Sekolah yang dikelola oleh Perseroan saat ini menampung 23.558 anak dari berbagai jenjang Pendidikan. Dalam mendukung pengelolaan sekolah tersebut, Perseroan mempekerjakan 500 orang guru yang berstatus sebagai pegawai tetap Perseroan. Sampai dengan tahun 2022 terdapat 28 sekolah yang dikelola dan dibina oleh Perseroan memperoleh akreditasi A. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang dikelola Perseroan memiliki kualitas yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan TPA. Sampai dengan tahun 2022 sejumlah 305 TPA disediakan oleh Perseroan sebagai fasilitas kepada anak-anak pra sekolah untuk mendapatkan akses Pendidikan dan pengasuhan. TPA ini juga berfungsi sebagai sarana bagi anak-anak karyawan untuk mendapatkan jenjang Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Perseroan juga melakukan pengembangan program Pendidikan literasi berbasis karakter yang sudah berjalan pada periode sebelumnya melalui penerapan program “Sekolah Ramah Anak”. Program ini merupakan upaya dalam menjamin serta memenuhi hak-hak anak di setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggungjawab dengan memegang prinsip non-diskriminasi kepentingan, hak hidup serta penghargaan terhadap anak. Selain itu, diharapkan terwujud kegiatan sekolah yang dapat memberikan dorongan tumbuh kembang anak; perkembangan fisik, kognisi dan psikososial, termasuk anak yang memerlukan Pendidikan khusus dan atau Pendidikan layanan khusus. Program menasar pada 1.934 guru dan 28.790 orang tua di 194 sekolah binaan dari jenjang TK hingga SMA/K sederajat yang berdampak pada 28.827 siswa.

Program diimplementasikan di sekolah binaan Perseroan melalui beberapa sub program diantaranya; i) Penerapan kurikulum pendidikan karakter yang melengkapi nilai moral, etika hingga budaya pada siswa dan diimplementasi dalam kegiatan intrakurikuler termasuk Pilar Karakter DR SAWIT (Disiplin, Respek, Santun, Amanah, Wawasan Luas, Integritas, Tanggung jawab), ii) edukasi mengenai program pencegahan kekerasan anak sebagai upaya menjamin dan melindungi anak serta hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang secara optimal. Edukasi diberikan kepada guru dan orang tua sesuai dengan pedoman konvensi hak anak di Indonesia.

EDUCATION PILLAR

Development of a Child-Friendly School Program in Collaboration with the Character-based Literacy Education Program

In supporting the Education pillar, by 2022, Astra Agro has managed 60 schools consisting of 37 kindergartens, 13 elementary schools, and 10 junior high schools. The schools managed by the Company currently accommodate 23,558 children from various levels of education. In supporting the management of the school, the Company employs 500 teachers who are permanent employees. As of 2022, 28 schools managed and fostered by the Company have obtained A accreditation. This shows that the schools managed by the Company are of high quality. In addition, the Company also provides Daycares. Until 2022, a total of 305 Daycares are provided by the Company as facilities for pre-school children to gain access to education and care. These Daycares also functions as a means for employees' children to get a level of education in Early Childhood Education (PAUD).

The Company is also developing a character-based literacy education program that has been running in the previous period through the implementation of the Child Friendly School program. The program is an effort to guarantee and fulfill children's rights in every aspect of life in a planned and responsible manner by upholding the principles of non-discrimination of interests, the right to life and respect for children. In addition, it is hoped that school activities will be realized so it can encourage children's growth and development; physical, cognitive and psychosocial development, including children who need special education and/or special educational services. The program targeted 1,934 teachers and 28,790 parents in 194 assisted schools from kindergarten to senior high school/equivalent which impacted 28,827 students.

The program is implemented in the Company's assisted schools through several sub-programs including; i) Implementation of a character education curriculum that complements moral, ethical and cultural values for students and is implemented in intra-curricular activities including the DR SAWIT Character Pillars (Discipline, Respect, Courtesy, Trustworthiness, Broad Insight, Integrity, Responsibility), ii) education regarding child abuse prevention programs as an effort to guarantee and protect children and their rights so that they can live, grow and develop optimally. Education is provided to teachers and parents in accordance with the guidelines of the Convention on the Rights of the Child in Indonesia.

Program Pendidikan Lingkungan – Mulok PLKS

Environmental Education Program – Mulok PLKS



Gambar 10.8 Program Sekolah Ramah Anak dan ESQ
Figure 10.8 Child Friendly School and ESQ

Program Pendidikan lingkungan melalui muatan lokal PLKS (Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit) masih diimplementasikan di 37 sekolah binaan yang berada di 35 Desa Ring 1 grup Perseroan. Pada tahun 2022, telah dilakukan beberapa kegiatan baru sesuai dengan kurikulum PLKS yang mencakup; i) kelestarian lingkungan dan kelestarian ragam hayati di wilayah perkebunan kelapa sawit. Kegiatan diantaranya; sosialisasi serta simulasi upaya pemadaman kebakaran yang bekerjasama dengan tim fire dari internal Perseroan, ii) program pengolahan sampah terpadu dan limbah di lingkungan sekolah. Kegiatan meliputi pengolahan sampah organik menjadi produk kompos; sampah anorganik menjadi produk ecobrick, baju daur ulang, dan kerajinan tangan; limbah daun kelapa sawit diolah menjadi nutrisi hidroponik; pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit untuk kerajinan tangan. Selain itu, siswa juga mengembangkan iii) program kapasitas pekarangan sekolah yang ditanami tanaman sayur, buah dan tanaman obat keluarga (TOGA) hingga menghasilkan produk turunan sabun herbal dan pelatihan pembuatan hidroponik, serta iv) penanaman pohon di lingkungan sekolah hingga mencapai 2.915 bibit pohon.

Perseroan juga membentuk serta membina 25 duta gambut dan lingkungan yang berperan aktif dalam memberikan edukasi mengenai kelestarian lingkungan, ragam hayati, serta sosialisasi program bank sampah kepada teman sejawat dan masyarakat Desa Ring 1 melalui forum komite sekolah.



Gambar 10.9 Festival Baju Daur Ulang Sampah oleh Siswa
Figure 10.9 Garbage Recycled Clothes Festival by Students

The environmental education program through PLKS (Oil Palm Plantation Environmental Education) local content is still being implemented in 37 assisted schools in 35 zone one villages of the Company group. In 2022, several new activities are carried out in accordance with the PLKS curriculum which includes; i) environmental sustainability and biodiversity conservation in oil palm plantation areas. Activities include; socialization and simulation of efforts to extinguish fires in collaboration with the internal fire team of the Company, ii) integrated waste management program and waste in the school environment. Activities include processing organic waste into compost products; inorganic waste into ecobrick products, recycled clothes, and handicrafts; palm leaf waste is processed into hydroponic nutrition; utilization of waste palm sticks for handicrafts. In addition, students also developed iii) school yard capacity programs which planted vegetables, fruits and family medicinal plants to produce herbal soap derivative products and training in making hydroponics, and iv) tree planting in the school environment to reach 2,915 tree seedlings.

The Company also formed and fostered 25 peat and environmental ambassadors who played an active role in providing education on environmental sustainability, biodiversity, and socialization of the waste bank program to colleagues and the community of zone one village through the school committee forum.



Gambar 10.10 Kegiatan Sosialisasi dan Simulasi Pemadaman Kebakaran
Figure 10.10 Socialization Activities and Fire Fighting Simulation



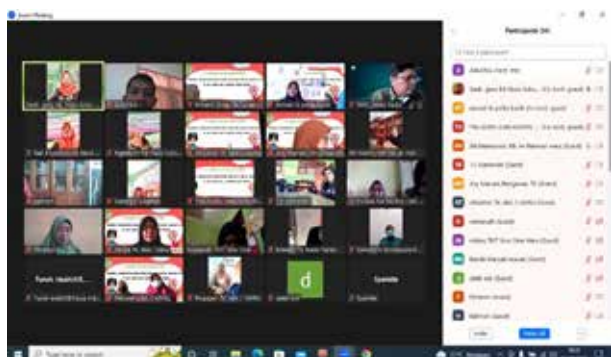
Gambar 10.11 Kegiatan Distribusi Bantuan Tempat Sampah Organik-anorganik di Sekolah Binaan
Figure 10.11 Distribution of Organic-Inorganic Waste Trash Aid Distribution Activities in Assisted Schools

Training Guru CERDAS ASTRA

Program training guru CERDAS ASTRA yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan difokuskan pada beberapa pengembangan program diantaranya; i) sosialisasi program perlindungan anak di lingkungan keluarga-sekolah-masyarakat dengan tujuan memberikan ruang yang ramah bagi anak sehingga terbangun sistem perlindungan komprehensif demi mencegah terjadinya praktik kekerasan, pelecehan dan eksploitasi. Berikutnya, ii) pengembangan program training mengenai pembelajaran karakter di kegiatan intra & ekstrakurikuler sekolah yang memuat pelajaran normatif, adaptif, produktif dan pengembangan diri sesuai kurikulum di tingkat Satuan Pendidikan. Selain itu, juga telah dikembangkan pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang meliputi; pengurus OSIS, Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Olahraga, Seni, dan keagamaan sebagai penyaluran minat-bakat siswa. Kemudian iii) edukasi pendidikan seks dan pengembangan aspek psikososial pada anak.

CERDAS ASTRA Teachers Assisted

CERDAS ASTRA teacher training program in collaboration with the Education Service is focused on several program developments including i) socialization of child protection programs in the family-school-community environment with the aim of providing a friendly space for children so a comprehensive protection system is built to prevent the practice of violence, harassment, and exploitation. Next, ii) development of a training program regarding character learning in school intra & extracurricular activities which includes normative, adaptive, productive lessons and self-development according to the curriculum at the Education Unit level. In addition, it has also been developed in extracurricular activities in schools which include; OSIS administrators, Scouts, Youth Red Cross, Youth Scientific Work, Sports, Arts, and religion as a channel for student interests and talents. Then iii) sex education and the development of psychosocial aspects in children.



Gambar 10.12 Virtual Training Guru (Sekolah Binaan PT WKP), Kabupaten Waru, Provinsi Kaltim
Figure 10.12 Virtual Teacher Assisted (PT WKP Foster School), Waru District, East Kalimantan Province



Gambar 10.13 Kegiatan Training Guru Cerdas Astra
[Sambutan dari Kepala Dinas Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat
Figure 10.13 Cerdas Astra Teachers Assisted Activities
[Remarks from the Head of the Pasangkayu Regency, West Sulawesi]

Komite BISA

Perseroan intens melakukan pembinaan pada pengurus dan anggota komite (orang tua siswa) di 254 sekolah binaan yang berfokus pada program pencegahan kekerasan anak yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan. Pembinaan dikemas melalui kegiatan sarasehan komite BISA yang memberikan pembekalan pada orang tua mengenai pengetahuan aspek psikologi anak, pentingnya komunikasi dengan tenaga pendidik/guru perihal perkembangan anak, serta teknik komunikasi dua arah guna membangun keterbukaan terhadap persoalan yang dihadapi oleh anak. Selain itu, juga dilakukan training kepada 2.480 pengurus komite sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan anggota komite dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan bersinergi dengan orang tua.



Gambar 10.14 Pembinaan Pengurus Komite Sekolah di Area Kalimantan Tengah

Figure 10.14 Development of School Committee Management in the Central Kalimantan Area

Pada tahun 2022, program telah menysasar pada elemen masyarakat, yaitu 2.480 pengurus komite sekolah yang memberikan dampak pada 28.879 KK orang tua siswa/masyarakat di 240 Desa Ring 1 Perseroan tersebar di area Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi.

BISA Committee

The company has been intensely coaching the management and committee members (parents) in 254 assisted schools that focus on the child abuse prevention program in collaboration with the Education Service. Coaching is packaged through the BISA committee workshop activities which provide provision to parents regarding knowledge of aspects of child psychology, the importance of communicating with educators/teachers regarding child development, as well as two-way communication techniques to build openness to problems faced by children. In addition, training was also conducted for 2,480 school committee members which were expected to increase the activity of committee members in effort to improve the quality of education in synergy with parents.



Gambar 10.15 Sarasehan Pengurus dan Anggota Komite Sekolah di Sekolah Binaan Kabupaten Siak, Provinsi Riau

Figure 10.15 Workshop on Management and Members of the School Committee at the Assisted Schools of Siak District, Riau Province

In 2022, the program has targeted community elements, particularly 2,480 school committee administrators who have an impact on 28,879 families/community students in the Company's 240 zone one villages spread across the areas of Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan and Sulawesi.

Bantuan Insentif Honor Guru

Pada tahun 2022, Perseroan telah mendistribusikan bantuan insentif honor pada 504 guru di sekolah binaan mulai dari jenjang TK, SD, SMP hingga SMA/K sederajat. Bantuan yang rutin diberikan setiap bulan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan serta sebagai bentuk penghargaan untuk guru. Selain itu, bantuan juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru sesuai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Distribusi bantuan didampingi oleh Dinas Pendidikan terkait, Kepala Sekolah binaan, Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat di 143 Desa Ring 1 Perseroan. Beritanya dapat dilihat pada <https://www.astra-agro.co.id/2022/10/15/pt-can-serahkan-bantuan-beasiswa-dan-intensif-honor-guru-tepat-di-hut-pt-astra-grup-ke-34/>



Gambar 10.16 Distribusi Bantuan Insentif Honor Guru di Sekolah Binaan Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah
Figure 10.16 Distribution of Teacher Incentive Assisted in Assisted Schools of Donggala District, Central Sulawesi Province

Beasiswa Pendidikan Astra

Pada Tahun 2022, Perseroan telah mendistribusikan beasiswa Pendidikan Astra pada 2.220 anak masyarakat yang bersekolah di Sekolah Binaan. Program beasiswa merupakan salah satu upaya peningkatan mutu layanan Pendidikan untuk masyarakat Desa Ring 1 Perseroan serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi sumber daya siswa dalam mendukung percepatan pembangunan di Indonesia. Diharapkan juga dapat meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.

Pendistribusiannya telah melibatkan pihak Dinas Pendidikan, Pemerintahan Daerah terkait, Kepala Sekolah Binaan Perseroan dan Kepala Desa.

Teacher Honor Incentive Assistance

In 2022, the Company has distributed honorarium incentives to 504 teachers in assisted schools starting from Kindergarten, Elementary, Middle School to, Senior High School or equivalent. Routine assistance given monthly is expected to increase welfare and as a form of appreciation for teachers. In addition, the assistance is also expected to improve teacher performance according to the demands of developments in science, technology, arts and culture. The distribution of aid was assisted by the relevant Education Service, Principals of assisted schools, Village Heads and Community Leaders in the Company's 143 zone one villages. The news can be found at <https://www.astra-agro.co.id/2022/10/15/pt-can-serahkan-bantuan-beasiswa-dan-intensif-honor-guru-tepat-di-hut-pt-astra-grup-ke-34/>



Gambar 10.17 Pemberian Bantuan Insentif Honor Guru di Sekolah Binaan
Figure 10.17 Provision of Teacher Honor Incentive Assisted in Assisted Schools

Astra Education Scholarship

In 2022, the Company distributed Astra Education scholarships to 2,220 community children attending the assisted Schools. The scholarship program is one of the efforts to improve the quality of education services for the Company's zone one village communities and aims to improve the capabilities and competencies of student resources in supporting accelerated development in Indonesia. It is also expected to increase academic and non-academic achievements.

The Education Service, the relevant Regional Government, the Head of the Company's assisted School, and the Village Head were all involved in the distribution.



Gambar 10.18 Distribusi Bantuan Beasiswa Pendidikan Astra di Sekolah Binaan Kabupaten Siak, Provinsi Riau yang dihadiri oleh Camat, Ketua & Wakil Ketua DPRD Komisi I, Kepala Sekolah, Kepala Desa

Figure 10.18 Distribution of Astra Education Scholarship Aid at Siak Regency Assisted Schools, Riau Province which was attended by the Camat, Chair & Deputy Chairperson of DPRD Commission I, School Principals, Village Heads

Bantuan Sarana dan Prasarana



Gambar 10.19 Distribusi Bantuan sarana Tenda kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka sekolah binaan di Desa, Kecamatan, Kabupaten Penajam Paser Utara

Figure 10.19 Distribution of Aid for Facilities for Extra-Curricular Activity Tents for Scout Schools in the Village, District, North Penajam Paser Regency

Salah satu upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan adalah di bidang infrastruktur. Perseroan juga memberikan bantuan sarana dan prasarana serta perbaikan fasilitas pendidikan di sekolah binaan sesuai dengan kebutuhan yang diajukan. Pada tahun 2022, telah terdistribusi bantuan diantaranya; bantuan perbaikan fasilitas pagar, tandon air untuk perbaikan sanitasi sekolah, di sekolah binaan Desa Bangun Mulya, Kabupaten Penajam Paser Utara [<https://mediakaltim.com/pt-wkp-bantu-rehabilitasi-sarana-dan-prasarana-sdn-07-waru/>]; bantuan meubeler di sekolah binaan Desa Sesulu, Kabupaten Penajam Paser Utara [<https://news.prokal.co/read/news/11182-jalankan-program-astra-cerdas-pt-waru-kaltim-plantation-bagikan-sarana-penunjang-sekolah.html>] serta bantuan pagar sekolah di Desa Beruta, Kabupaten Kotawaringin Barat, bantuan tandon air dan tenda untuk

Facilities and Infrastructure Assistance



Gambar 10.20 Pemberian Bantuan sarana dan prasarana di Desa Bangun Mulya, Kabupaten Penajam Paser Utara

Figure 10.20 Provision of Assistance for Facilities and Infrastructure in Bangun Mulya Village, North Penajam Paser Regency

One of the efforts to fulfill the Education Minimum Service Standards is in the field of infrastructure. The Company also provides assistance with facilities and infrastructure as well as rehabilitation to educational facilities in the assisted schools according to the needs. In 2022, assistance has been distributed including; assistance to repair fence facilities, water reservoirs to improve school sanitation, at an assisted school in Bangun Mulya Village, North Penajam Paser Regency [<https://mediakaltim.com/pt-wkp-bantu-rehabilitasi-sarana-dan-prasarana-sdn-07-waru/>]; furniture assistance at a target school in Sesulu Village, North Penajam Paser Regency [<https://news.prokal.co/read/news/11182-run-program-astra-cerdas-pt-waru-kaltim-plantation-share-sarana-penunjang-school.html>] as well as school fence assistance in Beruta Village, West Kotawaringin Regency, water reservoir

kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sekolah binaan di Desa Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara; bantuan meja dan kursi (mebeler) sekolah binaan di Desa Sarudu, Kecamatan Sarudu, Kabupaten Pasangkayu; bantuan pagar sekolah binaan di Desa Beruta, Kecamatan, Kabupaten Lamandau; dan bantuan pengadaan sumur cincin serta revitalisasi atap sekolah binaan di Desa Kuala Gasib, Kecamatan Kotogasib, Kabupaten Siak.

Program Bimbingan Belajar Terpadu Astra

Selain program di Pendidikan formal, Perseroan juga menerapkan program di Pendidikan informal melalui program Bimbingan Belajar Terpadu Astra yang bertujuan untuk memberikan pelayanan Pendidikan berkualitas. Melanjutkan periode sebelumnya, terdapat peningkatan sasaran penerima manfaat yaitu telah menysasar pada 98 KK masyarakat Suku Bunggu di Dusun Salurayya, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Sebanyak 52 anak Suku Bunggu (di usia sekolah) intens mendapatkan bimbingan belajar serta bantuan sarana belajar seperti; buku, alat tulis, dan media ajar siswa.

Pilar Lingkungan



Program PKPR (Pengembangan Kapasitas Pekarangan Rumah) untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan Masyarakat

Perseroan intens memberikan pembinaan dan pendampingan program PKPR di 42 Desa Ring 1. Program mencakup; i) distribusi bantuan bibit tanaman sayur, buah, tanaman tahunan; ii) edukasi penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) guna mendukung kesehatan keluarga melalui budaya penggunaan obat herbal; iii) distribusi bantuan media tanam (polybag) dan sarana hidroponik; serta iv) pembinaan pemanfaatan lahan pekarangan rumah masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau Desa agar dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan produktivitas rumah tangga. Pada tahun 2022, telah terdistribusi 4.560 bibit tanaman. Program PKPR telah berdampak pada 14.607 KK masyarakat dan telah mendapatkan dukungan dari Pemerintahan Daerah terkait, salah satunya adalah dukungan dari Ibu Gubernur Sulawesi Barat dan Ibu Bupati Kabupaten Pasangkayu melalui kunjungannya di salah satu Desa binaan Perseroan, Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya. Beritanya dapat dilihat pada <https://trans89.com/2022/09/01/ke-tua-pkk-sulawesi-barat-apresiasi-pemanfaatan-pekarangan-rumah-di-desa-binaan-pt-letawa>

assistance and tents for Scout extracurricular activities at the assisted schools in Babulu Village, North Penajam Paser Regency; assistance with tables and chairs (furniture) for assisted schools in Sarudu Village, Sarudu District, Pasangkayu Regency; assistance with fences for the assisted school in Beruta Village, District, Lamandau Regency; and assistance in procuring a ring well and revitalizing the roof of the assisted school in Kuala Gasib Village, Koto Gasib District, Siak Regency.

Astra Integrated Tutoring Program

In addition to formal education programs, the Company implements informal education programs through the Astra Integrated Tutoring program, which aims to provide quality education services. Continuing from the previous period, the target beneficiaries were increased to 98 families from the Bunggu Tribe community in Salurayya Hamlet, Pasangkayu Regency, West Sulawesi. As many as 52 Bunggu indigenous children (of school age) are receiving intensive tutoring and assistance with learning resources such as books, stationery, and student teaching media.

Environment Pillar

PKPR Program [Home Yard Capacity Building] to Support Community Food Security Program

The Company intensively provides guidance and assistance to the PKPR program in 42 zone one villages. The program includes; i) distribution of vegetable, fruit, and annual plant seeds assistance; ii) education on planting family medicinal plants to support family health through a culture of using herbal medicines; iii) distribution of planting media (polybags) and hydroponic equipment; and iv) fostering the use of community yards and Village Green Open Spaces in order to increase family food security and household productivity. In 2022, 4,560 plant seeds have been distributed. The PKPR program has impacted 14,607 community families and has received support from the relevant Regional Government, one of which is support from the Governor of West Sulawesi and the Regent of Pasangkayu Regency through their visit to one of the Company's targeted villages, Makmur Jaya Village, Tikke Raya District. The news can be found at <https://trans89.com/2022/09/01/ke-tua-pkk-sulawesi-barat-apresiasi-pemanfaatan-pekarangan-rumah-di-desa-binaan-pt-letawa>.



Gambar 10.21 Kegiatan Kunjungan Ibu Gubernur Sulawesi Barat dan Ibu Bupati Kabupaten Pasangkayu Meninjau Program PKPR di Desa binaan, Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya
Figure 10.21 Activities The Visit of the Governor of West Sulawesi and the Regent of Pasangkayu Regency Reviewed the PKPR program in the target village, Makmur Jaya Village, Subdistrict Tikke Raya



Gambar 10.22 Distribusi Bantuan Sarana Pengadaan Demplot di Desa Polanto Jaya, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten. Donggala
Figure 10.22 Distribution Assistance for Demonstration Plot Facilities in Polanto Jaya Village, Subdistrict. Rio Pakava, Donggala Regency



Gambar 10.23 Kunjungan Program PKPR-Ketahanan Pangan di Kelurahan Pangkut bersama Koramil Aruta
Figure 10.23 A Visit to the PKPR-Food Security Program in Pangkut Subdistrict with the Aruta Koramil

Guna mendorong terlaksananya program PKPR, Perseroan juga memberikan bantuan sarana pendukung pengadaan demplot yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat guna mendukung ketahanan pangan keluarga; seperti yang terlaksana di Desa binaan, Desa Polanto Jaya, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala. Beritanya dapat dilihat pada <https://trans89.com/2022/08/20/manfaatkan-pekarangan-rumah-warga-melalui-program-csr-lingkungan-pt-lestari-tani-teladan>.

GKSP (Gerakan Kurangi Sampah Plastik)

Program GKSP (Gerakan Kurangi Sampah Plastik) yang terwujud melalui kegiatan; i) sosialisasi & kampanye penggunaan barang berbahan non plastik (tas belanja, botol minum, kemasan makanan); ii) distribusi bantuan 3.045 unit tas belanja non plastik kepada komunitas ibu-ibu PKK, kader posyandu & masyarakat telah terlaksana di 68 Desa Ring 1, iii) edukasi mengenai pemanfaatan sampah plastik untuk menghasilkan produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Edukasi menysasar pada 16.292 KK masyarakat Desa Ring 1 yang didukung oleh 1.189 kader lingkungan.

In order to encourage the implementation of the PKPR program, the Company also provides support for procuring demonstration plots that will be used by the community to support family food security, as was done in the fostered village, Polanto Jaya Village, Rio Pakava District, Donggala Regency. The news can be found at <https://trans89.com/2022/08/20/manfaatkan-pekarangan-rumah-warga-melalui-program-csr-lingkungan-pt-lestari-tani-teladan>.

GKSP (Movement to Reduce Plastic Waste)

The GKSP Program (Movement to Reduce Plastic Waste) is realized through activities; i) socialization & campaigns for the use of non-plastic materials (*shopping bags, drinking bottles, food packaging); ii) the distribution of 3,045 units of non-plastic shopping bags to the community of group mothers, posyandu cadres & the community has been carried out in 68 zone one villages, iii) education regarding the use of plastic waste to produce handicraft products that have economic value. The education targets 16,292 households of the zone one village community, supported by 1,189 environmental cadres.



Gambar 10.24 Foto Pekarangan Rumah Warga Desa Makmur Jaya, Kabupaten Pasangkayu yang Dikelola oleh Ibu-Ibu PKK
Figure 10.24 Photo of the Yard of the Residents of Makmur Jaya Village, Pasangkayu Regency Managed by Women Group

Selain itu juga dilakukan beberapa pengembangan program diantaranya, diadakannya lomba kreasi barang berbahan dasar sampah plastik yang diprakarsai oleh kader lingkungan; seperti di Desa Bulumario, Desa Saptanajaya, Kabupaten Pasangkayu dan di Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan.

Program GKSP yang terlaksana diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai upaya menjaga keseimbangan ekosistem, terutama di area sungai yang berada di Desa Ring 1 Perseroan; mendorong gaya hidup sehat serta memberikan kesadaran mengenai keberlangsungan hidup di masa depan yang bersinergi dengan Dinas Lingkungan Hidup terkait.



Gambar 10.25 Program Lomba Kreasi Barang dari Bahan Sampah Plastik
Figure 10.25 Product Creation Contest Program from Plastic Waste

PPST (Program Pengolahan Sampah Terpadu) Masyarakat

Perseroan memberikan pembinaan dan pendampingan program pengolahan sampah terpadu kepada masyarakat di 86 Desa Ring 1. Program meliputi; pembinaan pemanfaatan sampah organik dan anorganik dengan prinsip 5R yang salah satu prioritasnya adalah mengkomodifikasi standar-standar keberlanjutan serta diharapkan berdampak luas dalam mentransformasi

In addition, several program developments were also carried out, including holding a competition for creating goods made from plastic waste initiated by environmental cadres; such as in Bulumario Village, Saptanajaya Village, Pasangkayu Regency, and in Pangkalan Lesung District, Pelalawan Regency.

The implemented GKSP program is expected to provide understanding to the community regarding efforts to maintain ecosystem balance, especially in the river area which is in the Company's zone one village; encourage a healthy lifestyle and provide awareness regarding sustainability in the future in synergy with the relevant Environment Agency.



Gambar 10.26 Kegiatan Distribusi Bantuan Tas Belanja non Plastik di Desa Binaan
Figure 10.26 Distribution of Non-Plastic Shopping Bag Aid in the assisted Villages

Community PPST (Integrated Waste Management Program)

The company provides guidance and assistance for the integrated waste management program to the community in 86 zone one villages. Programs include; fostering the utilization of organic and inorganic waste with the 5R principle in which one of the priorities is to accommodate sustainability standards and is expected to have a broad impact in transforming the national economy towards

ekonomi nasional menuju circular economy. Prinsip 5R dilakukan melalui pengurangan pemakaian material mentah dari alam (reduce) melalui optimalisasi penggunaan material yang dapat digunakan kembali (reuse) dan penggunaan material hasil dari proses daur ulang (recycle) maupun proses perolehan kembali (recovery) atau dengan melakukan perbaikan (repair).

Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan pengadaan tempat sampah organik dan anorganik.

Bantuan Sarana dan Prasarana Lingkungan

Mendukung program edukasi lingkungan berbasis masyarakat yang telah terlaksana, Perseroan juga memberikan bantuan sarana dan prasarana lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Ring 1. Pada tahun 2022, bantuan telah terdistribusi ke 20 Desa yang berada di Area Riau, Kalteng dan Sulawesi diantaranya; distribusi bantuan tempat sampah organik-anorganik di Desa Mentawa, Desa Bunut, Desa Pamalontian, Desa Beruta, Kabupaten Lamandau, Kelurahan Pangkut, Desa Gandis, Desa Sukarami, Desa Nangamua, Kabupaten Kotawaringin Barat [<https://kalteng.tribunnews.com/2022/06/24/astra-hijau-dukung-kebersihan-lingkungan-pt-gunung-sejahtera-dua-indah-beri-bantuan-tempat-sa>]; Desa Labangka Barat, Kabupaten Penajam Paser Utara; dan Desa Tamarunang, Kabupaten Pasangkayu [<https://kabarsulbar.com/pt-suryaraya-lestari-1-berikan-bantuan-tempat-sampah-ke-des-tamarunang/>].

Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk pengadaan sumber air bersih di Desa Towiora, Desa Makmur Jaya, dan Desa Tamarunang Kabupaten Pasangkayu. Program yang berimbas pada 308 KK masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan akses air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

a circular economy. The 5R principle is carried out by reducing the use of raw materials from nature (reduce) through optimizing the use of materials that can be reused (reuse) and the use of materials resulting from the recycling process (recycle) as well as the recovery process (recovery) or by carrying out repairs (repair).

In addition, the Company also provided assistance in procuring organic and inorganic waste bins.

Environmental Facilities and Infrastructure Assistance

Supporting the community-based environmental education program that has been implemented, the Company also provides assistance with environmental facilities and infrastructure according to the needs of the zone one village community. In 2022, assistance has been distributed to 20 villages in the Riau Area, Central Kalimantan, and Sulawesi including; distribution of assistance for organic-inorganic waste bins in Mentawa Village, Bunut Village, Pamalontian Village, Beruta Village, Lamandau Regency, Pangkut Village, Gandis Village, Sukarami Village, Nangamua Village, Kotawaringin Barat Regency [<https://kalteng.tribunnews.com/2022/06/24/astra-green-support-kebersihan-environment-pt-mountain-prosperous-two-beautiful-give-a-place-sa>]; Labangka Barat Village, Penajam Paser Utara Regency; and Tamarunang Village, Pasangkayu Regency [<https://kabarsulbar.com/pt-suryaraya-lestari-1-gave-help-place-garbage-ke-des-tamarunang/>].

Furthermore, the Company assisted in the procurement of clean water sources in Towiora Village, Makmur Jaya Village, and Tamarunang Village, Pasangkayu Regency. This program, which has an impact on 308 households in the community, is expected to help the community gain access to safe drinking water for their daily needs.



Gambar 10.27 Program Bantuan Sarana Pengadaan Air Bersih untuk Warga Desa Tamarunang, Kabupaten Pasangkayu

Figure 10.27 Clean Water Supply Facility Assistance Program for Residents of Tamarunang Village, Pasangkayu District

Training Kader Lingkungan Astra

Perseroan juga intens melakukan pembinaan kepada kader lingkungan yang terdiri dari komunitas Ibu-ibu PKK, Kader Posyandu, dan warga Desa Ring 1. Pada tahun 2022, telah terlaksana kegiatan training pada 1.180 kader lingkungan yang dilakukan secara on line bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup. Kegiatan mencakup; sosialisasi program pemanfaatan sampah plastik serta pengembangan kapasitas pekarangan rumah.

Penanaman Pohon

Program penanaman pohon yang salah satunya bertepatan dengan perayaan Hari Lingkungan Hidup pada tanggal 10 Juni 2022, dilaksanakan oleh Perseroan dan bekerjasama dengan beberapa pihak. Diantaranya seperti di Desa Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara bekerjasama dengan Polsek Waru [turut terlibat Bhayangkari Polsek Waru] yang melakukan penanaman 40 bibit jambu kristal. (<https://www.astra-agro.co.id/2022/06/10/peringati-hari-lingkungan-hidup-sedunia-pt-wkp-tanam-pohon-bersama-bhayangkari/>)

Astra Environmental Cadre Training

The Company also conducts intensive training for environmental cadres, which include the group women's community, Posyandu Cadres, and residents of zone one village. In 2022, training activities for 1,180 environmental cadres were completed online in collaboration with the Environment Agency. Activities include socializing the plastic waste utilization program and increasing the yard's capacity

Tree Planting

The tree planting program, one of which coincides with the celebration of Environment Day on 10th June 2022, was carried out by the Company and in collaboration with several parties. Among them, in Waru Village, North Penajam Paser Regency, we collaborated with the Waru Police [also involved in Bhayangkari Waru Police] who planted 40 crystal guava seeds. (<https://www.astra-agro.co.id/2022/06/10/peringati-hari-environmental-life-sedunia-pt-wkp-tanam-tree-bersama-bhayangkari/>)



Gambar 10.28 Penanaman Bibit Jambu Kristal di Desa Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara bersama Bhayangkari Polsek Waru
Figure 10.28 Planting of Crystal Guava Seeds in Waru Village, North Penajam Paser Regency with Bhayangkari Waru Police

Pemenuhan Hak Masyarakat Adat

[SEOJK 16/ 2021 F.23, F.25, GRI 411-1, 13.14]

Masyarakat Adat: Orang Rimba

Perseroan sangat memperhatikan hubungan dengan Orang Rimba. Kami mendukung perlindungan dan penghormatan serta senantiasa turut berupaya membangun hubungan yang konstruktif dengan Orang Rimba. Bahkan kami tidak mengganggu wilayah adat, melainkan berkomitmen untuk membantu dan memberdayakan kelompok adat untuk melestarikan nilai budayanya dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Astra Agro telah rutin melakukan beberapa program untuk Orang Rimba. Pada tahun pelaporan, tidak terjadi insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat.

Pemenuhan Kebutuhan Pangan Pokok

Sepanjang tahun 2022, program pemenuhan dan pendistribusian bahan makanan dilakukan rutin setiap bulan oleh Perseroan dengan melibatkan tokoh masyarakat setempat (Kepala Desa, Camat dan Bintara Pembina Desa). Pada tahun 2022, program ini telah menysasar 313 KK dengan rincian 1.197 orang. Perseroan telah menyalurkan sebanyak 45 ton beras dan 3.756 paket dengan rincian 3.750 kg beras dan 331 paket setiap bulannya. Melalui program ini, Perseroan berharap pendistribusian bahan makanan dapat membantu mencukupi kebutuhan pangan warga Orang Rimba.

Fulfillment of Indigenous Peoples' Rights

[SEOJK 16/ 2021 F.23, F.25, GRI 411-1, 13.14]

Indigenous People: Orang Rimba

The relationship with Orang Rimba is a source of great concern for the Company. We advocate for protection and respect, and we work hard to establish positive relationships with Orang Rimba. In fact, we do not even interfere with traditional territories; instead, we are dedicated to assisting and empowering indigenous groups to preserve their cultural values and improve their well-being. Astra Agro has regularly carried out several programs for Orang Rimba. There were no incidents of indigenous peoples' rights violations during the reporting year.

Fulfillment of Staple Food Needs

Throughout 2022, the program for fulfilling and distributing food is carried out routinely every month by the Company by involving local community leaders (Village Heads, Camats and Bintara Pembina Desa). In 2022, the program has targeted 313 families with details of 1,197 people. The Company has distributed 45.00 tonnes of rice and 3.756 food packages, with details of 3750 kg of rice and 331 packages monthly. Through this program, the Company hopes that the distribution of staple food can help meet the basic food needs of Orang Rimba residents.



Gambar 10.29 Distribusi Bahan Pangan untuk Orang Rimba Kelompok Betaring
Figure 10.29 Food Distribution for Orang Rimba Betaring Group

Akses Pendidikan Berkualitas

Perseroan turut berkontribusi dalam membantu akses pendidikan bagi Orang Rimba, baik untuk kategori anak usia sekolah maupun kategori anak di luar usia sekolah. Pada tahun pelaporan, terdapat 13 sekolah dan satu Wisma Madu Rimbo yang diperuntukkan untuk memfasilitasi bagi anak-anak komunitas Orang Rimba. Terdapat tiga sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Merangin dan 10 sekolah berada di wilayah Kabupaten Sarolangun. Jumlah siswa saat ini sebanyak 421 anak, terdiri dari 74 anak yang bersekolah di sanggar wilayah Kabupaten Merangin dan 347 anak yang bersekolah di sanggar dan sekolah formal di wilayah Kabupaten Sarolangun, yang tersebar di tingkat TK/PAUD, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berkomitmen untuk mengajak dan berkontribusi untuk memberikan akses pendidikan bagi anak laki-laki dan perempuan Orang Rimba

Access to Quality of Education

The Company also contributes to providing access of education for Orang Rimba, both for the category of school-age children and the category of children outside of school-age. In the reporting year, there were 13 schools and one Wisma Madu Rimbo dedicated to facilitating the children of the Orang Rimba community. There are three schools in the Merangin Regency area and 10 schools in the Sarolangun Regency area. The current number of students is 421 children, consisting of 74 children who attend learning studios in the Merangin Regency area and 347 children who attend learning studios and formal schools in the Sarolangun Regency area, which are spread out at the kindergarten/early childhood, elementary, junior high, high school, and tertiary levels. The numbers show the Company's commitment to encourage and contribute to provide access to education for male and female Orang Rimba.

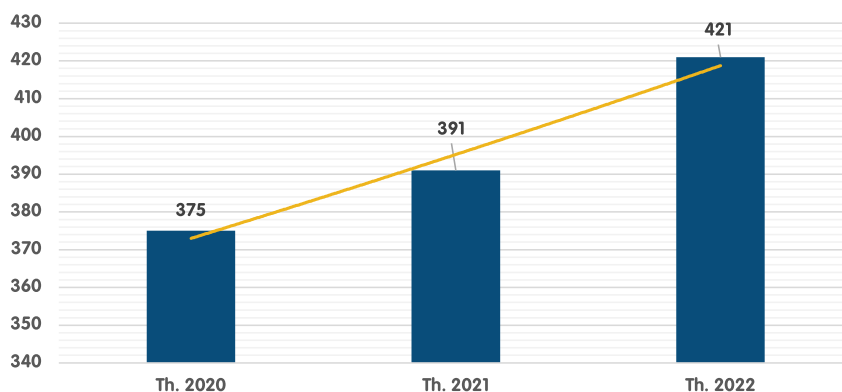
Tabel 10.2 Data Anak ORANG RIMBA Terserap Program Pendidikan
Table 10.2 Data on ORANG RIMBA Children Absorbed by Education Programs

NO	ROMBONG MAIN GROUPS	KELOMPOK SUB-GROUPS	TERSERAP PROGRAM ABSORBED PROGRAM																TOTAL			
			PAUD/TK KINDERGARTEN			SD ELEMENTARY SCHOOL			SMP MIDDLE SCHOOL			SMA HIGH SCHOOL			KULIAH UNIVERSITY							
			L M	P F	TOTAL	L M	P F	TOTAL	L M	P F	TOTAL	L M	P F	TOTAL	L M	P F	TOTAL	L M	P F	TOTAL		
1	Nggrip	Nggrip	15	17	32	5	0	5	1	0	1	0	0	0	2	0	2	23	17	40		
Selambai		13	2	15	7	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	5	25			
Saidun		8	5	13	1	2	3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	10	7	17			
Bepak Nuli		0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4			
Ninjo		5	2	7	21	23	44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	25	51			
2	Nangkus	Tarib	17	11	28	17	12	29	4	2	6	1	2	3	0	0	0	39	27	66		
Betaring		11	13	24	15	13	28	1	0	1	0	3	3	0	0	0	27	29	56			
Ngelam		2	5	7	1	3	4	0	0	0	1	0	1	1	0	1	5	8	13			
Mele		3	4	7	5	0	5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	9	5	14			
3	Bepayung	Bepayung	1	16	17	6	7	13	2	0	2	0	0	0	0	0	0	9	23	32		
4	Afrizal	Afrizal	6	6	12	6	10	16	1	0	1	0	0	0	0	0	0	13	16	29		
5	Sikar	Sikar	5	2	7	8	7	15	1	1	2	0	0	0	0	0	0	14	10	24		
6	Ngepas	Ngepas	5	6	11	10	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	6	21		
7	Pakjang	Pakjang	11	8	19	5	5	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	13	29		
Total			102	97	199	111	85	196	11	3	14	3	6	9	3	0	3	230	191	421		

Pada tahun ajaran 2022/2023, terdapat peningkatan jumlah siswa sekolah dari tahun sebelumnya sebanyak 391 menjadi 421 siswa. Hal ini menandakan bahwa Orang Rimba sudah mulai menyadari akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka, khususnya anak-anak usia sekolah.

In the 2022/2023 academic year, there was an increase in the number of school students from the previous year's 391 to 421 students. It indicates the Orang Rimba community has begun to realize the importance of education for their children, especially school-age children.

Jumlah anak yang mengikuti program
Number of children participating in the program



Grafik 10.2 Capaian Program Pendidikan Orang Rimba
Graph 10.2 Achievement of Orang Rimba Education Program

Kegiatan pembelajaran di sanggar belajar tidak hanya berfokus pada kegiatan Baca Tulis Menghitung (Calistung), melainkan kegiatan muatan lokal seperti PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), menanam pohon, dan keterampilan kerajinan dari Orang Rimba. Hal ini dimaksudkan agar hasil karya yang dihasilkan dapat menjadi sumber pendapatan baru untuk masyarakat. Melalui program ini, Astra Agro akan terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan guna mendukung upaya pelestarian kearifan lokal. Selain 421 anak Orang Rimba yang mendapatkan beasiswa, Perseroan juga memberikan beasiswa penuh bagi tiga warga Orang Rimba yang saat ini menempuh pendidikan di Universitas. Ketiga Warga Suku Anak Dalam tersebut bernama Bejujung, Besar dan Fauzan. Bejujung dan Besar sedang melanjutkan pendidikan di Program Diploma Tiga (D-3) Universitas Jambi. Sedangkan, Fauzan melanjutkan pendidikan Program Diploma Empat (D-4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.

Akses terhadap Layanan Kesehatan

Program pelayanan kesehatan untuk Orang Rimba tetap rutin dijalankan dengan melibatkan petugas medis Perseroan. Hal ini juga berdasarkan permintaan dari warga Orang Rimba dan tetap mendapat pendampingan serta pembinaan dari instansi kesehatan terkait. Program kesehatan yang sudah berjalan selalu dievaluasi oleh Perseroan, sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Akses layanan Kesehatan untuk Orang Rimba terus dibangun dan dikembangkan oleh Perseroan. Program tersebut berupa kegiatan rutin Posyandu dilaksanakan setiap sebulan sekali dan pelayanan KB yang dilaksanakan sesuai dengan permintaan warga Orang Rimba. Saat ini telah terbentuk tujuh unit posyandu yang melayani untuk 313 KK Orang Rimba yang menjangkau 151 bayi dan balita serta 18 orang ibu. Kegiatan yang dilakukan di Posyandu berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) (susu formula, roti dan vitamin), penimbangan badan, pemeriksaan kehamilan, dan pemeriksaan kesehatan rutin. Seluruh pelaksanaan program kesehatan melibatkan Puskesmas setempat.

The learning activities in the study center do not only focus on Reading, Writing and Counting (Calistung) activities, but on local content activities such as PHBS (Clean and Healthy Lifestyle), planting trees, and handicraft skills from Orang Rimba. The goal is for the art products created to become a new source of income for the community. Through this program, Astra Agro continues to carry out sustainable development to support efforts to preserve local wisdom. Besides 421 children of Orang Rimba received scholarships the Company is also providing full scholarships for 3 (three) residents of Orang Rimba who are currently studying in the University. The three residents of the Orang Rimba are named Bejujung, Besar and Fauzan. Bejujung and Besar are continuing their education at the Diploma Three (D-3) Program at the University of Jambi. Meanwhile, Fauzan continued his education in the Diploma Four (D-4) Program at the Bogor Agricultural Development Polytechnic.

Access to Health Services

The health service program for Orang Rimba continues to be carried out routinely by involving the Company's medical staff. It was also following on a request from Orang Rimba residents and continued to receive assistance and guidance from the relevant health agency. The health program that has been running is always evaluated by the Company, so the program can run smoothly and according to the goals set.

The Company is still building and developing access to health services for Orang Rimba. The program consists of routine Posyandu activities carried out once a month and family planning services carried out in response to Orang Rimba residents' requests. Currently, seven posyandu units have been established to serve 313 Orang Rimba families, including 151 babies and toddlers and 18 mothers. Posyandu's activities include supplementary food (PMT) (formula milk, bread, and vitamins), weighing, pregnancy check-ups, and routine health checks. The local Clinic are involved in the entire implementation of the health program.



Gambar 10.30 Petugas Medis Melakukan Pemeriksaan Kesehatan ke Lokasi Pemukiman Orang Rimba
Figure 10.30 Medical Personnel Conducting Health Examination to Orang Rimba

Selain itu, penyuluhan kesehatan juga dilakukan secara rutin di masing-masing kelompok bersamaan dengan kegiatan Posyandu, yang saat ini telah berkembang menjadi 14 kelompok. Kegiatan pengobatan dilakukan rutin dalam satu kali seminggu di setiap kelompok. Sebanyak 1.197 jiwa telah mendapatkan layanan kesehatan yang dilakukan oleh Perseroan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan melalui Puskesmas setempat.

In addition, health counseling is also carried out routinely in each group along with Posyandu activities, which have now grown to 14 groups. Treatment activities were carried out routinely once a week in each group. A total of 1.197 people have received health services provided by the Company in collaboration with the Health Service through the local clinic.

Pendampingan Akses Kependudukan dalam Memperoleh Kartu Tanda Penduduk dan Layanan Sosial

Keterbatasan terhadap akses layanan administrasi kependudukan yang dialami Orang Rimba menjadi salah satu tantangan yang penting untuk dijawab. Terlebih kartu tanda Penduduk bukan sekedar menandakan identitas semata, melainkan juga sebagai aspek administrasi dasar untuk bisa menjangkau akses dan layanan jaminan sosial seperti kesehatan, pendidikan, bantuan sosial, dan lainnya yang disediakan oleh negara sebagai hak Orang Rimba menjadi warga negara yang sah secara hukum. Tantangan hadir dari faktor internal dan eksternal Orang Rimba itu sendiri, jarak yang jauh dari pusat layanan administrasi dan belum terciptanya kesadaran Orang Rimba untuk memiliki kartu tanda penduduk adalah salah satunya.

Upaya percepatan kepemilikan KTP telah menjadi fokus PT Sari Aditya Loka (PT SAL) bersama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sarolangun dan Merangin sejak tahun 2018. Hasil dari program percepatan KTP ini jelas yaitu membantu agar seluruh Orang Rimba tercatat secara sah oleh negara sehingga dapat menjangkau sepenuhnya hak warga negara. Strategi yang dilakukan dalam program percepatan kepemilikan KTP diantaranya memfasilitasi penyusunan dokumen prasyarat yang diperlukan dan memfasilitasi proses perekaman KTP baik di kantor pemerintahan maupun dengan mendatangi langsung lokasi yang berdekatan dengan pemukiman Orang Rimba.

Assistance with obtaining identity cards and social services for the general public

The limited access to population administration services experienced by Orang Rimba is one of the most important challenges to be catered to. Moreover, the identity card does not merely signify identity, but also serves as a basic administrative aspect to be able to access and social security services such as health, education, social assistance, and other state provided facilities as the right of Orang Rimba as legal citizens. Challenges come from the internal and external factors of the Orang Rimba themselves, the long distance from the administrative service center and the lack of awareness of the Orang Rimba to have an identity card is one of them.

Efforts to accelerate ID-card ownership have been the focus of PT Sari Aditya Loka (PT SAL) together with the Sarolangun and Merangin Regency Population and Civil Registration Services since 2018. The outcome of this ID-card acceleration program is clear, specifically helping all Orang Rimba be legally registered by the state so that they can achieve the full rights of citizens. The strategies implemented in the ID-card ownership acceleration program include facilitating the preparation of the necessary prerequisite documents and facilitating the process of recording ID cards both at government offices and by visiting locations directly close to the Orang Rimba settlement.



Gambar 10.31 Dokumentasi Perekaman E-KTP di Desa Pematang Kabau Kabupaten Sarolangun September 2022
Figure 10.31 Documentation of E-ID Card Recording in Pematang Kabau Village, Sarolangun Regency, September 2022

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mendorong percepatan kepemilikan KTP hingga mencapai angka 355 jiwa. Pada tahun 2022 Perseroan dan Disdukcapil telah melaksanakan tiga kali perekaman KTP dengan penambahan 367 jiwa dari tahun sebelumnya, sehingga total capaian perekaman KTP 722 jiwa pada tahun ini. Pencapaian perekaman KTP yang baik ini juga diikuti beragam benefitnya yang didapatkan oleh Orang Rimba. Benefit tersebut diantaranya akses Kartu Indonesia Sehat (KIS) bagi 313 KK, akses Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi 16 KK, dan akses BLT, BST, dan BPNP sebanyak 237 KK.

In 2021, the Company succeeded in accelerating ID-card ownership to reach 355 people. In 2022 the company and Disdukcapil have carried out three ID-card recordings with an additional 367 people from the previous year, so that the total achievement of recording ID-card is 722 people this year. This achievement of good ID-card recording is also followed by the various benefits that Orang Rimba receive. These benefits include access to the Healthy Indonesia Card (KIS) for 313 families, access to Smart Indonesia Cards (KIP) for 16 families, and access to BLT, BST and BPNP for 237 families.

Agricultural Learning Center (ALC) Suluh Rimbo

Astra Agro melalui PT Sari Aditya Loka telah melakukan pembekalan pengetahuan melalui pusat pembelajaran pertanian yang diberi nama Suluh Rimbo. Suluh rimbo merupakan program pengembangan pusat pembelajaran budidaya pertanian kepada masyarakat lokal sekitar khususnya kelompok Orang Rimba. Perseroan berkomitmen untuk memperkuat ketahanan pangan keluarga Orang Rimba sejak tahun 2018. Perseroan menyadari bahwa pemenuhan pangan secara mandiri menjadi sesuatu yang sangat krusial. Selain itu, budidaya pertanian juga diharapkan menjadi sumber pendapatan keluarga orang rimba di masa depan.

Agricultural Learning Center (ALC) Suluh Rimbo

Astra Agro through PT Sari Aditya Loka has provided knowledge through the agricultural learning center which is named Suluh Rimbo. Suluh Rimbo is a program for developing agricultural cultivation to the local community, especially the learning centers for Orang Rimba group. The Company has been committed to strengthening the food security of Orang Rimba families since 2018. The Company realizes that fulfilling food independently is very crucial. Apart from that, agricultural cultivation is also expected to be a source of income for Orang Rimba families in the future.

Lokasi Pusat Pembelajaran

Suluh Rimbo terfokus pada dua lokasi yaitu Suluh Rimbo Sikar dan Suluh Rimbo Air panas. Suluh Rimbo Sikar terletak di Desa Mentawak, Kecamatan Nalo Tantan, Kabupaten Merangin memfasilitasi 67 KK dari kelompok Sikar, Ngepas, Tampung, dan Pakjang. Sedangkan Suluh Rimbo Air Panas berada di Desa Bukit Suban, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun menasasar kelompok Bepak Nuly, Ninjo, Nggrip, Selambai, Saidun, Ngelam, Mete, Tarib, Betaring, Afrizal, dan Bepayung dengan total 264 KK.

Proses Pembelajaran

Suluh Rimbo memfasilitasi peningkatan kapasitas Orang Rimba terkait budidaya pertanian dengan beberapa strategi. Strategi pertama adalah peningkatan kapasitas melalui pertemuan rutin dan diskusi terarah. Strategi ini melibatkan pihak ahli di bidang pertanian untuk berbagi pengetahuan dasar terkait tahapan budidaya mulai dari penyiapan lahan, menanam, merawat tanaman, pemupukan, hingga pemanenan. Setelah mendapatkan cukup pemahaman dari pertemuan rutin dan diskusi terarah, Orang Rimba diajak untuk melakukan praktik budidaya langsung di lahannya. Pada proses ini mereka akan menemukani setiap tantangan masalah yang ditemui di lahan, mempertanyakan hal tersebut bisa terjadi, kemudian merumuskan bagaimana langkah untuk menjawab tantangan dan masalah tersebut. Proses ini secara umum disebut sebagai sekolah lapang. Penguatan kelembagaan program Suluh Rimbo dilakukan dengan membentuk kelompok tani yang bertujuan sebagai wadah antar Orang Rimba yang memiliki komitmen kuat dalam program, sekaligus sebagai entitas mengatur pembagian tanggungjawab di antara mereka. Selain peningkatan kapasitas, Perseroan juga menggalakan dukungan kepada Orang Rimba yang tergabung dalam Suluh Rimbo dengan bantuan sarana dan prasarana pertanian meliputi pupuk, alat pertanian, pompa air irigasi, benih/bibit, dan sarana pengendalian hama penyakit.

Learning Center Locations

Suluh Rimbo is focused on two locations, namely Suluh Rimbo Sikar and Suluh Rimbo Air Panas. Suluh Rimbo Sikar is located in Mentawak Village, Nalo Tantan District, Merangin Regency facilitating 67 families from the Sikar, Ngepas, Tampung, and Pakjang groups. Meanwhile, Suluh Rimbo Air Panas is in Bukit Suban Village, Air Hitam District, Sarolangun Regency targeting the Bepak Nuly, Ninjo, Nggrip, Selambai, Saidun, Ngelam, Mete, Tarib, Betaring, Afrizal, and Bepayung groups with a total of 264 families.

Learning process

Suluh Rimbo facilitates Orang Rimba capacity building related to agricultural cultivation with several strategies. The first strategy is capacity building through regular meetings and focused discussions. The strategy involves experts in the agricultural sector to share basic knowledge regarding the stages of cultivation starting from land preparation, planting, caring for plants, fertilizing, to harvesting. After gaining sufficient understanding from regular meetings and focused discussions, the Orang Rimba were invited to practice cultivation directly on their land. In this process they will identify any challenges and problems encountered in the land, question whether this could happen, then formulate steps to address these challenges and problems. This process is generally referred to as field school. The institutional strengthening of the Suluh Rimbo program was carried out by forming smallholder groups which aim to be a forum for Orang Rimba who have a strong commitment to the program, as well as an entity that regulates the division of responsibilities among them. In addition to capacity building, the Company is also promoting support for Orang Rimba who are members of Suluh Rimbo with the help of agricultural facilities and infrastructure including fertilizers, agricultural tools, irrigation water pumps, seeds, and pest control facilities.

Dampak Program

Suluh Rimbo Sikar dan Suluh Rimbo Air Panas masing-masing memiliki kebun pembelajaran seluas 0,6 hektar dan 2 hektar. Dari kedua lahan tersebut, Orang Rimba belajar budidaya beberapa jenis komoditas seperti tanaman hortikultura cabai rawit, pisang, dan pepaya, tanaman pangan seperti talas, ubi kayu, dan ubi jalar, serta tanaman perkebunan pinang batara dan kelapa wulung.

Pada tahun 2022, kedua Suluh Rimbo telah menghasilkan beragam hasil panen baik tanaman pangan maupun hortikultura. Berikut adalah total panen yang berhasil didapatkan di kedua Suluh Rimbo, yaitu panen cabai sebanyak 2.250 kg, Keladi 180 kg, ubi kayu 820 kg, ubi jalar 480 kg, pepaya 60 kg, dan pisang sebanyak 90 tandan. Sedangkan untuk komoditas lain seperti pisang batara hingga saat ini belum memasuki masa panen. Sebagian besar hasil panen dimanfaatkan sebagai sumber pangan keluarga Orang Rimba, dan sebagian lainnya untuk dijual. Melihat capaian ini, Suluh Rimbo secara nyata telah memberikan ruang belajar Orang Rimba untuk mengenal budidaya tanaman yang baik dan benar, sekaligus menyediakan pangan mandiri keluarga, serta mendorong keluarga Orang Rimba memiliki alternatif pendapatan berbasis budidaya pertanian.

Program Impact

Suluh Rimbo Sikar and Suluh Rimbo Air Panas have 0.6 and 2 hectares learning plantations respectively. Orang Rimba learned to cultivate a variety of commodities from these two lands, including horticultural crops like cayenne pepper, banana, and papaya, food crops like taro, cassava, and sweet potato, and plantation crops like areca batara and coconut wulung.

In 2022, the two Suluh Rimbo have produced a variety of crops, both food crops and horticulture. The following is the total harvest obtained in both Suluh Rimbo, particularly the harvest of 2,250 kg of chilis, 180 kg of taros, 820 kg of cassavas, 480 kg of sweet potatoes, 60 kg of papayas, and 90 bunches of bananas. As for other commodities such as batara banana, up to now has not yet been in the harvest period. Most of the harvest is used as a source of food for Orang Rimba families, and some for sale. Seeing the achievement, Suluh Rimbo has actually provided a learning space for Orang Rimba to learn about good and correct plant cultivation, as well as providing food for the family independently, and encouraging Orang Rimba families to have alternative income based on agricultural cultivation



Gambar 10.32 Panen Tanaman Talas dan Cabai di Suluh Rimbo
Figure 10.32 Harvesting of Taro and Chili Plants in Suluh Rimbo

PENGEMBANGAN KERJASAMA MULTIPIHAK

Keberadaan Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD)

Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD) merupakan wadah komunikasi, koordinasi, dan sinergi berbagai lembaga yang memiliki persamaan komitmen, tupoksi, dan tanggungjawab dalam pembangunan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian Orang Rimba. Forum kemitraan berfokus pada lingkup pembangunan ruang penghidupan, sumber penghidupan, dan akses layanan dasar untuk mendorong pembangunan sosial Orang Rimba.

Perseroan meyakini dengan keterlibatan aktif dalam forum kemitraan ini artinya perseroan memiliki kesempatan lebih besar dalam mengambil peran untuk meningkatkan pembangunan sosial Orang Rimba. Selain itu, dengan adanya forum kemitraan program pembangunan sosial dapat dikolaborasikan dengan berbagai pihak yang memiliki visi dan misi yang sama. Pada tahun ini beberapa program yang diinisiasi forum kemitraan di antaranya kerjasama perseroan dengan Fakultas Pertanian Universitas Jambi dalam pembangunan laboratorium sosial Orang Rimba dan kerjasama perseroan dengan Balai TNBD dalam pengelolaan tapak keluarga Orang Rimba di Zona Tradisional TNBD.

Laboratorium sosial Orang Rimba merupakan program yang bertujuan mendorong tersedianya integrasi ruang hidup yang berkelanjutan, pengembangan dan penguatan pola produksi, serta penguatan kelembagaan produksi dan keuangan bagi masyarakat Desa dan Orang Rimba. Laboratorium sosial ini juga bukan semata menjadi katalis pembangunan sosial Orang Rimba, melainkan juga menjadi ruang bagi perguruan tinggi untuk berkontribusi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada tahun ini kolaborasi laboratorium sosial fokus dalam mengembangkan kemandirian ekonomi Orang Rimba berbasis tanaman obat herbal spesifik Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD).

DEVELOPMENT OF MULTI STAKEHOLDER COOPERATION

Existence of the Suku Anak Dalam Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD)

The Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD) is a forum for communication, coordination and synergy of various institutions with the same commitment, duties, and responsibilities in social development to improve the welfare and independence of Orang Rimba. The partnership forum focuses on the scope of developing livelihood spaces, sources of livelihood, and access to basic services to promote Orang Rimba social development.

The Company believes the active involvement in this partnership forum means that the company has a greater opportunity to take a role in enhancing the social development of Orang Rimba. In addition, with the existence of a partnership forum, social development programs can be collaborated with various parties who have the same vision and mission. This year, several programs initiated by the partnership forum include the Company's cooperation with the Faculty of Agriculture, University of Jambi in the construction of Orang Rimba social laboratory and the Company's collaboration with the Bukit Duabelas National Park Office in managing the Orang Rimba family footprint in the Bukit Duabelas National Park Traditional Zone.

The Orang Rimba social laboratory is a program that aims to encourage the availability of sustainable living space integration, development, and strengthening of production patterns, as well as strengthening production and financial institutions for Village and Orang Rimba communities. This social laboratory is not only a catalyst for Orang Rimba social development, but also a space for universities to contribute in accordance with the Tri Dharma of Higher Education. This year the social laboratory collaboration focuses on developing Orang Rimba economic independence based on medicinal herbs specific to the Bukit Duabelas National Park (TNBD).



Gambar 10.33 Dokumentasi Kegiatan Produksi Produk Herbal Spesifik TNBD Melibatkan Masyarakat dan Mahasiswa UNJA
Figure 10.33 Documentation of TNBD Specific Herbal Product Production Activities Involve UNJA Community and Students

Pengelolaan Tapak Keluarga Orang Rimba di Zona Tradisional Taman Nasional Bukit Duabelas

Orang Rimba dan Hutan adalah dua entitas yang tidak bisa dipisahkan. Keterkaitan Orang Rimba dengan hutan tidak sekedar terikat nilai materialistik berupa sandang, pangan, dan papan, melainkan juga nilai-nilai budaya, semangat religius, dan norma sosial yang berada di dalamnya. Perkembangan zaman yang modern saat ini, kemudian membawa tantangan bagi Orang Rimba khususnya yang menggantungkan hidupnya di kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas. Ketersediaan ruang hidup, sumber penghidupan, serta akses terhadap hak-hak dasar sebagai manusia dan warga negara masih perlu didorong bersama oleh semua pihak untuk menunjang keberlanjutan hidup Orang Rimba yang lebih sejahtera.

Lokus dan Outcome

Melihat situasi tersebut, Balai Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD) berkolaborasi dengan PT Sari Aditya Loka (PT SAL) menginisiasi program Pengelolaan Tapak Keluarga Suku Anak Dalam di Zona Tradisional TNBD. *Outcome* utama program ini adalah peningkatan kesejahteraan Orang Rimba yang berada di TNBD melalui program pemberdayaan secara selaras, serasi, seimbang, dan terpadu dengan tetap memperhatikan kelestarian dan keutuhan kawasan TNBD. Program yang diinisiasi sejak tahun 2018 ini, berfokus pada Zona Tradisional TNBD seluas 36.309 hektar yang diperuntukkan sebagai ruang hidup dan aktivitas berladang Suku Anak Dalam, yang mana zona tersebut juga secara hukum telah disahkan sebagai lokus kemitraan konservasi antara balai TNBD dengan Orang Rimba.

Strategi dan Sasaran Strategy and Goals

Strategi program pengelolaan tapak keluarga Orang Rimba di dalam zona tradisional TNBD menggunakan pendekatan pemenuhan aspek dasar penghidupan bagi Orang Rimba nomaden yang hidup di wilayah tersebut. Sasaran program ini berfokus pada kelompok Orang Rimba Tumenggung Ngrip sub-kelompok Meriau yang berdasarkan pemetaan partisipatif diketahui berjumlah 37 KK hidup tersebar di dalam zona tradisional TNBD.

Optimalisasi Kepemilikan Kartu Identitas Kependudukan (KTP) Bagi Orang Rimba Di Kawasan TNBD

Optimalisasi kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah salah satu strategi yang menjadi prioritas bagi Orang Rimba nomaden di kawasan TNBD. Dahulu, Orang Rimba sangat sulit untuk bisa memiliki kartu identitas karena beberapa faktor, seperti jarak yang jauh dengan layanan administrasi dan belum adanya kesadaran Orang Rimba tentang pentingnya kartu identitas.

Kolaborasi antara Perseroan (PT SAL), balai TNBD, dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Merangin dan Sarolangun menargetkan 37 KK usia KTP Temenggung Ngrip sub-kelompok Meriau yang tersebar di zona tradisional TNBD. Pada akhir tahun 2022 perekaman kartu identitas KTP telah dilaksanakan dan

Management of Orang Rimba Family Sites in Bukit Dua Belas National Park's Traditional Zone

The Orang Rimba and the Forest are intrinsically linked. The Orang Rimba's relationship with the forest is bound not only by materialistic values such as clothing, food, and shelter, but also by cultural values, religious spirit, and social norms contained therein. The modern era has presented challenges to the Orang Rimba, particularly those who rely on the Bukit Duabelas National Park for a living. The availability of living space, sources of livelihood, and access to basic human and citizen rights must still be jointly encouraged by all parties to support the Orang Rimba's more prosperous sustainability.

Lokus dan Outcome

Seeing this situation, the Bukit Duabelas National Park Office (TNBD) collaborated with PT Sari Aditya Loka (PT SAL) to initiate a program for the Management of Indigenous Family Sites in the Traditional Zone of the TNBD. The main outcome of this program is to increase the welfare of the Orang Rimba in the TNBD through an empowerment program in a harmonious, balanced, and integrated manner while still paying attention to the sustainability and integrity of the TNBD area. The program, which was initiated in 2018, focuses on the 36,309 hectares Traditional Zone of the TNBD which is designated as living space and farming activities for the Orang Rimba, which has also been legally approved as the locus of a conservation partnership between the TNBD office and the Orang Rimba.

Strategi dan Sasaran Strategy and Goals

The strategy for managing the Orang Rimba family site within the traditional zone of the TNBD uses an approach to fulfilling the basic aspects of livelihood for nomadic Orang Rimba who live in the area. The target of this program focuses on the Tumenggung Ngrip Orang Rimba group, the Meriau sub-group, which based on participatory mapping, it is known that there are 37 families living scattered within the traditional zone of the TNBD.

Optimizing Ownership of Resident Identity Cards (KTP) for Orang Rimba in the TNBD Area

Optimizing identity cards (ID-card) is one of the strategies that is a priority for nomadic Orang Rimba in the TNBD area. In the past, it was very difficult for Orang Rimba to have an identity card due to several factors, such as the long distance from administrative services and the lack of awareness among the Orang Rimba about the importance of an identity card.

Collaboration between the company (PT SAL), the TNBD office, and the Merangin and Sarolangun District Population and Civil Registration Services is targeting 37 families of Temenggung Ngrip ID-card age, the Meriau sub-group, which are spread across the

telah 100% menjangkau sub-kelompok Meriau. Sebanyak 37 KK dengan total 153 jiwa sub-Meriau telah melakukan perekaman kartu identitas, 71 telah mendapatkan Nomor Induk Kependudukan dan 82 sisanya sedang dalam proses administrasi. Selain fokus pada perekaman KTP, program ini juga membantu Orang Rimba di dalam zona tradisional TNBD mengelola administrasi akta kelahiran dan kartu keluarga.

traditional zone of the TNBD. At the end of 2022 the recording of the ID-card has been carried out and has reached 100% of the Meriau sub-group. A total of 37 households with a total of 153 sub-Meriau people have recorded identity cards, 71 have obtained a Resident Identification Number and the remaining 82 are currently in the administrative process. Apart from focusing on recording ID-Card, this program also helps Orang Rimba in the traditional zones of the TNBD manage the administration of birth certificates and family cards.



Gambar 10.34 Perekaman KTP Bagi Orang Rimba yang Hidup di Zona Tradisional TNBD
Figure 10.34 Recording of ID Card for Orang Rimba Living in Traditional TNBD Zone

Kepemilikan kartu identitas ini bukan sekedar bertujuan memastikan dan menunjukkan bahwa Orang Rimba sub-kelompok Meriau yang hidup di dalam kawasan TNBD adalah warga negara yang sah, melainkan juga kepemilikan kartu identitas ini sebagai sarana bagi Orang Rimba untuk menjangkau layanan dan akses jaminan sosial seperti kesehatan, pendidikan, dan bantuan sosial lainnya sebagai bentuk hak warga negara. Per Desember 2022, 37 KK atau 100% sub kelompok Meriau telah mendapatkan jaminan kesehatan (KIS), delapan KK menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), dan tujuh KK penerima Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT).

Possession of this identity card is not only aimed at ensuring and demonstrating that the Orang Rimba sub-group of Meriau who live in the TNBD area are legal citizens, but also possessing this identity card as a means for Orang Rimba to reach services and access social security such as health, education, and other social assistance as a form of citizen rights. As of December 2022, 37 families or 100% of the Meriau sub-group have received health insurance (KIS), eight families have received assistance from the Family Hope Program (PKH), and seven families have received Non-Cash Food Assistance (BPNT).

Masyarakat Adat: Suku Dayak

Perseroan menghormati Suku Dayak di Kalimantan melalui berbagai pendampingan program CSR. Pada laporan ini kami membahas pendampingan Suku Dayak Tomun di Kalimantan Tengah dan Suku Dayak Wehea di Kalimantan Timur. Perseroan berkontribusi dalam pelestarian budaya masyarakat Suku Dayak Tomun yang berada di tiga Desa di Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, yaitu Kelurahan Pangkut, Desa Gandis dan Desa Sukarami. Pembinaan dilakukan melalui bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan peningkatan ekonomi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal. Pada tahun 2022 sejumlah 107 orang anak masyarakat Dayak Tomun mendapatkan beasiswa prestasi dari perseroan, dan guru-guru dari 10 sekolah mendapatkan pelatihan dari perseroan. Sedangkan program kesehatan menyoroti pada pembinaan lima Posyandu untuk menunjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, terutama balita. Pada aspek lingkungan, perseroan mengajak masyarakat Suku Dayak Tomun untuk peduli terhadap sampah melalui pemberian tas belanja ramah lingkungan sebagai bagian dari kampanye pengurangan sampah plastik.

Terkait dengan peningkatan ekonomi masyarakat Suku Dayak Tomun, perseroan memberikan pendampingan sesuai dengan kearifan lokal yang ada. Pada tahun 2022 perseroan memberikan pendampingan UMKM Budidaya Madu Kelulut di desa Gandis. Selain itu, perseroan juga membantu pemasaran UMKM binaan yang bergerak dalam bidang budidaya ikan dan olahan hasil perikanan, yang telah dibina sejak tahun 2021 di Kelurahan Pangkut. UMKM budidaya ikan dan olahan hasil perikanan yang dikelola masyarakat Suku Dayak Tomun juga mendapatkan pembinaan dan pendampingan dari Astra Internasional melalui program UMKM BISA 2022.

Indigenous Peoples: Dayak Tribe

The Company respects Dayak Tribe in Kalimantan through various CSR program assistance. In the report we discuss mentoring the Tomun Dayak Tribe in Central Kalimantan and the Wehea Dayak Tribe in East Kalimantan. The Company contributes to the preservation of the culture of the Dayak Tomun people in three villages in North Arut District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan, particularly Puntung Village, Gandis Village and Sukarami Village. Mentoring is carried out through the fields of education, health, environment, and improving the community's economy in accordance with local wisdom. In 2022, 107 children of the Dayak Tomun community received achievement scholarships from the Company, and teachers from 10 schools received training from the Company. Meanwhile, the health program targets five Posyandu coaching to support improving the quality of public health, especially for toddlers. On the environmental aspect, the Company invites the Tomun Dayak people to manage waste by providing eco-friendly shopping bags as part of a campaign to reduce plastic waste.

In regards to increasing economic welfare of Dayak Tomun Tribe, the Company provides mentoring according to local wisdom. In 2022, the Company provides mentoring to MSMEs Madu Kelulut farming in Gandis Village. Besides, the Company also helps in the marketing side of fostered MSMEs in cultivating fish and processed fish since 2021 in Pangkut Regency. Fish cultivation MSMEs and processed fish operated by Dayak Tomun Tribe also got mentored and assistance from Astra International through program UMKM BISA 2022.



Gambar 10.35 Hasil Produksi UMKM Anyaman Rotan Suku Dayak Tomun Kecamatan Arut Utara
Figure 10.35 Production Results of Rattan Woven MSME of the Dayak Tomun Tribe

Kaum ibu-ibu warga masyarakat Suku Dayak Tomun juga tidak luput dari pembinaan oleh perseroan melalui UMKM Kerajinan Anyaman Rotan. Tangan terampil 15 orang ibu-ibu mampu menghasilkan kerajinan tangan berupa keranjang/tas anyaman dari rotan yang biasa dipakai warga dalam kehidupan sehari-hari. Perseroan memberikan dukungan promosi hasil kerajinan ibu-ibu warga Suku Dayak Tomun melalui acara Expo Kobar (Kotawaringin Barat) yang digelar oleh Pemda setempat. Hasil produksi keranjang/tas anyaman dari rotan ditampilkan dan dijual dalam ajang Expo tersebut. Panitia Expo juga memberikan penilaian terhadap setiap stand dan warga Suku Dayak Tomun berhasil meraih penghargaan Peringkat dua dalam Expo Kobar tersebut.

Sedangkan pembinaan Suku Dayak Wehea di Kalimantan Timur meliputi lima desa, yaitu Dea Beq, Bea Nehas, Diaq Lay, Long Wehea, dan Jak Luay di Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perseroan melakukan pembinaan di lima Posyandu untuk peningkatan kesehatan masyarakat, memberikan bantuan PMT untuk balita, memberikan sosialisasi kesehatan anak, dan menyerahkan bantuan sarpras untuk kelancaran operasional posyandu. Terkait bidang pendidikan, perseroan memberikan bantuan buku kegiatan pembelajaran, training guru, beasiswa prestasi bagi 50 anak masyarakat, dan wastafel sebagai sarana penunjang kesehatan.

Mata pencaharian masyarakat Suku Dayak Wehea sebagian besar berkebun dan berladang, sehingga terkait bidang ekonomi, perseroan memberikan bantuan lima unit alat perontok padi untuk menunjang peningkatan perekonomian mereka.

The women of the Dayak Tomun Tribe community are also received mentoring by the company through MSMEs of Rattan Wicker Crafts. The skilled hands of 15 women were able to produce handicrafts in the form of wicker baskets/bags made of rattan which the residents used in their daily lives. The Company provides support for the marketing of the handicrafts of women from the Dayak Tomun tribe through the Expo Kobar (West Kotawaringin) held by the local government. The products of rattan baskets/woven bags were displayed and sold at the Expo. The Expo Committee also gave an assessment and the people of the Dayak Tomun Tribe won the second Rank award at the Kobar Expo.

While the development of the Dayak Wehea Tribe in East Kalimantan covers five villages, particularly Dea Beq, Bea Nehas, Diaq Lay, Long Wehea, and Jak Luay in Muara Wahau District, East Kutai Regency, East Kalimantan. The Company conducts training at five Posyandu to improve public health, providing PMT assistance for toddlers, providing socialization on children's health, and providing basic infrastructure assistance for the smooth operation of the Posyandu. Regarding the education sector, the Company provided assistance with learning activity books, teacher training, achievement scholarships for 50 community children, and a sink as a health support facility.

The livelihoods of the Dayak Wehea people are mostly gardening and farming, so related to the economic sector, the Company provided assistance of five units of rice threshers to support their economic growth.



Gambar 10.36 Bantuan Alat Perontok Padi untuk Masyarakat Suku Daya Wehea
Figure 10.36 Rice Thresher Assistance for the Dayak Wehea Community

Masyarakat Adat: Suku Bunggu

Perseroan juga menghormati Suku Bunggu yang menempati Desa Pakawa dan Desa Gunung Sari di Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Penghormatan terhadap Suku Bunggu diwujudkan melalui empat program CSR, yaitu bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

Peningkatan mutu pendidikan anak-anak Suku Bunggu dilakukan melalui program beasiswa prestasi untuk 10 anak Suku Bunggu, program bimbingan belajar sebanyak 51 anak, pembinaan sanggar seni yang menasar 51 anak Suku Bunggu, tambahan sarana pendidikan, dan juga training guru untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di sekolah.

Terkait bidang kesehatan, perseroan berupaya membantu peningkatan mutu kesehatan masyarakat Suku Bunggu melalui program pembinaan 3 unit Posyandu. Bantuan kelengkapan sarana penunjang Posyandu dari perseroan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu. Perseroan juga memberikan gizi tambahan kepada 75 balita melalui program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) secara rutin satu bulan sekali, dan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat kepada 51 anak Suku Bunggu untuk meningkatkan kesehatan anak-anak Suku Bunggu.

Perseroan meningkatkan ekonomi masyarakat Suku Bunggu melalui program pembinaan dan pendampingan Kelompok Usaha Mikro yang terdiri dari 40 orang warga Suku Bunggu. Pembinaan dilakukan terkait dengan budidaya ikan lele dan nila, serta budidaya tanaman cabe yang dikelola oleh ibu-ibu PKK.

Kondisi Desa yang ditempati masyarakat Suku Bunggu sangat kekurangan sumber air bersih, sehingga perseroan berinisiatif memberikan bantuan akses air bersih, yaitu melalui dua buah mesin air dan dilengkapi dengan dua buah tandon penampung air. Dengan demikian, kebutuhan air bersih bagi masyarakat Suku Bunggu dapat terpenuhi untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Program lingkungan lainnya yang diberikan perusahaan yaitu, mengkampanyekan semangat kurangi plastik dengan memberikan bantuan tong sampah kepada tiga sekolah binaan yang mayoritas siswanya adalah anak masyarakat Suku Bunggu.

Indigenous Peoples: Bunggu Tribe

The Company also respects the Bunggu Tribe who live in Pakawa Village and Gunung Sari Village in the Pasangkayu District, Pasangkayu Regency, West Sulawesi. Respect for the Bunggu Tribe is manifested through four CSR programs, particularly education, health, economy and environment.

Improving the quality of education for the Bunggu Tribe children is carried out through scholarship program for 10 Bunggu Tribe children, tutoring programs for 51 children, coaching art galleries targeting 51 Bunggu Tribe children, additional educational facilities, and also teacher training to improve the competence of teaching staff in school.

In regard to the health sector, the Company seeks to improve the health quality of the Bunggu people through a training program for three Posyandu units. Assistance with the completeness of Posyandu supporting facilities from the Company is expected to improve the quality of Posyandu services. The Company also provides additional nutrition to 75 toddlers through the PMT (Supplementary Foods) program once a month, and instills clean and healthy lifestyle behaviors for 51 Bunggu Tribe children to improve the health of the Bunggu Tribe children.

The Company improves the economy of the Bunggu people through a mentoring and assistance program for the Micro Business Group which consists of 40 Bunggu people. Mentoring is carried out in relation to the catfish and tilapia farming, as well as the cultivation of chili plants which are managed by mother groups.

The condition of the village where the Bunggu people live is scarce clean water, so the company took the initiative to provide assistance with access to clean water, specifically through providing two water pumps and equipped with two water reservoirs. Thus, the need for clean water for the Bunggu people can be fulfilled to carry out their daily activities. Another environmental program provided by the Company is campaigning for the spirit of reducing plastic by providing trash can to three assisted schools where the majority of students are children of the Bunggu tribe.

Indeks SEOJK 16/2021 | SEOJK 16/2021 Index [G.4]

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	28
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	6
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Production or Service Sold	6
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	6
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Net Loss	6
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan Eco Friendly Product	6
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes	7
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	
B.2.a	Penggunaan Energi Use of Energy	
B.2.b	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Reducing Produced Emission	7
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen Reducing Waste and Effluent	8
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Preservation of Biodiversity	8
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	8
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	59
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	58
C.3	Skala Usaha Scale of Business	62
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Asset or Asset Capitalization, and Total Liabilities	62

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees According to Gender, Position, Age, Education, and Citizenship	62
C.3.c	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Share Ownership Percentage	58
C.3.d	Wilayah Operasional Operational Area	60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Operated	58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	65
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	59
	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors	
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy to Respond to Challenges in Conducting Sustainability Strategies	46
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Practicing Sustainable Finance	47
D.1.c	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	46
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	69
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	72
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	73
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	15

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page																																				
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	73																																				
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance																																					
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	28,30																																				
	Kinerja Ekonomi Economic Performance																																					
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit - Loss	Halaman 84, Informasi detail pada Laporan Tahunan halaman 8-12 Page 84, Detailed information is in Annual Report page 8-12																																				
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	<table><tr><th>Program</th><th>2022</th><th>2021</th><th>2020</th></tr><tr><td>Sustainability</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Economy</td><td>8.705.034</td><td>9.810.532</td><td>5.577.339</td></tr><tr><td>Education</td><td>7.175</td><td>7.169</td><td>6.826</td></tr><tr><td>Healthcare</td><td>36.745</td><td>27.554</td><td>29.128</td></tr><tr><td>Environment</td><td>76.545</td><td>47.355</td><td>21.488</td></tr><tr><td>Total</td><td>8.825.499</td><td>9.982.610</td><td>5.634.780</td></tr><tr><td>HR Development (Recruitment, Training, Internship)</td><td>35.141</td><td>28.916</td><td>29.398</td></tr><tr><td>Total</td><td>8.860.640</td><td>9.921.526</td><td>5.664.178</td></tr></table>	Program	2022	2021	2020	Sustainability				Economy	8.705.034	9.810.532	5.577.339	Education	7.175	7.169	6.826	Healthcare	36.745	27.554	29.128	Environment	76.545	47.355	21.488	Total	8.825.499	9.982.610	5.634.780	HR Development (Recruitment, Training, Internship)	35.141	28.916	29.398	Total	8.860.640	9.921.526	5.664.178
Program	2022	2021	2020																																			
Sustainability																																						
Economy	8.705.034	9.810.532	5.577.339																																			
Education	7.175	7.169	6.826																																			
Healthcare	36.745	27.554	29.128																																			
Environment	76.545	47.355	21.488																																			
Total	8.825.499	9.982.610	5.634.780																																			
HR Development (Recruitment, Training, Internship)	35.141	28.916	29.398																																			
Total	8.860.640	9.921.526	5.664.178																																			
	Aspek Umum General Aspect																																					
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	8																																				
	Aspek Material Material Aspect																																					
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally - Friendly Materials	104																																				
	Aspek Energi Energy Aspect																																					
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	112																																				
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	112																																				

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Usage of water	114
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	115
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	115
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	124
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	124
	Aspek Limbah dan Effluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Effluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	125
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Effluen Waste and Effluent Management Methods	125
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	Tidak terjadi tumpahan pada tahun 2022 No Spills
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	130
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Customers	63
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	139

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	134
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	136
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	144
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	141
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	152
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	80
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Corporate Responsibility Program	152-181
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	63
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	63
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Service	63
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	Tidak ada produk yang ditarik kembali There are no recalled products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP): 83,45% (sangat puas) Customer Satisfy Index (CSI): 83.45% (very satisfied)
	Lain-Lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	Atas Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022 belum dilakukan verifikasi tertulis oleh pihak independen Sustainability Report Fiscal Year 2022 has not been verified by independent party
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback	211

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for financial Service Institutions and Listed Public Companies	182

Indeks Konten GRI Standard 2021 yang Sesuai | GRI Standard 2021 Content Index in Accordance

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Astra Agro Lestari Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022 PT Astra Agro Lestari Tbk has reported according to GRI Standard period of January, 1 st 2022 up to December, 31 st 2022
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1 : Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard(s)	GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors is earlier implemented.

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
Pengungkapan Umum General Disclosure					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organization details	60		-	
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	20			
	2-3 Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan 2-3 Reporting period, frequency and contact point	14, 15, 24			
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information	20			
	2-5 Penjaminan eksternal 2-5 External Assurance	24			
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain 2-6 Activities, value chain, and other business relationships	59			
	2-7 Tenaga kerja 2-7 Employees	62			
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung 2-8 Workers who are not direct employees	62			
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition	69			
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body	72			
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	69			

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in sustainability reporting	71			
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	69			
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	71			
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflict of interest	77			
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns	78			
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	72			
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	72			
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	73			
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	73			
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio	-	Data bersifat rahasia: Confidential data: Rasio kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). The ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) Rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) The ratio of the percentage increase in annual total compensation for the		

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
			organization's highest-paid individual to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) Informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data dan cara penghimpunan data. The contextual information necessary to understand the data and how the data has been compiled.		
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	28			
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy Commitment	77			
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding Policy Commitment	28			
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts	73, 78			
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	78			
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations				
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	63			
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	15			
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements				
Topik Material Material Topics					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	21		-	
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	22			
Kinerja Ekonomi Economic Performance					

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	84		-	1 NO POVERTY 5 GENDER EQUALITY
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	84			8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	86			10 REDUCED INEQUALITIES
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans	87			
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government	84			
Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Ekonomi Management of Indirect Economic Impacts and Economic Inclusion					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	88		GRI 13.21 dan GRI 13.22	1 NO POVERTY 2 ZERO HUNGER
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported	88			5 GENDER EQUALITY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	88-89			9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 10 REDUCED INEQUALITIES 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 14 LIFE BELOW WATER
Rantai Pasokan dan Ketelusuran Supply Chain and Traceability					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	93-97		GRI 13.23	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers	93-97			
Anti Korupsi Anti-Corruption					

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	97		GRI 13.26	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi 205-1 Operations assessed for risks related to corruption	97			
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi 205-2 Communication and training about anti- corruption policies and procedures	97			
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken	97			
Efisiensi Energi Energy Efficiency					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	112		-	   
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization	113			
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside of the organization	113			
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	113			
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption	113			
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa 302-5 Reductions in energy requirements of products and services	112			
Air dan Limbah Air Water and Effluent					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resources.	114		-	  
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	114			

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	115			
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	115			
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	115			
-Tidak Ada Deforestasi, Pengelolaan Areal Perkebunan dan Lahan Gambut, Area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Kebakaran Hutan No Deforestation, Management of Plantation Areas and Peatlands, High Conservation Value (HCV) Areas, and Forest Fires -Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Ekosistem Alami Biodiversity and Natural Ecosystem Conservation					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	115		-	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas of high biodiversity value outside protected areas	116			
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	116			
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	117			
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red list species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	118			
Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emissions					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	123		GRI 13.1 dan GRI 13.2	
	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) lanasuna	124			

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions				
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	124			
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	-	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect Scope 3 GHG emissions Data terkait jumlah emisi cakupan 3 belum didokumentasikan Data related to the amount of scope 3 emissions has not been documented		
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	124			
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	124			
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) 305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	-	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS) Data belum didokumentasikan Data has not been documented		
	305-7 Nitrogen oksid (NOx), belerang oksida (SOx) dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	-	NOx, SOx, dan emisi udara signifikan lainnya NOx, SOx, and other significant air emissions Data belum didokumentasikan Data has not been documented		
	Pengelolaan Limbah Waste Management				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	125		GRI 13.8	
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	125			
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	129			
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	128-129			
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	128-129			

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
	306-5 Waste directed to disposal				
Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida Soil Health and Pesticide Use				GRI 13.5 dan GRI 13.6	2 ZERO HUNGER 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 6 CLEAN WATER AND SANITATION 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 15 LIFE ON LAND
Ketenagakerjaan Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	134		GRI 13.16, GRI 13.17, GRI 13.18, GRI 13.20	
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	134-135			1 NO POVERTY 5 GENDER EQUALITY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 10 REDUCED INEQUALITIES 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	134			
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	135			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	144		GRI 13.19	
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	147			3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational Health services	148			
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and	149			

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
	communication on occupational health and safety				
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	149			
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan kerja 403-6 Promotion of worker health	149			
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	147			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers by an occupational health and safety management	149			
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	146			
	403-10 Penyakit akibat kerja 403-10 Work-related illness	146			
Pengembangan Kompetensi Competency Development					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	141		-	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	141			
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 402-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	141			
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir 404-3 Percentage of employees receiving regular	143			

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
	performance and career development reviews				
Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity and No Discrimination					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	140		GRI 13.15	
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	140			
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	139			
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	139			
Masyarakat Adat Indigenous People					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	169		GRI 13.14	
GRI 411: Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Right of Indigenous People 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat 411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	169			
Hubungan dengan Masyarakat Lokal Relations with Local Communities					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	152		GRI 13.12 dan GRI 13.21	
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	152			

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission	No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	TPB SDGs
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	152			6 CLEAN WATER AND SANITATION 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 10 REDUCED INEQUALITIES 13 CLIMATE ACTION 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS

Indeks Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) | Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) Index

TCFD Elemen Inti TCFD Core Elements	Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Ref. Kuesioner CDP 2021 Ref. Questionnaire CDP 2021	Halaman Page
Tata Kelola Governance Pengungkapan tata kelola organisasi mengenai risiko dan peluang terkait iklim. Disclosure of the organization's governance around climate-related risks and opportunities	a.	Menggambarkan pengawasan dewan dari risiko terkait iklim dan peluang Description of Executive Board's oversight of climate-related risks and opportunities	C1.1b	73
	b.	Menggambarkan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim Description of management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities	C1.2, C1.2a	73
Strategi Strategy Pengungkapan dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi di mana informasi tersebut bersifat material. Disclosure of the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning where such information is material	a.	Menjelaskan risiko terkait iklim dan peluang organisasi telah mengidentifikasi lebih pendek, menengah dan jangka panjang Description of climate-related opportunities and risks. The Company has identified the short term, mid-term, and long term	C2.1, C2.1a, C2.2, C2.3, C2.3a, C2.4, C2.4a	28
	b.	Menjelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi Description of impact of climate-related risks on the organization's businesses, strategy, and financial planning	C2.3, C2.3a, C2.4, C2.4a, C3.1	28
	c.	Menggambarkan ketahanan strategi organisasi dengan mempertimbangkan skenario yang terkait dengan iklim yang berbeda termasuk 2° C atau skenario yang lebih rendah Description of the organizational resilience strategy through consideration scenario related to various climate including 2° C or lower temperature scenario	C3.1b	28
Manajemen Risiko Risk Management Pengungkapan tentang bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim. Disclosure of how the organization identifies, assesses, and manages climate-related risks	a.	Menggambarkan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang berkaitan dengan iklim Description of organization's processes for identifying and assessing climate-related risks	C2.2, C2.2a	73-77
	b.	Menggambarkan proses organisasi untuk mengelola risiko yang terkait dengan iklim Description of organization's processes for managing climate-related risks	C2.2	73-77
	c.	Menggambarkan proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim diintegrasikan ke manajemen risiko organisasi secara keseluruhan Description of integration of processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks integrated into the organization's overall risk management	C2.2	73-77

TCFD Elemen Inti TCFD Core Elements	Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Ref. Kuesioner CDP 2021 Ref. Questionnaire CDP 2021	Halaman Page
Metrik dan Target Metrics & Targets Mengungkapkan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan di mana informasi tersebut bersifat material Disclosure the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities where such information is material	a.	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko terkait iklim dan peluang sejalan dengan proses manajemen strategi dan risiko Disclosure of metrics used by the organization to assess climate-related risks and opportunities in line with management the process of strategy management and risks	C4.1, C4.2, C9.1	29
	b.	Mengungkapkan Lingkup 1, Ruang Lingkup 2 dan jika sesuai, Ruang Lingkup 3 Gas Rumah Kaca (GRK), dan risiko terkait Disclosure of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 if applicable greenhouse gas (GHG) emissions, and related risk	C6.1, C6.3, C6.5	29
	c.	Menggambarkan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko terkait iklim dan peluang dan kinerja terhadap target. Description of targets used by the organization to manage climate-related risks and opportunities and the performance toward the target	C4.1 C4.1a, C4.2	29

Indeks SASB | SASB Index

Standar SASB SASB Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions		
FB-AG-110a.1	Emisi global Cakupan 1 Gross global Scope 1 emissions	124
FB-AG-110a.2	Mendiskusikan rencana dan strategi jangka panjang dan jangka pendek dalam mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis atas kinerja perusahaan terhadap target Discussion of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	123
FB-AG-110a.3	Konsumsi bahan bakar kendaraan, persentase energi terbarukan Fleet fuel consumed, percentage renewable	35
Manajemen Energi Energy Management		
FB-AG-130a.1	(1) Energi yang dikonsumsi untuk operasional, (2) persentase energi dari jaringan listrik, (3) persentase energi terbarukan (1) Operational energy consumed, (2) percentage grid electricity, (3) percentage renewable	113
Manajemen Air Water Management		
FB-AG-140a.1.	(1) Jumlah air yang diambil, (2) jumlah air yang dikonsumsi, persentase dari setiap wilayah dengan kategori <i>High</i> dan <i>Extremeley High</i> berdasarkan <i>Baseline Water Stress</i> (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed, percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	115
FB-AG-140a.2.	Deskripsi risiko terkait manajemen air dan mendiskusikan strategi dan praktik dalam memitigasi risiko tersebut Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	114
FB-AG-140a.3	Jumlah insiden ketidakpatuhan terkait dengan kuantitas air atau kualitas air mengacu pada perizinan, standar, ataupun regulasi Number of incidents of non-compliance associated with water quantity and/or quality permits, standards, and regulations	130
Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja Workforce Health and Safety		
FB-AG-320a.1	(1) <i>Total Recordable Incident Rate</i> (TRIR), (2) tingkat fatalitas, dan (3) <i>near miss frequency rate</i> (NMFR) bagi (a) karyawan langsung, dan (3) pekerja paruh waktu (1) Total recordable incident rate (TRIR), (2) fatality rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR) for (a) direct employees and (b) seasonal and migrant employees	144
Dampak Lingkungan dan Sosial serta Bahan Baku Rantai Pasokan Environmental & Social Impacts of Supply Chain Source		
FB-AG-430a.1	Persentase sumber produk agrikultural yang tersertifikasi oleh standar lingkungan dan sosial dari pihak ketiga, dan persentase berdasarkan standar Percentage of agricultural products sourced that are certified to a third-party environmental and/or social standard, and percentages by standard	37, 64-65
FB-AG-430a.2	Mengaudit tanggung jawab dan sosial dari suplier (1) tingkat ketidakpatuhan dan (2) tingkat <i>corrective action</i> terkait dengan (a) ketidakpatuhan major dan (b) minor Suppliers' social and environmental responsibility audit (1) non-conformance rate and (2) associated corrective action rate for (a) major and (b) minor non-conformances	93
FB-AG-430a.3	Diskusi terkait strategi untuk mengelola risiko lingkungan dan sosial yang muncul dari pertumbuhan kontrak dan sumber komoditas Discussion of strategy to manage environmental and social risks arising from contract growing and commodity sourcing	-

Standar SASB SASB Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Ingredient Sourcing		
FB-AG-440a.1	Identifikasi tanaman utama dan deskripsi terkait risiko dan peluang terkait dengan perubahan iklim Identification of principal crops and description of risks and opportunities presented by climate change	86
FB-AG-440a.2	Persentase produk agrikultural yang berasal dari wilayah yang terkategori <i>High</i> dan <i>Extremely High</i> berdasarkan <i>Baseline Water Stress</i> Percentage of agricultural products sourced from regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	-

Lampiran Tabel Detail Program Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Tahun 2022

Appendix Table Details of Local Wisdom-Based Community Economic Potential Development Program in 2022

Propinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah KK terlibat Number of Head of Family involved
Aceh	Kab. Aceh Singkil	Desa Telaga Bhakti	Bantuan ternak kambing Goat Livestock Provision	10
Aceh	Kab. Aceh Singkil	Desa Pandan Sari	Budidaya bioflok ikan lele, budidaya ternak ayam kampung, UMKM keripik pisang Catfish Farming with Biofloc System, Free Range Chicken Farming, Banana Chips MSMEs	15
Aceh	Kab. Aceh Singkil	Desa Kampung Baru	Budidaya hortikultura (cabe, semangka, timun) Horticulture Cultivation (chilli, watermelon, cucumber)	10
Aceh	Kab. Aceh Singkil	Desa Gosong Telaga Selatan	Bantuan jaring alat tangkap ikan nelayan Provision of Fishermen Fishing Equipment Nets	10
Aceh	Kab. Aceh Singkil	Desa Gosong Telaga Timur	Bantuan jaring alat tangkap ikan nelayan Provision of Fishermen Fishing Equipment Nets	5
Aceh	Kab. Aceh Singkil	Desa Suka Makmur	Budidaya hortikultura (semangka), UMKM keripik pisang Horticulture Cultivation (watermelon), Banana Chips MSME	15
Aceh	Kab. Aceh Singkil	Desa Tulaan	Budidaya ikan lele Catfish Farming	3
Aceh	Kab. Aceh Barat	Desa Cot Lada	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	3
Aceh	Kab. Aceh Jaya	Desa Cot Kemuning	Budidaya cabe dan jagung manis Chili and Sweet Corn Cultivation	5
Riau	Kab. Siak	Desa Pangkalan Pisang	Budidaya hortikultura pisang, budidaya semangka dan cabai Banana Horticulture Cultivation, Watermelon and Chili Cultivation	10
Riau	Kab. Siak	Desa Kuala Gasip	Budidaya ikan gurame Gurame Fish Farming	10
Riau	Kab. Siak	Desa Teluk Rimba	Budidaya lebah madu, UMKM madu hutan Honey Bee Farming, Forest Honey MSMEs	5

Propinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah KK terlibat Number of Head of Family involved
Riau	Kab. Siak	Desa Buatan 1	Budidaya bebek petelur Layer Duck Farming	7
Riau	Kab. Siak	Desa Keranji Guguh	Ekonomi wisata Danau Tautan Hati The tourism economy of Linked Heart Lake	5
Riau	Kab. Siak	Desa Tesik Seminai	Budidaya porang Porang Cultivation	5
Riau	Kab. Indragiri Hulu	Desa Banjar Dalam	Budidaya gurame Gurame Farming	5
Riau	Kab. Indragiri Hulu	Desa Sungai Air Putih	Budidaya gurame Gurame Farming	5
Riau	Kab. Indragiri Hulu	Desa Candirejo	Budidaya gurame Gurame Farming	5
Riau	Kab. Indragiri Hulu	Desa Jatirejo	Budidaya gurame, budidaya magot Gurame Farming, Maggot Farming	10
Riau	Kab. Indragiri Hulu	Desa Seluti	Budidaya gurame Gurame Farming	5
Riau	Kab. Indragiri Hulu	Desa Sungai Sagu	Budidaya gurame Gurame Farming	5
Riau	Kab. Rokan Hulu	Desa Sangkir Indah	Budidaya porang Porang Cultivation	10
Riau	Kab. Rokan Hulu	Desa Kota Baru	Budidaya hortikultura Horticulture Cultivation	10
Riau	Kab. Rokan Hulu	Desa Kota Kepenuhan Jaya	Pembinaan UMKM keripik tempe dan roti Development of MSME Tempe Chips and Bread	10
Riau	Kab. Rokan Hulu	Desa Kota Intan	Budidaya ikan air tawar Freshwater Fish Farming	10
Riau	Kab. Pelalawan	Desa Kerumutan	Budidaya nila, pembinaan nelayan tangkap ikan tradisional Tilapia Farming, Fostering Traditional Fishermen	10
Riau	Kab. Pelalawan	Desa Rawang Sari	Budidaya ikan nila Tilapia Farming	10
Riau	Kab. Pelalawan	Mulia Subur	Budidaya lele sistem bioflok Catfish Farming with Biofloc System	5

Propinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah KK terlibat Number of Head of Family involved
Riau	Kab. Pelalawan	Sari Mulia	Pembinaan UMKM Mie Lie Development of MSME Lie Noodles	5
Riau	Kab. Pelalawan	Genduang	UMKM jajanan ringan UPPKD Tanglo MSME Snacks UPPKD Tanglo	10
Jambi	Kab. Merangin	Desa Muara Delang	Pembibitan karet dan budidaya ayam Rubber Nursery and Chicken Farming	12
Jambi	Kab. Sarolangun	Desa Pematang Kabau	Budidaya lele, budidaya ayam, pembinan usaha lele konsumsi, usaha sembako, budidaya jernang, budidaya hortikultura, budidaya serai wangi Catfish Farming, Chicken Farming, Consumption Catfish Business Development, Groceries Business, Jernang Cultivation, Horticultural Cultivation, Fragrant Lemongrass Cultivation	60
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Pangkalan Lada	Pembinaan UP2K/UMKM kembang telang Development of UP2K/MSME Asian Pigeonwings	5
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Pandusenjaya	Budidaya lele sistem bioflok Catfish Farming with Biofloc System	5
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Runtu	Budidaya bebek Duck Farming	15
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Umpang	Budidaya ikan air tawar Freshwater Fish Farming	5
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Nanga Mua	Budidaya ikan air tawar dan tanaman sayur Freshwater Fish Farming and Vegetable Crops Cultivation	10
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Sei Bengkuang	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	5
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Sidomulyo	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	5
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Arga Mulya	Budidaya ayam kampung Free Range Chicken Farming	15

Propinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah KK terlibat Number of Head of Family involved
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Sungai Kuning	Budidaya tani hortikultura Horticulture Cultivation	5
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Kebun Agung	Budidaya ikan air tawar dan tanaman sayur Freshwater Fish Farming and Vegetable Crops Cultivation	5
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Amin Jaya	Budidaya hidroponik hortikultura Horticultural Hydroponic Cultivation	5
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Sungai Pakit	Budidaya ikan patin Catfish Farming	5
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Pangkut	Kerajinan anyaman rotan Rattan Wicker Crafts	10
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Kotawaringin Barat	Desa Gandhis	Budidaya madu hutan Forest Honey Farming	10
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Lamandau	Desa Perigi	Budidaya ikan nila dan patin, pembinaan UKM menjahit Tilapia and Catfish Farming, Tailoring UKM Development	10
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Lamandau	Desa Beruta	Budidaya ikan nila dan patin, UMKM keripik slondok Tilapia and Catfish Farming, Kripik Slondok MSME	8
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Paser	Desa Sungai Langir	Pembinaan nelayan tangkap Coaching for Fishersman	4
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Paser	Desa Prepat	Pembinaan Nelayan Tangkap Coaching for Fishersman	4
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Paser	Desa Lori	Pembinaan UMKM Lori, Pembinaan Nelayan Tangkap Lori MSME Development, Coaching for Fishermen	10
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Paser	Desa Sungai Batu	Budidaya jambu kristal Crystal Guava Cultivation	3
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Paser	Desa Laburan	Budidaya jambu kristal, budidaya lele Crystal Guava Cultivation	6
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Penajam Paser Utara	Desa Bangun Mulyo	UMKM membuat batik Batik Production MSMEs	5

Propinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah KK terlibat Number of Head of Family involved
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Penajam Paser Utara	Desa Sesulu	Budidaya tanaman hortikultura, budidaya ikan lele, budidaya lebah madu Trigona Horticultural Plants Cultivation, Catfish Farming, Trigona Honey Bee Farming	5
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Penajam Paser Utara	Desa Api-Api	Rehabilitasi sempadan Sungai Sesulu Sesulu River Rehabilitation	10
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Penajam Paser Utara	Desa Waru	Budidaya ikan air tawar, budidaya lebah madu Trigona, Budidaya jambu kristal, pembinaan UMKM olahan makanan Freshwater Fish Farming, Tringgona Honey Bee Farming, Crystal Guava Cultivation, MSME Development of Food Processing	30
Kalimantan Timur East Kalimantan	Penajam Paser Utara	Desa Babulu Darat	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	15
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kutai Timur	Desa Long Wehea	Bantuan sarpras budidaya padi Rice Cultivation, Infrastructures Assistance	4
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kutai Timur	Desa Diaklay	Bantuan sarpras budidaya padi Rice Cultivation, Infrastructures Assistance	4
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kutai Timur	Desa Ben Heas	Bantuan sarpras budidaya padi Rice Cultivation, Infrastructures Assistance	3
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Kutai Timur	Desa Paridan	Pengemasan gula aren (gula semut) Palm Sugar (Ant Sugar) Packaging	3
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kab. Kutai Timur	Desa Mandu Dalam	Pengemasan gula aren (gula cair) Palm Sugar (Liquid Sugar) Packaging	3
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Selatan	Desa Bajayau	Bantuan alat tangkap ikan Fishing Equipment Assistance	10
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Selatan	Desa Bajayau Tengah	Bantuan alat tangkap ikan, bantuan sarpras budidaya kerbau rawa Fishing Equipment Assistance, Swamp Buffalo Farming	6
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Selatan	Desa Peramaian	Budidaya hortikultura Horticulture Cultivation	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Selatan	Desa Pakan Dalam	Budidaya hortikultura Horticulture Cultivation	4

Propinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah KK terlibat Number of Head of Family involved
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Selatan	Desa Pandak Daun	Budidaya hortikultura Horticulture Cultivation	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Selatan	Desa Hakurung	Pembinaan UMKM ikan sapat kering Coaching of Dried Sapat Fish MSME	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Selatan	Desa Baru	Pembinaan UMKM ikan sapat kering Coaching of Dried Sapat Fish MSME	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Tapin	Desa Sawaja	Budidaya ikan air tawar Freshwater Fish Farming	8
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Utara	Desa Paminggir	Budidaya ikan air tawar Freshwater Fish Farming	5
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Tapin	Desa Buas-Buas	Budidaya ikan air tawar Freshwater Fish Farming	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tabalong	Desa Kembang Kuning	Pembinaan Karang Taruna cuci motor Motorcycle Wash Youth Organization Development	4
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kab. Barito Timur	Desa Bintang Ara	Pembinaan Karang Taruna bengkel motor Motorcycle Workshop Youth Organization Development	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Utara	Desa Pulau Nyiur	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Utara	Desa Pulau Damar	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Utara	Desa Pawalutan	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Utara	Desa Kaludan Besar	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Utara	Desa Kaludan Kecil	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Utara	Desa Karias Dalam	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	4

Propinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah KK terlibat Number of Head of Family involved
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Utara	Desa Bajang	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	4
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kab. Hulu Sungai Utara	Desa Rantau Bujur	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	4
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Bulumario	Budidaya ikan air tawar Freshwater Fish Farming	5
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Taranggi	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	5
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Sarudu	Bantuan sarpras budidaya ayam petelur, pembinaan pandai besi Infrastructures Assistance for Layer Hens, Coaching for Blacksmith	5
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Kumasari	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	5
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Dapurang	UMKM keripik singkong Cassava Chips MSMEs	5
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Saptanajaya	Budidaya tanaman hortikultura Cultivation of Horticultural Plants	5
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Mamuju Tengah	Desa Babana	Pembinaan UMKM anyaman limbah kaca dan budidaya tanaman sayur MSME Development of Woven Glass Waste and Cultivation of Vegetables	5
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Mamuju Tengah	Desa Salugatta	Budidaya ayam kampung Free Range Chicken Farming	5
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Martasari	Budidaya Ikan lele Catfish Farming	9
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Pajalele	Budidaya ikan lele Catfish Farming	9
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Pakawa	Budidaya jamur Mushroom Cultivation	5
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Gunung Sari	Budidaya ikan lele dan nila, budidaya tanaman hortikultura Catfish and Tilapia Farming, Cultivation of Horticultural Plants	10
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Kelurahan Martajaya	Makanan olahan Processed Food	4
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Tikke	Training olahan ikan bandeng tanpa tulang Boneless milkfish processed training	12
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Makmur Jaya	Budidaya lele sistem bioflok Catfish Farming with Biofloc System	10

Propinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah KK terlibat Number of Head of Family involved
Sulawesi Barat West Sulawesi	Kab. Pasangkayu	Desa Lariang	Budidaya lele sistem bioflok Catfish Farming with Biofloc System	28
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kab. Donggala	Desa Towiora	UMKM tortilla jagung, pisang, singkong dan labu MSME Tortilla Corn, banana, cassava and pumpkin	15
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kab. Donggala	Desa Polanto Jaya	Pembinaan UMKM olahan daging Development of Meat Processed MSMEs	5
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kab. Morowali Utara	Desa Molino	Budidaya lele sistem bioflok, pembinaan UMKM menjahit dan olahan makanan tradisional Catfish Farming with Biofloc System, Coaching tailoring and traditional food processed MSME	20
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kab. Morowali Utara	Desa Towara	Budidaya rumput laut Seaweed Cultivation	10
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kab. Morowali Utara	Desa Ronta	Budidaya hortikultura, bina UMKM makanan dari padole sawit Horticulture Cultivation, Food MSME Development from Padole Palm Oil	10
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kab. Morowali Utara	Desa Petumbea	Olahan makanan biji karet, UMKM makanan dari sagu Processed Food from Rubber Seed, MSME Food from Sago	10
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kab. Poso	Desa Petiro	Budidaya jagung Corn Cultivation	5
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kab. Poso	Desa Olumokunde	Budidaya jagung Corn Cultivation	5
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kab. Poso	Desa Kancu'u	Budidaya jagung Corn Cultivation	5

Lembar Umpan Balik | Feedback Sheets [G.2]

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Astra Agro Lestari Tbk memberikan informasi kinerja finansial dan keberlanjutan bagi pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik, saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

PT Astra Agro Lestari Tbk 2022 Sustainability Report provides an overview of the Company's financial and sustainability performance for stakeholders. We are looking forward to receiving your inputs, criticisms, and suggestions from Mr/Mrs/You

PROFIL ANDA | Your Profile

Mohon berkenan untuk mengisi data diri anda. | Please kindly fill your personal details.

Nama Lengkap | Full Name :

Pekerjaan | Occupation :

Nama Institusi/Perusahaan | Institution Name /Company :

Telepon | Telephone :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

☐ Pemegang Saham ☐ Serikat Pekerja ☐ Pelanggan ☐ Karyawan ☐ Pemasok

| Shareholder or Investor | Labor Union | Customer | Employee | Supplier

☐ Organisasi Masyarakat/NGO ☐ Media ☐ Pemerintah/OJK ☐ Organisasi Bisnis

| Community Organization/NGO | Media | Government/OJK | Business Organization

☐ Lainnya,

| Others

1. Bagaimana penilaian Anda mengenai Laporan Keberlanjutan Astra Agro: How do you Rate Astra Agro Sustainability Report :	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree
Laporan ini mudah dimengerti The Report is easy to understand			
Laporan ini sudah menggambarkan informasi atas topik material Perusahaan The Report describe information on material topic of the Company			
Laporan ini bermanfaat The Report is useful			

2. Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah: How do you rate the materiality of topics below:	Tidak Signifikan Insignificant	Biasa Normal	Signifikan Significant
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Rantai Pasokan dan Ketelusuran Supply Chain and Traceability			

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Ekonomi Management of Indirect Impact and Economic Inclusivity			
Penyertaan Petani Smallholder Participation			
Anti Korupsi Anti-corruption			
Tidak Ada Deforestasi, Pengelolaan Areal Perkebunan dan Lahan Gambut, Area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Kebakaran Hutan No Deforestation, Management of Plantation Areas and Peatlands, High Conservation Value (HCV) Areas, and Forest Fires			
Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida Soil Health and Use of Pesticide			
Efisiensi Energi Energy Efficiency			
Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emissions			
Air dan Limbah Air Water and Effluent			
Pengelolaan Limbah Waste Management			
Konservasi Ekosistem Alami dan Keanekaragaman Hayati Natural Ecosystem Conservation and Biodiversity			
Kepegawaian Employment			
Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity, and No Discrimination			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
Pengembangan Kompetensi Competency Development			
Hubungan dengan Masyarakat Lokal Relations with Local Communities			
Masyarakat Adat Indigenous People			

Mohon berikan saran/komentar Anda atas Laporan Keberlanjutan Astra Agro

Please kindly provide your suggestion/comments on Astra Agro Sustainability Report

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik kepada:

Please kindly send back the Feedback Sheet to:

PT Astra Agro Lestari Tbk

Jalan Puloayang Raya Blok OR 1

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930

Telp: (62-21) 461-6555

Fax: (62-21) 461-6685

E-mail: sustainability@astra-agro.co.id

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2022

SUSTAINABILITY REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia

Tel. : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : sustainability@astra-agro.co.id

Homepage : www.astra-agro.co.id